

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anaknya

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode
3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut



PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

KANTOR PUSAT

Jalan Jenderal Sudirman No. 44 - 46 Tromol Pos 1094/1000 Jakarta 10210
 Telepon: 021 2510244, 2510254, 2510264, 2510269, 2510279
 Faksimili: 021 2500077 Kawat: KANPUSBRI
 Telex: 65293, 65456, 65459, 65461

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Sunarso
 Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210
 Alamat Domisili : Jl. At Taqwa II No. 4 Jati Pulo, Palmerah, Jakarta barat
 Nomor Telepon : 021 -575 1761
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Haru Koesmahargyo
 Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210
 Alamat Domisili : Jl. MPR III / 09 Cilandak, Jakarta Selatan
 Nomor Telepon : 021 - 575 1751
 Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 14 Mei 2020

Atas nama dan mewakili Direksi



Sunarso
 Direktur Utama

Haru Koesmahargyo
 Direktur

72

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

Daftar isi

	Halaman
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 4
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	5 - 6
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	7 - 8
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	9 - 10
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	11 - 345
Laporan Posisi Keuangan Interim– Entitas Induk	Lampiran 1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim – Entitas Induk	Lampiran 2
Laporan Perubahan Ekuitas Interim – Entitas Induk	Lampiran 3
Laporan Arus Kas Interim – Entitas Induk	Lampiran 4
Catatan atas Laporan Keuangan Interim – Entitas Induk	Lampiran 5

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2020	31 Desember 2019
ASET			
Kas	2a,2c,3	20.887.985	30.219.214
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c,2f,4	59.718.025	71.416.449
Giro pada Bank lain	2a,2c,2d,2e, 2f,5,44	13.832.037	10.237.736
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	2a,2c,2d,2e, 2g,6,44	55.813.663	116.854.727
Cadangan kerugian penurunan nilai		(299)	-
		<u>55.813.364</u>	<u>116.854.727</u>
Efek-efek	2a,2c,2d,2e, 2h,7,44	198.293.730	195.840.931
Cadangan kerugian penurunan nilai		(59.849)	(758)
		<u>198.233.881</u>	<u>195.840.173</u>
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya	2c,2d,2i,2e 8,44	31.310.693	33.876.763
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.954.680)	(132.241)
		<u>28.356.013</u>	<u>33.744.522</u>
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	2c,2d,2h, 9,44	1.130.272	1.130.306
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	2c,2d,2u 10,44	27.025.531	22.582.244
Tagihan Derivatif	2c,2e,2ak,11	703.397	210.396
Kredit yang Diberikan	2c,2d,2e, 2j,12,44	901.805.704	877.431.193
Cadangan kerugian penurunan nilai		(56.862.633)	(38.363.840)
		<u>844.943.071</u>	<u>839.067.353</u>
Piutang dan Pembiayaan Syariah	2c,2d,2e, 2k,13,44	28.919.902	25.766.197
Cadangan kerugian penurunan nilai		(947.117)	(745.029)
		<u>27.972.785</u>	<u>25.021.168</u>
Piutang Sewa Pembiayaan	2c,2e,2l, 14	4.103.233	4.191.596
Cadangan kerugian penurunan nilai		(95.500)	(87.500)
		<u>4.007.733</u>	<u>4.104.096</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2020	31 Desember 2019
ASET (lanjutan)			
Tagihan Akseptasi	2c,2d,2e, 2m,15,44	9.052.718	9.346.063
Cadangan kerugian penurunan nilai		(68.204)	-
		<u>8.984.514</u>	<u>9.346.063</u>
Penyertaan Saham	2c,2d,2e, 2n,16,44	998.019	745.354
Cadangan kerugian penurunan nilai		(50)	(50)
		<u>997.969</u>	<u>745.304</u>
Aset Tetap	2d,2o,2p		
Biaya perolehan	17,44	45.158.098	44.075.680
Akumulasi penyusutan		(13.031.161)	(12.643.051)
Nilai buku - neto		<u>32.126.937</u>	<u>31.432.629</u>
Aset Pajak Tangguhan - neto	2aI,38c	10.393.925	4.541.298
Aset Lain-lain - neto	2c,2p,2e 2q,2r,18	23.851.478	20.265.162
TOTAL ASET		<u><u>1.358.978.917</u></u>	<u><u>1.416.758.840</u></u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2020	31 Desember 2019
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	2c,2s,19	7.419.436	7.549.312
Simpanan Nasabah	2c,2d,2t,44		
Giro	20	169.927.637	168.826.135
Giro Wadiah		3.030.357	2.020.866
Tabungan	21	388.415.127	405.355.483
Tabungan Wadiah		7.037.943	6.951.688
Deposito Berjangka	22	437.816.166	413.223.653
Total Simpanan Nasabah		<u>1.006.227.230</u>	<u>996.377.825</u>
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan lainnya	2c,2d,2t,23,44	14.900.530	17.969.829
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2c,2d,2u,724,44	19.561.423	49.902.938
Liabilitas Derivatif	2c,2ak,11	4.930.705	184.605
Liabilitas Akseptasi	2c,2d,2m,15,44	9.052.718	9.346.064
Utang Pajak	2al,38a	638.234	185.443
Surat Berharga yang Diterbitkan	2c,2v,25	41.038.353	38.620.837
Pinjaman yang Diterima	2c,2w,2d26,44	20.776.089	30.921.771
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2d,2e,2ao,27,44	778.087	609.493
Liabilitas Imbalan Kerja	2d,2af,28,42,22	10.219.047	10.662.581
Liabilitas Lain-lain	2c,2y,2z2ae,29,45b	19.563.227	19.359.606
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	2c,2x,30	1.465.688	1.465.366
TOTAL LIABILITAS		<u>1.156.570.767</u>	<u>1.183.155.670</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2020	31 Desember 2019
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
DANA SYIRKAH TEMPORER			
Giro Mudharabah		4.126.545	4.080.803
Tabungan Mudharabah		2.644.609	2.025.354
Deposito Berjangka Mudharabah		15.998.103	18.712.677
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		22.769.257	24.818.834
EKUITAS			
Modal saham—nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham			
Modal dasar – 300.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 299.999.999.999 lembar saham Seri B)			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
- 123.345.810.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 123.345.809.999 lembar saham Seri B)			
	1,31a	6.167.291	6.167.291
Tambahan modal disetor saham	31b	3.412.479	2.900.994
Surplus revaluasi aset tetap - bersih	2o,17	17.099.207	17.099.207
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2aj,31c	(934)	(14.970)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasikan atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual – bersih	2h	(1.767.423)	715.770
Keuntungan pengukuran kembali program manfaat pasti - bersih	2af	(500.496)	189.519
Modal saham diperoleh kembali (saham treasuri)	1d	(1.624.819)	(2.106.014)
Opsi Saham		19.553	22.409
Cadangan kompensasi atas Saham Bonus	31f	5.836	21.796
Saldo laba	31d,31e		
Telah ditentukan penggunaannya		3.022.685	3.022.685
Belum ditentukan penggunaannya		151.430.113	178.304.746
Total Saldo Laba		154.452.798	181.327.431
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk			
		177.263.492	206.323.433
Kepentingan non-pengendali	2b	2.375.401	2.460.903
TOTAL EKUITAS		179.638.893	208.784.336
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.358.978.917	1.416.758.840

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret	
	Catatan	2020	2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga dan Syariah	32		
Pendapatan bunga	2aa,	30.381.543	28.711.677
Pendapatan syariah	2k,2ac	961.320	812.710
Total Pendapatan Bunga dan Syariah		31.342.863	29.524.387
Beban Bunga dan Syariah	33		
Beban bunga	2aa	(10.030.976)	(9.755.293)
Beban syariah	2ac	(344.600)	(358.575)
Total Beban Bunga dan Syariah		(10.375.576)	(10.113.868)
Pendapatan Bunga dan Syariah - neto		20.967.287	19.410.519
Pendapatan Premi	2ad	1.516.078	1.137.243
Beban Klaim	2ad	(957.273)	(922.003)
Pendapatan Premi (Beban Klaim) - neto		558.805	215.240
Pendapatan Bunga, Syariah dan Premi - neto		21.526.092	19.625.759
Pendapatan Operasional lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	2ab	4.167.458	3.135.656
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		1.637.278	1.425.840
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2ai,2aj	82.860	-
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	2h,7,9	-	47.346
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	2h,7,9	635.574	343.159
Lain-lain		1.478.758	477.294
Total Pendapatan Operasional lainnya		8.001.928	5.429.295
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	2e,34	(6.549.451)	(4.548.276)
Pembalikan (beban) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	2ao,27b	(38.420)	(413)
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	2p	(5.214)	(238.406)
Beban Operasional lainnya			
Tenaga kerja dan tunjangan	2d,2af,35,		
Umum dan administrasi	42,44	(7.061.704)	(5.535.961)
Premi program penjaminan Pemerintah	2o,36	(3.631.666)	(3.154.188)
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	46		
Pemerintah - neto	2h,7,9	(192.759)	-
Kerugian transaksi mata uang asing-neto	2ai,2aj	-	(64.980)
Provisi dan komisi lainnya		(12.316)	(20.123)
Lain-lain		(1.909.522)	(1.334.178)
Total Beban Operasional lainnya		(12.807.967)	(10.109.430)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret	
		2020	2019
LABA OPERASIONAL		10.126.968	10.158.529
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO	37	28.737	(5.211)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		10.155.705	10.153.318
BEBAN PAJAK	2aI, 38b, 38c	(1.985.803)	(1.956.869)
LABA PERIODE BERJALAN		8.169.902	8.196.449
Penghasilan komprehensif lainnya:			
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(915.295)	48.933
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		228.824	(12.234)
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2aj	14.036	(7.202)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	2h	(3.364.417)	1.896.711
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi		841.104	(476.687)
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan - Setelah Pajak		(3.195.748)	1.449.521
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		4.974.154	9.645.970
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		8.162.840	8.164.252
Kepentingan non-pengendali		7.062	32.197
TOTAL		8.169.902	8.196.449
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		5.003.669	9.613.018
Kepentingan non-pengendali		(29.515)	32.952
TOTAL		4.974.154	9.645.970
LABA PERIODE BERJALAN PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)			
	2ah, 49		
Dasar		66,58	66,79
Dilusian		66,18	66,79

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor/ agio saham	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	Keuntungan (Kerugian) pengukuran kembali program imbalan pasti- setelah pajak tangguhan	Saham <i>treasury</i>	Cadangan kompensasi atas saham bonus	Surplus revaluasi aset tetap- setelah pajak tangguhan	opsi saham	Saldo Laba		Total ekuitas pemilik entitas induk	Kepentingan non pengendali	Total ekuitas
										Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	6.167.291	2.692.663	49.850	(2.070.378)	1.154.343	(2.418.948)	426.670	13.824.692	10.971	3.022.685	160.107.704	182.967.543	2.307.788	185.275.331
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.164.252	8.164.252	32.197	8.196.449
Penghasilan komprehensif lainnya	2h,2aj	-	-	(7.202)	1.419.269	-	-	-	-	-	-	1.448.766	755	1.449.521
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan	-	-	(7.202)	1.419.269	36.699	-	-	-	-	-	8.164.252	9.613.018	32.952	9.645.970
Opsi Saham	-	-	-	-	-	-	-	-	(9.817)	-	-	(9.817)	-	(9.817)
Saldo pada tanggal 31 Maret 2019	6.167.291	2.692.663	42.648	(651.109)	1.191.042	(2.418.948)	426.670	13.824.692	1.154	3.022.685	168.271.956	192.570.744	2.340.740	194.911.484

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	Keuntungan (Kerugian) pengukuran kembali program imbalan pasti-setelah pajak tangguhan	Saham treasury	Cadangan kompensasi atas saham bonus	Surplus revaluasi aset tetap-setelah pajak tangguhan	Opsi Saham	Saldo Laba		Total ekuitas pemilik entitas induk	Kepentingan non pengendali	Total ekuitas
										Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	6.167.291	2.900.994	(14.970)	715.770	189.519	(2.106.014)	21.796	17.099.207	22.409	3.022.685	178.304.746	206.323.433	2.460.903	208.784.336
Implementasi awal PSAK 71											(14.392.858)	(14.392.858)	(42.042)	(14.434.900)
Saldo setelah implementasi awal PSAK 71	6.167.291	2.900.994	(14.970)	715.770	189.519	(2.106.014)	21.796	17.099.207	22.409	3.022.685	163.911.888	191.930.575	2.418.861	194.349.436
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.162.840	8.162.840	7.062	8.169.902
Penghasilan komprehensif lainnya	2h,2aj	-	-	14.036	(2.483.193)	(690.015)	-	-	-	-	-	(3.159.172)	(36.577)	(3.195.749)
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan		-	-	14.036	(2.483.193)	(690.015)	-	-	-	-	8.162.840	5.003.668	(29.515)	4.974.153
Pembagian laba Dividen	31d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(20.623.565)	(20.623.565)	-	(20.623.565)
Saham bonus	31f		511.485	-	-	481.195	(15.960)	-	-	-	-	976.720	-	976.720
Opsi saham	31f	-	-	-	-	-	-	-	(2.856)	-	-	(2.856)	(749)	(3.605)
Perubahan Kepentingan non pengendali pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(21.050)	(21.050)	(13.196)	(34.246)
Saldo pada tanggal 31 Maret 2020	6.167.291	3.412.479	(934)	(1.767.423)	(500.496)	(1.624.819)	5.836	17.099.207	19.553	3.022.685	151.430.113	177.263.492	2.375.401	179.638.893

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2020	2019
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
Pendapatan yang diterima		
Penerimaan bunga dan investasi	29.064.010	27.864.096
Pendapatan syariah	961.320	812.710
Pendapatan premi	1.516.078	1.137.243
Beban yang dibayar		
Beban bunga	(10.356.102)	(9.440.666)
Beban syariah	(344.600)	(358.575)
Beban klaim	(957.273)	(922.003)
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	1.637.278	1.425.841
Pendapatan operasional lainnya	5.638.779	3.952.373
Beban operasional lainnya	(9.001.423)	(11.859.980)
Pendapatan non operasional – neto	26.171	(7.811)
Pembayaran pajak penghasilan badan dan tagihan pajak	(1.661.969)	(2.167.191)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	16.522.269	10.436.037
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:		
(Kenaikan) penurunan aset operasi:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	934.149	200.000
Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(5.209.656)	(3.732.781)
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	2.433.828	3.218.584
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(4.443.287)	(329.012)
Kredit yang diberikan	(28.389.843)	(13.333.264)
Piutang dan pembiayaan syariah	(3.219.072)	(974.498)
Piutang Pembiayaan Sewa	80.363	(195.378)
Aset lain-lain	(3.995.402)	5.918.167
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:		
Liabilitas segera	(129.876)	(810.275)
Simpanan nasabah:		
Giro	1.101.502	(20.133.773)
Giro <i>Wadiah</i>	1.009.491	(274.234)
Giro <i>Mudharabah</i>	45.742	(121.753)
Tabungan	(16.940.356)	(20.533.790)
Tabungan <i>Mudharabah</i>	86.255	33.781
Tabungan <i>Wadiah</i>	619.255	20.837
Deposito berjangka	24.592.513	32.846.025
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	(2.714.574)	(78.900)
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	(3.069.300)	2.629.229
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(30.341.515)	(29.077.024)
Liabilitas Derivatif	4.746.101	(100.028)
Liabilitas lain-lain	(331.647)	2.727.039
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan operasi	(46.613.060)	(31.665.011)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret	
	Catatan	2020	2019
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap		2.566	2.600
Penambahan Penyertaan saham		(251.932)	-
Perolehan aset tetap		(851.326)	(331.743)
(Kenaikan) Penurunan efek-efek dan Obligasi			
Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo		(1.316.891)	8.310.499
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan investasi		(2.417.583)	7.981.356
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN			
Penerimaan (pembayaran) pinjaman yang diterima		(10.135.171)	983.111
Pembagian laba untuk dividen		(20.623.565)	-
Pembayaran pinjaman dan surat berharga subordinasi		-	(997)
Penerimaan atas surat berharga yang diterbitkan		-	7.145.987
Pembayaran atas surat berharga yang jatuh tempo		-	(1.018.500)
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan pendanaan		(30.758.736)	7.109.601
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(79.789.379)	(16.574.054)
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING		1.534.782	49.024
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		236.906.426	215.757.148
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		158.651.829	199.232.118
Kas dan setara kas akhir periode terdiri dari:	2a		
Kas	3	20.887.985	21.752.252
Giro pada Bank Indonesia	4	59.718.025	67.300.610
Giro pada bank lain	5	13.832.037	24.310.153
Penempatan pada bank lain – jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	6	53.693.363	64.668.645
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia – jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	10.520.419	21.200.458
Total Kas dan Setara Kas		158.651.829	199.232.118

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "BRI") didirikan dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Desember 1968 berdasarkan Undang-undang No. 21 Tahun 1968. Pada tanggal 29 April 1992, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah")

No. 21 Tahun 1992, bentuk badan hukum BRI diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Pengalihan BRI menjadi Persero didokumentasikan dengan akta No. 133 tanggal 31 Juli 1992 Notaris Muhani Salim, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6584.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73, Tambahan No. 3A tanggal 11 September 1992. Anggaran Dasar BRI kemudian diubah dengan Akta No. 7 tanggal 4 September 1998 Notaris Imas Fatimah, S.H., pasal 2 tentang "Jangka Waktu Berdirinya Perseroan" dan pasal 3 tentang "Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha" untuk menyesuaikan dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1995 tentang "Perseroan Terbatas" dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-24930.HT.01.04.TH.98 tanggal 13 November 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86, Tambahan No. 7216 tanggal 26 Oktober 1999 dan akta No. 7 tanggal 3 Oktober 2003 Notaris Imas Fatimah, S.H., antara lain tentang status perusahaan dan penyesuaian dengan Undang-undang Pasar Modal dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23726 HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88, Tambahan No. 11053 tanggal 4 November 2003.

Berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 5/117/DPwB2/PWPwB24 tanggal 15 Oktober 2003, tentang "SK Penunjukan BRI sebagai bank umum devisa", BRI telah ditetapkan sebagai bank devisa melalui Surat Dewan Moneter No. SEKR/BRI/328 tanggal 25 September 1956.

Berdasarkan akta No. 51 tanggal 26 Mei 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., telah dilakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar BRI, antara lain untuk penyesuaian dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang "Perseroan Terbatas" dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") (fungsinya sejak 1 Januari 2013 dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")), No. IX.J.I tentang "Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik", yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-48353.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 6 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68, Tambahan No. 23079 tanggal 25 Agustus 2009.

Selanjutnya, Anggaran Dasar BRI telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir didokumentasikan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi S.H., No. 5 tanggal 3 Desember 2018, mengenai perubahan-perubahan terhadap beberapa ketentuan dari Anggaran Dasar BRI, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0028948.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 6 Desember 2018. Perubahan anggaran dasar ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. AHU-AH.01.03-0272183 tanggal 6 Desember 2018.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRI, ruang lingkup kegiatan BRI adalah melakukan usaha di bidang perbankan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki BRI untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

BRI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham mayoritas.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Program Rekapitalisasi

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah, BRI telah menerima seluruh jumlah rekapitalisasi sebesar nominal Rp29.149.000 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan dalam 2 (dua) tahap yaitu sebesar nominal Rp20.404.300 pada tanggal 25 Juli 2000 dan Rp8.744.700 pada tanggal 31 Oktober 2000 (Catatan 9).

Lebih lanjut, seperti yang disebutkan dalam Kontrak Manajemen tanggal 28 Februari 2001 antara Negara Republik Indonesia c.q. Pemerintah melalui Menteri Keuangan dan BRI, Pemerintah telah menetapkan bahwa total kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Liabilitas Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp29.063.531. Oleh karena itu, BRI telah mengembalikan kelebihan total rekapitalisasi sebesar Rp85.469 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah kepada Negara Republik Indonesia pada tanggal 5 November 2001.

Pada tanggal 30 September 2003, Menteri Keuangan mengeluarkan Surat Keputusan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 tentang besarnya nilai akhir dan pelaksanaan hak-hak Pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal BRI dalam rangka program rekapitalisasi bank umum. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, Menteri Keuangan menetapkan bahwa nilai akhir kebutuhan rekapitalisasi BRI adalah sebesar Rp29.063.531.

c. Penawaran Umum Saham Perdana dan Pemecahan Saham (Stock Split)

Dalam rangka penawaran umum saham perdana BRI, berdasarkan pernyataan pendaftaran tanggal 31 Oktober 2003, Pemerintah, melalui Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), menyetujui untuk melakukan penawaran umum saham perdana (Initial Public Offering ("IPO")) sebesar 3.811.765.000 lembar saham biasa BRI atas nama seri B, yang terdiri dari 2.047.060.000 lembar milik Negara Republik Indonesia (divestasi) dan 1.764.705.000 lembar atas nama Seri B baru, serta bersamaan dengan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih.

Penawaran umum saham perdana meliputi penawaran kepada masyarakat internasional (Peraturan 144A dari Perundang-undangan Sekuritas dan peraturan "S") dan penawaran kepada masyarakat Indonesia. BRI menyerahkan pendaftarannya kepada Bapepam-LK dan pernyataan pendaftaran tersebut telah menjadi efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-2646/PM/2003 tanggal 31 Oktober 2003.

Penawaran umum saham perdana BRI meliputi 3.811.765.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham dengan harga jual Rp875 (Rupiah penuh) per lembar saham. Selanjutnya, opsi pemesanan lebih sejumlah 381.176.000 lembar saham dan opsi penjatahan lebih sejumlah 571.764.000 lembar saham masing-masing dengan harga Rp875 (Rupiah penuh) setiap lembar saham telah dilaksanakan masing-masing pada tanggal 10 November 2003 dan 3 Desember 2003. Setelah IPO BRI dan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih dilaksanakan oleh Penjamin Pelaksana Emisi, Negara Republik Indonesia memiliki 59,50% saham di BRI. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 10 November 2003 dan pada saat yang bersamaan seluruh saham BRI juga telah dicatatkan (Catatan 31b).

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 24 November 2010, Notaris Fathiah Helmi, S.H. dilakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU.AH.01.10-33481 tanggal 29 Desember 2010. Pemecahan Saham dilakukan pada tahun 2011 dan BRI menjadwalkan bahwa akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama atau Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi adalah tanggal 10 Januari 2011 dan tanggal dimulainya perdagangan saham dengan nilai nominal baru atau Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham adalah tanggal 11 Januari 2011.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perdana dan Pemecahan Saham (Stock Split) (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 24 November 2010, Notaris Fathiah Helmi, S.H. dilakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU.AH.01.10-33481 tanggal 29 Desember 2010. Pemecahan Saham dilakukan pada tahun 2011 dan BRI menjadwalkan bahwa akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama atau Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi adalah tanggal 10 Januari 2011 dan tanggal dimulainya perdagangan saham dengan nilai nominal baru atau Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham adalah tanggal 11 Januari 2011.

Berdasarkan akta No. 54 tanggal 27 Oktober 2017, Notaris Fathiah Helmi, S.H. dilakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp250 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp50 (Rupiah penuh) per saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU.AH.01.03-0187521 tanggal 3 November 2017. Pemecahan Saham dilakukan pada tahun 2017 dan BRI menjadwalkan bahwa akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama atau Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi adalah tanggal 9 November 2017 dan tanggal dimulainya perdagangan saham dengan nilai nominal baru atau Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham adalah tanggal 10 November 2017.

d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham Treasuri)

BRI melalui surat No. R.224-DIR/DIS/09/2015 tanggal 25 September 2015 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham BRI kepada OJK sebanyak-banyaknya Rp5.000.000, dan telah disetujui oleh OJK melalui Surat No. S-101/PB.31/2015 tanggal 6 Oktober 2015. Selanjutnya BRI menyampaikan keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.500.000 melalui surat No. B.696-DIR/SKP/10/2015 tanggal 9 Oktober 2015. Pembelian kembali tersebut dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan, antara tanggal 12 Oktober 2015 sampai dengan tanggal 12 Januari 2016. Sampai dengan tanggal 12 Januari 2016, BRI telah melakukan pembelian saham sebanyak 221.718.000 lembar saham (nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp2.418.498.

BRI melalui surat No. R.154-DIR/ALM/03/2020 tanggal 10 Maret 2020 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham BRI kepada OJK sebanyak-banyaknya Rp3.000.000, dan telah disetujui oleh OJK melalui Surat No. S.47/PB.31/2020 tanggal 12 Maret 2020. Selanjutnya BRI menyampaikan keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI sebanyak-banyaknya sebesar Rp3.000.000 melalui surat No. B.427-DIR/SKP/03/2020 tanggal 13 Maret 2020. Pembelian kembali tersebut secara bertahap dalam periode 13 Maret 2020 sampai dengan 12 Juni 2020. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2020, BRI telah melakukan pembelian saham sebanyak 7.100.000 lembar saham (nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp23.090.

Pada tanggal 23 sampai dengan 27 Mei 2019, terdapat implementasi program saham bonus kepada karyawan BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebesar 143.415.500 lembar saham (nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham) dengan nilai Rp2.182 (Rupiah penuh) per lembar saham atau total sebesar Rp312.934.

Pada tanggal 25 Februari 2020, terdapat implementasi program saham bonus kepada karyawan BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebesar 226.714.300 lembar saham (nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham) dengan nilai Rp4.410 (Rupiah penuh) per lembar saham atau total sebesar Rp999.810 dan 4.396.700 lembar saham (nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham) dengan nilai Rp3.630 (Rupiah penuh) per lembar saham atau total sebesar Rp15.960.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur dan Manajemen

Kantor pusat BRI berlokasi di Gedung BRI I, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46, Jakarta.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, BRI memiliki jaringan unit kerja dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Kantor Wilayah	19	19
Kantor Audit Intern Pusat	1	1
Kantor Audit Intern Wilayah	19	19
Kantor Cabang Dalam Negeri	461	461
Kantor Cabang Khusus	1	1
Kantor Cabang/Kantor Perwakilan di Luar Negeri	5	5
Kantor Cabang Pembantu (KCP) Dalam Negeri	608	608
Kantor Cabang Pembantu (KCP) Luar Negeri	3	3
Kantor Kas	944	952
BRI Unit	5.382	5.382
Teras dan Teras Keliling	2.154	2.182
Teras Kapal	4	4

Pada tanggal 31 Maret 2020, BRI memiliki 3 (tiga) Kantor Cabang di luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands, Singapura dan Timor Leste, 2 (dua) Kantor Perwakilan di luar negeri yang berlokasi di New York dan Hong Kong, serta 8 (delapan) entitas anak yaitu PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, BRI Remittance Co. Ltd. Hong Kong, PT Asuransi BRI Life, PT BRI Multifinance Indonesia, PT Danareksa Sekuritas, PT BRI Ventura Investama dan PT BRI Asuransi Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2019, BRI memiliki 3 (tiga) Kantor Cabang di luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands, Singapura dan Timor Leste, 2 (dua) Kantor Perwakilan di luar negeri yang berlokasi di New York dan Hong Kong, serta 8 (delapan) entitas anak yaitu PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, BRI Remittance Co. Ltd. Hong Kong, PT Asuransi BRI Life, PT BRI Multifinance Indonesia, PT Danareksa Sekuritas, PT BRI Ventura Investama dan PT BRI Asuransi Indonesia.

Berdasarkan kebijakan akuntansi BRI, manajemen kunci BRI cakupannya adalah anggota komisaris, direksi, *senior executive vice president*, komite audit, komite remunerasi, kepala divisi, kepala satuan kerja audit intern dan kepala audit intern wilayah, pemimpin wilayah, pemimpin cabang khusus dan pemimpin cabang. Total karyawan BRI adalah 61.739 dan 61.768 orang masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Susunan Dewan Komisaris BRI pada tanggal 31 Maret 2020 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BRI yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 19 tanggal 18 Februari 2020, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa BRI yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 1 tanggal 2 September 2019, adalah sebagai berikut:

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris BRI pada tanggal 31 Maret 2020 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BRI yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 19 tanggal 18 Februari 2020, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa BRI yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 1 tanggal 2 September 2019, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Komisaris Utama :	Kartika Wirjoatmodjo*)	Andrinof A. Chaniago
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen :	Ari Kuncoro*)	Wahyu Kuncoro
Komisaris Independen :	Zulnahr Usman*)	A. Fuad Rahmany
Komisaris Independen :	Dwi Ria Latifa*)	A. Sonny Keraf
Komisaris Independen :	Rofikoh Rokhim	Rofikoh Rokhim
Komisaris Independen :	Hendrikus Ivo	Hendrikus Ivo
Komisaris Independen :	R. Widyo Pramono*)	-
Komisaris :	Nicolaus Teguh Budi Harjanto	Nicolaus Teguh Budi Harjanto
Komisaris :	Hadiyanto	Hadiyanto
Komisaris :	Rabin Indrajad Hattari*)	Loeke Larasati Agoestina

*) Baru dapat melaksanakan tugas dan fungsi dalam jabatannya apabila telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Susunan Direksi BRI pada tanggal 31 Maret 2020 ditetapkan berdasarkan RUPS Tahunan BRI yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 19 tanggal 18 Februari 2020, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019 ditetapkan berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 1 tanggal 2 September 2019, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Direktur Utama :	Sunarso	Sunarso
Wakil Direktur Utama :	Catur Budi Harto	Catur Budi Harto
Direktur :	Haru Koesmahargyo	Haru Koesmahargyo
Direktur :	Priyastomo	Priyastomo
Direktur :	Indra Utoyo	Indra Utoyo
Direktur :	Handayani	Handayani
Direktur :	Supari	Supari
Direktur :	Ahmad Solichin Lutfiyanto	Ahmad Solichin Lutfiyanto
Direktur :	Agus Sudiarto	Agus Sudiarto
Direktur :	Agus Noorsanto	Agus Noorsanto
Direktur :	Herdy Rosadi Harman	Herdy Rosadi Harman
Direktur :	Wisto Prihadi*)	Azizatul Azhimah

*) Baru dapat melaksanakan tugas dan fungsi dalam jabatannya apabila telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Susunan Komite Audit BRI pada tanggal 31 Maret 2020 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep 246-DIR/HCB/03/2020 tanggal 31 Maret 2020 dan Surat Dewan Komisaris No. B. 54-KOM/03/2020 tanggal 13 Maret 2020, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep 675-DIR/KHC/10/2019 tanggal 8 Oktober 2019 dan Surat Dewan Komisaris No. B. 236-KOM/09/2019 tanggal 11 September 2019, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Ketua :	Hendrikus Ivo	A. Fuad Rahmany
Anggota :	Kartika Wirjoatmodjo*)	A. Sonny Keraf
Anggota :	Rofikoh Rokhim	Rofikoh Rokhim
Anggota :	Nicolaus T.B Harjanto	Hendrikus Ivo
Anggota :	R. Widyo Pramono*)	-
Anggota Non Komisaris :	Pamuji Gesang Rahardjo	Pamuji Gesang Rahardjo
Anggota Non Komisaris :	Sunuaji Noor Widiyanto	Sunuaji Noor Widiyanto
Anggota Non Komisaris :	Handayani Wibowo	Handayani Wibowo
Anggota Non Komisaris :	Sahat Pardede	-

*) Baru dapat melaksanakan tugas dan fungsi dalam jabatannya apabila telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Sekretaris Perusahaan BRI pada tanggal 31 Maret 2020 adalah Amam Sukriyanto, sesuai dengan Surat No. R.12e-DIR/HCB/01/2020 tanggal 27 Januari 2020, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Hari Purnomo, sesuai dengan Surat No. R. 397-DIR/KHC/07/2019 tanggal 12 Juli 2019.

Kepala Satuan Kerja Audit Intern BRI pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Hari Siaga Amijarso, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. R. 401-DIR/KHC/07/2019 tanggal 15 Juli 2019.

f. Entitas Anak

PT Bank BRI Syariah Tbk

Pada tanggal 29 Juni 2007, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dengan pemegang saham PT Bank Jasa Arta ("BJA") untuk mengakuisisi 100% saham BJA dengan harga pembelian sebesar Rp61.000.000.000 (Rupiah penuh). Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan Akta No. 3 tanggal 5 September 2007 Notaris Imas Fatimah, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap BJA tersebut dan juga telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 9/188/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 18 Desember 2007 dan No. 9/1326/DPIP/Prz tanggal 28 Desember 2007. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 19 Desember 2007 berdasarkan akta Akuisisi No. 61 Notaris Imas Fatimah, S.H., dimana BRI memiliki 99,99875% dari total saham yang dikeluarkan BJA dan sebesar 0,00125% diserahkan kepada Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI.

BJA berdasarkan akta No. 45 tanggal 22 April 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., telah berubah menjadi PT Bank Syariah BRI ("BSB"). Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 10/67/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 16 Oktober 2008, BSB memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Selama 60 (enam puluh) hari setelah keputusan tersebut, BSB wajib melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan selambat-lambatnya 360 (tiga ratus enam puluh) hari setelah keputusan, BSB wajib menyelesaikan seluruh kredit dan liabilitas debitur atau nasabah dari kegiatan konvensional.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank BRISyariah Tbk (lanjutan)

BRI pada tanggal 19 Desember 2008 sepakat untuk melakukan pemisahan (spin-off) atas Unit Usaha Syariah BRI ("UUS BRI") kedalam BSB yang telah diaktakan dengan "Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah BRI ke dalam PT Bank Syariah BRI" No. 27 tanggal 19 Desember 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana tanggal efektif pemisahan adalah tanggal 1 Januari 2009. Akibat dari pemisahan yang ditetapkan tersebut, terhitung sejak tanggal efektif pemisahan maka:

1. Semua aset dan liabilitas UUS BRI yang dimiliki oleh BRI, karena hukum telah beralih kepada dan menjadi hak atau kepunyaan, serta liabilitas atau beban dari dan akan dijalankan oleh dan atas tanggungan BSB, selaku perseroan yang menerima pemisahan.
2. Semua operasi, usaha, kegiatan dan aktivitas kantor UUS BRI karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau diusahakan oleh BSB atas keuntungan, kerugian dan tanggungan BSB.
3. Semua hak, piutang, wewenang dan liabilitas UUS BRI berdasarkan perjanjian, tindakan atau peristiwa apapun yang telah ada, dibuat, dilakukan atau terjadi pada atau sebelum tanggal efektif pemisahan, termasuk tetapi tidak terbatas pada yang tercatat dalam daftar aset dan liabilitas UUS BRI, serta semua hubungan hukum antara UUS BRI dengan pihak lain karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau dilaksanakan oleh BSB atas keuntungan atau kerugian dan tanggungan BSB.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham BSB No. 18 tanggal 14 April 2009, Notaris Fathiah Helmi, S.H., dilakukan perubahan nama dari PT Bank Syariah BRI menjadi PT Bank BRISyariah ("BRIS") dan telah mendapatkan persetujuan Bank Indonesia sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank BRISyariah No. 8 tanggal 8 Januari 2018, yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, telah dilakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar BRIS antara lain mengenai peningkatan modal dasar Perseroan menjadi sebesar Rp7,5 triliun terdiri atas 15 miliar lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dan perubahan nama dari PT Bank BRISyariah menjadi PT Bank BRISyariah Tbk. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dan penerimaan pemberitahuan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0000386.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 10 Januari 2018 dan No. AHU-AH.01.03-0009224 tanggal 10 Januari 2018. Akta tersebut juga mencantumkan persetujuan pemegang saham antara lain:

1. Rencana Bank untuk menghimpun dana dari masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham (IPO).
2. Perubahan anggaran dasar dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka, sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal termasuk Peraturan No. IX.J.1, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 beserta perubahannya, dan POJK No. 33/POJK.04/2014.
3. Pengeluaran saham baru dalam rangka program opsi saham untuk Manajemen dan Karyawan, dengan jumlah maksimal 3% (tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah IPO selesai dilaksanakan.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S.37/D.04/2018 tanggal 30 April 2018 perihal pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran PT Bank BRISyariah atas penawaran umum perdana saham sesuai dengan surat terakhir yang disampaikan ke OJK No. S.B.147-PDR/04-2018 tanggal 24 April 2018, OJK tidak memerlukan informasi tambahan dan tidak mempunyai tanggapan lebih lanjut dan pernyataan pendaftaran tersebut menjadi efektif.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank BRISyariah Tbk (lanjutan)

Penawaran umum perdana saham BRIS (termasuk ESA) meliputi 2.623.350.600 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham dengan harga jual Rp510 (Rupiah penuh) per lembar saham. Saham yang ditawarkan tersebut mulai dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Mei 2018. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum Pasal 4 Ayat 2 dan 3, yang antara lain menetapkan bahwa Bank hanya dapat mencatatkan sahamnya di Bursa Efek sebanyak-banyaknya 99% dari jumlah saham yang bersangkutan, maka sebanyak 97.161.135 lembar saham BRIS yang dimiliki oleh BRI tidak dicatatkan di Bursa, sehingga total saham BRIS yang dicatatkan di Bursa adalah 9.618.952.363 lembar saham. Setelah IPO BRIS, berdasarkan surat No. DE/V/18-2545 tanggal 24 Mei 2018 dari PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, kepemilikan BRI atas saham BRIS adalah sebesar 73,00%.

Anggaran Dasar BRIS telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank BRISyariah Tbk No. 27 tanggal 17 Juli 2019, yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan ketentuan masa jabatan Pengurus Perseroan dan beberapa penyesuaian ketentuan Anggaran Dasar Perseroan lainnya yang relevan dengan kegiatan Perseroan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0302291 tanggal 23 Juli 2019.

Struktur kepemilikan saham BRIS pada tanggal 31 Maret 2020 terdiri dari BRI sebesar 73,00%, DPLK Bank Rakyat Indonesia-Saham Syariah sebesar 8,67% dan masyarakat (publik) sebesar 18,33%.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRIS yang terakhir, ruang lingkup kegiatan BRIS adalah menyelenggarakan usaha perbankan dengan prinsip Syariah.

Total aset BRIS pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp42.296.780 dan RpRp43.165.484 atau 3,11% dan 3,05% dari total aset konsolidasian.

Total pendapatan pengelolaan dana untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp960.836 dan Rp811.506 atau 2,92% dan 2,65% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Total karyawan BRIS adalah 2.952 dan 3.098 orang masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Kantor pusat BRIS berlokasi di Jl. Abdul Muis No. 2-4, Jakarta Pusat, dan memiliki 57 kantor cabang dan 218 kantor cabang pembantu.

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro)

Pada tanggal 19 Agustus 2010, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) Saham dengan Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun) selaku pemegang 95,96% saham PT Bank Agroniaga Tbk ("Bank Agro") untuk mengakuisisi saham Bank Agro dengan total nominal sebesar Rp330.296 untuk 3.030.239.023 lembar saham dengan harga Rp109 (Rupiah penuh) per lembar. Komposisi kepemilikan saham Bank Agro nantinya adalah BRI akan memiliki 76%, Dapenbun 14% dan publik 10%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro) (lanjutan)

Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan akta No. 37 tanggal 24 November 2010 Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap Bank Agro. Selain itu, Bank Indonesia juga telah memberikan persetujuan melalui Surat No. 13/19/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 16 Februari 2011. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 3 Maret 2011 berdasarkan akta akuisisi No. 14 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 88,65% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Bank Agro, sebagaimana dimuat dalam akta No. 68 tanggal 29 Desember 2009, Notaris Rusnaldy, S.H. Hal tersebut diatas telah mempertimbangkan efek dari Waran Seri I yang dapat dieksekusi sampai dengan tanggal 25 Mei 2011.

Untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-259/BL/2008, tanggal 30 Juni 2008, tentang "Pengambilalihan Perusahaan Terbuka", BRI sebagai pengendali baru Bank Agro diwajibkan untuk melaksanakan Penawaran Tender terhadap saham Bank Agro yang dimiliki pemegang saham publik. Pernyataan Penawaran Tender telah dinyatakan efektif pada tanggal 4 Mei 2011 berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-4985/BL/2011 dan telah diumumkan pada dua surat kabar harian, yaitu *Bisnis Indonesia* dan *Investor Daily*, keduanya pada tanggal 5 Mei 2011. Masa penawaran Tender dimulai pada tanggal 5 Mei 2011 dan berakhir pada tanggal 24 Mei 2011. Pada tanggal penutupan masa Penawaran Tender, terdapat 113.326.500 lembar saham (3,15% dari seluruh saham Bank Agro) yang dibeli oleh BRI. Harga penawaran Tender yang digunakan adalah sebesar Rp182 (Rupiah penuh) per lembar.

Pada tanggal 1 Juli 2011, telah dilaksanakan penjualan saham kepada Dapenbun sejumlah 256.375.502 lembar atas eksekusi opsi beli Dapenbun dengan harga Rp109 (Rupiah penuh) per lembar. Selanjutnya sesuai peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, jangka waktu pengembalian *tenderoffer* adalah selama 2 (dua) tahun, namun khusus untuk Bank Agro maka BRI wajib memenuhi kepemilikan saham publik minimal adalah sebesar 10%, dan harus dipenuhi paling lambat pada tanggal 24 Mei 2013. Hal ini untuk memenuhi Surat Bursa Efek Indonesia No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 tanggal 23 September 2011. Sampai dengan 31 Desember 2011, saham Bank Agro yang berhasil dijual ke publik sebesar 500.000 lembar, sehingga kepemilikan saham BRI di Bank Agro per 31 Desember 2011 menjadi 79,78% dan Dapenbun 14%. Selama tahun 2012 dan 2013 tidak terdapat penjualan saham, kemudian pada tahun 2014 terdapat penjualan saham sebesar 130.000 lembar saham, sehingga per tanggal 31 Desember 2014, kepemilikan saham publik untuk memenuhi surat Bursa Efek Indonesia No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 tanggal 23 September 2011 sebesar 10% pada tanggal 24 Mei 2013 belum dapat dipenuhi BRI karena tidak aktifnya harga saham Bank Agro di pasar modal.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 30 tanggal 16 Mei 2012, Notaris Rusnaldy, S.H., dilakukan perubahan nama dari PT Bank Agroniaga Tbk menjadi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("BRI Agro") dan telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/72/KEP.GBI/2012 tanggal 10 Oktober 2012.

Pada tanggal 10 Mei 2013, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas IV ("PUT IV") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 3.846.035.599 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) setiap lembar saham. Pada tanggal 26 Juni 2013, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-186/D.04/2013 menyetujui Pernyataan Penawaran Umum Terbatas IV tersebut, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 3.832.685.599 lembar saham.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro) (lanjutan)

Hasil dari PUT IV menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 107 tanggal 30 Juli 2013, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro menjadi 80,43%, Dapenbun 14,02% dan publik 5,55%. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074249.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 1 Agustus 2013.

Pada tanggal 11 Mei 2015, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas V ("PUT V") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 5.588.085.883 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) setiap lembar saham. Pada tanggal 17 Juni 2015, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-259/D.04/2015 memberitahu mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas V, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 4.028.934.521 lembar saham.

Hasil dari PUT V menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. 68 tanggal 14 Juli 2015, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro menjadi 87,23%, Dapenbun 9,10% dan publik 3,67%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0951264 tanggal 14 Juli 2015.

Pada tanggal 17 Oktober 2016, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VI ("PUT VI") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 3.845.996.122 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dan menerbitkan Waran Seri II sebanyak 616.908.103 lembar. Pada tanggal 25 November 2016, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-695/D.04/2016 memberitahu mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VI, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 3.845.996.122 lembar saham. Waran Seri II dapat dikonversi menjadi saham BRI Agro dengan nilai Rp130 per lembar (Rupiah penuh) dengan periode pelaksanaan dari 9 Juni 2017 sampai dengan 11 Juni 2018.

Hasil dari PUT VI menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 58 tanggal 27 Desember 2016, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro tetap sebesar 87,23%, Dapenbun 7,08% dan publik 5,69%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHUAH.01.03-0112637 tanggal 27 Desember 2016.

Sampai dengan tanggal 11 Juni 2018 (akhir dari konversi waran), jumlah waran yang telah dikonversi menjadi saham sejumlah 612.937.654 lembar, sehingga meningkatkan modal saham Bank sebesar Rp61.294.

Pada tanggal 2 Mei 2017, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VII ("PUT VII") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 2.515.555.707 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 12 Juni 2017, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-293/D.04/2017 memberitahu mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VII, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 2.515.555.707 lembar saham.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro) (lanjutan)

Hasil dari PUT VII menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 21 Juli 2017, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro sebesar 87,16%, Dapenbun 6,44% dan publik 6,39%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0154825 tanggal 21 Juli 2017.

Pada tanggal 16 Juli 2018, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VIII ("PUT VIII") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 5.001.089.604 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 30 Agustus 2018, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-113/D.04/2018 memberitahu mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VIII, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 2.889.085.049 lembar saham.

Hasil dari PUT VIII menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 2 Oktober 2018, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro sebesar 87,10%, Dapenbun 6,33% dan publik 6,57%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0249178 tanggal 4 Oktober 2018.

Anggaran Dasar BRI Agro telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tanggal 8 Mei 2019, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, antara lain mengenai perubahan Pasal 11 dan Pasal 14 Anggaran Dasar tentang masa jabatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta penyesuaian beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan yang relevan dengan kegiatan Perseroan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan terdaftar pada Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0024948.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 10 Mei 2019.

Total aset BRI Agro pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp26.665.235 dan Rp27.145.044 atau 1,96% dan 1,92% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp537.921 dan Rp490.387 atau 1,64% dan 1,60% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRI Agro adalah menjalankan kegiatan umum di bidang perbankan. BRI Agro berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 22/1037/UUPS/PS6D tanggal 26 Desember 1989, telah mendapat izin usaha sebagai Bank Umum.

Total karyawan BRI Agro adalah 513 dan 507 orang masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Kantor pusat BRI Agro berlokasi di Gedung BRI Agro, Jl. Warung Jati Barat No.139, Jakarta, dan memiliki 18 kantor cabang dan 20 kantor cabang pembantu.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

BRI Remittance Co. Limited Hong Kong (BRI Remittance)

Pada tanggal 16 Desember 2011, BRI telah menandatangani *Instrument of Transfer* dan *Bought and Sold Notes* untuk mengakuisisi 100% atau 1.600.000 (angka penuh) saham BRIngin Remittance Co. Ltd. (BRC) Hong Kong dengan harga pembelian sebesar HKD1.911.270. Akuisisi ini telah disahkan oleh *Inland Revenue Department* (IRD) Hong Kong dengan *stamp duty* pada tanggal 28 Desember 2011 dan telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 13/32/DPB1/TPB1-3/Rahasia pada tanggal 1 Desember 2011.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Tahunan BRIngin Remittance Company Limited tanggal 2 Juli 2012, serta dengan diterbitkannya *Certificate of Change of Name* No. 961091 tanggal 11 Oktober 2012 oleh *Registrar of Companies Hong Kong Special Administrative Region*, maka nama BRIngin Remittance Company Limited secara resmi berubah menjadi BRI Remittance Company Limited Hong Kong.

Total aset BRI Remittance pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp8.872 dan Rp7.070 atau 0,0007% dan 0,0005% dari total aset konsolidasian.

BRI Remittance Hong Kong memiliki License sebagai Money Service Operator dari Hong Kong Custom & Excise Department dan melaksanakan layanan remitansi sebagai bidang bisnis utama Perusahaan serta lingkup layanan operasional lain terkait dengan rekening BRI yang dimiliki oleh nasabah BRI yang berdomisili di Hong Kong sesuai dengan ketentuan yang diperkenankan oleh otoritas Hong Kong.

BRI Remittance Hong Kong memiliki 4 kantor cabang yang tersebar di wilayah Hong Kong, Kowloon dan New territories, yaitu masing-masing berlokasi di Causeway Bay, Mong Kok, Tsuen Wan dan Yuen Long. Total karyawan BRI Remittance adalah 6 orang masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Kantor pusat BRI Remittance berlokasi di Shop 3 G/F, 24-36 Causeway Road, Causeway Bay, Hong Kong.

PT Asuransi BRI Life (BRI Life)

Pada tanggal 6 Oktober 2015, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dengan pemegang saham PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera ("BRI Life") untuk mengakuisisi 91,001% saham BRI Life dengan harga pembelian sebesar Rp 1.626.642.875.000,- (Rupiah penuh). Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan Akta No. 13 tanggal 14 Desember 2015 Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap BRI Life tersebut dan juga telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No. S-151/PB.31/2015 tanggal 23 Desember 2015. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 29 Desember 2015 berdasarkan akta Pengambilalihan Saham dalam PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera No. 41 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 91,001% dari total saham yang dikeluarkan BRI Life dan sebesar 8,999% diserahkan kepada Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI.

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 23 Februari 2017, yang dibuat di hadapan Dahlia, S.H., notaris pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dilakukan perubahan nama dari PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera menjadi PT Asuransi BRI Life dan sesuai Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-140/NB.11/2017 tanggal 20 Maret 2017, BRI Life memperoleh pemberlakuan izin usaha di bidang asuransi jiwa sehubungan perubahan nama perusahaan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Asuransi BRI Life (BRI Life) (lanjutan)

Anggaran Dasar BRI Life telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dituangkan dalam Akta No. 03 tanggal 16 April 2019, yang dibuat di hadapan Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal-pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Anggaran Dasar dan arahan Pemegang Saham Pengendali, serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Perubahan anggaran dasar ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi BRI Life No. AHU-AH.01.03-0247589 tanggal 14 Mei 2019.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRI Life yang terakhir, ruang lingkup kegiatan BRI Life adalah melakukan usaha di bidang perasuransian sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

BRI Life mulai beroperasi sejak tanggal 1 Januari 1989 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-181/KMK.13/1988 tanggal 10 Oktober 1988.

BRI Life mendapatkan ijin pembukaan kantor cabang dan unit Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-007/KM.6/2003 tanggal 21 Januari 2003.

Total aset BRI Life pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp10.929.478 dan Rp11.101.981 atau 0,80% dan 0,78% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan premi untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp1.381.499 dan Rp1.179.327 atau 4,20% dan 3,85% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Total karyawan BRI Life adalah 483 dan 556 orang masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Kantor Pusat BRI Life berlokasi di Gedung Graha Irama Lantai 5, 7, & 15, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1 dan 2, Jakarta Selatan, dan memiliki 6 kantor CCC (Customer Care Center) dengan jumlah keseluruhan sebanyak 30 kantor CC (Customer Care).

PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance)

Pada tanggal 12 Juli 2016, BRI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJB") dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd ("BTMU") dalam rangka peningkatan kepemilikan saham BRI pada PT BTMU-BRI Finance ("BBF") dari semula sebesar 45% menjadi 99%, dengan harga pembelian sebesar Rp378.548, dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-102/PB.31/2016 tanggal 21 September 2016. Pengalihan saham ini diselesaikan pada tanggal 30 September 2016, berdasarkan akta No. 75 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 99% dari total saham yang dikeluarkan PT BRI Multifinance Indonesia ("BRI Finance") dan sebesar 1% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI. Atas akuisisi BRI Finance, BRI mencatat goodwill sebesar Rp51.915 yang diklasifikasikan dalam akun Aset Lain-lain.

Berdasarkan Akta Pernyataan Tentang Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 67 tanggal 15 September 2016, yang dibuat di hadapan Notaris I Gede Buda Gunamanta, S.H., Notaris di Jakarta, telah dilakukan perubahan nama dari PT BTMU-BRI Finance menjadi PT BRI Multifinance Indonesia, dan sesuai Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-771/NB.11/2016 tanggal 17 Oktober 2016, sehubungan dengan perubahan nama tersebut maka BRI Finance memperoleh pemberlakuan Izin Usaha di bidang perusahaan pembiayaan atas izin usaha yang sebelumnya telah diberikan kepada PT Sanwa-BRI Finance, yang selanjutnya berubah nama menjadi PT UFJ-BRI Finance dan PT BTMU-BRI Finance.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance) (lanjutan)

Anggaran Dasar BRI Finance telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT BRI Multifinance Indonesia No.237 tanggal 23 April 2019, yang dibuat dihadapan I Gede Buda Gunamanta, S.H., Notaris berkedudukan di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0023113.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 29 April 2019, dan pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0223685 tanggal 29 April 2019, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 81 tanggal 8 Oktober 2019, Tambahan Berita Negara Nomor: 35668/2019, antara lain berkaitan dengan perubahan tempat kedudukan BRI Finance dari semula di Jakarta Pusat menjadi di Jakarta Selatan, perubahan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran dasar Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, dan tindak lanjut atas arahan dari Pemegang Saham Pengendali untuk penyesuaian terhadap Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perubahan anggaran dasar selanjutnya adalah sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Tentang Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 31 tanggal 13 Agustus 2019, yang dibuat dihadapan H. Feby Rubein Hidayat, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0061721.AH.02.Tahun 2019 tanggal 30 Agustus 2019, dan pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0323609 tanggal 30 Agustus 2019, antara lain mengatur tentang peningkatan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor BRI Finance.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRI Finance adalah melakukan usaha dalam bidang pembiayaan.

Total aset BRI Finance pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp4.548.379 dan Rp4.616.468 atau 0,33% dan 0,33% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga untuk untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp128.642 dan Rp101.028 atau 0,39% dan 0,33% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Total karyawan BRI Finance adalah 588 dan 465 orang masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Kantor pusat BRI Finance berlokasi di Gedung Lippo Kuningan, lantai 11, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12, Jakarta Selatan dan memiliki 12 cabang dan 14 kantor pemasaran.

PT BRI Ventura Investama (BRI Ventura)

Pada tanggal 29 Juni 2018, BRI telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat Dalam PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura ("Sarana NTT Ventura") dengan PT Bahana Artha Ventura ("BAV") dalam rangka pengambilalihan seluruh kepemilikan saham BAV dalam Sarana NTT Ventura menjadi milik BRI sebanyak 97,61%, dengan harga pembelian sebesar Rp3.090, dan telah mendapatkan persetujuan masing-masing dari Dewan Komisaris BRI selaku wakil dari pemegang saham lewat suratnya No. R. 67-KOM/09/2018 tanggal 26 September 2018 serta persetujuan dari OJK melalui surat No. S-112/PB.31/2018 tanggal 25 September 2018. Pengalihan saham ini telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 20 Desember 2018, sebagaimana dituangkan dalam Akta Jual Beli Saham No. 70 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, dimana BRI memiliki 97,61% dari total saham yang dikeluarkan oleh PT BRI Ventura Investama (dahulu Sarana NTT Ventura).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Ventura Investama (BRI Ventura) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 74 tanggal 14 November 2018, yang dibuat di hadapan Zantje Mathilda Voss Tomasowa, S.H., M.Kn, Notaris di Kupang, telah dilakukan perubahan nama dari PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura menjadi PT BRI Ventura Investama ("BRI Ventures"), beserta perubahan tempat kedudukan Perusahaan dari semula di kota Kupang menjadi di kota Jakarta. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0030398.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Desember 2018. Sesuai dengan Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No.KEP-189/NB.11/2019 tanggal 1 April 2019,sehubungan dengan perubahan nama tersebut, BRI Venturestelah memperoleh pemberlakuan Izin Usaha di bidang perusahaan modal ventura atas izin usaha yang sebelumnya telah diberikan kepada PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir terkait dengan penambahan modal berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 Juli 2019. Pemegang saham menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp250.000.000.000 (angka penuh) menjadi Rp2.000.000.000.000 (angka penuh). Keputusan ini telah dicatat dalam Akta Notaris No. 79 tanggal 26 Juli 2019 oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0043576.AH.01.02.tahun 2019 tanggal 30 Juli 2019.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRI Ventures adalah menyelenggarakan usaha modal ventura termasuk mengelola dana ventura, kegiatan jasa berbasis fee dan kegiatan usaha lain dengan persetujuan OJK serta kegiatan modal ventura dalam bentuk penyertaan modal ke dalam suatu pasangan usaha dan atau debitor yang memiliki usaha produktif dan atau memiliki ide-ide untuk pengembangan usaha produktif.

Total aset BRI Ventures pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.538.690 dan Rp1.514.486 atau 0,11% dan 0,11% dari total aset konsolidasian.

Total karyawan BRI Ventures adalah 8 orang masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Kantor pusat BRI Ventures berlokasi di District 8 Office SCBD, Prosperity Tower Lantai 16 Unit F, Jalan Jenderal Sudirman No 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

PT Danareksa Sekuritas

Pada tanggal 27 September 2018, BRI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJB") dengan PT Danareksa (Persero) dalam rangka pengambilalihan sebagian kepemilikan saham PT Danareksa Sekuritas ("Danareksa Sekuritas") dari PT Danareksa (Persero) menjadi milik BRI sebanyak 67%, dengan harga pembelian sebesar Rp446.888, dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-1496/PM.21/2018 tanggal 21 Desember 2018. Pengalihan saham ini telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 21 Desember 2018, sebagaimana dituangkan dalam Akta Pengambilalihan Saham No. 53 yang dibuat di hadapan Masjuki, S.H., notaris pengganti dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, dimana BRI memiliki 67% dari total saham Danareksa Sekuritas dan sebesar 33% dimiliki oleh PT Danareksa (Persero).

Anggaran Dasar Danareksa Sekuritas telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang dituangkan dalam akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 91 tanggal 12 Agustus 2008. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-83282.AH.01.02.Th.2008 tanggal 10 November 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 Tambahan No. 9870 tanggal 7 April 2009.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Danareksa Sekuritas (lanjutan)

Pada tahun 2017 terdapat perubahan pada maksud dan tujuan Perusahaan sesuai ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar yang dituangkan dalam Akta Notaris Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn, No. 1 tanggal 5 Juli 2017. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013998.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 7 Juli 2017.

Perubahan terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 141 tanggal 26 Nopember 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., Notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan Pasal 3 mengenai maksud dan tujuan Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2017), perubahan alamat kantor Danareksa Sekuritas, serta perubahan susunan Dewan Komisaris. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0100724.AH.01.02.Tahun 2019 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0367703 tanggal 03 Desember 2019.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Danareksa Sekuritas adalah sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek, serta kegiatan usaha penunjang lainnya yang ditetapkan dan/atau disetujui oleh OJK.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-291/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992 dan No. KEP-292/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992.

Sebagai bagian dari perijinan yang telah dimiliki, Perusahaan juga telah memperoleh persetujuan kegiatan usaha penunjang sebagai Penatalaksana (*Arranger*) *Medium Term Notes* (MTN), *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD), *Hybrid Product* seperti *Perpetuity Notes*, pinjaman sindikasi, *Global Medium Term Notes* (GMTN), *Global Bond* dan Penasihat Keuangan (*Financial Advisory*) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-143/PM.21/2017 tanggal 16 Maret 2017.

Total aset Danareksa Sekuritas pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp962.816 dan Rp1.082.544 atau 0,07% dan 0,08% dari total aset konsolidasian.

Total karyawan Danareksa Sekuritas adalah 180 dan 199 orang masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Kantor pusat Danareksa Sekuritas berlokasi di Gedung BRI II Lt. 23, Jl. Jend. Sudirman Kav.44-46, Jakarta dan memiliki 9 cabang, 12 Gerai dan 3 kemitraan.

PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance)

Pada tanggal 20 Juni 2019, BRI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJBSB") dengan Dana Pensiun BRI dalam rangka pengambilalihan kepemilikan saham Dana Pensiun BRI dalam PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance) menjadi milik BRI sebanyak 90%, dengan harga pembelian sebesar Rp 1.041.000.000.000,00 dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-135/NB.1/2019 tanggal 16 September 2019. Pengalihan saham ini telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 26 September 2019, sebagaimana dituangkan dalam Akta Akuisisi Saham No. 31 yang dibuat di hadapan Dina Chozie, SH., notaris pengganti dari Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, dimana BRI memiliki 90% dari total saham PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance) dan sebesar 10% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) BRI.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance) (lanjutan)

Anggaran Dasar BRI Insurance telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta Nomor 03 tanggal 31 Januari 2020, yang dibuat di hadapan Tri Wahyuwidayati, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan anggaran dasar ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-0011603.AH.01.02, tanggal 10 Februari 2020. Bersamaan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut terdapat perubahan nama pada pasal 1 ayat 1 yang semula PT Asuransi Bringin Sejahtera Makmur menjadi PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance)

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRI Insurance adalah melaksanakan kegiatan usaha asuransi kerugian, membuat dan menutup perjanjian dari segala asuransi kerugian, termasuk pula perjanjian-perjanjian, reasuransi, terkecuali pertanggungan jiwa.

Perusahaan memperoleh izin usaha pada tanggal 26 Agustus 1989 melalui Keputusan Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor Kep.-128/KM.13/1989 tentang Pemberian Izin usaha dalam bidang asuransi kerugian kepada PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance).

Total aset BRI Insurance pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp3.075.755 dan Rp2.581.543 atau 0,23% dan 0,18% dari total aset konsolidasian.

Total karyawan BRI Insurance adalah 487 orang dan 479 orang pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Kantor pusat BRI Insurance berlokasi di Graha BRI Insurance, Jl. Mampang Prapatan Raya No.18, Jakarta Selatan dan memiliki 22 kantor cabang, 1 kantor cabang syariah, 8 kantor perwakilan marketing, 2 kantor perwakilan marketing syariah, 45 marketing *channel* dan 11 marketing *office* syariah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Penyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Prakarsa Pengungkapan".

BRIS (entitas anak) yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah disajikan sesuai dengan PSAK No. 101 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 tentang "Akuntansi *Murabahah*", PSAK No. 104 tentang "Akuntansi *Istishna*", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi *Musyarakah*" dan PSAK No. 107 tentang "Akuntansi *Ijarah*" yang menggantikan PSAK No. 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik tersebut, PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk", PSAK No. 111 tentang "Akuntansi *Wa'd*" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Penyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dengan dasar akrual, kecuali pendapatan dari istishna dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta laporan arus kas konsolidasian interim.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian interim, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam grup kecuali entitas anak dan kantor cabang tertentu yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Dolar Hongkong. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan BRI dan entitas anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh BRI.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu periode berjalan maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Pengendalian didapat ketika BRI terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

BRI mengendalikan entitas anak jika dan hanya jika BRI memiliki hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas entitas anak (hak yang ada saat ini yang memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil entitas anak).
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak.
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil BRI.

Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dimana selisih harga perolehan yang dibayar dengan nilai tercatat aset neto yang diperoleh dicatat sebagai bagian akun tambahan modal disetor di ekuitas. Berdasarkan PSAK No. 38 tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung dalam sepengendalian.

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha BRI dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan entitas anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan entitas anak tersebut.

Kepentingan non-pengendali dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba neto dan ekuitas entitas anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada entitas anak tersebut.

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah, piutang sewa pembiayaan, tagihan akseptasi, penyertaan saham dengan metode biaya dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan BRI terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, liabilitas lain-lain serta pinjaman dan surat berharga subordinasi.

(i) Klasifikasi

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- a. Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank;
- b. Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- c. Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat merubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- a. Peristiwa kontijensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- b. Fitur leverage;
- c. Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- d. Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- e. Fitur yang dapat merubah nilai waktu dari elemen uang.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

BRI mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

BRI mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal: (lanjutan)

- b. Kredit yang diberikan dan piutang;
- c. Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo;
- d. Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- a. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- b. Liabilitas keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Kelompok aset dan liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki BRI terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- a. Yang dimaksudkan oleh BRI untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b. Yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- c. Dalam hal BRI mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana BRI mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

Investasi tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain.

Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai bagian dari ekuitas sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Hasil efektif dan (bila dapat diaplikasikan) hasil dari nilai tukar dinyatakan kembali untuk investasi tersedia dijual dan dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

BRI pada pengakuan awal dapat menetapkan aset keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- b. Aset keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- c. Aset keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Opsi nilai wajar digunakan untuk kredit yang diberikan dan piutang tertentu yang dilindungi nilai menggunakan *credit derivatives* atau *swap* suku bunga, namun tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai. Jika tidak, kredit yang diberikan akan dicatat menggunakan biaya diamortisasi dan derivatif akan diukur menggunakan nilai wajar melalui laba rugi. Saat ini BRI tidak menerapkan akuntansi lindung nilai.

Opsi nilai wajar juga digunakan untuk dana investasi yang merupakan bagian dari portofolio yang dikelola dengan basis nilai wajar. Opsi nilai wajar juga digunakan untuk *structured investment* termasuk derivatif melekat.

(ii) Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- 1) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- 2) BRI mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*); dan antara (a) BRI telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) BRI tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika BRI telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan BRI yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Penghapusbukuan kredit yang diberikan dilakukan ketika tidak terdapat lagi prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara BRI dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukuan dengan mendebet cadangan kerugian penurunan nilai.

Mulai 1 Januari 2020, akumulasi keuntungan / kerugian yang diakui pada penghasilan komprehensif lain terkait pilihan Bank untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, tidak diakui dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

- a. Pendapatan dan beban bunga, untuk aset yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- c. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan lainnya atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari *item* moneter, dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai dari aset keuangan tersebut.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

- a. Pendapatan dan beban bunga, untuk aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.
- c. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari *item* moneter, dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai dari aset keuangan tersebut.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau terjadi penurunan nilai, maka keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

BRI tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh BRI sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

BRI tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a. Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. Terjadi setelah BRI memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau BRI telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau;
- c. Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali BRI, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh BRI.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai neto-nya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika BRI memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

BRI dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 : input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, BRI menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

BRI untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar (Catatan 40).

(x) Aset keuangan sukuk

Berdasarkan PSAK No. 110 (Revisi 2015), BRI menentukan klasifikasi investasi pada sukuk *ijarah* dan *mudharabah* sebagai berikut:

a. Diukur pada biaya perolehan

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Aset keuangan sukuk (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 110 (Revisi 2015), BRI menentukan klasifikasi investasi pada sukuk *ijarah* dan *mudharabah* sebagai berikut: (lanjutan)

b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.
- Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

c. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi, dan selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

BRI dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan BRI dan entitas anak jika:

- 1) Secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan BRI dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam BRI dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas BRI dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas BRI dan entitas anak;
- 2) Suatu pihak yang berelasi dengan BRI dan entitas anak;
- 3) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana BRI dan entitas anak sebagai *venturer*;
- 4) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci BRI dan entitas anak atau induk;
- 5) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- 6) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); dan
- 7) Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari BRI dan entitas anak atau entitas yang terkait dengan BRI dan entitas anak.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan BRI telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu", pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian interim. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara BRI dan entitas anak dengan Pemerintah Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah RI diungkapkan juga pada Catatan 44 tersebut.

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Bank mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.

Bank mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian seumur hidup, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:

- a. Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- b. Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Grup menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

Aset Keuangan Yang Direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan Yang Direstrukturasasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut: (lanjutan)

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Aset Keuangan Yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Aset Keuangan yang Dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI*)

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari penyisihan kerugian kredit.

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut: (lanjutan)

- Instrumen keuangan yang mencakup komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik dan belum ditarik, dan Bank tidak dapat mengidentifikasi kerugian kredit ekspektasian komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik secara terpisah dari komponen komitmen pinjaman yang belum ditarik, maka penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut digabungkan dan disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto. Setiap kelebihan dari penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas jumlah bruto disajikan sebagai provisi; dan
- Instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain komponen nilai wajar.

Penghapusan

Pinjaman dan instrumen hutang dihapusbukukan ketika tidak ada prospek yang realistis untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial. Hal ini pada umumnya terjadi ketika Bank menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber penghasilan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang dihapusbukukan. Namun demikian, aset keuangan yang dihapusbukukan masih bisa dilakukan tindakan penyelamatan sesuai dengan prosedur Bank dalam rangka pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Bank Indonesia (OJK), BRI menerapkan Peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang "Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional bagi Bank Umum" yang berlaku sampai dengan 24 Agustus 2017.

Entitas anak yang bergerak dalam bidang Perbankan Syariah (BRIS) menerapkan POJK No. 16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015 dan POJK No. 12/POJK.03/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang "Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku sampai dengan 24 Agustus 2017. Penilaian sebelum tanggal 1 Januari 2015 menggunakan PBI No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (OJK) adalah sebagai berikut:

- a) 1% dari aset produktif yang digolongkan Lancar, di luar penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah, instrumen hutang lain yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai;
- b) 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan;
- c) 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan;
- d) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
- e) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (OJK).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, BRI mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh entitas untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - 1) Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - 2) Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

BRI pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika BRI menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka BRI memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

BRI menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, BRI melakukan penilaian secara individual untuk: (a) Pinjaman yang memiliki nilai signifikan sesuai dengan ketentuan BRI dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet; atau (b) Pinjaman yang memiliki nilai signifikan sesuai ketentuan BRI yang direstrukturisasi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

BRI menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
3. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk: (a) Pinjaman yang memiliki nilai signifikan sesuai dengan ketentuan BRI dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi; atau (b) Pinjaman yang memiliki nilai tidak signifikan sesuai ketentuan BRI.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu dan kemungkinan terjadinya kegagalan (probability of default). Kredit yang mempunyai data dan informasi kerugian historis yang dikategorikan sebagai daerah rawan bencana oleh Pemerintah Republik Indonesia dan didukung oleh kebijakan internal BRI, maka perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan dengan menghitung tingkat kerugian secara keseluruhan yang meliputi tingkat kerugian aktual ditambah dengan faktor-faktor risiko terkait yang relevan berdasarkan survei yang dilakukan secara periodik kepada pihak eksternal maupun internal BRI.

BRI menggunakan metode migration analysis yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan secara kolektif. BRI menggunakan rata-rata bergerak (moving average) data historis minimal 3 (tiga) tahun dalam menghitung probability of default (PD) dan loss of given default (LGD).

BRI menggunakan *fair value of collateral* sebagai arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal atas pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika kredit yang diberikan atau efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Sebagai panduan praktis, BRI dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralized financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, BRI mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas dibawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui pembalikan atas penurunan nilai sebelumnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode berjalan.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode berjalan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Bank Indonesia (OJK), BRI menerapkan Peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang "Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional bagi Bank Umum" yang berlaku sampai dengan 24 Agustus 2017.

Entitas anak yang bergerak dalam bidang Perbankan Syariah (BRIS) menerapkan POJK No. 16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015 dan POJK No. 12/POJK.03/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang "Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku sampai dengan 24 Agustus 2017. Penilaian sebelum tanggal 1 Januari 2015 menggunakan PBI No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. 1% dari aset produktif yang digolongkan Lancar, di luar penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah, instrumen hutang lain yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai;
- b. 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan;
- c. 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan;
- d. 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
- e. 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (OJK).

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah penanaman dana pada Bank Indonesia berupa *Deposit Facility*, *Term Deposit* dan *Deposit Facility Syariah*, sedangkan penempatan dana pada bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk penempatan pada pasar uang (inter-bank call money), deposito berjangka, dan *banker's acceptance*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan masing-masing sebagai biaya perolehan diamortisasi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain adalah penanaman dana pada Bank Indonesia berupa *Deposit Facility*, *Term Deposit* dan *Deposit Facility Syariah*, sedangkan penempatan dana pada lembaga keuangan lain merupakan penanaman dana dalam bentuk penempatan pada pasar uang (*inter-bank call money*, deposito berjangka, *deposits on call* dan *banker's acceptance*).

Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain diklasifikasikan masing-masing sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

h. Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Efek-efek terdiri atas surat berharga yang diperdagangkan di pasar uang dan modal seperti Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Obligasi Pemerintah, wesel tagih, obligasi subordinasi, unit penyertaan reksadana, Medium-Term Notes, U.S. Treasury Bonds, Singapore Government Securities, Negotiable Certificate of Deposits, Monetary Authority of Singapore (MAS) bills dan credit linked notes serta obligasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Termasuk di dalam efek-efek adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak terkait dengan program rekapitalisasi seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan obligasi Pemerintah dalam mata uang asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder.

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi bank-bank umum yang terdiri dari obligasi dalam rangka rekapitalisasi BRI dan obligasi rekapitalisasi pemerintah yang dibeli dari pasar sekunder.

Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, atau nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.
- 2) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- 3) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Efek-efek terdiri atas surat berharga yang diperdagangkan di pasar uang dan modal seperti Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Sukuk Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah, obligasi subordinasi, unit penyertaan reksadana, *Medium-Term Note*, *U.S. Treasury Bonds*, *Singapore Government Securities*, *Negotiable Certificate of Deposit*, *Monetary Authority of Singapore (MAS) bills* dan obligasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Termasuk di dalam efek-efek adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak terkait dengan program rekapitalisasi seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan obligasi Pemerintah dalam mata uang asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder.

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi bank-bank umum yang terdiri dari obligasi dalam rangka rekapitalisasi BRI dan obligasi rekapitalisasi pemerintah yang dibeli dari pasar sekunder.

Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu dimiliki hingga jatuh tempo, nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Penilaian efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. BRI tidak mengklasifikasikan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, BRI telah menjual atau mereklasifikasi efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan (*more than insignificant*) sebelum jatuh tempo selain dari pada penjualan atau reklasifikasi yang telah dijelaskan dalam PSAK No. 55 yang dapat diaplikasikan dalam periode yang relevan.
- 2) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.
- 3) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

i. Wesel ekspor dan tagihan lainnya

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Tagihan wesel ekspor adalah wesel ekspor yang dinegosiasikan secara diskonto dan dijaminan oleh bank lainnya. Tagihan wesel ekspor dicatat pada biaya perolehan amortisasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Tagihan wesel ekspor diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Wesel ekspor dan tagihan lainnya (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Wesel ekspor dan tagihan lainnya adalah wesel ekspor yang dinegosiasikan secara diskonto dan dijamin oleh bank lainnya sedangkan wesel tagih merupakan tagihan ataupun dokumen penagihan dalam bentuk wesel/*bill of exchange* kepada pihak tertagih/*drawee* atas dasar diskonto ataupun suatu pembiayaan tertentu. Wesel ekspor dan tagihan lainnya dicatat pada biaya perolehan amortisasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Wesel ekspor dan tagihan lainnya diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

j. Kredit yang diberikan

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh BRI.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh BRI.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai kini penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tuna penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan, ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Piutang dan pembiayaan syariah

Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, yang timbul dari transaksi berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Piutang tersebut meliputi piutang *murabahah*, piutang *istishna* dan *qardh*, untuk pembiayaan meliputi pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan BRIS, dimana BRIS membiayai kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode *margin* efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Mudharabah adalah akad pembiayaan kerjasama antara BRIS sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan *nisbah* (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Istishna adalah akad jual beli antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang disyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Margin *istishna* yang ditanggihkan disajikan sebagai pos lawan piutang *istishna*.

Qardh adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan pihak yang meminjamkan yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu. Pinjaman *qardh* dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pinjaman yang ada.

l. Piutang sewa pembiayaan

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan diakui sebesar investasi bersih yang merupakan nilai wajar dikurangi pendapatan administrasi dan ditambah biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat suku bunga efektif.

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui. Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui dialokasikan sebagai pendapatan tahun berjalan menggunakan suku bunga efektif.

m. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *letter of credit* (L/C) yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*).

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *letter of credit* (L/C) yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*).

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

n. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi BRI pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana BRI mempunyai pengaruh signifikan atau kepemilikan saham lebih dari 20% hak suara. Pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangkan untuk mengakui bagian BRI atas laba rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan. Bagian BRI atas laba rugi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi BRI. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, BRI mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berlaku, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil transaksi-transaksi antara BRI dan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan BRI dalam entitas asosiasi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Setelah menerapkan metode ekuitas, BRI menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi BRI dalam entitas asosiasi. BRI menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, BRI menghitung jumlah penurunan berdasarkan selisih jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Investasi BRI pada Entitas Asosiasi yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan atau kepemilikan dibawah 20% dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

o. Aset Tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) Transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- (ii) nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	15
Kendaraan bermotor	5
Komputer dan mesin	3 - 5
Perlengkapan kantor	5
Satelit	15
Main System	5
Non Main System	3

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan kedalam laba rugi untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional, dan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan (Catatan 17).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset Tetap (lanjutan)

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif maka perlu dilakukan revaluasi setiap 3 (tiga) tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah dilakukan sebelumnya dalam laba rugi. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi diakui dalam laba rugi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi pada jumlah tercatat aset tetap terkait, bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Sewa

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sejak 1 Januari 2020 BRI menerapkan PSAK 73: Sewa untuk seluruh sewa dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas terkait, dengan 2 pengecualian yaitu aset pendasar bernilai rendah dan sewa jangka pendek.

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perseroan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perseroan menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi
- Perseroan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perseroan memiliki hak untuk mengendalikan aset identifikasi dalam bentuk:
 - a. Perseroan memiliki hak untuk mengoperasikan aset.
 - b. Perseroan mempunyai hak untuk menetapkan tujuan apa aset akan digunakan

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset Tetap (lanjutan)

Pada tanggal insepisi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perseroan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- a. Pembayaran lunas dimuka.
- b. Pembayaran angsuran tetap.
- c. Pembayaran angsuran sewa berubah yang bergantung pada fluktuasi pembayaran sewa yang ditetapkan oleh *counter part*.

Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna diukur sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi penurunan nilai serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Bunga inkremental sewa mengacu pada *cost corporate bond* perseroan.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, BRI menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian pada tanggal laporan diperlukan penurunan atas nilai aset tertentu (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis), maka BRI akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2c).

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

q. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit (disajikan dalam akun "Aset Lain-lain") diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam diatas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan kredit yang diberikan pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

BRI mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

r. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

s. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas BRI kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas sewa yang terbentuk dari transaksi sewa sesuai PSAK 73 diklasifikasikan sebagai liabilitas segera. Liabilitas sewa tersebut akan diamortisasi sesuai periode kontrak sewa.

t. Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lainnya

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.

Giro *wadiah* merupakan titipan dana pihak ketiga yang setiap saat tersedia untuk dikembalikan dan diberikan bonus berdasarkan kebijakan BRIS. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di BRIS.

Giro *mudharabah* merupakan investasi dana nasabah yang penarikannya dapat dilakukan sesuai sarana perintah pembayaran yang telah disepakati. Giro *mudharabah* dicatat sebesar liabilitas BRIS.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemilik tabungan.

Tabungan *wadiah* adalah simpanan dana nasabah pada BRIS, yang bersifat titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat dan terhadap titipan tersebut BRIS tidak dipersyaratkan untuk memberikan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian bonus secara sukarela. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas BRIS.

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan BRIS atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan nasabah.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dengan BRI dan BRI Agro. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan.

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka *mudharabah* dan BRIS. Deposito berjangka *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dan BRIS.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lainnya (lanjutan)

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *inter-bank call money* dengan promes yang berjangka waktu sampai dengan 90 (sembilan puluh) hari serta dinyatakan sesuai dengan jumlah liabilitas terhadap bank dan lembaga keuangan lainnya tersebut.

Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan dan dana *syirkah* temporer yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas BRI dan entitas anak kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

u. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi) dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan pada nilai wajar.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi) dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar di muka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

v. Surat berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan oleh BRI, BRI Agro dan BRI Finance adalah Obligasi dan *Medium Term Notes (MTN)*. Surat berharga yang diterbitkan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*EIR*). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*EIR*). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

x. Pinjaman dan surat berharga subordinasi

Pinjaman dan surat berharga subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*EIR*), sedangkan BRIS (entitas anak) pengukuran biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

y. Provisi

Provisi diakui jika BRI dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling terkini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

z. Cadangan dan pembayaran bunga tepat waktu pada BRI Unit

Pembayaran Bunga Tepat Waktu (PBTW) adalah insentif yang diberikan kepada para debitur Kredit Umum Pedesaan (Kupedes) yang melunasi liabilitasnya atau membayar kembali kredit sesuai dengan jadwal angsuran yang telah disepakati bersama. Besarnya PBTW adalah sebesar 25% dari bunga yang diterima baik untuk Kupedes Modal Kerja maupun Kupedes Investasi. PBTW disajikan sebagai pengurang pendapatan bunga dari kredit yang diberikan. BRI membentuk Cadangan Pembayaran Bunga Tepat Waktu (CPBTW) atas PBTW tersebut dan menyajikan pada akun "Liabilitas Lain-lain" (Catatan 29).

aa. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang *interest bearing* diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, BRI dan entitas anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

ab. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

ac. Pendapatan dan beban syariah

Pendapatan syariah terdiri dari pendapatan dari transaksi piutang *murabahah*, *istishna*, *ijarah* dan pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

Pendapatan dari transaksi *ijarah* diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan dari transaksi *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat angsuran diterima secara tunai. Beban berdasarkan prinsip syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus *wadiah*.

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode margin efektif. Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung margin efektif, BRIS mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (*nisbah*) yang disepakati.

ad. Pendapatan premi dan beban klaim

Premi kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak asuransi bukan jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Premi yang diterima sebelum diterbitkan polis asuransi atau tanggal premi jatuh tempo dicatat sebagai titipan premi.

Premi terkait kontrak investasi dan jumlah komponen risiko keuangan kontrak asuransi dicatat sebagai deposit melalui laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai penyesuaian terhadap akun liabilitas kontrak investasi.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat dibayarkan atau pada tanggal di mana polis tersebut efektif.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Pendapatan premi dan beban klaim (lanjutan)

Klaim dan manfaat asuransi merupakan klaim-klaim yang telah disetujui (*approved claim*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai klaim reasuransi pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Klaim dan manfaat asuransi terkait kontrak investasi dan jumlah komponen risiko keuangan kontrak asuransi dicatat sebagai penarikan (*withdrawal*) melalui laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai penyesuaian terhadap akun liabilitas kontrak investasi.

ae. Liabilitas kontrak asuransi, kontrak investasi dan reasuransi

Liabilitas kontrak asuransi

a. Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan liabilitas atas kontrak asuransi bukan jangka pendek.

Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan sedangkan penurunan liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

b. Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan klaim dalam proses penyelesaian yang ditentukan berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang masih dalam proses penyelesaian pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("*IBNR*").

Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

c. Premi yang belum merupakan pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah dilunasi, namun belum merupakan pendapatan karena masa pertanggungan asuransi masih berjalan pada akhir tahun. Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan liabilitas atas kontrak asuransi jangka pendek.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi asuransi jangka pendek.

Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan diakui sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan sedangkan penurunan premi yang belum merupakan pendapatan diakui sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Liabilitas kontrak asuransi, kontrak investasi dan reasuransi (lanjutan)

Liabilitas kontrak investasi

Liabilitas kontrak investasi merupakan liabilitas yang dihitung atas kontrak investasi (termasuk jumlah komponen risiko keuangan dalam kontrak asuransi yang telah dipisahkan) dengan menggunakan prinsip-prinsip penilaian sesuai PSAK No. 55. Deposit dan penarikan terkait kontrak investasi (termasuk jumlah komponen risiko keuangan dalam kontrak asuransi yang telah dipisahkan) dicatat langsung sebagai penyesuaian atas liabilitas kontrak investasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan tidak dicatat sebagai pendapatan premi di laba rugi. Kecuali deposit dan penarikan, seluruh perubahan liabilitas kontrak investasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

Reasuransi

BRI Life dan BRI Insurance mensesikan risiko asuransi dalam bisnis normal pada setiap lini bisnisnya.

Manfaat BRI Life dan BRI Insurance atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi. Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 62, aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas kontrak asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

BRI Life dan BRI Insurance mereasuransikan sebagian risiko atas ekspektasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan dengan kontrak asuransi tersebut.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim, dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

BRI Life dan BRI Insurance menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan, dan estimasi liabilitas klaim.

Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa BRI Life dan BRI Insurance tidak dapat menerima seluruh jumlah karena di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, BRI Life dan BRI Insurance mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laba rugi tahun berjalan.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya hilang atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

af. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Imbalan kerja (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti

Merupakan iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti BRI. Iuran dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut dan pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terhutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan tanda jasa, cuti besar, program kesehatan pasca kerja BPJS dan program manfaat lain manfaat dana tambahan dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan BRI dan persyaratan minimum Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

ag. Opsi saham

Biaya kompensasi saham pada tanggal penerbitan dihitung berdasarkan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui dalam akun "Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan" berdasarkan program hak yang diakui pada tahun berjalan (*cliff-vesting scheme*) dengan metode garis lurus selama masa tunggu (*vesting period*). Akumulasi dari biaya kompensasi saham diakui sebagai "Opsi Saham" dalam bagian ekuitas. Nilai wajar dari opsi saham tersebut dinilai dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black-Scholes*.

ah. Laba per lembar saham

Laba per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada Entitas Induk (BRI) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ah. Laba per lembar saham (lanjutan)

Laba per lembar saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar.

ai. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

BRI dan entitas anaknya menyelenggarakan catatan akuntansi dalam Rupiah. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB (Waktu Indonesia bagian Barat). Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
1 Dolar Amerika Serikat	16.310,00	13.882,50
1 Pound Sterling Inggris	20.090,66	18.238,14
1 Yen Jepang	150,44	127,81
1 Euro Eropa	17.936,11	15.570,61
1 Dolar Hong Kong	2.103,68	1.782,75
1 Riyal Arab Saudi	4.341,00	3.701,00
1 Dolar Singapura	11.454,86	10.315,05
1 Ringgit Malaysia	3.786,44	3.391,77
1 Dolar Australia	10.057,56	9.725,39
1 Renminbi	2.299,47	1.994,18
1 Baht Thailand	497,64	465,16
1 Franc Swiss	16.929,64	14.336,99
1 Dolar Kanada	11.498,06	10.639,97
1 Dolar Brunei Darussalam	11.856,22	10.290,96
1 Kroner Denmark	2.401,60	2.083,37
1 Won Korea Selatan	13,38	12,02
1 Dolar Selandia Baru	9.772,96	9.335,29
1 Kina Papua Nugini	4.762,61	4.047,54
1 Dirham Uni Emirat Arab	4.440,33	3.779,66
1 Kroner Swedia	1.616,62	1.487,05
1 Kroner Norwegia	1.549,55	1.579,16
1 Rupee India	216,45	194,74
1 Peso Filipina	320,12	274,09
1 Rupee Pakistan	1,99	1,99
1 Dolar Taiwan	539,02	464,19
1 Dong Vietnam	0,69	0,60

aj. Penjabaran laporan keuangan Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan di luar negeri

BRI memiliki 1 (satu) Entitas Anak di Hong Kong, 3 (tiga) Kantor Cabang di Cayman Islands, Singapura dan Timor Leste, serta 2 (dua) Kantor Perwakilan masing-masing di New York dan Hong Kong yang merupakan entitas asing yang terpisah.

Untuk tujuan penggabungan laporan keuangan konsolidasian, seluruh akun entitas anak, kantor cabang dan perwakilan di luar negeri dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs sebagai berikut:

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aj. Penjabaran laporan keuangan Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan di luar negeri (lanjutan)

Untuk tujuan penggabungan laporan keuangan konsolidasian, seluruh akun entitas anak, kantor cabang dan perwakilan di luar negeri dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs sebagai berikut: (lanjutan)

- Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan.
- Pendapatan, beban, laba dan rugi - menggunakan kurs tengah rata-rata yang berlaku pada bulan yang bersangkutan. Saldo akhir tahun merupakan penjumlahan saldo bulanan pendapatan, beban, laba dan rugi selama tahun yang bersangkutan.
- Pos ekuitas - Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor menggunakan kurs historis.
- Laporan arus kas - menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan, kecuali pos-pos laba rugi yang menggunakan kurs tengah rata-rata dan pos-pos ekuitas yang menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan di kelompok ekuitas sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing".

ak. Instrumen derivatif

Instrumen keuangan derivatif dinilai dan diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa, yang mengacu pada PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2c).

al. Perpajakan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

al. Perpajakan (lanjutan)

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika BRI dan entitas anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

am. Informasi segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari BRI dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen operasi), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. *Item-item* segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

BRI dan entitas anak menyajikan segmen usaha berdasarkan laporan internal konsolidasian yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

BRI telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis utama (segmen operasi) yang terbagi atas kelompok mikro, ritel, korporasi, lainnya dan entitas anak, serta berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis BRI adalah berdasarkan wilayah Indonesia, Amerika Serikat, Hong Kong, Singapura dan Timor Leste.

an. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian BRI dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi BRI dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian BRI dan entitas anak sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen BRI telah melakukan penilaian atas kemampuan BRI dan entitas anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa BRI dan entitas anak memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen BRI tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan BRI dan entitas anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

an. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi BRI dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian BRI dan entitas anak sebagai berikut: (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan: (lanjutan)

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 : input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Kontinjensi

Manajemen BRI dan entitas anak sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum BRI dan entitas anak didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen BRI dan entitas anak tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya seperti yang diungkapkan di bawah ini. BRI dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali BRI dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah serta piutang sewa pembiayaan

Manajemen BRI dan entitas anak menelaah portofolio kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah serta piutang sewa pembiayaan setiap tahun, untuk menilai penurunan nilai dengan memperbarui cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas terkait.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

an. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah serta piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, BRI dan entitas anak membuat penilaian, apakah terdapat data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang dapat diukur dalam laporan perkiraan arus kas masa depan dari portofolio pinjaman sebelum penurunan tersebut dapat diidentifikasi secara individual dalam portofolio tersebut.

Bukti seperti ini dapat termasuk data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan yang merugikan pada status pembayaran kelompok peminjam, atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok. BRI dan entitas anak menggunakan perkiraan dalam menentukan jumlah dan waktu dari arus kas masa depan ketika menentukan tingkat cadangan kerugian yang diperlukan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah cadangan kerugian di masa yang akan datang.

Penurunan nilai untuk surat berharga

Manajemen BRI menentukan bahwa surat berharga memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Umur ekonomis dari aset tetap

Manajemen BRI memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan dari taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban usaha.

Penurunan nilai aset non-keuangan

BRI dan entitas anak mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Manajemen BRI dan entitas anak mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

an. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal yang belum digunakan dalam hal terdapat kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi terhadap kerugian yang dapat digunakan. Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan saat dan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang seiring dengan strategi perencanaan pajak.

BRI menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Nilai kini atas imbalan kerja

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*policies in force*). Pertimbangan manajemen BRI diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

BRI mencatat liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dengan metode nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

ao. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non produktif dan komitmen dan kontinjensi

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia (BI) No. 13/658/DPNP/IDPnP tanggal 23 Desember 2011, BRI dan BRI Agro tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non produktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjensi), namun manajemen BRI tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

Atas aset non produktif, manajemen BRI dan BRI Agro menentukan cadangan kerugian penurunan nilai pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya pelepasan.

Atas komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit, manajemen BRI dan BRI Agro menentukan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan selisih antara nilai tercatat dan nilai kini atas pembayaran kewajiban yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan tersebut menjadi *probable*).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ap. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

BRI dan entitas anaknya telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2020, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan konsolidasian, yaitu:

- a. PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", Amandemen ini mengizinkan asuradur yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK No.71 (deferral approach) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (overlay approach).
- b. PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.
- c. Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", fitur pembayaran di muka dengan kompensasi negatif. Amandemen ini mengklarifikasikan bahwa aset keuangan melewati kriteria "semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terutang" terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.
- d. PSAK No. 72, "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan", yang diadopsi dari IFRS 15, merupakan standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara Dewan Standar Akuntansi Internasional dan Dewan standar Akuntansi Keuangan, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan. Dalam hal kaitannya dengan bisnis Bank, PSAK No. 72 yang menggantikan PSAK No. 23: "Pendapatan" tidak memberikan dampak finansial yang signifikan. PSAK No. 72 memiliki aturan yang lebih rinci dalam hal pengakuan pendapatan. Terdapat 5 (lima) langkah yang harus diteliti agar Bank dapat mengakui pendapatan untuk setiap jenis kontrak dengan pelanggan.
 1. Para pihak menyetujui kontrak dan berkomitmen untuk melaksanakan kewajiban masing-masing.
 2. Hak masing-masing pihak dapat diidentifikasi.
 3. Jangka waktu pembayaran dapat diidentifikasi.
 4. Kontrak memiliki substansi komersial.
 5. Kolektibilitas imbalan kemungkinan besar terjadi (probable).
- e. PSAK No. 73, "Sewa", menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (1) sewa jangka pendek dan (2) sewa yang aset dasarnya (underlying assets) bernilai rendah.
- f. PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 15 paragraf 38.
- g. PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No.25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" : Definisi material. Amandemen ini mengklarifikasi definisi material dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

Penerapan PSAK diatas, tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ap. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Kecuali perubahan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten untuk periode yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasi ini.

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

Bank telah mengadopsi PSAK No. 71: Instrumen Keuangan yang disahkan pada 26 Juli 2017 dan amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan tentang Fitur Pelunasan dengan Kompensasi Negatif yang disahkan pada 29 Desember 2017 dengan tanggal penerapan awal adalah 1 Januari 2020. PSAK No. 71 ini secara signifikan mengubah PSAK No. 55: Instrumen Keuangan – Pengakuan dan Pengukuran, terutama persyaratan terkait klasifikasi dan pengukuran aset keuangan, penurunan nilai, dan akuntansi lindung nilai.

Ringkasan utama atas dampak adopsi PSAK No. 71 terhadap kebijakan akuntansi adalah sebagai berikut.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

PSAK No. 71 memperkenalkan pengaturan klasifikasi dan pengukuran aset keuangan berdasarkan karakteristik kontraktual arus kas dan bisnis model. Klasifikasi aset keuangan secara prinsip dapat dibagi menjadi 3, yaitu: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi. PSAK No. 71 mengeliminasi klasifikasi berdasarkan PSAK No. 55 berikut: kredit yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. Dalam PSAK No. 71, kontrak utama pada derivatif melekat yang masuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71 tidak dipisahkan dan dianalisis secara keseluruhan untuk menentukan klasifikasinya.

Secara garis besar, PSAK No. 71 mempertahankan persyaratan PSAK No. 55 perihal klasifikasi liabilitas keuangan. Namun demikian, dalam PSAK No. 71 perubahan nilai wajar atas liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada umumnya disajikan sebagai berikut:

- Nilai yang berasal dari perubahan nilai wajar atas liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit disajikan dalam penghasilan komprehensif lain; dan
- Jumlah sisa yang berasal dari perubahan nilai wajar atas liabilitas keuangan disajikan dalam laba rugi.

Dalam PSAK No. 55, semua perubahan nilai wajar atas liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

PSAK No. 71 memperkenalkan model kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss impairment model*) yang lebih melihat ke depan dalam mengukur kerugian penurunan nilai instrumen keuangan. Berbeda dengan PSAK 55 yang mengakui kerugian kredit pada saat peristiwa kerugian kredit terjadi, metode yang diperkenalkan PSAK 71 ini mensyaratkan setiap tanggal pelaporan Bank menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal menggunakan informasi *forward-looking* yang wajar dan terdukung.

Model kerugian kredit ekspektasian ini juga diterapkan pada komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan tertentu, serta tidak berlaku untuk instrumen ekuitas.

Transisi

Perubahan kebijakan akuntansi karena adopsi PSAK No. 71 telah diterapkan secara retrospektif, dengan pengecualian sebagai berikut:

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ap. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Transisi (lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi karena adopsi PSAK No. 71 telah diterapkan secara retrospektif, dengan pengecualian sebagai berikut: (lanjutan)

- Periode komparatif tidak disajikan kembali.
Selisih antara nilai tercatat aset keuangan sebagai dampak penerapan PSAK No. 71 diakui dalam saldo laba per 1 Januari 2020. Dengan demikian, periode tahun 2019 tidak mencerminkan persyaratan PSAK No. 71, sehingga tidak komparatif dengan periode tahun 2020.
- Penilaian berikut ini dibuat berdasarkan fakta dan keadaan yang ada pada tanggal penerapan awal (1 Januari 2020):
 - Penentuan model bisnis
 - Menetapkan suatu investasi dalam instrumen ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan untuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.
- Jika risiko kredit dari instrumen keuangan tersebut dinilai rendah, maka Bank mengasumsikan bahwa risiko kredit atas aset keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak tanggal pengakuan awal

PSAK No. 73: Sewa

Bank telah mengadopsi persyaratan PSAK No. 73. Sewa mulai 1 Januari 2020 secara retrospektif dengan dampak kumulatif sesuai dengan PSAK 73 pada Lampiran C.07. Berdasarkan opsi penerapan tersebut, Perseroan tidak diwajibkan untuk menyajikan kembali dampak yang timbul akibat diterapkannya PSAK 73. Sewa yang diterapkan sebelum tanggal penerapan diungkapkan sebesar kumulatif dari sisa sewa per tanggal penerapan.

PSAK 73 memperkenalkan model tunggal pengakuan sewa di neraca untuk akuntansi penyewa. Penyewa mengakui aset hak-guna yang merupakan hak penyewa dalam menggunakan aset yang mendasari perjanjian sewa dan liabilitas sewa yang merupakan kewajiban penyewa untuk melakukan pembayaran sewa. Terdapat pengecualian untuk pengakuan sewa jangka pendek dan sewa atas barang yang bernilai rendah.

Perseroan mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan dan mempunyai nilai pendasar aset sewa lebih dari Rp 75 Selain dari hal tersebut sewa diakui sebagai sewa bernilai rendah atau berjangka waktu pendek yang nantinya akan diakui sebagai biaya pada periode pelaporan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS

Rincian Kas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020		31 Desember 2019	
	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Rupiah</u>		<u>18.569.467</u>		<u>28.967.663</u>
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	46.417.086	757.063	38.527.373	536.692
Dolar Singapura	49.094.096	562.366	14.446.667	149.018
Riyal Arab Saudi	71.215.889	309.148	57.243.340	238.289
Euro Eropa	11.123.864	199.519	6.010.554	93.588
Ringgit Malaysia	29.523.670	111.790	17.058.205	57.858
Dolar Taiwan	181.455.540	97.807	5.748.940	2.669
Yen Jepang	448.320.795	67.445	168.673.282	21.558
Dolar Australia	6.365.980	64.026	7.716.345	75.044
Dirham Uni Emirat Arab	7.598.821	33.741	2.907.791	10.990
Dolar Hong Kong	12.250.542	25.771	7.397.347	13.201
Renminbi	7.075.941	16.271	6.738.484	13.438
Baht Thailand	32.181.525	16.015	4.977.105	2.315
Pound Sterling Inggris	739.931	14.866	266.491	4.860
Dolar Brunei Darussalam	904.884	10.729	277.784	2.859
Kina Papua Nugini	1.654.428	7.879	1.617.425	6.590
Franc Swiss	396.069	6.706	236.599	3.392
Dolar Kanada	371.815	4.275	209.410	2.228
Dolar Selandia Baru	428.268	4.186	914.288	8.535
Won Korea Selatan	270.222.329	3.614	51.380.287	618
Peso Filipina	9.346.920	2.992	22.218.090	6.090
Dong Vietnam	3.238.066.164	2.238	2.807.198.164	1.682
Rupiah India	324.924	<u>71</u>	191.514	<u>37</u>
		<u>2.318.518</u>		<u>1.251.551</u>
Total		<u>20.887.985</u>		<u>30.219.214</u>

Saldo kas sudah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sebesar Rp5.622.367 dan ASD1.396.439 (angka penuh) pada tanggal 31 Maret 2020 dan Rp5.903.614 dan ASD1.083.520 (angka penuh) pada tanggal 31 Desember 2019.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia terdiri atas:

	31 Maret 2020		31 Desember 2019	
	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rp
Rupiah		50.910.336		56.731.791
Dolar Amerika Serikat	540.017.693	<u>8.807.689</u>	1.057.781.932	<u>14.684.658</u>
Total		<u>59.718.025</u>		<u>71.416.449</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp1.381.216 dan Rp1.327.895.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, GWM dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No. 18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017, PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018, Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018, Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 22/2/PADG/2020 tanggal 10 Maret 2020. Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dihitung berdasarkan PADG No. 21/5/PADG/2019 tanggal 29 Maret 2019 tentang Perubahan Ketiga atas PADG No. 20/11/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Pemenuhan rasio-rasio tersebut di atas masing-masing ditentukan sebesar sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Rupiah		
- GWM Primer	5,50%	6,00%
(i) GWM secara harian	2,50	3,00
(ii) GWM secara rata-rata	3,00	3,00
- PLM (d/h GWM Sekunder)	4,00	4,00
Mata uang asing	4,00%	8,00%
(i) GWM secara harian	2,00	6,00
(ii) GWM secara rata-rata	2,00	2,00

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. PLM adalah cadangan likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga Negara (SBN) yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank.

Berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, penyebutan Loan to Funding Ratio (LFR) berubah menjadi RIM, dan kewajiban pemenuhan Giro RIM mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018. Giro RIM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM Target. Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (80%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (92%) dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia yang sebesar 14%.

Rasio GWM BRI (entitas induk) pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Rasio GWM BRI (entitas induk) pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Rupiah		
- GWM Primer	5,57%	6,15%
(i) GWM secara harian	2,50	3,00
(ii) GWM secara rata-rata	3,07	3,15
- PLM (d/h GWM Sekunder)	9,33	6,56
Mata uang asing	4,00%	8,07%
(i) GWM secara harian	2,00	6,00
(ii) GWM secara rata-rata	2,00	2,07

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, BRI telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang rasio-rasio tersebut di atas.

5. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan Mata Uang:

	31 Maret 2020		31 Desember 2019	
	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>		149.783		79.631
<u>Mata Uang Asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	527.230.524	8.599.130	416.643.272	5.783.006
Dolar Singapura	213.452.793	2.445.072	33.444.275	344.979
Euro Eropa	66.263.431	1.188.508	67.574.983	1.052.184
Renminbi	156.595.396	360.086	587.436.318	1.171.454
Yen Jepang	1.787.116.434	268.854	7.324.874.646	936.192
Dolar Hong Kong	75.040.584	157.861	58.930.624	105.058
Pound Sterling Inggris	7.421.551	149.104	8.535.934	155.680
Franc Swiss	7.935.272	134.341	8.010.187	114.842
Dirham Uni Emirat Arab	19.669.913	87.341	28.210.759	106.627
Dolar Australia	5.438.695	54.700	15.516.206	150.901
Dolar Selandia Baru	4.094.950	40.020	2.493.547	23.278
Riyal Arab Saudi	7.150.235	31.039	6.570.287	24.317
Dolar Kanada	1.922.598	22.106	2.053.956	21.854
Kroner Norwegia	2.938.833	4.554	1.490.505	2.216
Kroner Swedia	898.440	1.452	2.931.467	4.629
Ringgit Malaysia	213.786	809	265.949	902
Bath Thailand	735.312	366	736.037	342
		<u>13.545.343</u>		<u>9.998.461</u>
		<u>13.695.126</u>		<u>10.078.092</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>		34.726		33.706
<u>Mata Uang Asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	3.303.608	53.882	6.566.219	91.156
Dolar Hong Kong	22.961.180	48.303	19.510.538	34.782
		<u>102.185</u>		<u>125.938</u>
		<u>136.911</u>		<u>159.644</u>
Total		<u>13.832.037</u>		<u>10.237.736</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan Bank:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	68.296	46.102
PT Bank Central Asia Tbk	16.427	9.453
PT Bank Danamon Tbk	6.850	3.579
PT Bank Permata Tbk	1.333	1.433
Lainnya	56.877	19.064
	<u>149.783</u>	<u>79.631</u>
<u>Mata uang asing</u>		
JP Morgan Chase Bank, N.A.	6.534.620	3.478.400
Bank of America, N.A New York, NY	2.017.881	659.651
Standard Chartered Bank	1.495.538	1.472.362
Bank of China, Ltd.	350.187	1.051.061
Bank of Tokyo Mitsubishi, UFJ, Ltd	166.373	653.011
Lainnya	2.980.744	2.683.976
	<u>13.545.343</u>	<u>9.998.461</u>
	<u>13.695.126</u>	<u>10.078.092</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.545	23.342
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.252	8.831
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.912	1.322
PT Bank Mandiri Syariah	17	206
PT Bank BNI Syariah	-	5
	<u>34.726</u>	<u>33.706</u>
<u>Mata uang asing</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	56.473	40.054
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.712	85.884
	<u>102.185</u>	<u>125.938</u>
	<u>136.911</u>	<u>159.644</u>
Total	<u>13.832.037</u>	<u>10.237.736</u>

c. Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 semua giro pada bank lain diklasifikasikan "Lancar".

d. Tingkat suku bunga rata-rata:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Rupiah	0,08%	0,18%
Mata uang asing	0,91	1,48

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

- e. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, karena Manajemen berkeyakinan bahwa giro pada bank lain dapat ditagih.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat giro pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

- a. Berdasarkan Mata Uang dan Jenis:

	31 Maret 2020		31 Desember 2019	
	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)		Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	
	Ekuivalen Rp		Ekuivalen Rp	
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Bank Indonesia				
<i>Term Deposit</i>		11.597.148		22.996.890
<i>Deposit Facility</i>		1.619.901		38.290.994
<i>Deposit Facility Syariah</i>		175.000		2.023.000
		<u>13.392.049</u>		<u>63.310.884</u>
<i>Inter-bank call money</i>				
PT Bank Tabungan				
Pensiunan Nasional Tbk		400.000		400.000
PT Bank OCBC NISP Tbk		300.000		-
PT Standard Chartered				
Bank Indonesia (SCB)		150.000		150.000
Bank MNC internasional		30.000		55.000
PT Bank Mega Tbk				
Indonesia		-		400.000
PT BPD Jawa				
Timur Tbk		-		300.000
PT Bumi Putera BOT Finance		-		250.000
PT Bank DKI		-		150.000
PT BPD Maluku dan				
Maluku Utara		-		125.000
PT BPD Jawa				
Barat dan				
Banten Tbk		-		100.000
PT Bank HSBC Indonesia		-		100.000
PT Bank CTBC				
Indonesia		-		60.000
PT Bank China Construction				
Bank Indonesia		-		60.000
PT Bank				
Riau Kepri		-		50.000
Bank Permata		-		50.000
PT BPD				
Sulawesi Tenggara		-		20.000
		<u>880.000</u>		<u>2.270.000</u>
<i>Deposito Berjangka</i>				
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk		255.500		77.000
PT Maybank Indonesia		211.500		131.500
PT Bank OCBC NISP Tbk		200.000		99.500
PT Bank Permata Tbk		194.000		155.000
PT Bank DKI		159.000		124.000

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Maret 2020		31 Desember 2019	
	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Rupiah (lanjutan)</u>				
Deposito Berjangka (lanjutan)				
PT BPD Jawa Tengah		120.000		200.000
PT BPD Jawa Timur Tbk		117.000		340.000
PT Bank ICBC Indonesia Tbk		110.000		-
PT Bank Mega Tbk				
Indonesia		110.000		-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk		100.000		-
PT Bank Bukopin Tbk		90.300		50.100
PT BPD Sulawesi Selatan				
dan Sulawesi Barat		54.000		200.000
PT BPD Sumatera Utara		50.000		334.000
PT BPD Sumatera Selatan		50.000		315.000
PT Bank CTBC				
Indonesia		50.000		-
PT Bank Riau Kepri		50.000		244.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		46.610		115.635
PT Bank CIMB Niaga Syariah		40.000		
PT Bank Danamon Syariah		40.000		40.010
PT Bank Pan Indonesia Tbk		30.000		30.000
PT Bank Bukopin Syariah Tbk		3.550		3.450
PT Bank Sahabat Sampoerna		2.000		2.000
PT BPR Bringin Dana Swadaya		1.000		1.000
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk		300		300
PT BPD Sulawesi Tenggara		-		234.000
PT BPD Sumatera Barat		-		180.000
PT BPD Sulawesi Tengah		-		100.000
PT BPD Jambi		-		100.000
PT BPD Kaltim dan Kaltara		-		65.000
PT BPD Lampung		-		50.000
PT BPD Kalimantan Selatan		-		30.000
PT Bank Jatim		-		7.000
PT Bank Ganesha Tbk				2.000
		<u>2.084.760</u>		<u>3.230.495</u>
<i>Deposit on call</i>				
PT Bank Nationalnobu Tbk		17.300		-
PT BPD Jawa Barat				
dan Banten Tbk		-		50.000
PT Bank Capital Indonesia		-		12.750
		<u>17.300</u>		<u>62.750</u>
Penempatan Lainnya				
(Banker's Acceptance)				
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		596.615		582.911
		<u>596.615</u>		<u>582.911</u>
		<u>16.970.724</u>		<u>69.457.040</u>
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat				
Bank Indonesia				
Term Deposit	1.799.004.990	29.341.771	2.647.634.864	37.158.383
		<u>29.341.771</u>		<u>37.158.383</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Maret 2020		31 Desember 2019	
	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>				
<i>Inter-bank call money</i>				
Citibank, N.A.	167.240.000	2.727.684	130.590.000	1.812.916
Wells Fargo Bank, N.A.	110.300.000	1.798.993	137.800.000	1.913.009
The Bank of New York Mellon Corporation	63.000.000	1.027.530	108.500.000	1.506.251
Federal Reserve Bank	45.176.844	736.834	114.648.160	1.591.603
PT Bank BNP Paribas Indonesia	19.050.469	310.713	1.773.098	24.615
JP Morgan Chase Bank, N.A.	3.840.000	62.630	3.090.000	42.897
ING Bank N.V.	2.060.000	33.599	260.000	3.609
TD Bank, N.A.	55.236	901	20.057.393	278.447
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-	15.000.000	208.238
PT BPD Kaltim	-	-	10.000.000	138.825
		<u>6.698.884</u>		<u>7.520.410</u>
 Deposito berjangka				
US Bank	20.119.465	328.148	87.854	1.220
TD Bank, NA	753.265	12.286	335.143	4.652
		<u>340.434</u>		<u>5.872</u>
 Penempatan Lainnya (Banker's Acceptance)				
PT Bank Woori Saudara	20.000.000	326.200	20.000.000	277.650
PT Bank Shinhan Indonesia	10.000.000	163.100	10.000.000	138.825
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	8.000.000	111.060
		<u>489.300</u>		<u>527.535</u>
		<u>36.870.389</u>		<u>45.212.200</u>
		<u>53.841.113</u>		<u>114.669.240</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Deposito on call</i>				
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk				4.200
		<u>-</u>		<u>4.200</u>
 Deposito Berjangka				
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		496.800		641.850
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		114.100		121.500
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		23.900		13.600
PT Bank BTN Syariah		17.450		
PT Bank Mandiri Syariah		10.250		80.250

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Maret 2020		31 Desember 2019	
	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah (lanjutan)</u>				
Deposito Berjangka (lanjutan)				
PT Bank BNI Syariah				
(Persero) Tbk		5.250		5.250
		667.750		862.450
		667.750		866.650
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat				
Inter-bank call-money				
PT Bank Mandiri				
(Persero) Tbk	65.000.000	1.060.150	65.000.000	902.362
PT Bank Negara Indonesia				
(Persero) Tbk	15.000.000	244.650	30.000.000	416.475
		1.304.800		1.318.837
		1.972.550		2.185.487
Total		55.813.663		116.854.727
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(299)		-
Bersih		55.813.364		116.854.727

b. Berdasarkan Jangka Waktu

Klasifikasi jangka waktu penempatan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	15.528.499	68.473.629
> 1 bulan - 3 bulan	845.610	250.500
> 3 bulan - 1 tahun	596.615	732.911
	16.970.724	69.457.040
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	36.040.655	35.340.464
> 1 bulan - 3 bulan	489.300	9.410.261
> 3 bulan - 1 tahun	340.434	461.475
	36.870.389	45.212.200
	53.841.113	114.669.240
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	606.350	795.650
> 1 bulan - 3 bulan	61.400	71.000
	667.750	866.650
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	-	416.474
> 1 bulan - 3 bulan	-	902.363
> 3 bulan - 1 tahun	1.304.800	-
	1.304.800	1.318.837
	1.972.550	2.185.487
Total	55.813.663	116.854.727
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(299)	-
Bersih	55.813.364	116.854.727

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

c. Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, semua penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain diklasifikasikan "Lancar".

d. Tingkat suku bunga rata-rata:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<u>Rupiah</u>		
Penempatan pada bank Indonesia	4,08 %	4,87 %
Penempatan pada bank lain	4,94	5,28
<u>Mata uang asing</u>		
Penempatan pada bank Indonesia	1,00 %	1,75 %
Penempatan pada bank lain	1,51	1,89

e. Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dibatasi penggunaannya.

Tabel berikut menyajikan perubahan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan. Saldo komparatif tahun 2019 merupakan penyisihan kerugian yang dihitung berdasarkan PSAK 55.

	<u>31 Maret 2020</u>				<u>31 Desember 2019</u>
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	POCI Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk	Total
<u>Penempatan pada BI dan Bank lain</u>					
Nilai tercatat 1 Januari	656	-	-	-	656
Pengalihan ke					
Stage 1					
Stage 2					
Stage 3					
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(65)	-	-	-	(65)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	253	-	-	-	253
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(552)	-	-	-	(552)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	-
Perubahan Model / parameter valuta asing dan perubahan lain	7	-	-	-	7
<u>Nilai Tercatat</u>	<u>299</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>299</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis:

		31 Maret 2020	
		Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Nilai wajar melalui</u>			
<u>laba rugi</u>			
<u>Pihak ketiga</u>			
<u>Rupiah</u>			
Reksadana			1.619.067
<i>Negotiable Certificate of Deposits</i>			883.135
Obligasi			129.640
Obligasi Subordinasi			17.589
Lainnya			133.351
			<u>2.782.782</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			
Sertifikat Bank			
Indonesia	59.680.628		973.391
Reksadana	10.256.050		167.276
<i>U.S Treasury Bonds</i>	3.225.469		52.607
			<u>1.193.274</u>
<u>Pihak berelasi</u>			
<u>(Catatan 44)</u>			
<u>Rupiah</u>			
Obligasi Pemerintah			
Indonesia			16.428.580
Obligasi			540.804
<i>Negotiable Certificate of Deposits</i>			135.124
Reksadana			47.487
Surat Berharga			
Komersial			29.068
Lainnya			48.729
			<u>17.229.792</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			
Obligasi Pemerintah			
Indonesia	32.554.260		530.960
Obligasi	1.908.960		31.135
			<u>562.095</u>
<u>Euro Eropa</u>			
Obligasi Pemerintah			
Indonesia	8.152.541		146.225
			<u>708.320</u>
			<u>21.914.168</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

		31 Maret 2020	
		Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Nilai Wajar melalui penghasilan</u>			
<u>komprehensif lain</u>			
<u>Pihak ketiga</u>			
<u>Rupiah</u>			
Obligasi			3.968.095
Reksadana			1.246.782
<i>Negotiable Certificate of Deposits</i>			891.266
Obligasi Subordinasi			385.550
Lainnya			154.611
			<u>6.646.304</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			
Sertifikat Bank			
Indonesia	585.348.106		9.547.028
<i>U.S Treasury Bonds</i>	32.432.283		528.971
Obligasi	21.541.209		351.337
			<u>10.427.336</u>
<u>Dolar Singapura</u>			
<i>Monetary Authority of Singapore (MAS)</i>			
<i>Bills</i>	72.767.664		1.305.169
Singapore Government			
<i>Securities (SIGB)</i>	12.193.450		218.703
			<u>1.523.872</u>
<u>Pihak berelasi</u>			
<u>(Catatan 44)</u>			
<u>Rupiah</u>			
Obligasi Pemerintah			
Indonesia			59.325.850
Obligasi			9.742.338
<i>Medium-Term Notes</i>			321.498
Reksadana			262.005
<i>Negotiable Certificate of Deposits</i>			222.431
Surat Berharga			
Komersial			19.379
Lainnya			70.627
			<u>69.964.128</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			
Obligasi Pemerintah	1.783.929.352		29.095.888
Obligasi	102.903.138		1.678.350
			<u>30.774.238</u>
<u>Euro Eropa</u>			
Obligasi Pemerintah	58.866.534		1.055.837
			<u>1.055.837</u>
			<u>120.391.715</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

		31 Maret 2020	
		Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Biaya perolehan</u>			
<u>diamortisasi</u>			
<u>Pihak ketiga</u>			
<u>Rupiah</u>			
Sertifikat Bank			
Indonesia			
Syariah (SBIS)			1.300.000
Obligasi			446.007
Sertifikat Bank			
Indonesia			195.757
<i>Negotiable Certificate</i>			
<i>of Deposits</i>			153.019
<i>Medium-Term Notes</i>			50.000
Obligasi Subordinasi			10.805
			<u>2.155.588</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			
Lainnya	185.924.192		<u>3.032.423</u>
			<u>3.032.423</u>
<u>Pihak berelasi</u>			
<u>(Catatan 44)</u>			
<u>Rupiah</u>			
Obligasi Pemerintah			
Indonesia			35.086.953
Obligasi			2.591.625
<i>Medium-Term Notes</i>			236.000
			<u>37.914.578</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			
Obligasi Pemerintah			
Indonesia	713.798.954	11.642.061	
Obligasi	33.209.785	541.652	
Lainnya	15.024.759	245.054	
		<u>12.428.767</u>	
<u>Euro Eropa</u>			
Obligasi Pemerintah			
Indonesia	25.450.952	456.491	
		<u>456.491</u>	
		<u>55.987.847</u>	
Total			198.293.730
Dikurangi Cadangan			
Kerugian Penurunan Nilai			(59.849)
Bersih			<u>198.233.881</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

		31 Desember 2019	
		Jumlah nosional	
		Mata uang asing/	
		(Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Nilai wajar melalui</u>			
<u>laporan laba rugi</u>			
<u>Pihak ketiga</u>			
<u>Rupiah</u>			
Sukuk Bank			
Indonesia			1.819.017
Reksadana			1.741.692
Sertifikat Bank			
Indonesia			1.437.944
<i>Negotiable Certificate</i>			
<i>of Deposits</i>			669.875
Obligasi			139.962
Obligasi Subordinasi			49.174
Lainnya			108.359
			<u>5.966.023</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			
Sertifikat Bank			
Indonesia	39.509.711		548.494
<i>U.S Treasury Bonds</i>	8.940.154		124.112
Reksadana	590.098		8.192
			<u>680.798</u>
<u>Pihak berelasi</u>			
<u>(Catatan 44)</u>			
<u>Rupiah</u>			
Obligasi Pemerintah			
Indonesia			9.413.001
Obligasi			726.990
<i>Negotiable Certificate</i>			
<i>of Deposits</i>			133.444
Reksadana			45.272
Surat Berharga			
Komersial			28.321
Lainnya			82.674
			<u>10.429.702</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			
Obligasi Pemerintah			
Indonesia	38.785.882		538.445
Obligasi	4.784.250		66.417
			<u>604.862</u>
<u>Euro Eropa</u>			
Obligasi Pemerintah			
Indonesia	1.970		30.671
			<u>635.533</u>
			<u>17.712.056</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

		31 Desember 2019	
		Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Tersedia untuk Dijual</u>			
<u>Pihak ketiga</u>			
<u>Rupiah</u>			
Obligasi			3.855.542
Sertifikat Bank			
Indonesia			3.276.144
Reksadana			1.501.437
<i>Negotiable Certificate of Deposits</i>			743.037
Obligasi Subordinasi			343.801
<i>Medium-Term Notes</i>			115.449
Lainnya			162.480
			<u>9.997.890</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			
Sertifikat Bank			
Indonesia	304.791.444		4.231.267
<i>U.S Treasury Bonds</i>	31.726.634		440.445
Obligasi	21.869.444		303.603
Reksadana	20.106.477		279.128
			<u>5.254.443</u>
<u>Dolar Singapura</u>			
<i>Monetary Authority of Singapore (MAS)</i>			
<i>Bills</i>	78.345.580		808.138
Singapore Government			
<i>Securities (SIGB)</i>	18.541.440		191.256
			<u>999.394</u>
<u>Pihak berelasi</u>			
<u>(Catatan 44)</u>			
<u>Rupiah</u>			
Obligasi Pemerintah			
Indonesia			69.868.034
Obligasi			10.081.693
<i>Medium-Term Notes</i>			323.199
<i>Negotiable Certificate of Deposits</i>			218.411
Reksadana			147.691
Surat Berharga			
Komersial			18.881
Lainnya			184.303
			<u>80.842.212</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Desember 2019	
	Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Tersedia untuk Dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi</u>		
(Catatan 44) (lanjutan)		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Obligasi Pemerintah	1.800.850.639	25.000.309
Obligasi	82.438.776	1.144.456
		<u>26.144.765</u>
<u>Euro Eropa</u>		
Obligasi Pemerintah	58.766.330	915.028
		<u>915.028</u>
		<u>124.153.732</u>
<u>Dimiliki hingga</u>		
<u>Jatuh Tempo</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Sertifikat Bank		
Indonesia		
Syariah (SBIS)		1.250.000
Sertifikat Bank		
Indonesia		488.601
Obligasi		441.169
<i>Negotiable Certificate</i>		
<i>of Deposits</i>		150.305
<i>Medium-Term Notes</i>		50.000
Obligasi Subordinasi		35.999
		<u>2.416.074</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Lainnya	261.111.092	3.624.875
		<u>3.624.875</u>
<u>Pihak berelasi</u>		
(Catatan 44)		
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Pemerintah		
Indonesia		34.551.317
Obligasi		2.553.928
<i>Medium-Term Notes</i>		11.000
		<u>37.116.245</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Obligasi Pemerintah		
Indonesia	701.551.026	9.739.282
Obligasi	34.063.825	472.891
Lainnya	15.001.675	208.261
		<u>10.420.434</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- a. Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

		31 Desember 2019
		Jumlah nosional
		Mata uang asing/
		(Angka penuh) Ekuivalen Rp
<u>Dimiliki hingga</u>		
<u>Jatuh Tempo (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi</u>		
<u>(Catatan 44) (lanjutan)</u>		
<u>Euro Eropa</u>		
Obligasi Pemerintah		
Indonesia		25.529.821 397.515
		<u>397.515</u>
		<u>53.975.143</u>
Total		195.840.931
Dikurangi Cadangan		
Kerugian Penurunan Nilai		(758)
Bersih		<u>195.840.173</u>

- b. Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, semua efek-efek diklasifikasikan "Lancar", kecuali Obligasi I Tahun 2003 yang diterbitkan oleh PT Great River International Tbk diklasifikasikan "Macet" yang dimiliki oleh BRI Life (entitas anak), dimana obligasi tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 13 Oktober 2008 sebesar Rp758.

Atas hal tersebut di atas, pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 manajemen BRI Life telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp758.

- c. Berdasarkan Sisa Umur Hingga Jatuh Tempo:

Klasifikasi jangka waktu efek-efek berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	9.439.086	15.963.913
> 1 bulan - 3 bulan	1.000.000	-
> 3 bulan - 1 tahun	695.673	1.685.825
> 1 tahun	449.915	730.249
	<u>11.584.674</u>	<u>18.379.987</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	13.446.219	6.934.635
> 1 bulan - 3 bulan	524.579	3.040.881
> 3 bulan - 1 tahun	2.206.107	583.994
	<u>16.176.905</u>	<u>10.559.510</u>
	<u>27.761.579</u>	<u>28.939.497</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Berdasarkan Sisa Umur Hingga Jatuh Tempo: (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu efek-efek berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	87.193.919	91.271.914
> 1 bulan - 3 bulan	79.504	2.094.823
> 3 bulan - 1 tahun	4.806.004	4.769.493
> 1 tahun	33.029.071	30.251.929
	<u>125.108.498</u>	<u>128.388.159</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	32.538.396	27.695.327
> 1 bulan - 3 bulan	245.054	495.779
> 3 bulan - 1 tahun	195.948	208.260
> 1 tahun	12.444.255	10.113.909
	<u>45.423.653</u>	<u>38.513.275</u>
	<u>170.532.151</u>	<u>166.901.434</u>
Total	198.293.730	195.840.931
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(59.849)	(758)
Bersih	<u>198.233.881</u>	<u>195.840.173</u>

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit:

d1. Obligasi Pemerintah

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh suatu negara dalam rangka pengelolaan portofolio surat utang negara tersebut, seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan Obligasi Pemerintah valuta asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder, termasuk *U.S. Treasury Bonds* dan *Singapore Government Securities*. Rincian obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut:

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit: (lanjutan)

d1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh suatu negara dalam rangka pengelolaan portofolio surat utang negara tersebut, seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan Obligasi Pemerintah valuta asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder, termasuk *U.S. Treasury Bonds* dan *Singapore Government Securities*. Rincian obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut:

	<u>Nilai wajar/Nilai tercatat</u> <u>31 Maret 2020</u>
<u>Nilai wajar melalui</u>	
<u>laporan laba rugi</u>	
<u>Rupiah</u>	
Surat Perbendaharaan Negara	9.364.597
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	5.298.794
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>	1.393.065
Obligasi Pemerintah Sukuk	292.634
Obligasi Republik Indonesia	79.490
	<u>16.428.580</u>
<u>Mata uang asing</u>	
Obligasi Republik Indonesia	465.603
Obligasi Republik Indonesia <i>Euro Eropa</i>	146.225
Obligasi Pemerintah Sukuk	65.357
<i>U.S Treasury Bonds</i>	52.607
	<u>729.792</u>
	<u>17.158.372</u>
<u>Nilai Wajar melalui penghasilan</u>	
<u>komprehensif lain</u>	
<u>Rupiah</u>	
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>	46.989.030
Obligasi Pemerintah Sukuk	10.239.625
Surat Perbendaharaan Negara	1.180.727
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	632.188
Obligasi Republik Indonesia	284.280
	<u>59.325.850</u>
<u>Mata uang asing</u>	
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i> Dolar Amerika	20.549.094
Obligasi Pemerintah Sukuk	8.546.794
Obligasi Pemerintah Euro Eropa	1.055.837
<i>U.S Treasury Bonds</i>	528.971
<i>Singapore Government Securities (SIGB)</i>	218.703
	<u>30.899.399</u>
	<u>90.225.249</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit:

d1. Obligasi Pemerintah

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh suatu negara dalam rangka pengelolaan portofolio surat utang negara tersebut, seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan Obligasi Pemerintah valuta asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder, termasuk *U.S. Treasury Bonds* dan *Singapore Government Securities*. Rincian obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>Nilai wajar/Nilai tercatat</u> <u>31 Maret 2020</u>
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>	
<u>Rupiah</u>	
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>	23.120.862
Obligasi Pemerintah Sukuk	11.966.091
	<u>35.086.953</u>
<u>Mata uang asing</u>	
<i>Obligasi Pemerintah Fixed Rate Dolar Amerika</i>	6.163.217
Obligasi Pemerintah Sukuk	5.478.844
Obligasi Pemerintah Euro Eropa	456.491
	<u>12.098.552</u>
	<u>47.185.505</u>
Total	<u>154.569.126</u>
	<u>Nilai wajar/Nilai tercatat</u> <u>31 Desember 2019</u>
<u>Nilai wajar melalui</u>	
<u>laporan laba rugi</u>	
<u>Rupiah</u>	
Surat Perbendaharaan Negara	5.591.810
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>	1.617.310
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	1.468.558
Obligasi Pemerintah Sukuk	624.733
Obligasi Republik Indonesia	110.590
	<u>9.413.001</u>
<u>Mata uang asing</u>	
Obligasi Republik Indonesia	295.437
Obligasi Pemerintah Sukuk	170.679
<i>U.S Treasury Bonds</i>	124.112
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>	
Dolar Amerika	72.329
Obligasi Pemerintah Euro Eropa	30.671
	<u>693.228</u>
	<u>10.106.230</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit:

d1. Obligasi Pemerintah

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh suatu negara dalam rangka pengelolaan portofolio surat utang negara tersebut, seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan Obligasi Pemerintah valuta asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder, termasuk *U.S. Treasury Bonds* dan *Singapore Government Securities*. Rincian obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>Nilai wajar/Nilai tercatat</u> <u>31 Desember 2019</u>
<u>Tersedia untuk Dijual</u>	
<u>Rupiah</u>	
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>	49.826.527
Obligasi Pemerintah Sukuk	15.122.425
Surat Perbendaharaan Negara	3.290.571
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	1.457.555
Obligasi Republik Indonesia	170.956
	<u>69.868.034</u>
<u>Mata uang asing</u>	
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i> Dolar Amerika	19.032.525
Obligasi Pemerintah Sukuk	5.967.784
Obligasi Pemerintah Euro Eropa	915.028
<i>U.S Treasury Bonds</i>	440.445
<i>Singapore Government Securities</i> (SIGB)	191.256
	<u>26.547.038</u>
	<u>96.415.072</u>
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>	
<u>Rupiah</u>	
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>	21.398.411
Obligasi Pemerintah Sukuk	13.048.369
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	104.537
	<u>34.551.317</u>
<u>Mata uang asing</u>	
<i>Obligasi Pemerintah Fixed Rate Dolar Amerika</i>	5.132.995
Obligasi Pemerintah Sukuk	4.606.287
Obligasi Pemerintah Euro Eropa	397.515
	<u>10.136.797</u>
	<u>44.688.114</u>
Total	<u>151.209.416</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit:

d1. Obligasi Pemerintah

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh suatu negara dalam rangka pengelolaan portofolio surat utang negara tersebut, seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan Obligasi Pemerintah valuta asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder, termasuk *U.S. Treasury Bonds* dan *Singapore Government Securities*. Rincian obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	
	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo
<u>Nilai wajar melalui</u>		
<u>laporan laba rugi</u>		
<u>Rupiah</u>		
Surat Perbendaharaan Negara	Beragam	Beragam
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	Beragam	Beragam
Obligasi Pemerintah Indonesia		
<i>Fixed Rate</i>		
FR0053	8,25	15 Juli 2021
FR0061	7,00	15 Mei 2022
FR0063	5,63	15 Mei 2023
FR0070	8,38	15 Maret 2024
FR0074	7,50	15 Agustus 2032
FR0075	7,50	15 Mei 2038
FR0078	8,25	15 Mei 2029
FR0079	8,38	15 April 2039
FR0081	6,50	15 Juni 2025
FR0082	7,00	15 September 2030
Obligasi Pemerintah Indonesia Sukuk		
PBS002	5,45	15 Januari 2022
PBS005	6,75	15 April 2043
PBS011	8,75	15 Agustus 2023
PBS014	6,50	15 Mei 2021
PBS019	8,25	15 September 2023
PBS022	8,63	15 April 2034
PBS026	6,63	15 Oktober 2024
SR010	5,90	10 Maret 2021
SR011	8,05	10 Maret 2022
Obligasi Republik Indonesia		
ORI014	5,85	15 Oktober 2020
ORI015	8,25	15 Oktober 2021
ORI016	6,80	15 Oktober 2022

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret 2020	
	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo
<u>Nilai wajar melalui</u>		
<u>laporan laba rugi (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
Obligasi Republik Indonesia		
RI1023	5,37	17 Oktober 2023
RI0123	2,95	11 Januari 2023
RI0124	5,87	15 Januari 2024
RI0727	3,85	18 Juli 2027
RI0822	3,70	08 Januari 2022
RI0423	3,38	15 April 2023
Obligasi Pemerintah Indonesia		
Euro Eropa		
RI0623	2,63	14 Juni 2023
RI0624	2,15	18 Juli 2023
RI0725	3,38	30 Juli 2025
Obligasi Pemerintah Indonesia Sukuk		
INDOIS 24	3,90	20 Agustus 2024
INDOIS 25	4,32	28 Mei 2025
<i>U.S Treasury Bonds</i>	Beragam	Beragam
Obligasi Pemerintah Indonesia		
<i>Fixed Rate</i> Dolar Amerika		
RI1030	2,85	14 Februari 2030
RI1050	3,50	14 Februari 2050
RI1049	3,70	30 Oktober 2049
<u>Nilai Wajar melalui</u>		
<u>Penghasilan Komprehensif Lain</u>		
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Pemerintah Indonesia		
<i>Fixed Rate</i>		
FR0053	8,25	15 Juli 2021
FR0059	7,00	15 Mei 2027
FR0061	7,00	15 Mei 2022
FR0063	5,63	15 Mei 2023
FR0064	6,13	15 Mei 2028
FR0065	6,63	15 Mei 2033
FR0074	7,50	15 Agustus 2032

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret 2020	
	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo
<u>Nilai Wajar melalui</u>		
<u>Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Obligasi Pemerintah Indonesia		
<i>Fixed Rate (lanjutan)</i>		
FR0077	8,13	15 Mei 2024
FR0081	6,50	15 Juni 2025
FR0082	7,00	15 September 2030
Obligasi Pemerintah Indonesia Sukuk		
PBS002	5,45	15 Januari 2022
PBS006	8,25	15 September 2020
PBS011	8,75	15 Agustus 2023
PBS012	8,88	15 November 2031
PBS014	6,50	15 Mei 2021
PBS017	6,13	15 Oktober 2025
PBS019	8,25	15 September 2023
PBS021	8,50	15 November 2026
PBS026	6,63	15 Oktober 2024
SR010	5,90	10 Maret 2021
Surat Perbendaharaan Negara	Beragam	Beragam
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	Beragam	Beragam
Obligasi Republik Indonesia		
ORI014	5,85	15 Oktober 2020
ORI015	8,25	15 Oktober 2021
ORI016	6,80	15 Oktober 2022
<u>Mata uang asing</u>		
Obligasi Pemerintah Indonesia		
<i>Fixed Rate Dolar Amerika</i>		
RI0123	5,38	11 Januari 2023
RI0124	5,88	15 Januari 2024
RI0125	4,13	15 Januari 2025
RI0822	3,70	08 Januari 2022
RI0827	4,35	08 Januari 2027
RI0422	3,75	25 April 2022
RI0521	4,88	05 Mei 2021
RI0727	3,85	18 Juli 2027

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret 2020	
	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo
<u>Nilai Wajar melalui</u>		
<u>Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>		
Obligasi Pemerintah <i>Indonesia</i>		
Fixed Rate Dolar Amerika (lanjutan)		
RI1023	5,38	17 Oktober 2023
FR0423	3,38	15 April 2023
Obligasi Pemerintah Sukuk		
INDOIS 21	3,40	31 Maret 2021
INDOIS 21A	3,40	29 Maret 2021
INDOIS 22	3,30	21 November 2022
INDOIS 23	3,75	01 Maret 2023
INDOIS 24	4,35	10 September 2024
INDOIS 24A	3,90	20 Agustus 2024
INDOIS 25	4,32	28 Mei 2025
INDOIS 26	4,55	29 Maret 2026
INDOIS 27	4,15	29 Maret 2027
INDOIS 29	4,45	20 Februari 2029
Obligasi Pemerintah Euro Eropa		
RIEUR0623	2,63	14 Juni 2023
RIEUR0721	2,88	08 Juli 2021
RIEUR0724	2,15	18 Juli 2024
RIEUR0725	3,38	30 Juli 2025
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	Beragam	Beragam
<i>Singapore Government Securities</i>		
SIGB 0626	2,13	01 Juni 2026
<u>Biaya Perolehan Diamortisasi</u>		
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Pemerintah <i>Indonesia Fixed Rate</i>		
<i>Fixed Rate</i>		
FR0043	10,25	15 Juli 2022
FR0053	8,25	15 Juli 2021
FR0056	8,38	15 September 2026
FR0068	8,38	15 Maret 2034
FR0070	8,38	15 Maret 2024
FR0071	9,00	15 Maret 2029
FR0077	8,13	15 Mei 2024

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret 2020	
	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo
<u>Biaya Perolehan Diamortisasi</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Obligasi Pemerintah Indonesia Fixed Rate		
Fixed Rate (lanjutan)		
FR0078	8,25	15 Mei 2029
FR0081	6,50	15 Juni 2025
FR0082	7,00	15 September 2030
Obligasi Pemerintah Indonesia Sukuk		
IFR007	10,25	15 Januari 2025
PBS002	5,45	15 Januari 2022
PBS003	6,00	15 Januari 2027
PBS004	6,10	15 Februari 2037
PBS005	6,75	15 April 2043
PBS006	8,25	15 September 2020
PBS011	8,75	15 Agustus 2023
PBS014	6,50	15 Mei 2021
PBS019	8,25	15 September 2023
PBS026	6,63	15 Oktober 2024
<u>Mata uang asing</u>		
Obligasi Pemerintah Indonesia		
Fixed Rate Dolar Amerika		
RI0124	5,88	15 Januari 2024
RI0125	4,13	15 Januari 2025
RI0126	4,75	08 Januari 2026
RI0237	6,63	17 Februari 2037
RI0827	4,35	08 Januari 2027
RI0422	3,75	25 April 2022
RI0423	3,38	15 April 2023
RI0521	4,88	05 Mei 2021
RI1023	5,38	17 Oktober 2023
USDFR0002	4,05	24 Juni 2026
Obligasi Pemerintah Indonesia Sukuk		
INDOIS 21	3,40	31 Maret 2021
INDOIS 21A	3,40	29 Maret 2021
INDOIS 22	3,30	21 November 2021
INDOIS 24	4,35	10 September 2024
INDOIS 25	4,32	28 Mei 2025
INDOIS 26	4,55	29 Maret 2026
INDOIS 27	4,15	27 Maret 2027
INDOIS 28	4,40	01 Maret 2028
Obligasi Pemerintah Euro Eropa		
RIEUR0623	2,63	14 Juni 2023
RIEUR0721	2,88	08 Juli 2021
RIEUR0725	3,88	30 Juli 2025

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2019	
	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Rupiah</u>		
Surat Perbendaharaan Negara	Beragam	Beragam
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	Beragam	Beragam
Obligasi Pemerintah Indonesia		
<i>Fixed Rate</i>		
FR0061	7,00	15 Mei 2022
FR0063	5,63	15 Mei 2023
FR0070	8,38	15 Maret 2024
FR0074	7,50	15 Agustus 2032
FR0075	7,50	15 Mei 2038
FR0078	8,25	15 Mei 2029
FR0079	8,38	15 April 2039
FR0081	6,50	15 Juni 2025
FR0082	7,00	15 September 2030
Obligasi Pemerintah Indonesia Sukuk		
PBS002	5,45	15 Januari 2022
PBS014	6,50	15 Mei 2021
PBS019	8,25	15 September 2023
PBS022	8,63	15 April 2034
PBS026	6,63	15 Oktober 2024
SR010	5,90	10 Maret 2021
SR011	8,05	10 Maret 2022
IFR0006	10,25	15 Maret 2030
Obligasi Republik Indonesia		
ORI014	-	15 Oktober 2020
ORI015	-	15 Oktober 2021
ORI016	-	15 Oktober 2022
<u>Mata uang asing</u>		
Obligasi Republik Indonesia		
RI1023	5,37	17 Oktober 2023
RI0123	2,95	11 Januari 2023
RI0124	5,87	15 Januari 2024
RI0727	3,85	18 Juli 2027
RI0126	4,75	08 Januari 2026
RI0128	3,50	11 Januari 2028
RI0229	4,75	11 Februari 2029
RI0443	4,62	15 April 2043

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2019	
	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo
<u>Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>		
Obligasi Pemerintah Indonesia		
Euro Eropa		
RI0725	3,38	30 Juli 2025
RI1031	1,40	30 Oktober 2031
Obligasi Pemerintah Indonesia Sukuk		
INDOIS 24	3,90	20 Agustus 2024
INDOIS 27	4,15	29 Maret 2027
INDOIS 28	4,40	01 Maret 2028
INDOIS 29	4,45	20 Februari 2029
<i>U.S Treasury Bonds</i>	Beragam	Beragam
Obligasi Pemerintah Indonesia		
<i>Fixed Rate</i> Dolar Amerika		
RI1049	3,70	30 Oktober 2049
RI0128	3,50	11 Januari 2028
RI0224	4,45	11 Februari 2024
RI0727	3,85	18 Juli 2027
RI0428	4,10	24 April 2028
RI0422	3,75	25 April 2022
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Pemerintah Indonesia		
<i>Fixed Rate</i>		
FR0053	8,25	15 Juli 2021
FR0059	7,00	15 Mei 2027
FR0061	7,00	15 Mei 2022
FR0063	5,63	15 Mei 2023
FR0064	6,13	15 Mei 2028
FR0065	6,63	15 Mei 2033
FR0074	7,50	15 Agustus 2032
FR0077	8,13	15 Mei 2024
FR0081	6,50	15 Juni 2025
FR0082	7,00	15 September 2030
Obligasi Pemerintah Indonesia Sukuk		
PBS002	5,45	15 Januari 2022
PBS006	8,25	15 September 2020
PBS011	8,75	15 Agustus 2023
PBS012	8,88	15 November 2031
PBS014	6,50	15 Mei 2021

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2019	
	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Obligasi Pemerintah Indonesia Sukuk (lanjutan)		
PBS017	6,13	15 Oktober 2025
PBS019	8,25	15 September 2023
PBS026	6,63	15 Oktober 2024
Surat Perbendaharaan Negara	Beragam	Beragam
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	Beragam	Beragam
Obligasi Republik Indonesia		
ORI014	5,85	15 Oktober 2020
ORI015	8,25	15 Oktober 2021
ORI016	6,80	15 Oktober 2022
<u>Mata uang asing</u>		
Obligasi Pemerintah <i>Indonesia</i>		
Fixed Rate Dolar Amerika		
RI0124	5,88	15 Januari 2024
RI0125	4,13	15 Januari 2025
RI0422	3,75	25 April 2022
RI0521	4,88	05 Mei 2021
RI0727	3,85	18 Juli 2027
RI1023	5,38	17 Oktober 2023
Obligasi Pemerintah Sukuk		
INDOIS 21	3,40	31 Maret 2021
INDOIS 21A	3,40	29 Maret 2021
INDOIS 22	3,30	21 November 2022
INDOIS 23	3,75	01 Maret 2023
INDOIS 24	4,35	10 September 2024
INDOIS 24A	3,90	20 Agustus 2024
INDOIS 25	4,32	28 Mei 2025
INDOIS 26	4,55	29 Maret 2026
INDOIS 27	4,15	29 Maret 2027
INDOIS 29	4,45	20 Februari 2029

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2019	
	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>		
Obligasi Pemerintah Euro Eropa		
RIEUR0623	2,63	14 Juni 2023
RIEUR0721	2,88	08 Juli 2021
RIEUR0724	2,15	18 Juli 2024
RIEUR0725	3,38	30 Juli 2025
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	Beragam	Beragam
<i>Singapore Government Securities</i>		
SIGB 0626	2,13	01 Juni 2026
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>		
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Pemerintah Indonesia <i>Fixed Rate</i>		
<i>Fixed Rate</i>		
FR0043	10,25	15 Juli 2022
FR0053	8,25	15 Juli 2021
FR0056	8,38	15 September 2026
FR0068	8,38	15 Maret 2034
FR0070	8,38	15 Maret 2024
FR0071	9,00	15 Maret 2029
FR0077	8,13	15 Mei 2024
FR0078	8,25	15 Mei 2029
FR0081	6,50	15 Juni 2025
FR0082	7,00	15 September 2030
Obligasi Pemerintah Indonesia Sukuk		
IFR007	10,25	15 Januari 2025
PBS002	5,45	15 Januari 2022
PBS003	6,00	15 Januari 2027
PBS004	6,10	15 Februari 2037
PBS005	6,75	15 April 2043
PBS006	8,25	15 September 2020
PBS011	8,75	15 Agustus 2023
PBS014	6,50	15 Mei 2021
PBS019	8,25	15 September 2023
PBS026	6,63	15 Oktober 2024
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	Beragam	Beragam

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2019	
	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
Obligasi Pemerintah <i>Indonesia</i>		
Fixed Rate Dolar Amerika		
RI0124	5,88	15 Januari 2024
RI0125	4,13	15 Januari 2025
RI0126	4,75	08 Januari 2026
RI0237	6,63	17 Februari 2037
RI0827	4,35	08 Januari 2027
RI0422	3,75	25 April 2022
RI0423	3,38	15 April 2023
RI0521	4,88	05 Mei 2021
RI1023	5,38	17 Oktober 2023
USDFR0002	4,05	24 Juni 2026
Obligasi Pemerintah <i>Indonesia</i> Sukuk		
INDOIS 21	3,40	31 Maret 2021
INDOIS 21A	3,40	29 Maret 2021
INDOIS 22	3,30	21 November 2021
INDOIS 24	4,35	10 September 2024
INDOIS 25	4,32	28 Mei 2025
INDOIS 26	4,55	29 Maret 2026
INDOIS 28	4,40	01 Maret 2028
Obligasi Pemerintah Euro Eropa		
RIEUR0623	2,63	14 Juni 2023
RIEUR0721	-	08 Juli 2021
RIEUR0725	-	30 Juli 2025

Nilai pasar Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai "Nilai Wajar melalui Laba Rugi dan Tersedia untuk Dijual" berkisar dari 78,50% sampai dengan 138,12% dan 82,97% sampai dengan 150,46%, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi

	<u>Nilai Wajar/Nilai Tercatat</u> <u>31 Maret 2020</u>
<u>Nilai wajar melalui laporan laba rugi</u>	
<u>Pihak ketiga</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Astra Sedaya Finance	59.956
PT Bank CIMB Niaga Tbk	49.550
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.175
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	9.959
	<u>129.640</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Sarana Multigriya Finansia (Persero)	107.432
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	99.792
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	90.162
PT Angkasa Pura II (Persero)	84.001
PT Pupuk Indonesia (Persero)	70.411
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	60.876
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	16.533
PT Mandiri Taspen	9.631
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1.966
	<u>540.804</u>
<u>Mata uang asing</u>	
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.135
	<u>31.135</u>
	<u>701.579</u>
<u>Nilai Wajar Melalui Penghasilan</u>	
<u>Komprehensif lain</u>	
<u>Pihak ketiga</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	621.022
PT Bank CIMB Niaga Tbk	451.644
PT Astra Sedaya Finance	409.093
PT Bank Pan Indonesia Tbk	307.104
PT Indosat Tbk	269.201
PT BCA Finance	250.432
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	179.429
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	176.016
PT BFI Finance Indonesia Tbk	175.249
PT Bank OCBC NISP Tbk	164.268
Lainnya	964.637
	<u>3.968.095</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

	<u>Nilai Wajar/Nilai Tercatat</u> <u>31 Maret 2020</u>
<u>Nilai Wajar Melalui Penghasilan</u>	
<u>Komprehensif lain (lanjutan)</u>	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>	
<u>Mata uang asing</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
Alibaba Group Holding Ltd.	86.052
Oversea-Chinese Banking Corporation	67.168
Bank of America	12.299
The Federal Home Loan Mortgage Corporation	10.193
Citigroup Inc.	9.071
Wells Fargo & Company	8.780
Province of Quebec	8.253
The Royal Bank of Canada	7.717
Verizon	7.146
Enterprise Products Operating, LCC	6.696
Lainnya	127.962
	<u>351.337</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.391.095
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1.004.507
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	995.365
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	942.276
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	819.756
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	485.023
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	459.078
PT Pegadaian (Persero)	415.099
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	401.298
PT Mandiri Tunas Finance	360.790
Lainnya	2.468.051
	<u>9.742.338</u>
<u>Mata uang asing</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Pertamina (Persero)	877.898
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	336.344
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	220.266
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	156.454
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	87.388
	<u>1.678.350</u>
	<u>15.740.120</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat
	31 Maret 2020
<u>Biaya Perolehan Diamortisasi</u>	
<u>Pihak ketiga</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	185.198
PT Indosat Tbk	92.387
PT Indonesia Infrastructure Finance	50.000
PT Global Mediacom Tbk	26.896
PT BPD Jawa Tengah	60.768
PT Bank UOB Indonesia	10.000
PT BPD Jambi	10.000
PT BPD Sumatra Barat	10.000
PT Great River International Tbk	758
	<u>446.007</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	900.000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	383.795
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	371.356
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	269.122
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	236.399
PT Angkasa Pura I (Persero)	100.000
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	75.000
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	57.110
PT Pegadaian (Persero)	49.041
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	45.000
Lain-lain	104.802
	<u>2.591.625</u>
<u>Mata uang asing</u>	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	237.840
PT Pertamina (Persero)	169.954
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	64.946
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	42.928
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	25.984
	<u>541.652</u>
	<u>3.579.284</u>
Total	<u>20.020.983</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

	<u>Nilai Wajar/Nilai Tercatat</u> <u>31 Desember 2019</u>
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>	
<u>Pihak ketiga</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	55.223
PT Indosat Tbk	15.277
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	14.944
PT Indonesia Infrastructure Finance	14.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.307
PT Adira Dinamika Multifinance Tbk	10.098
PT Astra Sedaya Finance	10.016
PT Medco Energi Internasional Tbk	7.335
PT Medco Power Indonesia	2.762
	<u>139.962</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	223.179
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	125.252
PT Sarana Multigriya Finansia (Persero)	106.941
PT Angkasa Pura II (Persero)	83.468
PT Pupuk Indonesia (Persro)	70.638
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	32.303
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	29.742
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	25.328
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.261
PT Bank Mandiri Taspen	9.998
Lainnya	4.880
	<u>726.990</u>
<u>Mata uang asing</u>	
Dolar Amerika Serikat	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	62.627
PT Pertamina (Persero)	3.790
	<u>66.417</u>
	<u>933.369</u>
<u>Tersedia untuk dijual</u>	
<u>Pihak ketiga</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	636.633
PT Bank CIMB Niaga Tbk	454.568
PT Bank Pan Indonesia Tbk	346.105
PT Astra Sedaya Finance	289.226
PT Indosat Tbk	264.071
PT BCA Finance	254.773
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	193.013
PT BFI Finance Indonesia Tbk	185.654

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

	<u>Nilai Wajar/Nilai Tercatat</u> <u>31 Desember 2019</u>
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>	
PT Bank OCBC NISP Tbk	184.509
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	182.088
Lainnya	864.902
	<u>3.855.542</u>
<u>Mata uang asing</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
Alibaba Group Holding Ltd.	72.984
Oversea-Chinese Banking Corporation	59.095
Bank of America	10.558
The Federal Home Loan Mortgage Corporation	8.515
Citigroup Inc.	8.050
Wells Fargo & Company	7.615
Province of Quebec	6.944
The Royal Bank of Canada	6.730
Enterprise Products Operating, LCC	6.205
Verizon	6.067
Lainnya	110.840
	<u>303.603</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.342.851
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1.259.616
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.229.646
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	919.669
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	916.224
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	449.691
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	444.208
PT Pegadaian (Persero)	404.757
PT Mandiri Tunas Finance	368.310
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	139.074
Lainnya	2.607.647
	<u>10.081.693</u>
<u>Mata uang asing</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Pertamina (Persero)	620.514
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	286.301
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	111.585
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	82.696
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.645

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Nilai Wajar/Nilai Tercatat
31 Desember 2019

Tersedia untuk dijual (lanjutan)

Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)

Mata uang asing (lanjutan)

Dolar Amerika Serikat (lanjutan)

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

14.715

1.144.456

15.385.294

Dimiliki hingga jatuh tempo

Pihak ketiga

Rupiah

PT Bank Pan Indonesia Tbk

185.226

PT Indosat Tbk

93.266

PT Indonesia Infrastructure Finance

70.000

PT Global Mediacom Tbk

26.895

PT BPD Jawa Tengah

25.000

PT Bank UOB Indonesia

10.024

PT BPD Jambi

10.000

PT BPD Sumatra Barat

10.000

PT Bank CIMB Niaga

10.000

PT Great River International Tbk

758

441.169

Pihak berelasi (Catatan 44)

Rupiah

PT Pupuk Indonesia (Persero)

900.000

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

371.352

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

275.019

PT Pegadaian (Persero)

249.054

PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk

236.503

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

153.375

PT Angkasa Pura I (Persero)

100.000

PT Aneka Tambang (Persero) Tbk

75.000

PT Jasa Marga (Persero) Tbk

57.160

PT Kereta Api Indonesia (Persero) Tbk

35.000

Lain-lain

101.465

2.553.928

Mata uang asing

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

213.610

PT Pertamina (Persero)

145.426

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

55.244

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

36.468

PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)

22.143

472.891

3.467.988

Total

19.786.651

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut:

	<u>Tingkat suku bunga per Tahun (%)</u>
	<u>31 Maret 2020</u>
<u>Nilai wajar melalui</u>	
<u>laporan laba rugi</u>	
<u>Pihak ketiga</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Astra Sedaya Finance	
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2019 Seri B	7,70
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2020 Seri B	7,00
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019 Seri B	7,55
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019 Seri B	8,50
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2019 Seri A	8,25
Pihak berelasi (Catatan 44)	
<u>Rupiah</u>	
PT Mandiri Taspen Tbk	
Berkelanjutan Tahap I Tahun 2019 Seri B	8,20
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2016	8,60
Berkelanjutan IV Tahap VII Tahun 2019 seri B	8,80
Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2019 seri B	8,50
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2019 seri A	7,80
Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2020 Seri B	7,50
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
Berkelanjutan III tahap IV Tahun 2020 Seri A	7,20
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2019 Seri A	6,75
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2019 Seri B	7,75
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2019 Seri C	7,95
PT Angkasa Pura II (Persero)	
I Tahun 2016 Seri A	8,60
PT Pupuk Indonesia (Persero)	
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri A	7,50
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri B	7,90
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri B	8,75
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2019 Seri A	8,25
PT Kereta Api Indonesia (Persero) Tbk	
Berkelanjutan Tahap II Tahun 2019	8,25

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>Tingkat suku bunga per Tahun (%)</u> <u>31 Maret 2020</u>
<u>Nilai wajar melalui</u>	
<u>laporan laba rugi</u>	
Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)	
<u>Mata uang asing</u>	
PT Bank Mandiri (Persero)	
Tahun 2024	3,75
<u>Nilai Wajar melalui</u>	
<u>Penghasilan Komprehensif Lain</u>	
<u>Pihak ketiga</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2015 Seri B	10,25
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2015 Seri C	10,25
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri C	
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri C	8,90
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2017 Seri B	8,10
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2017 Seri C	8,40
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri C	8,90
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri B	7,45
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri C	7,55
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri D	7,50
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri C	8,50
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri D	9,00
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019 Seri A	7,80
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019 Seri B	8,60
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2019 Seri B	7,47
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2019 Seri C	7,90
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri C	8,25
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri B	7,70
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	8,15
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017 Seri C	7,75
Berkelanjutan II tahap IV Tahun 2017 Seri C	8,28
Berkelanjutan II tahap IV Tahun 2018 Seri C	8,80
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019	7,80
Berkelanjutan III tahap I Tahun 2019 Seri B	7,55
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 Seri C	8,25
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2020 Seri A	5,80

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>Tingkat suku bunga per Tahun (%)</u> <u>31 Maret 2020</u>
<u>Nilai Wajar melalui</u>	
<u>Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)</u>	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)	
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2020	
Seri B	7,00
PT Astra Sedaya Finance	
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2017 Seri C	8,75
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri C	8,20
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri B	8,80
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri C	9,20
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2019 Seri B	7,70
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2019 Seri C	7,95
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2020 Seri B	7,00
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	9,15
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	8,75
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018	7,60
PT Indosat Tbk	
Indosat VIII Tahun 2012 Seri B	8,88
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri C	10,50
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri B	10,25
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri D	11,20
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri E	8,65
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri C	7,65
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri E	8,70
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri A	8,30
PT BCA Finance	
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019 Seri A	6,75
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019 Seri C	7,80
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri A	8,00
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2018	7,15
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019 Seri B	8,50
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 Seri B	7,50
Berkelanjutan IV tahap I Tahun 2019 Seri A	7,55
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019 Seri B	7,75
PT BFI Finance Indonesia	
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2018 Seri B	7,75

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>Tingkat suku bunga per Tahun (%)</u>
	<u>31 Maret 2020</u>
<u>Nilai Wajar melalui</u>	
<u>Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)</u>	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>	
PT BFI Finance Indonesia	
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri B	10,50
PT Bank OCBC NISP	
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	7,70
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018 Seri B	6,90
<u>Mata uang asing</u>	
Alibaba Group Holding Ltd.	
Alibaba Group Holding Ltd.	3,60
Oversea-Chinese Banking Corporation	
OCBCSP 061924	4,25
Bank of America	
Bank of America 2023	3,30
Bank of America 2023	3,30
Bank of America 2026	3,50
The Federal Home Loan Mortgage Corporation	2,38
Citigroup Inc.	
Citigroup Inc. Year 2028	3,52
Citigroup Inc. Year 2024	3,75
Wells Fargo & Company	
Wells Fargo & Company Year 2022	3,50
Wells Fargo & Company Year 2029	4,15
Province of Quebec	
Province of Quebec	2,75
The Royal Bank Of Canada	
The Royal Bank Of Canada Year 2022	2,75
The Royal Bank Of Canada Year 2024	2,55
The Royal Bank Of Canada Year 2026	4,65
Verizon	
Verizon Year 2025	3,38
Verizon Year 2028	4,33
Enterprise Products Operating LLC	
Enterprise Products Operating LLC Year 2023	3,35
Enterprise Products Operating LLC Year 2023	3,35
Enterprise Products Operating LLC Year 2028	4,15

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per Tahun (%)
	31 Maret 2020
Nilai Wajar melalui	
<u>Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2016	8,60
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri B	7,80
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2017 Seri B	7,25
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri B	6,85
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri C	6,95
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2018 Seri B	6,95
Berkelanjutan IV Tahap VII Tahun 2019 Seri C	9,25
Berkelanjutan IV Tahap VIII Tahun 2019 Seri A	7,75
Berkelanjutan IV Tahap VIII Tahun 2019 Seri B	8,43
Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2019 Seri A	7,50
Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2019 Seri B	8,50
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2019 Seri A	7,80
EBA SP SMF BTN05 Kelas A Seri A1	8,50
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
Berkelanjutan II Tahap VI Tahun 2015 Seri C	9,50
Berkelanjutan II Tahap VII Tahun 2016 Seri C	9,60
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri C	8,70
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri C	8,20
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri D	8,50
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri C	8,90
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri A	7,60
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri B	7,90
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri C	8,25
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2018 Seri B	6,70
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2018 Seri C	8,30
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri B	7,50
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri C	8,40
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri D	9,25
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2019 Seri A	7,35
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2019 Seri E	9,50
Berkelanjutan IV Tahap V tahun 2019 Seri B	8,45
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019 seri C	8,70
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019 seri D	9,20
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2019 Seri D	8,50
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2018 Seri B	8,75
Berkelanjutan IV Tahap VII Tahun 2019 Seri C	8,10

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per Tahun (%)
	31 Maret 2020
<u>Nilai Wajar melalui</u>	
<u>Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
Tahap XII Tahun 2010 Seri B	10,40
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 Seri A	8,00
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 Seri B	8,25
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	9,60
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	8,20
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri D	8,70
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri E	8,75
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	9,00
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013	8,00
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	9,60
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri A	7,70
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri B	7,25
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	9,00
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018 Seri A	8,50
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2019 Seri A	8,50
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2019 Seri B	9,10
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2019 Seri D	9,60
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2019 Seri A	8,00
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2019 Seri B	8,50
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 Seri A	7,90
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 Seri B	8,40
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Tahap XIV Tahun 2010	10,25
Tahap XV Tahun 2011	9,50
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	7,90
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	10,00
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri B	9,88
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2019 Seri C	10,00
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri B	8,75
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri A	8,30
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,50
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri B	8,75
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri C	9,00
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri A	7,90
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri B	8,50
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri A	8,00

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>Tingkat suku bunga per Tahun (%)</u>
	<u>31 Maret 2020</u>
<u>Nilai Wajar melalui</u>	
<u>Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)	
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri B	8,50
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2018 Seri A	8,50
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri B	8,20
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri B	7,40
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri C	7,60
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2019 Seri B	8,50
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2019 Seri B	7,75
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2019 Seri C	7,95
Sukuk Mudharabah I Tahap III Tahun 2019 Seri D	8,55
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017	8,00
PT Pegadaian (Persero)	
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011 Seri C	9,00
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2013 Seri D	8,00
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2015 Seri C	9,50
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	7,40
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri C	7,70
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	6,90
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri C	7,10
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2015 Seri B	11,10
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	8,50
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017 Seri B	9,00
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri A	8,00
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,50
PT Mandiri Tunas Finance	
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri B	9,25
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 Seri A	8,50
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019 Seri A	9,40
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri A	8,90
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri B	9,50
<u>Mata uang asing</u>	
PT Pertamina (Persero)	
Tahun 2021	5,25
Tahun 2022	4,88
Tahun 2023	4,30
Tahun 2030	3,10
Tahun 2030	3,10

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>Tingkat suku bunga per Tahun (%)</u> <u>31 Maret 2020</u>
<u>Nilai Wajar melalui</u>	
<u>Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>	
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>	
PT Pertamina (Persero) (lanjutan)	
Tahun 2050	4,18
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
Tahun 2021	5,50
Tahun 2027	4,13
Tahun 2028	5,45
Tahun 2030	3,38
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	
Tahun 2023	4,50
Tahun 2024	4,88
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	
Tahun 2024	5,13
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Tahun 2024	3,75
<u>Biaya Perolehan Diamortisasi</u>	
<u>Pihak ketiga</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	9,15
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	8,75
PT Indosat Tbk	
Tahap VIII Tahun 2012 Seri B	9,00
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri C	10,50
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri B	11,20
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri E	9,25
PT Indonesia Infrastructure Finance	
Tahap I Tahun 2016 Seri B	8,70
PT Global Mediacom Tbk	
Tahun 2017 Seri A	11,50
Berkelanjutan Tahap II Tahun 2017	11,00
PT BPD Jawa Tengah	
Sukuk <i>Mudharabah</i> I Tahun 2017	8,05
PT Bank UOB Indonesia	
Tahap I Tahun 2015 Seri C	9,60
PT BPD Jambi	
Sukuk <i>Mudharabah</i> Tahun 2017	9,60
PT BPD Sumatera Barat	
Sukuk <i>Mudharabah</i> II Tahun 2015	10,99

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per Tahun (%)
	31 Maret 2020
<u>Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)</u>	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>	
PT Great River International Tbk	
I Tahun 2003	12,55
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri A	7,50
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013	
Seri B	8,25
Tahap VIII Tahun 2006 Seri B	13,75
Tahap IX Tahun 2007 Seri B	10,90
Tahap XII Tahun 2010 Seri B	10,40
Sukuk <i>Ijarah</i> Tahap V Tahun 2010	
Seri B	10,40
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I	
Tahun 2013	8,00
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap II	
Tahun 2013 Seri B	9,60
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap I	
Tahun 2017 Seri B	8,50
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap III	
Tahun 2018 Seri A	6,50
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap II	
Tahun 2018 Seri B	9,00
Tahap III Tahun 2019 Seri B	9,10
Tahap III Tahun 2019 Seri A	8,50
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019	
Seri D	9,40
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Tahap XIV Tahun 2010	10,25
Tahap XV Tahun 2011	9,50
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	7,90
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	7,90
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015	
Seri B	9,88
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015	
Seri C	10,00
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	
Seri B	8,75

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per Tahun (%)
	31 Maret 2020
<u>Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Berkelanjutan II Tahap VI Tahun 2015 Seri C	9,50
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015 seri A	9,93
PT Angkasa Pura I (Persero) Sukuk <i>Ijarah</i> Angkasa Pura I Tahun 2016 Seri A	8,10
Berkelanjutan I Tahun 2016 Seri A	8,60
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk Berkelanjutan I Tahun 2011 Seri B	9,05
PT Jasa Marga (Persero) Tbk Tahap XIV Tahun 2010 Seri JM-10	9,35
JSMR KOMODO 11122020	7,50
PT Pegadaian (Persero) Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2015 Seri C	9,50
PT Kereta Api Indonesia (Persero) Berkelanjutan II Seri A 2019	7,75
<u>Mata uang asing</u>	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tahun 2021	5,50
Tahun 2029	5,38
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Tahun 2024	5,13
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Tahun 2025	4,25
PT Pertamina (Persero) Tahun 2021	5,25
Tahun 2023	4,30
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Tahun 2024	4,88

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per Tahun (%)
	31 Desember 2019
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>	
<u>Pihak ketiga</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Astra Sedaya Finance	
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2019 Seri B	7,70
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019 Seri B	7,55
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I	
Tahap II Tahun 2019 Seri B	7,90
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019 Seri B	8,50
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2019 Seri A	8,25
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2019 Seri B	8,50
PT Indosat Tbk	
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri E	8,70
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap II	
Tahun 2019 Seri A	8,60
PT Indonesia Infrastructure Finance	
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019 Seri A	6,75
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri C	7,17
PT Medco Energi Internasional Tbk	
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri B	11,30
PT Medco Power Indonesia	
Sukuk <i>Wakalah</i> II Tahun 2019 Seri A	10,00
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2016	8,60
Berkelanjutan IV Tahap VII Tahun 2019 seri B	8,80
Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2019 seri B	8,50
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
Berkelanjutan III tahap III Tahun 2019 Seri A	7,43
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2019 Seri A	6,75
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2019 Seri B	7,75
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2019 Seri C	7,95
PT Angkasa Pura II (Persero)	
I Tahun 2016 Seri A	8,60
PT Pupuk Indonesia (Persero)	
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri A	7,50
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri B	7,90

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per Tahun (%)
	31 Desember 2019
<u>Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	7,90
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri A	8,30
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri B	8,75
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2019 Seri A	8,25
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015 Seri A	7,38
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015 Seri B	7,86
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017	7,37
<u>Mata uang asing</u>	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
Tahun 2030	3,40
PT Pertamina (Persero)	
Tahun 2029	3,16
<u>Tersedia untuk dijual</u>	
<u>Pihak ketiga</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2015 Seri B	10,25
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2015 Seri C	10,25
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri C	10,25
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri B	8,60
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri C	8,90
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2017 Seri B	8,10
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2017 Seri C	8,40
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri B	7,45
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri C	7,55
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri D	7,50
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri C	8,50
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri D	9,00
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019 Seri A	7,80
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019 Seri B	8,60
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2019 Seri B	7,47
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2019 Seri C	7,90
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri C	8,25
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri B	7,70
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	8,15

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per Tahun (%)
	31 Desember 2019
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)	
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017 Seri C	7,75
Berkelanjutan II tahap IV Tahun 2017 Seri C	8,28
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019	7,80
Berkelanjutan III tahap I Tahun 2019 Seri B	7,55
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 Seri B	7,90
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 Seri C	8,25
PT Astra Sedaya Finance	
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2017 Seri C	8,75
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri C	8,20
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri A	8,00
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri B	8,80
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri C	9,20
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2019 Seri B	7,70
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2019 Seri C	7,95
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	9,15
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	8,75
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018	7,60
PT Indosat Tbk	
Indosat VIII Tahun 2012 Seri B	8,88
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri C	10,50
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri B	10,25
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri D	11,20
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri E	8,65
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri C	7,65
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri E	8,70
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri A	8,30
PT BCA Finance	
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019 Seri A	6,75
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019 Seri C	7,80
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri A	8,00
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2018	7,15
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019 Seri B	8,50
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 Seri B	7,50
Berkelanjutan IV tahap I Tahun 2019 Seri A	7,55

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per Tahun (%)
	31 Desember 2019
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (lanjutan)	
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019 Seri B	7,75
PT BFI Finance Indonesia	
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2018 Seri B	7,75
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2018 Seri A	9,00
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018 Seri B	7,75
PT Bank OCBC NISP	
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	7,70
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018 Seri B	6,90
<u>Mata uang asing</u>	
Alibaba Group Holding Ltd.	
Alibaba Group Holding Ltd.	3,60
Oversea-Chinese Banking Corporation	
OCBCSP 061924	4,25
Bank of America	
Bank of America 2023	3,30
Bank of America 2023	3,30
Bank of America 2026	3,50
The Federal Home Loan Mortgage Corporation	2,38
Citigroup Inc.	
Citigroup Inc. Year 2028	3,52
Citigroup Inc. Year 2024	3,75
Wells Fargo & Company	
Wells Fargo & Company Year 2022	3,50
Wells Fargo & Company Year 2029	4,15
Province of Quebec	
Province of Quebec	2,75
The Royal Bank Of Canada	
The Royal Bank Of Canada Year 2022	2,75
The Royal Bank Of Canada Year 2024	2,55
The Royal Bank Of Canada Year 2026	4,65
Verizon	
Verizon Year 2025	3,38
Verizon Year 2028	4,33
Enterprise Products Operating LLC	
Enterprise Products Operating LLC Year 2023	3,35
Enterprise Products Operating LLC Year 2023	3,35
Enterprise Products Operating LLC Year 2028	4,15

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per Tahun (%)
	31 Desember
	2019
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2016	8,60
Berkelanjutan III Tahap VII Tahun 2017 Seri B	8,40
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri B	7,80
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2017 Seri B	7,25
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri B	6,85
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri C	6,95
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2018 Seri B	6,95
Berkelanjutan IV Tahap VII Tahun 2019 Seri A	6,35
Berkelanjutan IV Tahap VII Tahun 2019 Seri C	9,25
Berkelanjutan IV Tahap VIII Tahun 2019 Seri A	7,75
Berkelanjutan IV Tahap VIII Tahun 2019 Seri B	8,43
Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2019 Seri A	7,50
Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2019 Seri B	8,50
EBA SP SMF BTN05 Kelas A Seri A1	8,50
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2015 Seri C	9,50
Berkelanjutan II Tahap VI Tahun 2015 Seri C	9,50
Berkelanjutan II Tahap VII Tahun 2016 Seri C	9,60
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri C	8,70
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri C	8,20
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri D	8,50
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri B	8,40
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri C	8,90
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri A	7,60
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri B	7,90
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri C	8,25
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2018 Seri B	6,70
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri B	7,50
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri C	8,40
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri D	9,25
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2019 Seri A	7,35
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2019 Seri E	9,50
Berkelanjutan IV Tahap V tahun 2019 Seri B	8,45
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019 seri C	8,70
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019 seri D	9,20
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2019 Seri D	8,50
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2018 Seri B	8,75
Berkelanjutan IV Tahap VII Tahun 2019 Seri C	8,10

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per Tahun (%) 31 Desember 2019
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
Tahap XI Tahun 2010 Seri B	12,55
Tahap XII Tahun 2010 Seri B	10,40
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 Seri A	8,00
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 Seri B	8,25
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	9,60
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	8,20
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri D	8,70
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri E	8,75
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	9,00
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013	8,00
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	9,60
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri A	7,70
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri B	7,25
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	9,00
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018 Seri A	8,50
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2019 Seri A	8,50
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2019 Seri B	9,10
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2019 Seri D	9,60
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2019 Seri A	8,00
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2019 Seri B	8,50
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 Seri A	7,90
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 Seri B	8,40
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Tahap XIV Tahun 2010	10,25
Tahap XV Tahun 2011	9,50
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	7,90
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	10,00
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri B	9,88
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2019 Seri C	10,00
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri B	8,75
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri A	8,30
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,50
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri B	8,75
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri C	9,00
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri A	7,90
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri B	8,50

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per Tahun (%)
	31 Desember 2019
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)	
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri A	8,00
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri B	8,50
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2018 Seri A	8,50
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri B	8,20
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri B	7,40
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri C	7,60
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2019 Seri B	8,50
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2019 Seri B	7,75
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2019 Seri C	7,95
Sukuk Mudharabah I Tahap III Tahun 2019 Seri D	8,55
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017	8,00
PT Pegadaian (Persero)	
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011 Seri C	9,00
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2013 Seri D	8,00
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2015 Seri C	9,50
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	7,40
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri C	7,70
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	6,90
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri C	7,10
PT Mandiri Tunas Finance	
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri B	9,25
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 Seri A	8,50
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019 Seri A	9,40
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri A	8,90
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri B	9,50
PT Angkasa Pura I (Persero)	
I Tahun 2016 Seri A	7,19
I Tahun 2016 Seri C	8,55
<u>Mata uang asing</u>	
PT Pertamina (Persero)	
Tahun 2021	5,25
Tahun 2022	4,88
Tahun 2023	4,30
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
Tahun 2021	5,50

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per Tahun (%)
	31 Desember 2019
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>	
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
Tahun 2027	4,13
Tahun 2028	5,45
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	
Tahun 2023	4,50
Tahun 2024	4,88
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	
Tahun 2024	5,13
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Tahun 2024	3,75
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	
Tahun 2025	4,25
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>	
<u>Pihak ketiga</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	9,15
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	8,75
PT Indosat Tbk	
Tahap VII Tahun 2012 Seri B	8,88
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri C	10,50
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri B	11,20
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri E	9,25
PT Indonesia Infrastructure Finance	
Tahap I Tahun 2016 Seri B	8,70
PT Global Mediacom Tbk	
Tahun 2017 Seri A	11,50
Berkelanjutan Tahap II Tahun 2017	11,00
PT BPD Jawa Tengah	
Sukuk <i>Mudharabah</i> I Tahun 2017	8,05
PT Bank UOB Indonesia	
Tahap I Tahun 2015 Seri C	9,60
PT BPD Jambi	
Sukuk <i>Mudharabah</i> Tahun 2017	9,60
PT BPD Sumatera Barat	
Sukuk <i>Mudharabah</i> II Tahun 2015	10,99
PT Great River International Tbk	
I Tahun 2003	12,55

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per Tahun (%)
	31 Desember 2019
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk Tahun 2019 Seri C	9,25
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Pupuk Indonesia (Persero) Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri A	7,50
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 Seri B	8,25
Tahap VIII Tahun 2006 Seri B	13,75
Tahap IX Tahun 2007 Seri B	10,90
Tahap XI Tahun 2010 Seri B	12,55
Tahap XII Tahun 2010 Seri B	10,40
Sukuk <i>Ijarah</i> Tahap V Tahun 2010 Seri B	10,40
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013	8,00
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	9,60
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,50
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri A	6,50
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	9,00
Tahap III Tahun 2019 Seri B	9,10
Tahap III Tahun 2019 Seri A	8,50
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 Seri D	9,40
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Tahap XIV Tahun 2010	10,25
Tahap XV Tahun 2011	9,50
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	7,90
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	7,90
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri B	9,88
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri C	10,00

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per Tahun (%)
	31 Desember 2019
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (lanjutan)	
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	
Seri B	8,75
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
Berkelanjutan II Tahap VI Tahun 2015	
Seri C	9,50
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2015	
Seri C	9,50
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2018	
Seri C	6,90
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018	
Seri B	8,75
Sukuk <i>Mudharabah</i> I Tahap III Tahun 2019	8,40
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	
Obligasi II Tahun 2010 Seri B	10,00
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015	
seri A	9,93
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015	
Seri D	11,00
PT Angkasa Pura I (Persero)	
Sukuk <i>Ijarah</i> Angkasa Pura I Tahun 2016	
Seri A	8,10
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	
Berkelanjutan I Tahun 2011 Seri B	9,05
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	
Tahap XIV Tahun 2010 Seri JM-10	9,35
JSMR KOMODO 11122020	7,50
PT Pegadaian (Persero)	
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011	
Seri C	9,00
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2015	
Seri C	9,50
<i>Mudharabah</i> I Tahun 2018	7,00
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	
Berkelanjutan II Seri A 2019	7,75
<u>Mata uang asing</u>	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
Tahun 2020	7,75

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per Tahun (%)
	31 Desember 2019
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>	
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (lanjutan)	
Tahun 2021	5,50
Tahun 2029	5,38
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	
Tahun 2024	5,13
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	
Tahun 2025	4,25
PT Pertamina (Persero)	
Tahun 2021	5,25
Tahun 2023	4,30
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	
Tahun 2024	4,88
	<u>Tanggal jatuh tempo</u>
	<u>31 Maret 2020</u>
<u>Nilai wajar melalui laporan laba rugi</u>	
<u>Pihak ketiga</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Astra Sedaya Finance	
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2019 Seri B	23 Oktober 2022
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2020 Seri B	27 Maret 2023
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019 Seri B	19 Desember 2022
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019 Seri B	03 Juli 2022
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2019 Seri A	18 Oktober 2022
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Mandiri Taspen Tbk	
Berkelanjutan Tahap I Tahun 2019 Seri B	26 November 2024
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2016	27 September 2021
Berkelanjutan IV Tahap VII Tahun 2019 seri B	12 Februari 2022
Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2019 seri B	04 Juli 2022
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2019 seri A	28 Agustus 2022
Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2020 Seri B	18 Februari 2025

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>Tanggal jatuh tempo</u>
	<u>31 Maret 2020</u>
<u>Nilai wajar melalui laporan laba rugi</u>	
Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
Berkelanjutan III tahap IV Tahun 2020 Seri A	18 Februari 2025
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2019 Seri A	10 November 2020
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2019 Seri B	30 Oktober 2022
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2019 Seri C	30 Oktober 2024
PT Angkasa Pura II (Persero)	
I Tahun 2016 Seri A	30 Juni 2021
PT Pupuk Indonesia (Persero)	
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri A	09 November 2020
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri B	09 November 2022
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri B	28 Juni 2022
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2019 Seri A	27 November 2022
PT Kereta Api Indonesia (Persero) Tbk	
Berkelanjutan Tahap II Tahun 2019	21 November 2024
<u>Mata uang asing</u>	
PT Bank Mandiri (Persero)	
Tahun 2024	11 April 2024
<u>Nilai Wajar melalui</u>	
<u>Penghasilan Komprehensif Lain</u>	
<u>Pihak ketiga</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2015 Seri B	30 Juni 2020
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2015 Seri C	25 Agustus 2020
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri C	02 Maret 2021
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri C	22 Maret 2022
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2017 Seri B	14 Juli 2020
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2017 Seri C	14 Juli 2022
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri C	22 Maret 2022
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri B	12 Desember 2020
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri C	12 Desember 2022
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri D	21 Maret 2023
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri C	16 Agustus 2021
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri D	16 Agustus 2022
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019 Seri A	26 April 2020
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019 Seri B	16 April 2022

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>Tanggal jatuh tempo</u>
	<u>31 Maret 2020</u>
<u>Nilai Wajar melalui</u>	
<u>Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)</u>	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (lanjutan)	
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2019 Seri B	04 Oktober 2022
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2019 Seri C	04 Oktober 2024
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri C	03 November 2021
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri B	23 Agustus 2020
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	23 Agustus 2022
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017 Seri C	02 November 2022
Berkelanjutan II tahap IV Tahun 2017 Seri C	20 September 2023
Berkelanjutan II tahap IV Tahun 2018 Seri C	20 September 2023
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019	19 Desember 2024
Berkelanjutan III tahap I Tahun 2019 Seri B	19 Desember 2022
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019	
Seri C	21 Agustus 2024
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2020	
Seri A	07 April 2021
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2020	
Seri B	27 Maret 2023
PT Astra Sedaya Finance	
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2017 Seri C	03 Maret 2022
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri C	02 November 2020
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri B	13 Februari 2022
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri C	13 Februari 2024
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2019 Seri B	23 Oktober 2022
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2019 Seri C	23 Oktober 2024
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2020 Seri B	27 Maret 2023
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	28 Juni 2021
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	27 Oktober 2021
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018	27 Februari 2023
PT Indosat Tbk	
Indosat VIII Tahun 2012 Seri B	27 Juni 2022
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri C	12 Desember 2021
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri B	08 Desember 2020
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri D	08 Desember 2025
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri E	09 November 2027
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri C	03 Mei 2023
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri E	03 Mei 2028
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri A	03 Agustus 2020

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>Tanggal jatuh tempo</u>
	<u>31 Maret 2020</u>
<u>Nilai Wajar melalui</u>	
<u>Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)</u>	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>	
PT BCA Finance	
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019 Seri A	12 November 2020
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019 Seri C	05 November 2022
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri A	11 Juli 2022
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2018	15 Maret 2023
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019 Seri B	03 Juli 2022
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 Seri B	17 Oktober 2020
Berkelanjutan IV tahap I Tahun 2019 Seri A	26 November 2022
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019 Seri B	26 November 2024
PT BFI Finance Indonesia	
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2018 Seri B	26 Juni 2021
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri B	22 Februari 2022
PT Bank OCBC NISP	
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	22 Agustus 2020
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018 Seri B	10 April 2021
<u>Mata uang asing</u>	
Alibaba Group Holding Ltd.	
Alibaba Group Holding Ltd.	28 November 2024
Oversea-Chinese Banking Corporation	
OCBCSP 061924	19 Juni 2024
Bank of America	
Bank of America 2023	11 Januari 2023
Bank of America 2023	20 Desember 2023
Bank of America 2026	19 April 2026
The Federal Home Loan Mortgage Corporation	13 Januari 2022
Citigroup Inc.	
Citigroup Inc. Year 2028	27 Oktober 2028
Citigroup Inc. Year 2024	16 Juni 2024
Wells Fargo & Company	
Wells Fargo & Company Year 2022	08 Maret 2022
Wells Fargo & Company Year 2029	24 Januari 2029
Province of Quebec	
Province of Quebec	25 Agustus 2021
The Royal Bank Of Canada	
The Royal Bank Of Canada Year 2022	01 Februari 2022
The Royal Bank Of Canada Year 2024	16 Juli 2024

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>Tanggal jatuh tempo</u>
	<u>31 Maret 2020</u>
<u>Nilai Wajar melalui</u>	
<u>Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)</u>	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>	
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>	
The Royal Bank Of Canada	
The Royal Bank Of Canada Year 2026	27 Januari 2026
Verizon	
Verizon Year 2025	15 Februari 2025
Verizon Year 2028	21 September 2028
Enterprise Products Operating LLC	
Enterprise Products Operating LLC Year 2023	15 Maret 2023
Enterprise Products Operating LLC Year 2023	15 Maret 2023
Enterprise Products Operating LLC Year 2028	16 Oktober 2028
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2016	27 September 2021
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri B	20 Juni 2020
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2017 Seri B	13 Oktober 2020
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri B	20 Februari 2021
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri C	20 Februari 2023
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2018 Seri B	18 Mei 2021
Berkelanjutan IV Tahap VII Tahun 2019 Seri C	12 Februari 2024
Berkelanjutan IV Tahap VIII Tahun 2019 Seri A	02 April 2020
Berkelanjutan IV Tahap VIII Tahun 2019 Seri B	22 Maret 2022
Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2019 Seri A	14 Juli 2020
Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2019 Seri B	04 Juli 2022
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2019 Seri A	28 Agustus 2022
EBA SP SMF BTN05 Kelas A Seri A1	07 Mei 2032
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
Berkelanjutan II Tahap VI Tahun 2015 Seri C	16 September 2020
Berkelanjutan II Tahap VII Tahun 2016 Seri C	19 Februari 2021
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri C	08 Juni 2021
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri C	22 November 2021
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri D	22 November 2023
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri C	23 Februari 2022
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri A	15 Agustus 2020
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri B	15 Agustus 2022
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri C	15 Agustus 2024
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2018 Seri B	14 Februari 2023
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2018 Seri C	6 Juni 2025
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri B	05 September 2021

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>Tanggal jatuh tempo</u>
	<u>31 Maret 2020</u>
<u>Nilai Wajar melalui</u>	
<u>Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (lanjutan)	
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri C	05 September 2023
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri D	08 November 2025
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2019 Seri A	03 Mei 2020
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2019 Seri E	23 April 2029
Berkelanjutan IV Tahap V tahun 2019 Seri B	09 Juli 2022
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019 seri C	09 Juli 2024
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019 seri D	09 Juli 2026
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2019 Seri D	03 September 2026
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2018 Seri B	08 November 2021
Berkelanjutan IV Tahap VII Tahun 2019 Seri C	06 Desember 2026
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
Tahap XII Tahun 2010 Seri B	08 Juli 2022
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 Seri A	05 Juli 2020
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 Seri B	05 Juli 2023
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	10 Desember 2023
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	03 November 2027
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri D	03 November 2032
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri E	22 Februari 2038
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	10 Oktober 2025
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013	05 Juli 2020
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	10 Desember 2023
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri A	11 Juli 2022
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri B	22 Februari 2028
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	10 Oktober 2025
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018 Seri A	19 Februari 2022
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2019 Seri A	19 Februari 2022
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2019 Seri B	19 Februari 2024
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2019 Seri D	19 Februari 2029
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2019 Seri A	01 Agustus 2024
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2019 Seri B	01 Agustus 2026
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 Seri A	01 Oktober 2024
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 Seri B	01 Oktober 2026
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Tahap XIV Tahun 2010	11 Juni 2020
Tahap XV Tahun 2011	28 Juni 2021
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	05 Juni 2022
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	27 Maret 2023

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>Tanggal jatuh tempo</u>
	<u>31 Maret 2020</u>
<u>Nilai Wajar melalui</u>	
<u>Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (lanjutan)	
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri B	08 Juli 2020
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2019 Seri C	08 Juli 2022
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri B	30 Agustus 2021
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri A	13 Juli 2020
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	13 Juli 2022
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri B	28 Juni 2022
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri C	28 Juni 2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri A	30 September 2021
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri B	30 September 2023
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri A	15 Juni 2022
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri B	15 Juni 2024
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2018 Seri A	21 September 2023
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri B	18 November 2021
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri B	15 November 2020
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri C	15 November 2022
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2019 Seri B	25 Juni 2022
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2019 Seri B	30 Oktober 2022
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2019 Seri C	30 Oktober 2024
Sukuk Mudharabah I Tahap III Tahun 2019 Seri D	28 Agustus 2026
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017	11 Juli 2022
PT Pegadaian (Persero)	
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011 Seri C	11 Oktober 2021
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2013 Seri D	09 Juli 2020
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2015 Seri C	07 Mei 2020
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	03 Oktober 2020
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri C	03 Oktober 2020
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	16 Maret 2021
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri C	16 Maret 2023
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2015 Seri B	16 Oktober 2020
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	28 September 2021
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017 Seri B	21 Februari 2022
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri A	06 Oktober 2020
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	06 Oktober 2022

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>Tanggal jatuh tempo</u>
	<u>31 Maret 2020</u>
<u>Nilai Wajar melalui</u>	
<u>Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>	
PT Mandiri Tunas Finance	
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri B	01 Juni 2021
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 Seri A	06 Juni 2020
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019 Seri A	08 Juni 2022
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri A	26 Juli 2022
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri B	26 Juli 2024
<u>Mata uang asing</u>	
PT Pertamina (Persero)	
Tahun 2021	23 Mei 2021
Tahun 2022	03 Mei 2022
Tahun 2023	20 Mei 2023
Tahun 2030	21 Januari 2030
Tahun 2030	25 Agustus 2030
Tahun 2050	21 Januari 2050
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
Tahun 2021	22 November 2021
Tahun 2027	15 Mei 2027
Tahun 2028	21 Mei 2028
Tahun 2030	05 Februari 2030
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	
Tahun 2023	02 Mei 2023
Tahun 2024	01 Oktober 2024
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	
Tahun 2024	16 Mei 2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Tahun 2024	11 April 2024
<u>Biaya Perolehan Diamortisasi</u>	
<u>Pihak ketiga</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	28 Juni 2021
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	27 Oktober 2021
PT Indosat Tbk	
Tahap VIII Tahun 2012 Seri B	27 Juni 2022
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri C	12 Desember 2021
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri B	08 Desember 2025
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri E	31 Mei 2027
PT Indonesia Infrastructure Finance	
Tahap I Tahun 2016 Seri B	19 Juli 2021

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>Tanggal jatuh tempo</u>
	<u>31 Maret 2020</u>
<u>Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)</u>	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>	
PT BPD Jawa Tengah	
Sukuk <i>Mudharabah</i> I Tahun 2017	12 Desember 2020
PT Bank UOB Indonesia	
Tahap I Tahun 2015 Seri C	01 April 2020
PT BPD Jambi	
Sukuk <i>Mudharabah</i> Tahun 2017	14 Juli 2020
PT BPD Sumatera Barat	
Sukuk <i>Mudharabah</i> II Tahun 2015	07 Januari 2021
PT Great River International Tbk	
I Tahun 2003	29 Mei 2017
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri A	09 November 2020
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013	
Seri B	05 Juli 2023
Tahap VIII Tahun 2006 Seri B	21 Juni 2021
Tahap IX Tahun 2007 Seri B	10 Juli 2022
Tahap XII Tahun 2010 Seri B	08 Juli 2022
Sukuk <i>Ijarah</i> Tahap V Tahun 2010	
Seri B	08 Juli 2022
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I	
Tahun 2013	05 Juli 2022
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap II	
Tahun 2013 Seri B	10 Desember 2023
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap I	
Tahun 2017 Seri B	10 Juli 2027
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap III	
Tahun 2018 Seri A	22 Februari 2023
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap II	
Tahun 2018 Seri B	10 Oktober 2025
Tahap III Tahun 2019 Seri B	19 Februari 2024
Tahap III Tahun 2019 Seri A	19 Februari 2022
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019	
Seri D	01 Oktober 2034
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Tahap XIV Tahun 2010	11 Juni 2020
Tahap XV Tahun 2011	28 Juni 2021
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	05 Juni 2022

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>Tanggal jatuh tempo</u>
	<u>31 Maret 2020</u>
<u>Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (lanjutan)	
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	27 Maret 2023
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015	
Seri B	08 Juli 2020
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015	
Seri C	08 Juli 2022
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	
Seri B	30 Agustus 2021
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
Berkelanjutan II Tahap VI Tahun 2015	
Seri C	16 September 2020
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015	
seri A	23 Juni 2022
PT Angkasa Pura I (Persero)	
Sukuk <i>Ijarah</i> Angkasa Pura I Tahun 2016	
Seri A	22 November 2021
Berkelanjutan I Tahun 2016 Seri A	30 Juni 2021
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	
Berkelanjutan I Tahun 2011 Seri B	14 Desember 2021
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	
Tahap XIV Tahun 2010 Seri JM-10	12 Oktober 2020
JSMR KOMODO 11122020	11 Desember 2020
PT Pegadaian (Persero)	
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2015	
Seri C	07 Mei 2020
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	
Berkelanjutan II Seri A 2019	13 Desember 2024
<u>Mata uang asing</u>	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
Tahun 2021	22 November 2021
Tahun 2029	25 Januari 2029
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	
Tahun 2024	16 Mei 2024
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	
Tahun 2025	05 Mei 2025
PT Pertamina (Persero)	
Tahun 2021	23 Mei 2021
Tahun 2023	20 Mei 2023
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	
Tahun 2024	01 Oktober 2024

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>Tanggal jatuh tempo</u>
	<u>31 Desember 2019</u>
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>	
<u>Pihak ketiga</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Astra Sedaya Finance	
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2019 Seri B	23 Oktober 2022
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019 Seri B	19 Desember 2022
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I	
Tahap II Tahun 2019 Seri B	21 Agustus 2022
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019 Seri B	03 Juli 2022
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2019 Seri A	18 Oktober 2022
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2019 Seri B	18 Oktober 2024
PT Mandiri Taspen Tbk	
Berkelanjutan Tahap I Tahun 2019 Seri B	26 November 2024
PT Indosat Tbk	
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri E	03 Mei 2028
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap II	
Tahun 2019 Seri A	03 Agustus 2020
PT Indonesia Infrastructure Finance	
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019 Seri A	28 Desember 2020
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri C	21 Maret 2021
PT Medco Energi Internasional Tbk	
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri B	15 Juli 2021
PT Medco Power Indonesia	
Sukuk <i>Wakalah</i> II Tahun 2019 Seri A	23 Mei 2022
Pihak berelasi (Catatan 44)	
<u>Rupiah</u>	
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2016	27 September 2021
Berkelanjutan IV Tahap VII Tahun 2019 seri B	12 Februari 2022
Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2019 seri B	04 Juli 2022
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
Berkelanjutan III tahap III Tahun 2019 Seri A	19 Februari 2022
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2019 Seri A	10 November 2020
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2019 Seri B	30 Oktober 2022
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2019 Seri C	30 Oktober 2024
PT Angkasa Pura II (Persero)	
I Tahun 2016 Seri A	30 Juni 2021
PT Pupuk Indonesia (Persero)	
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri A	09 November 2020

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>Tanggal jatuh tempo</u>
	<u>31 Desember 2019</u>
<u>Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri B	09 November 2022
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	05 Juni 2022
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri A	13 Juli 2020
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri B	28 Juni 2022
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2019 Seri A	27 November 2022
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015 Seri A	23 Juni 2022
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015 Seri B	23 Juni 2025
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017	11 Juli 2022
<u>Mata uang asing</u>	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
Tahun 2030	05 Februari 2030
PT Pertamina (Persero)	
Tahun 2029	30 Juli 2029
<u>Tersedia untuk dijual</u>	
<u>Pihak ketiga</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2015 Seri B	30 Juni 2020
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2015 Seri C	25 Agustus 2020
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri C	02 Maret 2021
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri B	22 Maret 2020
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri C	22 Maret 2022
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2017 Seri B	14 Juli 2020
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2017 Seri C	14 Juli 2022
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri B	12 Desember 2020
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri C	12 Desember 2022
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri D	21 Maret 2023
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri C	16 Agustus 2021
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri D	16 Agustus 2022
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019 Seri A	26 April 2020
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019 Seri B	16 April 2022
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2019 Seri B	04 Oktober 2022
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2019 Seri C	04 Oktober 2024
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri C	03 November 2021
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri B	23 Agustus 2020

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>Tanggal jatuh tempo</u>
	<u>31 Desember 2019</u>
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)	
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	23 Agustus 2022
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017 Seri C	02 November 2022
Berkelanjutan II tahap IV Tahun 2017 Seri C	20 September 2023
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019	19 Desember 2024
Berkelanjutan III tahap I Tahun 2019 Seri B	19 Desember 2022
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 Seri B	21 Agustus 2022
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 Seri C	21 Agustus 2024
PT Astra Sedaya Finance	
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2017 Seri C	03 Maret 2022
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri C	02 November 2020
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri A	23 Februari 2020
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri B	13 Februari 2022
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri C	13 Februari 2024
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2019 Seri B	23 Oktober 2022
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2019 Seri C	23 Oktober 2024
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	28 Juni 2021
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	27 Oktober 2021
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018	27 Februari 2023
PT Indosat Tbk	
Indosat VIII Tahun 2012 Seri B	27 Juni 2022
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri C	12 Desember 2021
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri B	08 Desember 2020
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri D	08 Desember 2025
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri E	09 November 2027
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri C	03 Mei 2023
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri E	03 Mei 2028
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri A	03 Agustus 2020
PT BCA Finance	
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019 Seri A	12 November 2020
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019 Seri C	05 November 2022
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri A	11 Juli 2022
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2018	15 Maret 2023
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019 Seri B	03 Juli 2022
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 Seri B	17 Oktober 2020
Berkelanjutan IV tahap I Tahun 2019 Seri A	26 November 2022

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>Tanggal jatuh tempo</u>
	<u>31 Desember 2019</u>
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (lanjutan)	
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019 Seri B	26 November 2024
PT BFI Finance Indonesia	
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2018 Seri B	26 Juni 2021
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2018 Seri A	02 Maret 2020
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018 Seri B	22 Februari 2020
PT Bank OCBC NISP	
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	22 Agustus 2020
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018 Seri B	10 April 2021
<u>Mata uang asing</u>	
Alibaba Group Holding Ltd.	
Alibaba Group Holding Ltd.	28 November 2024
Oversea-Chinese Banking Corporation	
OCBCSP 061924	19 Juni 2024
Bank of America	
Bank of America 2023	11 Januari 2023
Bank of America 2023	20 Desember 2023
Bank of America 2026	19 April 2026
The Federal Home Loan Mortgage Corporation	13 Januari 2022
Citigroup Inc.	
Citigroup Inc. Year 2028	27 Oktober 2028
Citigroup Inc. Year 2024	16 Juni 2024
Wells Fargo & Company	
Wells Fargo & Company Year 2022	08 Maret 2022
Wells Fargo & Company Year 2029	24 Januari 2029
Province of Quebec	
Province of Quebec	25 Agustus 2021
The Royal Bank Of Canada	
The Royal Bank Of Canada Year 2022	01 Februari 2022
The Royal Bank Of Canada Year 2024	16 Juli 2024
The Royal Bank Of Canada Year 2026	27 Januari 2026
Verizon	
Verizon Year 2025	15 Februari 2025
Verizon Year 2028	21 September 2028
Enterprise Products Operating LLC	
Enterprise Products Operating LLC Year 2023	15 Maret 2023
Enterprise Products Operating LLC Year 2023	15 Maret 2023
Enterprise Products Operating LLC Year 2028	16 Oktober 2028
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2016	27 September 2021

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>Tanggal jatuh tempo</u>
	<u>31 Desember 2019</u>
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>	
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (lanjutan)	
Berkelanjutan III Tahap VII Tahun 2017 Seri B	02 Maret 2020
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri B	20 Juni 2020
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2017 Seri B	13 Oktober 2020
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri B	20 Februari 2021
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri C	20 Februari 2023
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2018 Seri B	18 Mei 2021
Berkelanjutan IV Tahap VII Tahun 2019 Seri A	22 Februari 2020
Berkelanjutan IV Tahap VII Tahun 2019 Seri C	12 Februari 2024
Berkelanjutan IV Tahap VIII Tahun 2019 Seri A	02 April 2020
Berkelanjutan IV Tahap VIII Tahun 2019 Seri B	22 Maret 2022
Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2019 Seri A	14 Juli 2020
Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2019 Seri B	04 Juli 2022
EBA SP SMF BTN05 Kelas A Seri A1	07 Mei 2032
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2015 Seri C	13 Maret 2020
Berkelanjutan II Tahap VI Tahun 2015 Seri C	16 September 2020
Berkelanjutan II Tahap VII Tahun 2016 Seri C	19 Februari 2021
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri C	08 Juni 2021
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri C	22 November 2021
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri D	22 November 2023
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri B	23 Februari 2020
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri C	23 Februari 2022
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri A	15 Agustus 2020
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri B	15 Agustus 2022
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri C	15 Agustus 2024
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2018 Seri B	14 Februari 2023
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri B	05 September 2021
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri C	05 September 2023
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri D	08 November 2025
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2019 Seri A	03 Mei 2020
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2019 Seri E	23 April 2029
Berkelanjutan IV Tahap V tahun 2019 Seri B	09 Juli 2022
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019 seri C	09 Juli 2024
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019 seri D	09 Juli 2026
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2019 Seri D	03 September 2026
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2018 Seri B	08 November 2021
Berkelanjutan IV Tahap VII Tahun 2019 Seri C	06 Desember 2026
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
Tahap XI Tahun 2010 Seri B	12 Januari 2020
Tahap XII Tahun 2010 Seri B	08 Juli 2022

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>Tanggal jatuh tempo</u>
	<u>31 Desember 2019</u>
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (lanjutan)	
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 Seri A	05 Juli 2020
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 Seri B	05 Juli 2023
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	10 Desember 2023
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	03 November 2027
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri D	03 November 2032
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri E	22 Februari 2038
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	10 Oktober 2025
Sukuk <i>ljarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013	05 Juli 2020
Sukuk <i>ljarah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	10 Desember 2023
Sukuk <i>ljarah</i> Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri A	11 Juli 2022
Sukuk <i>ljarah</i> Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri B	22 Februari 2028
Sukuk <i>ljarah</i> Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	10 Oktober 2025
Sukuk <i>ljarah</i> Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018 Seri A	19 Februari 2022
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2019 Seri A	19 Februari 2022
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2019 Seri B	19 Februari 2024
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2019 Seri D	19 Februari 2029
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2019 Seri A	01 Agustus 2024
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2019 Seri B	01 Agustus 2026
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 Seri A	01 Oktober 2024
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 Seri B	01 Oktober 2026
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Tahap XIV Tahun 2010	11 Juni 2020
Tahap XV Tahun 2011	28 Juni 2021
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	05 Juni 2022
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	27 Maret 2023
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri B	08 Juli 2020
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2019 Seri C	08 Juli 2022
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri B	30 Agustus 2021
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri A	13 Juli 2020
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	13 Juli 2022
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri B	28 Juni 2022
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri C	28 Juni 2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri A	30 September 2021
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri B	30 September 2023
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri A	15 Juni 2022
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri B	15 Juni 2024
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2018 Seri A	21 September 2023
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri B	18 November 2021

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>Tanggal jatuh tempo</u>
	<u>31 Desember 2019</u>
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>	
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (lanjutan)	
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri B	15 November 2020
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri C	15 November 2022
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2019 Seri B	25 Juni 2022
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2019 Seri B	30 Oktober 2022
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2019 Seri C	30 Oktober 2024
Sukuk Mudharabah I Tahap III Tahun 2019 Seri D	28 Agustus 2026
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017	11 Juli 2022
PT Pegadaian (Persero)	
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011 Seri C	11 Oktober 2021
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2013 Seri D	09 Juli 2020
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2015 Seri C	07 Mei 2020
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	03 Oktober 2020
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri C	03 Oktober 2020
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	16 Maret 2021
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri C	16 Maret 2023
PT Mandiri Tunas Finance	
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri B	01 Juni 2021
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 Seri A	06 Juni 2020
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019 Seri A	08 Juni 2022
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri A	26 Juli 2022
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri B	26 Juli 2024
PT Angkasa Pura I (Persero)	
I Tahun 2016 Seri A	22 November 2021
I Tahun 2016 Seri C	22 November 2026
<u>Mata uang asing</u>	
PT Pertamina (Persero)	
Tahun 2021	23 Mei 2021
Tahun 2022	03 Mei 2022
Tahun 2023	20 Mei 2023
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
Tahun 2021	22 November 2021
Tahun 2027	15 Mei 2027
Tahun 2028	21 Mei 2028
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	
Tahun 2023	02 Mei 2023
Tahun 2024	01 Oktober 2024
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	
Tahun 2024	16 Mei 2024

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>Tanggal jatuh tempo</u>
	<u>31 Desember 2019</u>
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>	
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Tahun 2024	11 April 2024
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	
Tahun 2025	05 Mei 2025
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>	
<u>Pihak ketiga</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	28 Juni 2021
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	27 Oktober 2021
PT Indosat Tbk	
Tahap VII Tahun 2012 Seri B	27 Juni 2022
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri C	12 Desember 2021
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri B	08 Desember 2025
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri E	31 Mei 2027
PT Indonesia Infrastructure Finance	
Tahap I Tahun 2016 Seri B	19 Juli 2021
PT Global Mediacom Tbk	
Tahun 2017 Seri A	07 Juli 2022
Berkelanjutan Tahap II Tahun 2017	19 September 2020
PT BPD Jawa Tengah	
Sukuk <i>Mudharabah</i> I Tahun 2017	12 Desember 2020
PT Bank UOB Indonesia	
Tahap I Tahun 2015 Seri C	01 April 2020
PT BPD Jambi	
Sukuk <i>Mudharabah</i> Tahun 2017	14 Juli 2020
PT BPD Sumatera Barat	
Sukuk <i>Mudharabah</i> II Tahun 2015	07 Januari 2021
PT Great River International Tbk	
I Tahun 2003	29 Mei 2017
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Tahun 2019 Seri C	21 Agustus 2024
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri A	09 November 2020
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013	
Seri B	05 Juli 2023
Tahap VIII Tahun 2006 Seri B	21 Juni 2021
Tahap IX Tahun 2007 Seri B	10 Juli 2022

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>Tanggal jatuh tempo</u>
	<u>31 Desember 2019</u>
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (lanjutan)	
Tahap XII Tahun 2010 Seri B	08 Juli 2022
Sukuk <i>Ijarah</i> Tahap V Tahun 2010	
Seri B	08 Juli 2022
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I	
Tahun 2013	05 Juli 2022
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap II	
Tahun 2013 Seri B	10 Desember 2023
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap I	
Tahun 2017 Seri B	10 Juli 2027
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap III	
Tahun 2018 Seri A	22 Februari 2023
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap II	
Tahun 2018 Seri B	10 Oktober 2025
Tahap III Tahun 2019 Seri B	19 Februari 2024
Tahap III Tahun 2019 Seri A	19 Februari 2022
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019	
Seri D	01 Oktober 2034
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Tahap XIV Tahun 2010	11 Juni 2020
Tahap XV Tahun 2011	28 Juni 2021
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	05 Juni 2022
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	27 Maret 2023
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015	
Seri B	08 Juli 2020
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015	
Seri C	08 Juli 2022
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	
Seri B	30 Agustus 2021
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
Berkelanjutan II Tahap VI Tahun 2015	
Seri C	16 September 2020
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2015	
Seri C	13 Maret 2020
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2018	
Seri C	14 Februari 2025
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018	
Seri B	08 November 2021
Sukuk <i>Mudharabah</i> I Tahap III Tahun 2019	23 April 2023
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	
Obligasi II Tahun 2010 Seri B	06 Juli 2020

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>Tanggal jatuh tempo</u>
	<u>31 Desember 2019</u>
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>	
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)	
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015	
seri A	23 Juni 2022
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015	
Seri D	23 Juni 2045
PT Angkasa Pura I (Persero)	
Sukuk <i>Ijarah</i> Angkasa Pura I Tahun 2016	
Seri A	22 November 2021
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	
Berkelanjutan I Tahun 2011 Seri B	14 Desember 2021
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	
Tahap XIV Tahun 2010 Seri JM-10	12 Oktober 2020
JSMR KOMODO 11122020	11 Desember 2020
PT Pegadaian (Persero)	
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011	
Seri C	11 Oktober 2021
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2015	
Seri C	07 Mei 2020
<i>Mudharabah</i> I Tahun 2018	06 Maret 2021
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	
Berkelanjutan II Seri A 2019	13 Desember 2024
<u>Mata uang asing</u>	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
Tahun 2020	20 Januari 2020
Tahun 2021	22 November 2021
Tahun 2029	25 Januari 2029
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	
Tahun 2024	16 Mei 2024
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	
Tahun 2025	05 Mei 2025
PT Pertamina (Persero)	
Tahun 2021	23 Mei 2021
Tahun 2023	20 Mei 2023
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	
Tahun 2024	01 Oktober 2024

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat*)
	31 Maret 2020
<u>Nilai wajar melalui</u>	
<u>laporan laba rugi</u>	
<u>Pihak ketiga</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Astra Sedaya Finance	
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2019 Seri B	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2020 Seri B	idAAA
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019 Seri B	idAAA
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019 Seri B	idAAA
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2019 Seri A	idAA-
Pihak berelasi (Catatan 44)	
<u>Rupiah</u>	
PT Mandiri Taspen Tbk	
Berkelanjutan Tahap I Tahun 2019 Seri B	idAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2016	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap VII Tahun 2019 seri B	idAAA
Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2019 seri B	idAAA
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2019 seri A	idAAA
Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2020 Seri B	idAAA
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
Berkelanjutan III tahap IV Tahun 2020 Seri A	idAAA
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2019 Seri A	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2019 Seri B	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2019 Seri C	idAAA
PT Angkasa Pura II (Persero)	
I Tahun 2016 Seri A	idAAA
PT Pupuk Indonesia (Persero)	
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri A	idAAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri B	idAAA
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri B	idAA+
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2019 Seri A	idA+
PT Kereta Api Indonesia (Persero) Tbk	
Berkelanjutan Tahap II Tahun 2019	idAAA
<u>Mata uang asing</u>	
PT Bank Mandiri (Persero)	
Tahun 2024	BBB-

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

***)) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>Peringkat*)</u>
	<u>31 Maret 2020</u>
<u>Nilai Wajar melalui</u>	
<u>Penghasilan Komprehensif Lain</u>	
<u>Pihak ketiga</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2015 Seri B	idAAA
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2015 Seri C	idAAA
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri C	idAAA
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri C	idAAA
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2017 Seri B	idAAA
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2017 Seri C	idAAA
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri C	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri B	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri C	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri D	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri C	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri D	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019 Seri A	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019 Seri B	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2019 Seri B	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2019 Seri C	idAAA
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri C	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri B	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017 Seri C	idAAA
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2017 Seri C	idAAA
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018 Seri C	idAAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019	idAAA
Berkelanjutan III tahap I Tahun 2019 Seri B	idAAA
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019	
Seri C	idAAA
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2020	
Seri A	idAAA
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2020	
Seri B	idAAA
PT Astra Sedaya Finance	
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2017 Seri C	idAAA
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri C	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri B	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri C	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2019 Seri B	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2019 Seri C	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2020 Seri B	idAAA

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>Peringkat*)</u>
	<u>31 Maret 2020</u>
<u>Nilai Wajar melalui</u>	
<u>Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)</u>	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	idAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	idAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018	idAA
PT Indosat Tbk	
Indosat VIII Tahun 2012 Seri B	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri C	idAAA(sy)
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri B	idAAA
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri D	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri E	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri C	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri E	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri A	idAAA(sy)
PT BCA Finance	
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019 Seri A	idAAA
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019 Seri C	idAAA
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri A	
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2018	
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019 Seri B	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 Seri B	AAA***)
Berkelanjutan IV tahap I Tahun 2019 Seri A	AAA***)
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019 Seri B	AAA***)
PT BFI Finance Indonesia	
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2018 Seri B	A+(idn)
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri B	A+(idn)
PT Bank OCBC NISP	
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	idAAA
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018 Seri B	idAAA
<u>Mata uang asing</u>	
Alibaba Group Holding Ltd.	
Alibaba Group Holding Ltd.	A1**)
Oversea-Chinese Banking Corporation	
OCBCSP 061924	A3**)
Bank of America	
Bank of America 2023	A2**)
Bank of America 2023	A2**)
Bank of America 2026	A2**)
Citigroup Inc.	
Citigroup Inc. Year 2028	A3**)

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

***)) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

****)) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat*)
	31 Maret 2020
<u>Nilai Wajar melalui</u>	
<u>Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)</u>	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>	
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>	
Citigroup Inc.	
Citigroup Inc. Year 2024	A3**)
Wells Fargo & Company	
Wells Fargo & Company Year 2022	A2**)
Wells Fargo & Company Year 2029	A2**)
Province of Quebec	
Province of Quebec	Aa2**)
The Royal Bank Of Canada	
The Royal Bank Of Canada Year 2022	Aa2**)
The Royal Bank Of Canada Year 2024	Aa2**)
The Royal Bank Of Canada Year 2026	Aa2**)
Verizon	
Verizon Year 2025	Baaa1**)
Verizon Year 2028	Baaa1**)
Enterprise Products Operating LLC	
Enterprise Products Operating LLC Year 2023	Baaa1**)
Enterprise Products Operating LLC Year 2023	Baaa1**)
Enterprise Products Operating LLC Year 2028	Baaa1**)
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2016	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri B	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2017 Seri B	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri B	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri C	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2018 Seri B	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap VII Tahun 2019 Seri C	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap VIII Tahun 2019 Seri A	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap VIII Tahun 2019 Seri B	idAAA
Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2019 Seri A	idAAA
Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2019 Seri B	idAAA
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2019 Seri A	idAAA
EBA SP SMF BTN05 Kelas A Seri A1	idAAA
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
Berkelanjutan II Tahap VI Tahun 2015 Seri C	idAAA
Berkelanjutan II Tahap VII Tahun 2016 Seri C	idAAA
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri C	idAAA
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri C	idAAA
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri D	idAAA

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

***)) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

*****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat*)
	31 Maret 2020
<u>Nilai Wajar melalui</u>	
<u>Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (lanjutan)	
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri C	idAAA
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri A	idAAA
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri B	idAAA
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri C	idAAA
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2018 Seri B	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2018 Seri C	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri B	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri C	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri D	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2019 Seri A	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2019 Seri E	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap V tahun 2019 Seri B	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019 seri C	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019 seri D	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2019 Seri D	idAAA
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2018 Seri B	idAAA(sy)
Berkelanjutan IV Tahap VII Tahun 2019 Seri C	idAAA
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
Tahap XII Tahun 2010 Seri B	idAAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 Seri A	idAAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 Seri B	idAAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri D	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri E	idAAA
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri A	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri B	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018 Seri A	idAAA(sy)
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2019 Seri A	idAAA
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2019 Seri B	idAAA
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2019 Seri D	idAAA
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2019 Seri A	idAAA
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2019 Seri B	idAAA
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 Seri A	idAAA
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 Seri B	idAAA

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

***)) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>Peringkat*)</u>
	<u>31 Maret 2020</u>
<u>Nilai Wajar melalui</u>	
<u>Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Tahap XIV Tahun 2010	idAA+
Tahap XV Tahun 2011	idAA+
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	idAA+
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	idAA+
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri B	idAA+
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2019 Seri C	idAA+
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri B	idAA+
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri A	idAA+
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	idAA+
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri B	idAA+
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri C	idAA+
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri A	idAAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri B	idAAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri A	idAAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri B	idAAA
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2018 Seri A	idAAA
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri B	idAAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri B	idAAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri C	idAAA
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2019 Seri B	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2019 Seri B	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2019 Seri C	idAAA
Sukuk Mudharabah I Tahap III Tahun 2019 Seri D	idAAA(sy)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017	idAAA
PT Pegadaian (Persero)	
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011 Seri C	idAAA
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2013 Seri D	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2015 Seri C	idAAA
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	idAAA
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri C	idAAA
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	idAAA
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri C	idAAA
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2015 Seri B	idA-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	idA-
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017 Seri B	idA-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri A	idA-

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

***)) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat*)
	31 Maret 2020
<u>Nilai Wajar melalui</u>	
<u>Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	idA-
PT Mandiri Tunas Finance	
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri B	idAA+
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 Seri A	idAA+
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019 Seri A	idAA+
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri A	idAA+
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri B	idAA+
<u>Mata uang asing</u>	
PT Pertamina (Persero)	
Tahun 2021	BBB***)
Tahun 2022	BBB***)
Tahun 2023	BBB***)
Tahun 2030	BBB***)
Tahun 2030	BBB***)
Tahun 2050	BBB***)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
Tahun 2021	AAA***)
Tahun 2027	BBB***)
Tahun 2028	BBB***)
Tahun 2030	BBB***)
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	
Tahun 2023	BBB-***)
Tahun 2024	BBB-***)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	
Tahun 2024	BBB-***)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Tahun 2024	BBB-***)
<u>Biaya Perolehan Diamortisasi</u>	
<u>Pihak ketiga</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	idAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	idAA
PT Indosat Tbk	
Tahun VIII Tahun 2012 Seri B	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri C	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri B	idAAA(sy)
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri E	idAAA
PT Indonesia Infrastructure Finance	

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

***)) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat*)
	31 Maret 2020
<u>Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)</u>	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>	
PT Global Mediacom Tbk (lanjutan)	
Berkelanjutan Tahap II Tahun 2017	idA+
PT BPD Jawa Tengah	
Sukuk <i>Mudharabah</i> I Tahun 2017	idAA-(sy)
PT Bank UOB Indonesia	
Tahap I Tahun 2015 Seri C	AAA
PT BPD Jambi	
Sukuk <i>Mudharabah</i> Tahun 2017	A(sy)**)
PT BPD Sumatera Barat	
Sukuk <i>Mudharabah</i> II Tahun 2015	idA(sy)
PT Great River International Tbk	
I Tahun 2003	idBBB+
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri A	AAA***)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013	
Seri B	idAAA
Tahap VIII Tahun 2006 Seri B	idAAA
Tahap IX Tahun 2007 Seri B	idAAA
Tahap XII Tahun 2010 Seri B	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Tahap V Tahun 2010	
Seri B	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I	
Tahun 2013	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap II	
Tahun 2013 Seri B	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap I	
Tahun 2017 Seri B	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap III	
Tahun 2018 Seri A	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap II	
Tahun 2018 Seri B	idAAA(sy)
Tahap III Tahun 2019 Seri B	idAAA
Tahap III Tahun 2019 Seri A	idAAA
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019	
Seri D	idAAA
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Tahap XIV Tahun 2010	idAA+
Tahap XV Tahun 2011	idAA+

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

***)) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat*)
	31 Maret 2020
<u>Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (lanjutan)	
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	idAA+
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	idAA+
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015	
Seri B	idAA+
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015	
Seri C	idAA+
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	
Seri B	idAA+
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
Berkelanjutan II Tahap VI Tahun 2015	
Seri C	idAAA
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015	
seri A	idAAA
PT Angkasa Pura I (Persero)	
Sukuk <i>Ijarah</i> Angkasa Pura I Tahun 2016	
Seri A	idAAA(sy)
Berkelanjutan I Tahun 2016 Seri A	idAAA
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	
Berkelanjutan I Tahun 2011 Seri B	idA
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	
Tahap XIV Tahun 2010 Seri JM-10	idAA
JSMR KOMODO 11122020	Baa2**)
PT Pegadaian (Persero)	
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2015	
Seri C	idAAA
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	
Berkelanjutan II Seri A 2019	idAAA
<u>Mata uang asing</u>	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
Tahun 2021	BBB***)
Tahun 2029	BBB***)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	
Tahun 2024	BBB-***)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	
Tahun 2025	BBB***)
PT Pertamina (Persero)	
Tahun 2021	BBB***)
Tahun 2023	BBB***)
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	
Tahun 2024	BBB-***)

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

***)) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat*)
	31 Desember 2019
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>	
<u>Pihak ketiga</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Astra Sedaya Finance	
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2019 Seri B	idAAA
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019 Seri B	idAAA
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I	
Tahap II Tahun 2019 Seri B	idAAA(sy)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019 Seri B	idAAA
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2019 Seri A	idAA-
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2019 Seri B	idAA-
PT Mandiri Taspen Tbk	
Berkelanjutan Tahap I Tahun 2019 Seri B	idAA
PT Indosat Tbk	
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri E	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap II	
Tahun 2019 Seri A	idAAA(sy)
PT Indonesia Infrastructure Finance	
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019 Seri A	idAAA
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri C	idAAA
PT Medco Energi Internasional Tbk	
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri B	idA(sy)
Pihak berelasi (Catatan 44)	
<u>Rupiah</u>	
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2016	idAAA

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat*)
	31 Desember 2019
<u>Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)</u>	
Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>	
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (lanjutan)	
Berkelanjutan IV Tahap VII Tahun 2019 seri B	idAAA
Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2019 seri B	idAAA
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2019 seri A	idAAA
Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2020 Seri B	idAAA
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
Berkelanjutan III tahap III Tahun 2019 Seri A	idAAA
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2019 Seri A	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2019 Seri B	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2019 Seri C	idAAA
PT Angkasa Pura II (Persero)	
I Tahun 2016 Seri A	idAAA
PT Pupuk Indonesia (Persero)	
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri A	idAAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri B	idAAA
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	idAA+
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri A	idAA+
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri B	idAA+
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2019 Seri A	idA+
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015 Seri A	idAAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015 Seri B	idAAA
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017	idAAA

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat*)
	31 Desember 2019
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>	
Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)	
<u>Mata uang asing</u>	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
Tahun 2030	BBB***)
PT Pertamina (Persero)	
Tahun 2029	BBB***)
<u>Tersedia untuk dijual</u>	
<u>Pihak ketiga</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2015 Seri B	idAAA
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2015 Seri C	idAAA
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri C	idAAA
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri B	idAAA
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri C	idAAA
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2017 Seri B	idAAA
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2017 Seri C	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri B	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri C	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri D	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri C	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri D	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019 Seri A	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019 Seri B	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2019 Seri B	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2019 Seri C	idAAA
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri C	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri B	idAAA

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat*)
	31 Desember
	2019
<u>Tersedia untuk dijual</u>	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)	
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017 Seri C	idAAA
Berkelanjutan II tahap IV Tahun 2017 Seri C	idAAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019	idAAA
Berkelanjutan III tahap I Tahun 2019 Seri B	idAAA
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 Seri B	idAAA
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 Seri C	idAAA
PT Astra Sedaya Finance	
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2017 Seri C	idAAA
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri C	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri A	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri B	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri C	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2019 Seri B	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2019 Seri C	idAAA
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	idAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	idAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018	idAA
PT Indosat Tbk	
Indosat VIII Tahun 2012 Seri B	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri C	idAAA(sy)

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
 **) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's
 ***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings
 ****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>Peringkat*)</u>
	<u>31 Desember</u>
	<u>2019</u>
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>	
PT Indosat Tbk (lanjutan)	
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri B	idAAA
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri D	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri E	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri C	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri E	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri A	idAAA(sy)
PT BCA Finance	
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019 Seri A	idAAA
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019 Seri C	idAAA
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri A	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2018	idAAA
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019 Seri B	idAAA
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 Seri B	AAA***)
Berkelanjutan IV tahap I Tahun 2019 Seri A	AAA***)
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019 Seri B	AAA***)
PT BFI Finance Indonesia	
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2018 Seri B	A+(idn)
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2018 Seri A	A+(idn)
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018 Seri B	AA+(idn)
PT Bank OCBC NISP	
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	idAAA
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018 Seri B	idAAA

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

***)) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

****)) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>Peringkat*)</u>
	<u>31 Desember</u>
	<u>2019</u>
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>	
<u>Mata uang asing</u>	
Alibaba Group Holding Ltd.	
Alibaba Group Holding Ltd.	A1**)
Oversea-Chinese Banking Corporation	
OCBCSP 061924	A3**)
Bank of America	
Bank of America 2023	A2**)
Bank of America 2023	A2**)
Bank of America 2026	A2**)
Citigroup Inc.	
Citigroup Inc. Year 2028	A3**)
Citigroup Inc. Year 2024	A3**)
Wells Fargo & Company	
Wells Fargo & Company Year 2022	A2**)
Wells Fargo & Company Year 2029	A2**)
Province of Quebec	
Province of Quebec	Aa2**)
The Royal Bank Of Canada	
The Royal Bank Of Canada Year 2022	Aa2**)
The Royal Bank Of Canada Year 2024	Aa2**)
The Royal Bank Of Canada Year 2026	Aa2**)
Verizon	
Verizon Year 2025	Baaa1**)
Verizon Year 2028	Baaa1**)
Enterprise Products Operating LLC	
Enterprise Products Operating LLC Year 2023	Baaa1**)
Enterprise Products Operating LLC Year 2023	Baaa1**)

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat*)
	31 Desember 2019
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>	
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>	
Enterprise Products Operating LLC (lanjutan)	
Enterprise Products Operating LLC Year 2028	Baaa1**)
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2016	idAAA
Berkelanjutan III Tahap VII Tahun 2017 Seri B	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri B	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2017 Seri B	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri B	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri C	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2018 Seri B	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap VII Tahun 2019 Seri A	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap VII Tahun 2019 Seri C	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap VIII Tahun 2019 Seri A	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap VIII Tahun 2019 Seri B	idAAA
Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2019 Seri A	idAAA
Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2019 Seri B	idAAA
EBA SP SMF BTN05 Kelas A Seri A1	idAAA
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2015 Seri C	idAAA
Berkelanjutan II Tahap VI Tahun 2015 Seri C	idAAA
Berkelanjutan II Tahap VII Tahun 2016 Seri C	idAAA
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri C	idAAA
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri C	idAAA
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri D	idAAA

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat*)
	31 Desember 2019
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (lanjutan)	
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri B	idAAA
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri C	idAAA
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri A	idAAA
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri B	idAAA
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri C	idAAA
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2018 Seri B	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri B	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri C	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri D	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2019 Seri A	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2019 Seri E	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap V tahun 2019 Seri B	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019 seri C	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019 seri D	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2019 Seri D	idAAA
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2018 Seri B	idAAA(sy)
Berkelanjutan IV Tahap VII Tahun 2019 Seri C	idAAA
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
Tahap XI Tahun 2010 Seri B	idAAA
Tahap XII Tahun 2010 Seri B	idAAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 Seri A	idAAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 Seri B	idAAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri D	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri E	idAAA

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

***)) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat*)
	31 Desember 2019
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (lanjutan)	
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri A	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri B	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018 Seri A	idAAA(sy)
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2019 Seri A	idAAA
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2019 Seri B	idAAA
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2019 Seri D	idAAA
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2019 Seri A	idAAA
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2019 Seri B	idAAA
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 Seri A	idAAA
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 Seri B	idAAA
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Tahap XIV Tahun 2010	idAA+
Tahap XV Tahun 2011	idAA+
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	idAA+
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	idAA+
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri B	idAA+
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2019 Seri C	idAA+
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri B	idAA+
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri A	idAA+
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	idAA+
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri B	idAA+
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri C	idAA+

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat*)
	31 Desember
	2019
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri A	idAAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri B	idAAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri A	idAAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri B	idAAA
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2018 Seri A	idAAA
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri B	idAAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri B	idAAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri C	idAAA
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2019 Seri B	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2019 Seri B	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2019 Seri C	idAAA
Sukuk Mudharabah I Tahap III Tahun 2019 Seri D	idAAA(sy)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017	idAAA
PT Pegadaian (Persero)	
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011 Seri C	idAAA
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2013 Seri D	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2015 Seri C	idAAA
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	idAAA
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri C	idAAA
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	idAAA
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri C	idAAA
PT Mandiri Tunas Finance	
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri B	idAA+
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 Seri A	idAA+

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>Peringkat*)</u>
	31 Desember 2019
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>	
PT Mandiri Tunas Finance (lanjutan)	
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019 Seri A	idAA+
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri A	idAA+
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri B	idAA+
PT Angkasa Pura I (Persero)	
I Tahun 2016 Seri A	idAAA
I Tahun 2016 Seri C	idAAA
<u>Mata uang asing</u>	
PT Pertamina (Persero)	
Tahun 2021	BBB***)
Tahun 2022	BBB***)
Tahun 2023	BBB***)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
Tahun 2021	AAA***)
Tahun 2027	BBB***)
Tahun 2028	BBB***)
Tahun 2030	BBB***)
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	
Tahun 2023	BBB-***)
Tahun 2024	BBB-***)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	
Tahun 2024	BBB-***)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Tahun 2024	BBB-***)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	
Tahun 2025	BBB***)

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

***)) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>Peringkat*)</u> <u>31 Desember</u> <u>2019</u>
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>	
<u>Pihak ketiga</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	idAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	idAA
PT Indosat Tbk	
Tahap VII Tahun 2012 Seri B	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri C	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri B	idAAA(sy)
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri E	idAAA
PT Indonesia Infrastructure Finance	
Tahap I Tahun 2016 Seri B	idAAA
PT Global Mediacom Tbk	
Tahun 2017 Seri A	A+**)
Berkelanjutan Tahap II Tahun 2017	idA+
PT BPD Jawa Tengah	
Sukuk <i>Mudharabah</i> I Tahun 2017	idAA-(sy)
PT Bank UOB Indonesia	
Tahap I Tahun 2015 Seri C	AAA
PT BPD Jambi	
Sukuk <i>Mudharabah</i> Tahun 2017	A(sy)**)
PT BPD Sumatera Barat	
Sukuk <i>Mudharabah</i> II Tahun 2015	idA(sy)
PT Great River International Tbk	
I Tahun 2003	D
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Tahun 2019 Seri C	idAAA(sy)

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>Peringkat*)</u>
	31 Desember 2019
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri A	AAA**)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013	
Seri B	idAAA
Tahap VIII Tahun 2006 Seri B	idAAA
Tahap IX Tahun 2007 Seri B	idAAA
Tahap XI Tahun 2010 Seri B	idAAA
Tahap XII Tahun 2010 Seri B	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Tahap V Tahun 2010	
Seri B	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I	
Tahun 2013	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap II	
Tahun 2013 Seri B	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap I	
Tahun 2017 Seri B	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap III	
Tahun 2018 Seri A	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap II	
Tahun 2018 Seri B	idAAA(sy)
Tahap III Tahun 2019 Seri B	idAAA
Tahap III Tahun 2019 Seri A	idAAA
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019	
Seri D	idAAA
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Tahap XIV Tahun 2010	idAA

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

***)) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat*)
	31 Desember 2019
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (lanjutan)	
Tahap XV Tahun 2011	idAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	idAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	idAA
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015	
Seri B	idAA
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015	
Seri C	idAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	
Seri B	idAA+
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
Berkelanjutan II Tahap VI Tahun 2015	
Seri C	idAAA
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2015	
Seri C	idAAA
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2018	
Seri C	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018	
Seri B	idAAA
Sukuk <i>Mudharabah</i> I Tahap III Tahun 2019	idAAA
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	
Obligasi II Tahun 2010 Seri B	idAAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015	
seri A	idAAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015	
Seri D	idAAA
PT Angkasa Pura I (Persero)	
Sukuk <i>Ijarah</i> Angkasa Pura I Tahun 2016	
Seri A	idAAA(sy)

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2.Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>Peringkat*)</u>
	<u>31 Desember</u>
	<u>2019</u>
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>	
PT Angkasa Pura I (Persero) (lanjutan)	
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	
Berkelanjutan I Tahun 2011 Seri B	idA
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	
Tahap XIV Tahun 2010 Seri JM-10	idAA
JSMR KOMODO 11122020	Baa2**)
PT Pegadaian (Persero)	
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011	
Seri C	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2015	
Seri C	idAAA
<i>Mudharabah</i> I Tahun 2018	idAAA
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	
Berkelanjutan II Seri A 2019	idAAA
<u>Mata uang asing</u>	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
Tahun 2020	BBB***)
Tahun 2021	BBB***)
Tahun 2029	BBB***)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	
Tahun 2024	BBB-***)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	
Tahun 2025	BBB***)
PT Pertamina (Persero)	
Tahun 2021	BBB***)
Tahun 2023	BBB***)
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	
Tahun 2024	BBB-***)

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d3.Reksadana

	31 Maret 2020
<u>Nilai wajar melalui</u>	
<u>laporan laba rugi</u>	
<u>Pihak ketiga</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Schroder Investment Management Indonesia	1.471.669
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	97.071
PT Insight Investments Management	19.135
PT Trimegah Asset Management	15.100
PT Avrist Asset Management	9.816
PT BNP Paribas Investment Partners	5.708
PT Kresna Asset Management	568
	<u>1.619.067</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Schroder Investment Management Indonesia	167.276
	<u>167.276</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bahana TCW Investment Management	35.852
PT Mandiri Manajemen Investasi	11.635
	<u>47.487</u>
	<u>1.833.830</u>
<u>Nilai Wajar melalui</u>	
<u>Penghasilan Komprehensif Lain</u>	
<u>Pihak ketiga</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Trimegah Asset Management	473.749
PT EMCO Asset Management	261.951
PT Samuel Aset Manajemen	174.477
PT Syailendra Capital	66.999
PT Insight Investments Management	51.933
PT Sucorinvest Asset Management	51.578
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	51.357
PT Ashmore Asset Management Indonesia	41.722
PT Panin Asset Management	33.187
PT Mega Capital Investama	27.304
PT RHB Asset Management Indonesia	9.737
PT BNP Paribas Investment Partners	2.788
	<u>1.246.782</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT BNI Asset Management	76.885
PT Mandiri Manajemen Investasi	71.844
PT Bahana TCW Investment Management	58.712
PT Danareksa Investment Management	54.564
	<u>262.005</u>
	<u>1.508.787</u>
	<u>3.342.617</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d3.Reksadana (lanjutan)

	31 Desember 2019
<u>Nilai wajar melalui</u>	
<u> laba rugi</u>	
<u> Pihak ketiga</u>	
<u> Rupiah</u>	
PT Schroder Investment Management Indonesia	1.680.740
PT Trimegah Asset Management	22.357
PT Insight Investments Management	18.855
PT BNP Paribas Investment Partners	9.888
PT Avrist Asset Management	9.852
	<u>1.741.692</u>
<u> Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Schroder Investment Management Indonesia	8.192
	<u>8.192</u>
<u> Pihak berelasi (Catatan 44)</u>	
<u> Rupiah</u>	
PT Bahana TCW Investment Management	33.500
PT Mandiri Manajemen Investasi	11.772
	<u>45.272</u>
	<u>1.795.156</u>
<u>Tersedia untuk Dijual</u>	
<u> Pihak ketiga</u>	
<u> Rupiah</u>	
PT Trimegah Asset Management	465.212
PT EMCO Asset Management	262.709
PT Samuel Aset Manajemen	193.632
PT Aberdeen Standard Investment Indonesia	100.300
PT Sucorinvest Asset Management	99.941
PT Insight Investments Management	95.122
PT Syailendra Capital	65.983
PT Ashmore Asset Management Indonesia	62.778
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	52.297
PT Panin Asset Management	48.143
PT Mega Capital Investama	20.208
PT RHB Asset Management Indonesia	13.606
PT Sinarmas Asset Management	9.992
PT Mega Asset Management	7.154
PT BNP Paribas Investment Partners	4.360
	<u>1.501.437</u>
<u> Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Schroder Investment Management Indonesia	139.916
PT Ashmore Asset Management Indonesia	139.212
	<u>279.128</u>
<u> Pihak berelasi (Catatan 44)</u>	
<u> Rupiah</u>	
PT BNI Asset Management	76.287
PT Mandiri Manajemen Investasi	71.404
	<u>147.691</u>
	<u>1.928.256</u>
	<u>3.723.412</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d4. *Negotiable Certificate of Deposits* (NCD)

Penerbit	Nilai Nominal Rupiah	Tingkat bunga per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo	Nilai tercatat 31 Maret 2020
<u>Nilai wajar melalui</u>				
<u>laporan laba rugi</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank Commonwealth				
VI Tahap II Tahun 2019 Seri B	80.000	5,59	22 September 2020	77.892
VII Tahap I Tahun 2020	120.000	5,94	29 Januari 2021	114.078
PT BPD DKI				
I Tahun 2019 Seri B	100.000	6,95	08 Desember 2020	96.024
PT BPD Jawa Tengah				
Tahun 2019 Seri C	100.000	6,97	13 November 2020	96.465
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.				
IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C	100.000	6,20	14 Agustus 2020	98.005
IV Tahap V Tahun 2019 Seri C	100.000	6,10	06 November 2020	96.594
V Tahap I Tahun 2020 Seri D	250.000	5,70	18 Februari 2021	236.711
PT Bank Mizuho Indonesia				
Tahap VII Tahun 2018	70.000	6,05	26 November 2020	67.366
				<u>883.135</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank Negara Indonesia				
(Persero) Tbk				
Tahap II Tahun 2019 Seri D	36.000	6,47	02 Juli 2020	35.524
Tahap III Tahun 2019 Seri B	100.000	5,55	01 April 2020	99.600
				<u>135.124</u>
				<u>1.018.259</u>
<u>Nilai Wajar melalui</u>				
<u>penghasilan komprehensif lain</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk				
IV Tahap II Tahun 2019	50.000	7,84	02 Juli 2020	49.339
PT Bank Commonwealth				
VI Tahap I Tahun 2019	50.000	7,88	08 April 2020	49.951
VI Tahap II Tahun 2019 Seri B	50.000	6,65	22 September 2020	48.682
VII Tahap I Tahun 2020	90.000	5,94	29 Januari 2021	85.559
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.				
IV Tahap V Tahun 2019 Seri C	100.000	6,10	06 November 2020	96.595
IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C	200.000	6,95	14 Agustus 2020	196.011
V Tahap I Tahun 2020 Seri D	100.000	5,70	18 Februari 2021	94.685
PT Bank KEB Hana Indonesia				
Tahap V Tahun 2019	50.000	6,89	17 September 2020	48.722
PT BPD Sulawesi Barat				
II Tahun 2019 Seri B	30.000	6,97	15 Desember 2020	28.768
PT BPD DKI				
I Tahun 2019 Seri B	100.000	6,95	08 Desember 2020	96.024
PT Bank Maybank Indonesia Tbk				
IX Tahun 2019 Seri B	50.000	6,20	06 September 2020	48.812
PT Bank Mizuho Indonesia				
Tahap IV Tahun 2018	50.000	6,05	26 November 2020	48.118
				<u>891.266</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d4. *Negotiable Certificate of Deposits* (NCD) (lanjutan)

Penerbit	Nilai Nominal Rupiah	Tingkat bunga per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo	Nilai tercatat 31 Maret 2020
<u>Nilai Wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)</u>				
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk				
Tahap I Tahun 2019 Seri D	28.000	7,77	01 April 2020	28.000
Tahap III Tahun 2019 Seri D	200.000	6,70	01 Oktober 2020	194.431
				<u>222.431</u>
				<u>1.113.697</u>

Biaya perolehan diamortisasi

Pihak ketiga

Rupiah

PT BPD Jawa Tengah

Tahap 2018 Seri C

60.000

6,97

13 November 2020

57.547

PT Bank DKI

I Seri B

100.000

6,95

13 Desember 2020

95.472

153.019

2.284.975

Penerbit	Nilai Nominal Rupiah	Tingkat bunga per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo	Nilai tercatat 31 Desember 2019
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank Commonwealth				
VI Tahap II Tahun 2019 Seri A	50.000	5,54	20 Maret 2020	49.364
VI Tahap II Tahun 2019 Seri B	80.000	5,59	22 September 2020	76.463
VII Tahap I Tahun 2020	120.000	5,94	29 Januari 2021	-
PT BPD DKI				
I Tahun 2019 Seri B	100.000	6,95	08 Desember 2020	94.429
PT BPD Jawa Tengah				
Tahun 2019 Seri B	100.000	6,70	15 Mei 2020	97.798
Tahun 2019 Seri C	100.000	6,97	13 November 2020	94.668
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.				
IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C	100.000	6,20	14 Agustus 2020	96.258
IV Tahap V Tahun 2019 Seri C	100.000	6,10	06 November 2020	94.788
PT Bank Mizuho Indonesia				
Tahap VII Tahun 2018	70.000	6,05	26 November 2020	66.107
				<u>669.875</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk				
Tahap II Tahun 2019 Seri D	36.000	6,47	02 Juli 2020	34.916
Tahap III Tahun 2019 Seri B	100.000	5,55	01 April 2020	98.528
				<u>133.444</u>
				<u>803.319</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d4. *Negotiable Certificate of Deposits* (NCD) (lanjutan)

Penerbit	Nilai Nominal Rupiah	Tingkat bunga per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo	Nilai tercatat 31 Desember 2019
<u>Tersedia untuk dijual</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk				
IV Tahap II Tahun 2019	50.000	7,84	02 Juli 2020	48.494
PT Bank Commonwealth				
VI Tahap I Tahun 2019	50.000	7,88	08 April 2020	49.209
VI Tahap II Tahun 2019 Seri B	50.000	6,65	22 September 2020	47.789
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara				
Tahap 1 Tahun 2019	45.000	8,80	05 Maret 2020	44.536
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.				
IV Tahap V Tahun 2019 Seri C	100.000	6,10	06 November 2020	94.788
IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C	200.000	6,95	14 Agustus 2020	192.517
PT Bank KEB Hana Indonesia				
Tahap V Tahun 2019	50.000	6,89	17 September 2020	47.834
PT BPD Sulawesi Barat				
II Tahun 2019 Seri B	30.000	6,97	15 Desember 2020	28.293
PT BPD DKI				
I Tahun 2019 Seri B	100.000	6,95	08 Desember 2020	94.429
PT Bank Maybank Indonesia Tbk				
IX Tahun 2019 Seri B	50.000	6,20	06 September 2020	47.929
PT Bank Mizuho Indonesia				
Tahap IV Tahun 2018	50.000	6,05	26 November 2020	47.219
				<u>743.037</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk				
Tahap I Tahun 2019 Seri D	28.000	7,77	01 April 2020	27.574
Tahap III Tahun 2019 Seri D	200.000	6,70	01 Oktober 2020	190.837
				<u>218.411</u>
				<u>961.448</u>
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT BPD Jawa Tengah				
Tahap 2018 Seri C	60.000	6,97	13 November 2020	56.520
PT Bank DKI				
I Seri B	100.000	6,95	13 Desember 2020	93.785
				<u>150.305</u>
				<u>1.915.072</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d5. Obligasi Subordinasi

Penerbit	Tingkat bunga per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo	31 Maret 2020	
			Peringkat	Nilai tercatat
<u>Nilai Wajar melalui laporan laba rugi</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Indosat Tbk				
Tahap II Tahun 2019 Seri A	7,01	03 Agustus 2020	AAA(idn)	5.050
PT Bank CIMB Niaga Tbk				
Seri II Tahun 2019	6,71	21 Agustus 2022	idAAA(sy)	5.042
PT Timah Persero Tbk				
Berkelanjutan Tahap I Tahap II Tahun 2019	7,43	15 Agustus 2024	idA+(sy)	4.762
PT Medco Power Indonesia				
Tahap II Tahun 2019 Seri A	8,49	23 Mei 2022	idA(sy)	2.735
PT Bank KEB Hana Indonesia				
Tahap I Tahun 2016	9,95	21 Desember 2023	idAAA(sy)	-
				17.589
<u>Nilai Wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Indosat Tbk				
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri C	8,52	12 Desember 2021	idAAA(sy)	736
PT Bank Central Asia Tbk				
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri A	7,75	05 Juli 2025	idAA	4.672
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri B	8,00	5 Juli 2030	idAA	13.807
PT Bank Permata Tbk				
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013	12,00	24 Desember 2020	idAA+	5.200
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2014	11,75	24 Oktober 2021	idAA	37.157
PT Bank Pan Indonesia Tbk				
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017	10,25	17 Maret 2024	idA+	38.888
PT Bank CIMB Niaga Tbk				
Seri II Tahun 2010	10,85	23 Desember 2020	AA-(idn)	133.582
Tahap II Tahun 2019 Seri C	7,01	21 Agustus 2024	idAAA(sy)	4.930
PT Bank Maybank Indonesia Tbk				
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2014	11,35	08 Juli 2021	idAA	31.685
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	9,63	10 Juni 2023	idAA	23.620
PT Bank Central Asia Tbk				
PT Bank UOB Indonesia				
Seri I Tahun 2014	11,35	28 Mei 2021	AA(idn)	29.107
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017	9,25	17 Oktober 2024	AA(idn)	20.137

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d5. Obligasi Subordinasi (lanjutan)

Penerbit	Tingkat bunga per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo	31 Maret 2020	
			Peringkat	Nilai tercatat
<u>Nilai Wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)</u>				
PT Bank KEB Hana Indonesia				
Seri I Tahun 2016	9,95	21 Desember 2023	AA(idn)	42.029
				385.550
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank CIMB Niaga Tbk				
Tahap II Tahun 2019 Seri C	7,01	21 Agustus 2024	idAAA(sy)	10.000
PT Indosat Tbk				
Tahap I Tahun 2014 Seri C	8,52	21 Desember 2021	idAAA(sy)	805
				10.805
Total				413.944

Penerbit	Tingkat bunga per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo	31 Desember 2019	
			Peringkat	Nilai tercatat
<u>Nilai Wajar melalui laba rugi</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank KEB Hana Indonesia				
Tahap I Tahun 2016	9,95	21 Desember 2023	AA(idn)	33.051
PT Bank Central Asia Tbk				
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri B	8,00	05 Juli 2020	idAA	14.669
PT Bank CIMB Niaga Tbk				
Seri II Tahun 2010	10,85	23 Desember 2020	AA(idn)	1.454
				<u>49.174</u>

<u>Tersedia untuk dijual</u>				
Pihak ketiga				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank Permata Tbk				
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013	12,00	24 Desember 2020	idAA+	5.261
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2014				
	11,75	24 Oktober 2021	idAA	37.579
PT Bank Pan Indonesia Tbk				
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017	10,25	17 Maret 2024	idA+	39.234

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d5. Obligasi Subordinasi (lanjutan)

Penerbit	Tingkat bunga per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo	31 Desember 2019	
			Peringkat	Nilai tercatat
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>				
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Rupiah (lanjutan)</u>				
PT Bank CIMB Niaga Tbk Seri II Tahun 2010	10,85	23 Desember 2020	AA(idn)	134.639
PT Bank Maybank Indonesia Tbk Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2014	11,35	08 Juli 2021	AA(idn)	31.706
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	9,63	10 Juni 2023	AA(idn)	24.169
PT Bank Bukopin Tbk Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015	11,00	28 Mei 2021	BBB(idn)	2.533
Tahap II Tahun 2017	10,00	17 Oktober 2024	BBB(idn)	3.940
PT Bank Central Asia Tbk Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri A	7,75	05 Juli 2025	AA(idn)	4.851
PT Bank UOB Indonesia Seri I Tahun 2014	11,35	28 Mei 2021	AA(idn)	29.522
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017	9,25	17 Oktober 2024	AA(idn)	20.771
PT Bank KEB Hana Indonesia Seri I Tahun 2016	9,95	21 Desember 2023	AA(idn)	9.596
				<u>343.801</u>
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT BPD Jawa Tengah Tahap I Tahun 2015	12,25	18 Desember 2022	idA	35.999
				<u>35.999</u>
Total				428.974

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d6. *Medium Term Notes* (MTN)

Penerbit	Nilai Nominal	Tingkat bunga per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo	Nilai tercatat 31 Maret 2020
<u>Nilai Wajar melalui</u>				
<u>penghasilan komprehensif lain</u>				
<u>Pihak Berelasi(Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Telekomunikasi Indonesia				
(Persero) Tbk				
Tahap I Tahun 2018 Seri B	65.000	7.07*)	4 September 2020	65.903
Tahap I Tahun 2018 Seri C	100.000	8.12*)	4 September 2021	101.520
Perum Perumnas				
Tahap III Seri A Tahun 2018	60.000	10.75*)	10 Desember 2021	60.378
PT Kimia Farma Tbk				
Tahap I Tahun 2017	57.000	8.10*)	15 September 2020	57.650
Tahap II Tahun 2018	36.000	7.75*)	15 Maret 2021	36.047
				<u>321.498</u>
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk				
Seri VII Tahun 2018	50.000	10.25*)	20 April 2021	50.000
				<u>50.000</u>
<u>Pihak Berelasi(Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Perkebunan Nusantara II				
(Persero)				
VIII Tahun 2019	10.000	11.00*)	26 Juni 2024	10.000
VII Seri B	1.000	11.00*)	31 Oktober 2024	1.000
PT Bio Farma (Persero)	25.000	8.75*)	24 Agustus 2021	25.000
PT Pegadaian (Persero)	200.000	7.00*)	06 Maret 2021	200.000
				<u>236.000</u>
				<u>286.000</u>
Total				<u>607.498</u>

*) Bunga diterima setiap 3 (tiga) bulan sekali

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d6. *Medium Term Notes* (MTN)

Penerbit	Nilai Nominal	Tingkat bunga per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo	Nilai tercatat 31 Desember 2019
<u>Tersedia Untuk Dijual</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Tahap I Tahun 2019	115.000	8.15*)	6 Maret 2020	115.449
				<u>115.449</u>
<u>Pihak Berelasi(Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Tahap I Tahun 2018 Seri B	65.000	7.07*)	4 September 2020	65.838
Tahap I Tahun 2018 Seri C	100.000	8.12*)	4 September 2021	102.570
Perum Perumnas Tahap III Seri A Tahun 2018	60.000	10.75*)	10 Desember 2021	61.104
PT Kimia Farma Tbk Tahap I Tahun 2017	57.000	8.10*)	15 September 2020	57.359
Tahap II Tahun 2018	36.000	7.75*)	15 Maret 2021	36.328
				<u>323.199</u>
				<u>438.648</u>
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk Seri VII Tahun 2018	50.000	10.25*)	20 April 2021	50.000
				<u>50.000</u>
<u>Pihak Berelasi(Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Perkebunan Nusantara II (Persero) VIII Tahun 2019	10.000	11.00*)	26 Juni 2024	10.000
VII Seri B	1.000	11.00*)	31 Oktober 2024	1.000
				<u>11.000</u>
				<u>61.000</u>
Total				<u>499.648</u>

*) Bunga diterima setiap 3 (tiga) bulan sekali

e. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 telah memadai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- f. Tabel berikut menyajikan perubahan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan. Saldo komparatif tahun 2019 merupakan penyisihan kerugian yang dihitung berdasarkan PSAK 55.

	31 Maret 2020				31 Desember 2019
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	POCI Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk	Total
<u>Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					
Nilai tercatat 1 Januari	40.192	-	-	-	40.192
Pengalihan ke					
Stage 1	-	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(2.320)	-	-	-	(2.320)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.936	-	-	-	1.936
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(109)	-	-	-	(109)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	-
Perubahan Model / parameter valuta asing dan perubahan lain	5.845	-	-	-	5.845
Nilai Tercatat	45.544	-	-	-	45.544

	31 Maret 2020				31 Desember 2019
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	POCI Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk	Total
<u>Efek-efek yang diukur pada Nilai Wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>					
Nilai tercatat 1 Januari	103.510	-	-	-	103.510
Pengalihan ke					
Stage 1	-	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(9.661)	-	-	-	(9.661)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	12.692	-	-	-	12.692
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.820)	-	-	-	(3.820)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	-
Perubahan Model / parameter valuta asing dan perubahan lain	8.877	-	-	-	8.877
Nilai Tercatat	111.598	-	-	-	111.598

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

f. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Rupiah	7,36%	7,46%
Dolar Amerika Serikat	4,05	4,17
Euro Eropa	2,69	2,85
Dolar Singapura	1,77	1,90

- g. BRI mengakui keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi - neto dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan dalam "Nilai Wajar melalui Laba Rugi" sebesar (Rp192.759) dan (Rp47.346) masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, yang dilaporkan dalam akun "Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- h. BRI mengakui keuntungan neto atas penjualan efek-efek masing-masing sebesar Rp635.574 dan Rp343.159 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, yang dilaporkan dalam akun "Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- i. Efek-efek sejumlah nominal Rp20.621.766 dan Rp48.539.991 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, telah dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 24).

8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang

	31 Maret 2020		31 Desember 2019	
	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Wesel Tagih		4.228.755		3.740.156
Surat Kredit				
Berdokumen Dalam				
Negeri (SKBDN)		2.419.920		3.362.976
Wesel Ekspor		1.923.427		3.244.802
Tagihan Lainnya		470.749		537.893
		<u>9.042.851</u>		<u>10.885.827</u>
<u>Mata uang asing</u>				
Wesel Ekspor				
Dolar Amerika Serikat	328.277.610	5.354.208	306.931.212	4.260.973
Surat Kredit				
Berdokumen Dalam				
Negeri (SKBDN)	665.137	10.848	1.195.050	16.590
Euro Eropa	76.359	1.370	-	-
Renminbi	-	-	18.195.016	2.325
		<u>5.366.426</u>		<u>4.279.888</u>
Wesel Tagih				
Dolar Amerika Serikat	291.220.256	4.749.802	298.277.752	4.140.841
Renminbi	20.585.177	47.335	15.864.856	31.637
Euro Eropa	840.708	15.079	613.581	9.554
Yen Jepang	6.556.930	986	174.341.222	22.283
		<u>4.813.202</u>		<u>4.204.315</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA (lanjutan)

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang (lanjutan)

	31 Maret 2020		31 Desember 2019	
	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>				
Tagihan Lainnya				
Dolar Amerika Serikat	57.992.005	945.850	37.368.396	518.766
Euro Eropa	3.181.951	57.072	3.980.000	46.400
Dolar Singapura	1.718.478	19.685	1.134.222	11.700
Renminbi	3.973.250	9.136	3.973.250	7.923
Yen Jepang	56.239.132	8.461	36.615.000	4.680
		<u>1.040.204</u>		<u>589.469</u>
		<u>11.219.832</u>		<u>9.073.672</u>
		<u>20.262.683</u>		<u>19.959.499</u>
<u>Pihak berelasi</u>				
<u>(Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Surat Kredit				
Berdokumen Dalam				
Negeri (SKBDN)		2.651.144		3.472.960
Wesel Tagih		1.976.563		3.406.600
Wesel Ekspor		115.765		5.994
Tagihan Lainnya		<u>1.247.081</u>		<u>1.851.090</u>
		<u>5.990.553</u>		<u>8.736.644</u>
<u>Mata uang asing</u>				
Wesel Tagih				
Dolar Amerika Serikat	32.963.604	537.636	53.771.939	746.489
Euro Eropa	74.647	1.339	4.718.418	73.469
Wesel Ekspor				
Dolar Amerika Serikat	-	-	81.771	1.135
		<u>538.975</u>		<u>821.093</u>
Tagihan Lainnya				
Dolar Amerika Serikat	196.656.835	3.207.473	217.985.486	3.026.183
Euro Eropa	69.712.373	1.250.369	82.492.599	1.284.460
Pund Sterling Inggris	2.103.594	42.263	2.413.767	44.023
Dolar Singapura	1.343.562	15.390	225.907	2.330
Franc Swiss	176.449	2.987	176.449	2.530
		<u>4.518.482</u>		<u>4.359.527</u>
		<u>5.057.457</u>		<u>5.180.620</u>
		<u>11.048.010</u>		<u>13.917.264</u>
Total		<u>31.310.693</u>		<u>33.876.763</u>
Cadangan Kerugian				
Penurunan Nilai		<u>(2.954.680)</u>		<u>(132.241)</u>
Total - Bersih		<u>28.356.013</u>		<u>33.744.522</u>

b. Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 semua wesel ekspor dan tagihan lainnya diklasifikasikan "Lancar".

c. Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu tagihan wesel ekspor dan wesel tagih berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA (lanjutan)

c. Berdasarkan Jangka Waktu: (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu tagihan wesel ekspor dan wesel tagih berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
<u>Pihak ketiga</u>		
≤ 1 bulan	4.927.706	4.797.871
> 1 bulan - 3 bulan	6.782.417	7.465.986
> 3 bulan - 1 tahun	8.552.560	7.695.642
	<u>20.262.683</u>	<u>19.959.499</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
≤ 1 bulan	3.091.340	2.213.007
> 1 bulan - 3 bulan	2.275.178	2.121.449
> 3 bulan - 1 tahun	5.681.492	9.582.808
	<u>11.048.010</u>	<u>13.917.264</u>
Total	31.310.693	33.876.763
Cadangan Kerugian		
Penurunan Nilai	(2.954.680)	(132.241)
Total - Bersih	<u>28.356.013</u>	<u>33.744.522</u>

d. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai wesel ekspor dan tagihan lainnya pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 telah memadai.

Tabel berikut menyajikan perubahan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan. Saldo komparatif tahun 2019 merupakan penyisihan kerugian yang dihitung berdasarkan PSAK 55.

	31 Maret 2020				31 Desember 2019
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	POCI Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk	Total
<u>Wesel Ekspor dan Tagihan lainnya</u>					
Nilai tercatat 1 Januari	250.105	-	-	-	250.105
Pengalihan ke					
Stage 1		-	-	-	-
Stage 2		-	-	-	-
Stage 3		-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(103.505)	-	-	-	(103.505)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.902.753	-	-	-	2.902.753
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(98.110)	-	-	-	(98.110)
Penghapusbukuan		-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan		-	-	-	-
Perubahan Model / parameter valuta asing dan perubahan lain	3.437	-	-	-	3.437
Nilai Tercatat	<u>2.954.680</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.954.680</u>
					<u>132.241</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH

Akun ini terdiri dari obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi BRI dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dibeli dari pasar sekunder.

Sehubungan dengan program rekapitalisasi, BRI menerima obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah sejumlah nominal Rp29.149.000 yang diterbitkan dalam 2 (dua) tahap yaitu sebesar nominal Rp20.404.300 pada tanggal 25 Juli 2000 dan Rp8.744.700 pada tanggal 31 Oktober 2000, yang seluruhnya merupakan obligasi tingkat bunga tetap (Catatan 1b). Sesuai dengan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-84/MK.01/2002 tanggal 26 Maret 2002 tentang "Pelaksanaan Konversi Obligasi Seri FR Menjadi Obligasi Seri VR", pada tanggal 26 Maret 2002 BRI telah menukarkan sebagian Obligasi Pemerintah tingkat bunga tetap dengan Obligasi Pemerintah tingkat bunga variabel.

a. Berdasarkan Tujuan Kepemilikan dan Sisa Umur Sampai Saat Jatuh Tempo:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
≤ 1 bulan	30.272	30.306
	<u>30.272</u>	<u>30.306</u>
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>		
≤ 1 tahun	1.100.000	1.100.000
	<u>1.100.000</u>	<u>1.100.000</u>
Total	<u>1.130.272</u>	<u>1.130.306</u>

b. Berdasarkan Klasifikasi dan Jenis:

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai wajar/Nilai Tercatat	
			31 Maret 2020	31 Desember 2019
<u>Tersedia untuk dijual</u>				
VR0031	SPN 3 bulan	25 Juli 2020	30.272	30.306
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>				
VR0031	SPN 3 bulan	25 Juli 2020	1.100.000	1.100.000
Total			<u>1.130.272</u>	<u>1.130.306</u>

Informasi Signifikan Lainnya:

Jadwal pembayaran bunga untuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah adalah 3 (tiga) bulan sekali.

Nilai pasar untuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan "Tersedia untuk dijual" adalah berkisar dari 99,86% dan 99,97% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 terdiri dari:

31 Maret 2020					
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Jual Kembali-Neto
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Bank Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
FR0061	4,50	31 Maret 2020	07 April 2020	2.968.878	2.968.878
FR0065	5,03	03 Februari 2020	04 Mei 2020	1.360.215	1.371.048
FR0050	5,03	10 Februari 2020	11 Mei 2020	1.166.939	1.175.092
FR0077	4,78	02 Maret 2020	02 Juni 2020	1.054.717	1.058.778
FR0078	5,06	14 Januari 2020	14 April 2020	1.037.493	1.048.722
FR0072	5,03	06 Februari 2020	08 Mei 2020	1.039.522	1.047.365
FR0081	5,03	07 Februari 2020	08 Mei 2020	1.011.716	1.019.208
FR0082	5,03	04 Februari 2020	05 Mei 2020	1.000.158	1.007.984
FR0082	5,06	06 Januari 2020	06 April 2020	965.641	977.178
FR0081	5,06	09 Januari 2020	09 April 2020	963.242	974.344
FR0081	5,06	02 Januari 2020	02 April 2020	956.157	968.118
FR0064	5,03	11 Februari 2020	12 Mei 2020	931.678	938.057
FR0065	5,03	31 Januari 2020	04 Mei 2020	789.613	796.233
FR0079	4,78	04 Maret 2020	03 Juni 2020	780.627	783.426
FR0064	5,06	17 Januari 2020	17 April 2020	719.354	726.836
FR0045	5,10	17 Januari 2020	16 Oktober 2020	513.181	518.561
FR0082	4,78	28 Februari 2020	29 Mei 2020	500.887	503.015
FR0081	4,77	04 Maret 2020	01 April 2020	491.854	493.614
FR0081	4,78	03 Maret 2020	02 Juni 2020	489.790	491.611
FR0082	5,06	03 Januari 2020	03 April 2020	482.762	488.733
FR0074	5,03	28 Januari 2020	28 April 2020	470.563	474.705
FR0081	5,06	13 Januari 2020	13 April 2020	424.884	429.542
FR0057	5,03	29 Januari 2020	29 April 2020	395.174	398.598
FR0054	4,77	13 Maret 2020	13 April 2020	335.285	336.129
FR0068	4,77	05 Maret 2020	02 April 2020	329.161	330.339
FR0078	4,77	12 Maret 2020	09 April 2020	317.005	317.845
FR0077	4,51	24 Maret 2020	07 April 2020	300.698	301.000
FR0080	5,03	05 Februari 2020	06 Mei 2020	297.377	299.662
FR0077	5,05	21 Januari 2020	21 April 2020	294.749	297.643
FR0061	4,50	30 Maret 2020	06 April 2020	297.244	297.319
FR0071	4,51	26 Maret 2020	09 April 2020	292.152	292.372
FR0078	4,51	27 Maret 2020	13 April 2020	292.012	292.195
FR0068	4,79	06 Maret 2020	05 Juni 2020	274.821	275.735
FR0068	4,78	06 Maret 2020	05 Juni 2020	274.821	275.733
FR0068	5,06	14 Februari 2020	13 November 2020	273.788	275.558
FR0078	4,79	10 Maret 2020	09 Juni 2020	261.930	262.662
FR0078	4,78	10 Maret 2020	09 Juni 2020	261.930	262.661
FR0082	4,52	26 Maret 2020	23 April 2020	257.419	257.613
FR0082	4,79	09 Maret 2020	08 Juni 2020	251.447	252.183
FR0082	4,78	09 Maret 2020	08 Juni 2020	251.447	252.181
FR0046	5,15	17 Januari 2020	15 Januari 2021	248.200	250.827
FR0081	4,77	10 Maret 2020	07 April 2020	244.556	245.236
FR0043	4,50	26 Maret 2020	02 April 2020	183.898	184.036
FR0061	4,50	30 Maret 2020	06 April 2020	152.024	152.062
FR0061	4,50	26 Maret 2020	02 April 2020	120.873	120.963
FR0079	5,09	22 November 2019	20 Mei 2020	102.938	104.830
FR0079	5,09	06 Desember 2019	05 Juni 2020	102.727	104.412
FR0079	5,09	03 Januari 2020	03 Juli 2020	81.691	82.707
FR0053	4,50	30 Maret 2020	06 April 2020	70.787	70.804
FR0079	5,19	13 Desember 2019	11 Desember 2020	51.203	52.007
FR0061	5,13	13 Desember 2019	11 September 2020	48.681	49.436
SPN12210304	4,50	30 Maret 2020	06 April 2020	69.719	69.735
				26.855.628	27.025.531
Total				26.855.628	27.025.531

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 terdiri dari:

31 Desember 2019					
	Tingkat suku bunga (%)	Tanggal beli	Tanggal jual kembali	Nilai beli	Nilai jual kembali-Neto
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
<u>Bank Indonesia</u>					
<u>Obligasi Pemerintah</u>					
FR0063	5,04	17 Desember 2019	14 Januari 2020	7.709.270	7.724.380
FR0077	5,06	17 Desember 2019	17 Maret 2020	3.063.470	3.069.498
FR0063	5,02	20 Desember 2019	03 Januari 2020	931.289	932.717
FR0065	5,04	05 Desember 2019	02 Januari 2020	874.280	877.462
FR0064	5,04	20 Desember 2019	17 Januari 2020	443.180	443.862
FR0065	5,06	20 Desember 2019	20 Maret 2020	432.370	433.038
FR0070	5,01	31 Desember 2019	14 Januari 2020	312.756	312.756
FR0068	5,04	12 Desember 2019	09 Januari 2020	310.439	311.265
FR0077	5,05	26 November 2019	25 Februari 2020	304.376	305.870
FR0061	5,04	31 Desember 2019	28 Januari 2020	293.558	293.558
FR0061	5,04	11 Desember 2019	08 Januari 2020	292.221	293.039
FR0061	5,01	26 Desember 2019	09 Januari 2020	292.691	292.894
FR0063	5,04	10 Desember 2019	07 Januari 2020	279.670	280.492
FR0077	5,33	16 Oktober 2019	15 Januari 2020	125.660	127.074
FR0077	5,06	26 November 2019	25 Februari 2020	202.917	203.915
FR0079	5,09	22 November 2019	20 Mei 2020	102.938	103.506
FR0079	5,09	06 Desember 2019	05 Juni 2020	102.727	103.090
FR0078	5,33	16 Oktober 2019	15 Januari 2020	83.774	84.716
FR0079	5,19	13 Desember 2019	11 Desember 2020	51.203	51.336
FR0061	5,13	13 Desember 2019	11 September 2020	48.681	48.806
SPN 12200410	5,00	26 Desember 2019	02 Januari 2020	2.799.210	2.801.154
SPN12201106	5,09	15 November 2019	14 Februari 2020	542.427	545.955
SPN12201009	5,00	31 Desember 2019	07 Januari 2020	273.186	273.186
<u>PT BPD Maluku dan Maluku Utara</u>					
<u>Obligasi Pemerintah</u>					
FR0077	5,20	23 Desember 2019	06 Januari 2020	47.756	47.811
<u>PT BPD Jawa Tengah</u>					
<u>Obligasi Pemerintah</u>					
FR0065	5,10	23 Desember 2019	02 Januari 2020	749.053	749.159
FR0064	5,10	23 Desember 2019	02 Januari 2020	325.612	325.658
				20.994.714	21.036.197
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					
<u>ING Bank N.V</u>					
<u>Obligasi Pemerintah</u>					
R0822	2,01	11 Desember 2019	06 Januari 2020	520.760	521.343
SNO323	2,01	11 Desember 2019	06 Januari 2020	145.489	145.651
				666.249	666.994
				21.660.963	21.703.191
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
<u>Obligasi Pemerintah</u>					
<u>PT Asuransi Jiwasraya</u>					
FR0059	6,59	28 Agustus 2019	18 Februari 2020	351.324	359.364
FR0074	6,59	30 Agustus 2019	21 Februari 2020	249.555	255.174
FR0061	6,59	29 Agustus 2019	21 Februari 2020	81.328	83.174
FR0061	6,59	29 Agustus 2019	20 Februari 2020	60.751	62.130
FR0065	6,59	30 Agustus 2019	20 Februari 2020	45.806	46.838
FR0061	6,59	29 Agustus 2019	19 Februari 2020	44.094	45.094
FR0068	6,59	30 Agustus 2019	20 Februari 2020	13.128	13.424
FR0063	6,59	29 Agustus 2019	20 Februari 2020	7.954	8.135
FR0044	6,59	29 Agustus 2019	20 Februari 2020	5.593	5.720
				859.533	879.053
Total				22.520.496	22.582.244

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Ikhtisar transaksi derivatif adalah sebagai berikut:

Transaksi	31 Maret 2020	
	Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
Pembelian dan penjualan <i>forward</i> mata uang asing	375.032	501.586
<i>Swap</i> mata uang dan suku bunga	115.677	269.220
<i>Swap</i> suku bunga	108.130	215.832
<i>Swap</i> mata uang asing	89.083	3.637.166
<i>Option</i> mata uang	14.408	249.578
Pembelian dan penjualan <i>spot</i> mata uang asing	1.067	57.323
Total	703.397	4.930.705

Transaksi	31 Desember 2019	
	Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
<i>Swap</i> mata uang asing	139.081	34.341
Pembelian dan penjualan <i>forward</i> mata uang asing	21.975	21.943
<i>Swap</i> suku bunga	19.264	74.114
<i>Option</i> saham	17.306	-
<i>Option</i> mata uang	9.092	21.424
<i>Swap</i> mata uang dan suku bunga	3.151	32.338
Pembelian dan penjualan <i>spot</i> mata uang asing	527	445
Total	210.396	184.605

a. *Swap* Mata Uang dan Suku Bunga

Pada tanggal 31 Maret 2020, BRI melakukan kontrak pertukaran mata uang dan suku bunga (cross currency interest rate swap) terhadap beberapa counterparties, di mana BRI sepakat untuk menukarkan dana masing-masing sebesar ASD11.458.000 (angka penuh), ASD50.000 (angka penuh), Rp379.750 dan Rp1.113.325 yang pada tanggal efektif kontrak nilainya setara dengan masing-masing sebesar EUR10.000.000 (angka penuh), Rp707.500, EUR25.000.000 (angka penuh) dan ASD80.000.000 (angka penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2019, BRI melakukan kontrak pertukaran mata uang dan suku bunga (cross currency interest rate swap) terhadap beberapa counterparties, di mana BRI sepakat untuk menukarkan dana masing-masing sebesar ASD11.458.000 (angka penuh) dan ASD100.000.000 (angka penuh) yang pada tanggal efektif kontrak nilainya setara dengan masing-masing sebesar EUR10.000.000 (angka penuh) dan Rp1.417.500.

Para pihak yang melakukan kontrak pertukaran mata uang dan suku bunga berkewajiban membayar bunga tetap (fixed rate) atau bunga mengambang (floating rate) sebesar LIBOR 3 (tiga) bulanan atau 6 (enam) bulanan ditambah dengan margin tertentu.

b. *Swap* Suku Bunga

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, BRI melakukan kontrak pertukaran suku bunga (interest rate swap) terhadap beberapa counterparties, dimana BRI dan counterparties sepakat untuk saling menukarkan bunga dengan suku bunga tetap (fixed rate) atau suku bunga mengambang (floating rate) dengan total nilai kontrak masing-masing sebesar ASD441.572.074 (angka penuh) dan ASD474.901.309 (angka penuh).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Ikhtisar transaksi derivatif adalah sebagai berikut (lanjutan):

c. Pembelian dan Penjualan *Spot* dan *Forward* Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Maret 2020, BRI memiliki kontrak pembelian *spot* mata uang asing dengan nilai nosional sebesar ASD2.000.000 (angka penuh), EUR2.000.000 (angka penuh), ASD4.000.000 (angka penuh) dan AUD22.500.00 (angka penuh) dengan nilai kontrak masing sebesar Rp32.638, ASD2.212.330, JPY432.347.000 dan ASD13.878.805 serta kontrak penjualan *spot* mata uang asing dengan nilai nosional ASD25.000.000 (angka penuh), EUR2.000.000 (angka penuh), ASD4.000.000 (angka penuh), ASD40.000 (angka penuh) dan AUD22.500.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp352.990, ASD2.208.650 (angka penuh), JPY432.167.000 (angka penuh), SGD57.000 (angka penuh) dan ASD13.884.155 (angka penuh).

Selain itu, BRI memiliki kontrak pembelian *forward* mata uang asing dengan nilai nosional sebesar ASD205.669,728(angka penuh), EUR9.833.501 (angka penuh) dan CHF30.794 (angka penuh) dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp2.984.339, ASD10.988.002 (angka penuh) dan SGD50.385 (angka penuh), serta kontrak penjualan *forward* mata uang asing dengan nilai nosional ASD305.874.167 (angka penuh), ASD150.950 (angka penuh) dan ASD1.050.473 (angka penuh) dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp4.535.364, CHF145.748 (angka penuh) dan JPY107.089.870 (angka penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2019, BRI memiliki kontrak pembelian *spot* mata uang asing dengan nilai nosional sebesar ASD3.000.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak masing sebesar Rp41.831, serta kontrak penjualan *spot* mata uang asing dengan nilai nosional ASD29.150.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesarRp404.941.

Selain itu, BRI memiliki kontrak pembelian *forward* mata uang asing dengan nilai nosional sebesar ASD71.782.079 (angka penuh) dan EUR3.806.914 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp1.014.332 dan ASD4.298.616 (angka penuh), serta kontrak penjualan *forward* mata uang asing dengan nilai nosional ASD209.823.836 (angka penuh), ASD100.509 (angka penuh), ASD101.119 (angka penuh) dan AUD50.143 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp2.944.855, JPY10.956.500 (angka penuh), CHF98.238 (angka penuh) dan JPY3.687.500 (angka penuh).

d. Pembelian dan Penjualan Swap Mata Uang

Pada tanggal 31 Maret 2020, BRI memiliki kontrak pembelian swap mata uang asing dengan nilai nosional sebesar ASD11.300.000 (angka penuh), ASD149.424.825 (angka penuh), ASD150.000 (angka penuh), ASD11.700.000 (angka penuh), ASD35.155.256 (angka penuh), ASD2.572.426 (angka penuh) dan GBP2.000.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp172.350, SGD210.013.594 (angka penuh), CHF144.645 (angka penuh), JPY1.221.726.677 (angka penuh), CNY250.000.000 (angka penuh), HKD20.000.000 (angka penuh) dan ASD2.465.600 (angka penuh), serta kontrak penjualan swap mata uang asing dengan ASD1.741.500.000 (angka penuh), AUD6.000.000 (angka penuh), GBP10.500.000 (angka penuh), EUR129.373.423 (angka penuh), ASD300.000 (angka penuh) dan ASD15.000.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp24.960.412, ASD3.984.501 (angka penuh), ASD13.490.839 (angka penuh), ASD142.207.493 (angka penuh), JPY4.819.162.916 (angka penuh) dan CNY232.528.339.302 (angka penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2019, BRI memiliki kontrak pembelian *swap* mata uang asing dengan nilai nosional sebesar AUD50.000 (angka penuh), ASD100.000 (angka penuh), ASD53.000.000 (angka penuh), ASD4.600.000 (angka penuh) dan ASD112.541.135 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar JPY3.675.074 (angka penuh), CHF97.102 (angka penuh), Rp742.013, JPY499.460.271 (angka penuh), dan SGD153.000.000 (angka penuh), serta kontrak penjualan *swap* mata uang asing dengan AUD3.000.000 (angka penuh), EUR50.000.000 (angka penuh), EUR3.213.329 (angka penuh), GBP10.000.000 (angka penuh), ASD86.493.512 (angka penuh), ASD1.346.000.000 (angka penuh) dan ASD3.500.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar ASD2.110.151 (angka penuh), RMB392.608.600 (angka penuh), ASD3.631.017 (angka penuh), ASD12.888.821 (angka penuh), RMB601.122.800 (angka penuh), Rp18.859.500 dan JPY382.461.180 (angka penuh).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Ikhtisar transaksi derivatif adalah sebagai berikut (lanjutan):

e. Option Mata Uang

Pada tanggal 31 Maret 2020, BRI memiliki kontrak pembelian *call spread option* dengan nilai nosional sebesar ASD6.390.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp86.361 serta kontrak penjualan *option* termasuk *call spread option* dengan nilai nosional sebesar ASD6.390.000 (angka penuh), ASD306.240.842 (angka penuh) dan EUR6.000.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp102.240, Rp4.675.312 dan ASD6.529.700 (angka penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2019, BRI memiliki kontrak pembelian *call spread option* dengan nilai nosional sebesar ASD190.626.196 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp2.753.163 serta kontrak penjualan *option* termasuk *call spread option* dengan nilai nosional sebesar ASD636.127.645 (angka penuh), EUR2.000.000 (angka penuh), GBP4.000.000 (angka penuh), NZD1.000.000 (angka penuh) dan ASD4.000.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp9.191.375 juta, ASD2.177.800 (angka penuh), ASD5.372.500 (angka penuh), ASD664.500 (angka penuh), dan JPY435.420.000 (angka penuh).

g. Option Saham

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Danareksa Sekuritas (entitas anak) memiliki opsi untuk menjual sejumlah saham perusahaan publik pada harga tertentu yang berlaku hingga tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019. Nilai wajar opsi tersebut pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Nihil dan Rp17.306.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang

Rincian kredit yang diberikan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Kupedes	320.232.205	307.717.343
Modal kerja	156.799.641	157.280.773
Konsumsi	142.852.867	140.783.704
Investasi	63.639.120	62.735.396
Program	35.278.175	35.139.821
Sindikasi	554.373	606.930
	<u>719.356.381</u>	<u>704.263.967</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Investasi	43.489.682	38.079.976
Modal kerja	34.615.277	30.662.859
Sindikasi	987.306	812.255
Konsumsi	993.097	839.482
	<u>80.085.362</u>	<u>70.394.572</u>
	<u>799.441.743</u>	<u>774.658.539</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang (lanjutan)

Rincian kredit yang diberikan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Investasi	43.369.934	44.273.596
Modal kerja	37.791.678	41.123.158
Sindikasi	4.708.380	4.989.605
Karyawan kunci	16.324	22.847
Konsumsi	1.089	960
	<u>85.887.405</u>	<u>90.410.166</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Modal kerja	13.754.371	10.133.668
Investasi	2.722.185	2.228.820
	<u>16.476.556</u>	<u>12.362.488</u>
	<u>102.363.961</u>	<u>102.772.654</u>
Total	901.805.704	877.431.193
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(56.862.633)	(38.363.840)
Bersih	<u>844.943.071</u>	<u>839.067.353</u>

Rincian kredit yang diberikan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2020		31 Desember 2019	
	Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Rupiah</u>		<u>805.243.786</u>		<u>794.674.133</u>
<u>Mata Uang Asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	5.907.191.028	96.346.285	5.946.335.164	82.549.997
Dolar Singapura	13.790.709	157.971	18.947.828	195.448
Euro Eropa	2.453.283	44.002	-	-
Yen Jepang	90.803.031	13.660	90.876.476	11.615
		<u>96.561.918</u>		<u>82.757.060</u>
Total		<u>901.805.704</u>		<u>877.431.193</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(56.862.633)		(38.363.840)
Bersih		<u>844.943.071</u>		<u>839.067.353</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Perdagangan, perhotelan dan restoran	275.827.802	273.382.521
Pertanian	91.591.669	88.019.439
Jasa dunia usaha	40.571.157	38.225.264
Perindustrian	39.502.561	35.394.385
Konstruksi	19.058.849	20.272.747
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	11.627.163	11.709.242
Jasa pelayanan sosial	10.188.928	10.689.178
Listrik, gas dan air	4.454.954	2.632.523
Pertambangan	2.538.408	3.988.819
Lain-lain	223.994.890	219.949.849
	<u>719.356.381</u>	<u>704.263.967</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Perindustrian	30.785.845	25.389.715
Pertanian	15.931.113	15.775.631
Listrik, gas dan air	12.446.322	10.344.163
Pertambangan	5.374.391	4.684.343
Perdagangan, perhotelan dan restoran	4.825.163	4.652.808
Konstruksi	4.314.051	3.697.854
Jasa dunia usaha	3.578.401	3.408.835
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.530.303	1.350.059
Jasa pelayanan sosial	201.135	190.096
Lain-lain	1.098.638	901.068
	<u>80.085.362</u>	<u>70.394.572</u>
	<u>799.441.743</u>	<u>774.658.539</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Listrik, gas dan air	25.162.122	26.009.009
Konstruksi	17.873.814	15.087.950
Perdagangan, perhotelan dan restoran	12.763.738	16.477.443
Perindustrian	9.708.200	9.763.102
Pertanian	6.740.421	7.510.746
Jasa dunia usaha	6.169.791	4.904.395
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	6.090.275	6.338.133
Pertambangan	1.176.629	592.653
Jasa pelayanan sosial	185.002	3.702.928
Lain-lain	17.413	23.807
	<u>85.887.405</u>	<u>90.410.166</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan)

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
Pertambangan	10.137.039	7.754.021
Perindustrian	2.512.320	1.646.608
Jasa pelayanan sosial	1.989.612	1.761.903
Jasa dunia usaha	1.105.012	733.039
Listrik, gas dan air	732.573	466.917
	<u>16.476.556</u>	<u>12.362.488</u>
	<u>102.363.961</u>	<u>102.772.654</u>
Total	901.805.704	877.431.193
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(56.862.633)	(38.363.840)
Bersih	<u>844.943.071</u>	<u>839.067.353</u>

c. Berdasarkan Jangka Waktu

Klasifikasi jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	28.670.214	22.998.164
> 1 bulan - 3 bulan	25.814.704	33.389.203
> 3 bulan - 1 tahun	124.772.705	95.818.374
> 1 tahun - 2 tahun	101.025.956	212.855.436
> 2 tahun - 5 tahun	227.344.696	131.427.104
> 5 tahun	211.728.106	207.775.686
	<u>719.356.381</u>	<u>704.263.967</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	4.508.486	6.211.997
> 1 bulan - 3 bulan	1.455.573	2.127.349
> 3 bulan - 1 tahun	21.525.567	9.507.224
> 1 tahun - 2 tahun	9.008.429	14.306.607
> 2 tahun - 5 tahun	16.391.863	16.336.905
> 5 tahun	27.195.444	21.904.490
	<u>80.085.362</u>	<u>70.394.572</u>
	<u>799.441.743</u>	<u>774.658.539</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c. Berdasarkan Jangka Waktu (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	11.444.017	9.970.354
> 1 bulan - 3 bulan	2.658.615	18.073.172
> 3 bulan - 1 tahun	17.420.000	2.270.891
> 1 tahun - 2 tahun	2.574.491	10.727.209
> 2 tahun - 5 tahun	13.719.525	6.464.047
> 5 tahun	38.070.757	42.904.493
	<u>85.887.405</u>	<u>90.410.166</u>
<u>Mata Uang Asing</u>		
≤ 1 bulan	10.192.234	24.193
> 1 bulan - 3 bulan	1.054.457	7.789.566
> 3 bulan - 1 tahun	1.177.109	2.166.267
> 1 tahun - 2 tahun	2.541.111	667.675
> 2 tahun - 5 tahun	779.072	1.247.870
> 5 tahun	732.573	466.917
	<u>16.476.556</u>	<u>12.362.488</u>
	<u>102.363.961</u>	<u>102.772.654</u>
Total	901.805.704	877.431.193
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(56.862.633)	(38.363.840)
Bersih	<u>844.943.071</u>	<u>839.067.353</u>

d. Berdasarkan Kolektibilitas

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Individual	39.680.628	38.017.682
Kolektif		
Lancar	804.013.773	802.402.488
Dalam Perhatian Khusus	44.283.933	25.510.533
Kurang Lancar	2.915.958	2.359.753
Diragukan	4.049.901	2.518.424
Macet	6.861.511	6.622.313
	<u>862.125.076</u>	<u>839.413.511</u>
Total	901.805.704	877.431.193
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		
Individual	(23.420.691)	(16.860.013)
Kolektif	(33.441.942)	(21.503.827)
	<u>(56.862.633)</u>	<u>(38.363.840)</u>
Bersih	<u>844.943.071</u>	<u>839.067.353</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Berdasarkan Segmen Operasi

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Mikro	343.231.807	329.535.811
Ritel	335.299.626	336.148.459
Korporasi	40.824.948	38.579.697
	<u>719.356.381</u>	<u>704.263.967</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Korporasi	62.219.137	54.485.406
Ritel	17.866.225	15.909.166
	<u>80.085.362</u>	<u>70.394.572</u>
	<u>799.441.743</u>	<u>774.658.539</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Korporasi	82.309.074	84.168.630
Ritel	3.578.331	6.241.536
	<u>85.887.405</u>	<u>90.410.166</u>
<u>Mata Uang Asing</u>		
Korporasi	16.476.556	12.362.488
	<u>16.476.556</u>	<u>12.362.488</u>
	<u>102.363.961</u>	<u>102.772.654</u>
Total	901.805.704	877.431.193
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(56.862.633)	(38.363.840)
Bersih	<u>844.943.071</u>	<u>839.067.353</u>

f. Informasi Penting Lainnya:

1. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Bunga Kontrak		
Rupiah	11,40%	11,64%
Mata uang asing	4,12	4,27
Bunga Efektif		
Rupiah	13,17%	13,38%
Mata uang asing	4,19	4,36

- Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, giro, tabungan, deposito atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan (Catatan 20, 21 dan 22).
- Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.
- Kredit konsumsi terdiri dari kredit pegawai dan pensiunan, kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lainnya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

5. Kredit program merupakan kredit yang disalurkan BRI berdasarkan petunjuk dari Pemerintah dalam rangka mendukung pembangunan di Indonesia khususnya pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi.
6. Kredit Kupedes merupakan kredit yang disalurkan BRI melalui kantor BRI Unit. Sasaran kredit ini adalah usaha mikro dan golongan berpenghasilan tetap yang memerlukan tambahan pembiayaan yang besarnya sesuai dengan ketentuan batasan plafon Kupedes. Sektor ekonomi yang menjadi sasaran adalah pertanian, industri, perdagangan dan lain-lain.
7. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Jumlah kredit sindikasi yang diberikan BRI adalah sebesar Rp64.393.029 dan Rp61.915.310 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019. Keikutsertaan BRI sebagai *leader* berkisar dari 55,00% sampai dengan 77,00% dan 39,00% sampai dengan 77,00% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, sebagai *member* berkisar dari 1% sampai dengan 25% pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, sedangkan sebagai *join lead* berkisar dari 5% sampai dengan 87% pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.
8. Pinjaman karyawan adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan dengan tingkat bunga sebesar 5,5% per tahun yang ditujukan untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 4 (empat) tahun sampai 20 (dua puluh) tahun. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan *Base Lending Rate* (BLR) ditangguhkan dan dicatat sebagai beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan, bagian dari aset lain-lain. Besarnya akun beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan sebesar Rp2.042.878 dan Rp2.055.609 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 (Catatan 18).
9. Kredit yang diberikan BRI kepada pihak berelasi diluar kredit yang diberikan kepada karyawan kunci(Catatan 44) adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	24.991.064	25.998.611
Perum BULOG	11.271.897	14.919.169
PT Pertamina (Persero)	10.487.381	7.797.013
PT Pegadaian (Persero)	3.725.052	2.751.793
PT Petrokimia Gresik	2.869.070	1.858.161
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	2.503.723	2.881.119
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	2.360.646	2.122.094
PT Trans Jabar Tol	2.136.224	2.141.861
Pemerintah Indonesia	2.113.807	1.886.099
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1.728.108	1.795.405
Lain-lain	38.160.665	38.598.482
Total	102.347.637	102.749.807

10. Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi BRI (Entitas Induk) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp63.234.078 dan Rp51.867.610. Skema restrukturisasi umumnya dilakukan dengan perpanjangan masa pelunasan kredit dan penjadwalan kembali bunga yang tertunggak.
11. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 kepada Bank Indonesia, BRI tidak memiliki debitur, baik pihak terkait maupun pihak tidak terkait, yang tidak memenuhi atau melampaui ketentuan BMPK sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (OJK).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

12. Rincian kredit mengalami penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi, serta cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Pertanian	16.014.850	15.859.453
Perindustrian	13.183.808	11.879.996
Perdagangan, perhotelan dan restoran	13.001.311	11.360.517
Jasa dunia usaha	2.320.477	1.491.252
Konstruksi	1.998.113	1.995.762
Pertambangan	1.612.936	2.246.320
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.375.148	1.359.475
Listrik, gas dan air	759.942	731.965
Jasa pelayanan sosial	523.841	506.719
Lain-lain	2.717.572	2.086.712
Total	53.507.998	49.518.171
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(31.502.946)	(19.504.591)
Bersih	22.005.052	30.013.580

13. Rasio-rasio

a. Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) BRI (entitas induk) berdasarkan peraturan terkait adalah masing-masing sebesar 2,81% dan 2,62% pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019. Sedangkan rasio NPL neto BRI (entitas induk) adalah masing-masing sebesar 0,63% dan 1,04%. Saldo komparatif tahun 2019 berdasarkan PSAK 55.

b. Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) BRI berdasarkan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

(i) BRI Induk dan BRI Agro

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Total Kredit <i>Non-Performing</i>	26.461.372	23.947.410
Total Kredit yang Diberikan	901.805.704	877.431.192
% kredit <i>Non-Performing</i> (NPL)	2,93%	2,73%

(ii) BRI (Entitas Induk)

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Total Kredit <i>Non-Performing</i>	24.884.234	22.533.386
Total Kredit yang Diberikan	884.245.936	859.558.293
% kredit <i>Non-Performing</i> (NPL)	2,81%	2,62%

c. Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan BRI adalah masing-masing sebesar 48,40% dan 48,43% pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

14. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 telah memadai.

Tabel berikut menyajikan perubahan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan. Saldo komparatif tahun 2019 merupakan penyisihan kerugian yang dihitung berdasarkan PSAK 55.

	31 Maret 2020					31 Desember 2019
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	POCI Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk	Total	
Kredit yang Diberikan						
Nilai tercatat 1 Januari	16.139.857	20.602.775	16.770.160	-	53.512.792	34.926.050
Pengalihan ke						
Stage 1	1.154.069	(859.387)	(294.682)	-	-	-
Stage 2	(514.576)	836.094	(321.518)	-	-	-
Stage 3	(40.129)	(2.825.952)	2.866.081	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	1.334.865	(362.621)	4.358.852	-	5.331.096	20.810.248
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.208.627	331.106	323.902	-	2.863.635	-
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(915.422)	(413.057)	(443.025)	-	(1.771.504)	-
Penghapusbukuan	(203)	(70.744)	(3.944.385)	-	(4.015.332)	(17.006.364)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	-	-
Perubahan Model / parameter valuta asing dan perubahan lain	171.872	218.670	551.404	-	941.946	(366.094)
Nilai Tercatat	19.538.960	17.456.884	19.866.789	-	56.862.633	38.363.840

Termasuk dalam saldo cadangan kerugian penurunan nilai BRI (entitas induk) adalah cadangan kerugian untuk daerah yang masih dikategorikan sebagai daerah rawan bencana atau yang pernah mengalami bencana oleh Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp1.391.613 dan Rp1.354.379, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 (Catatan 2e).

Jumlah minimum Penyisihan Penghapusan Aset Produktif kredit yang diberikan BRI (Entitas Induk), yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia (OJK) (Catatan 2e) adalah sebesar Rp29.428.205 dan Rp27.409.053, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH

- a. Piutang dan pembiayaan syariah berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
<u>Pihak ketiga</u>		
Lancar	21.899.918	19.474.961
Dalam Perhatian Khusus	1.418.381	758.984
Kurang Lancar	217.890	195.421
Diragukan	150.779	76.703
Macet	1.038.822	1.061.273
	<u>24.725.790</u>	<u>21.567.342</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
Lancar	4.178.223	4.183.648
Dalam Perhatian Khusus	5.288	3.442
Kurang Lancar	-	-
Diragukan	-	815
Macet	10.601	10.950
	<u>4.194.112</u>	<u>4.198.855</u>
Total	28.919.902	25.766.197
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(947.117)	(745.029)
Bersih	<u><u>27.972.785</u></u>	<u><u>25.021.168</u></u>

- b. Piutang dan pembiayaan syariah berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	195.488	417.276
> 1 bulan - 3 bulan	48.906	676.901
> 3 bulan - 1 tahun	3.055.049	2.459.441
> 1 tahun - 2 tahun	1.466.968	1.981.410
> 2 tahun - 5 tahun	9.972.632	8.095.420
> 5 tahun	9.986.747	7.936.894
	<u>24.725.790</u>	<u>21.567.342</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	485.000	435.686
> 1 bulan - 3 bulan	300.000	1.215.211
> 3 bulan - 1 tahun	540.661	192.078
> 1 tahun - 2 tahun	179.630	247.099
> 2 tahun - 5 tahun	790.792	356.841
> 5 tahun	1.898.029	1.751.940
	<u>4.194.112</u>	<u>4.198.855</u>
Total	28.919.902	25.766.197
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(947.117)	(745.029)
Bersih	<u><u>27.972.785</u></u>	<u><u>25.021.168</u></u>

Piutang dan pembiayaan syariah terdiri dari piutang *murabahah*, piutang *istishna*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Pendapatan piutang *murabahah* yang belum diakui pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp5.659.899 dan Rp5.199.426.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian piutang dan pembiayaan syariah:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Saldo awal	745.029	497.141
Pembentukan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai selama periode berjalan (Catatan 34)	267.455	682.820
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	14.146	59.005
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(79.513)	(493.937)
Saldo Akhir	947.117	745.029

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang dan pembiayaan syariah pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 telah memadai.

Jenis jaminan yang diserahkan oleh debitur atas piutang dan pembiayaan konsumen berupa tanah dan bangunan, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor dan properti lainnya.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat piutang dan pembiayaan syariah yang dialihkan dan/atau digunakan sebagai jaminan atas utang.

14. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

a. Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 terdiri dari:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Piutang sewa pembiayaan - bruto	4.189.730	4.174.595
Nilai sisa yang terjamin	1.718.674	2.220.803
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(658.616)	(500.235)
Simpanan jaminan	(1.718.674)	(2.220.803)
Biaya manajemen dibayar dimuka	(19.533)	(36.787)
	<u>3.511.581</u>	<u>3.637.573</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Piutang sewa pembiayaan - bruto	578.515	570.682
Nilai sisa yang terjamin	410.483	355.041
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(39.284)	(85.774)
Simpanan jaminan	(410.483)	(355.041)
Biaya manajemen dibayar dimuka	(1.312)	(5.309)
	<u>537.919</u>	<u>479.599</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
Piutang sewa pembiayaan - bruto	58.146	81.072
Nilai sisa yang terjamin	3.262	6.565
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(4.352)	(6.348)
Simpanan jaminan	(3.262)	(6.565)
Biaya manajemen dibayar dimuka	(61)	(300)
	<u>53.733</u>	<u>74.424</u>
Total	<u>4.103.233</u>	<u>4.191.596</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(95.500)	(87.500)
Bersih	<u>4.007.733</u>	<u>4.104.096</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 tahun	292.089	366.664
> 1 tahun - 2 tahun	1.100.587	1.152.391
> 2 tahun - 5 tahun	2.118.905	2.118.519
	<u>3.511.581</u>	<u>3.637.574</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 tahun	76.087	51.412
> 1 tahun - 2 tahun	116.738	127.101
> 2 tahun - 5 tahun	345.094	301.085
	<u>537.919</u>	<u>479.598</u>
	<u>4.049.500</u>	<u>4.117.172</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 tahun	22.692	30.857
> 1 tahun - 2 tahun	29.744	24.545
> 2 tahun - 5 tahun	1.297	19.022
	<u>53.733</u>	<u>74.424</u>
Total	<u>4.103.233</u>	<u>4.191.596</u>
Dikurangi cadangan kerugian		
Penurunan Nilai	<u>(95.500)</u>	<u>(87.500)</u>
Bersih	<u>4.007.733</u>	<u>4.104.096</u>

c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Saldo awal	87.500	88.000
Pembentukan (pembalikan) penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai selama periode berjalan (Catatan 34)	9.965	63.251
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(826)	(62.839)
Selisih kurs	(1.139)	(912)
Saldo akhir	<u>95.500</u>	<u>87.500</u>

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat piutang sewa pembiayaan yang dialihkan dan/atau digunakan sebagai jaminan atas utang.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 telah memadai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

Rincian tagihan akseptasi kepada nasabah adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang

	31 Maret 2020		31 Desember 2019	
	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak Ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)		5.160.705		6.579.401
<u>Mata uang asing</u>				
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)				
Dolar Amerika Serikat	171.250.357	2.793.093	123.214.660	1.710.528
Euro Eropa	7.800.707	139.914	6.443.155	101.705
Yen Jepang	48.218.342	7.254	60.413.207	7.721
Renminbi	-	-	1.180.318	2.354
		<u>2.940.261</u>		<u>1.822.308</u>
		<u>8.100.966</u>		<u>8.401.709</u>
<u>Pihak berelasi</u>				
<u>(Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)		742.615		763.441
<u>Mata uang asing</u>				
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)				
Dolar Amerika Serikat	12.553.381	204.746	12.903.095	179.127
Euro Eropa	197.542	3.543	65.669	1.023
Dolar Singapura	73.997	848	73.997	763
		<u>209.137</u>		<u>180.913</u>
		<u>951.752</u>		<u>944.354</u>
Total		<u>9.052.718</u>		<u>9.346.063</u>

b. Berdasarkan Kolektibilitas

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, semua tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai "Lancar".

c. Berdasarkan Jangka Waktu

Klasifikasi jangka waktu tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

Rincian tagihan akseptasi kepada nasabah adalah sebagai berikut (lanjutan):

c. Berdasarkan Jangka Waktu (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
<u>Pihak ketiga</u>		
≤ 1 bulan	2.591.167	2.616
> 1 bulan - 3 bulan	3.895.266	2.551.641
> 3 bulan - 1 tahun	1.614.533	5.847.452
	<u>8.100.966</u>	<u>8.401.709</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
≤ 1 bulan	284.208	-
> 1 bulan - 3 bulan	408.173	556.645
> 3 bulan - 1 tahun	259.371	387.709
	<u>951.752</u>	<u>944.354</u>
Total	<u>9.052.718</u>	<u>9.346.063</u>

- d. Tabel berikut menyajikan perubahan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan. Saldo komparatif tahun 2019 merupakan penyisihan kerugian yang dihitung berdasarkan PSAK 55.

	31 Maret 2020				31 Desember 2019
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	POCI Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk	Total
Tagihan Akseptasi					
Nilai tercatat 1 Januari	122.497	-	-	-	122.497
Pengalihan ke					
Stage 1	-	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(53.074)	-	-	-	(53.074)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	41.628	-	-	-	41.628
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(43.702)	-	-	-	(43.702)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	-
Perubahan Model / parameter valuta asing dan perubahan lain	855	-	-	-	855
Nilai Tercatat	68.204	-	-	-	68.204

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

		31 Maret 2020			
<u>Nama Perusahaan</u>	<u>Jenis Usaha</u>	<u>Persentase Kepemilikan (%)</u>	<u>Biaya Perolehan</u>	<u>Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi</u>	<u>Nilai Tercatat</u>
<u>Metode Ekuitas</u>					
PT Danareksa Investment Management	Perusahaan efek	35,00	371.959	4.930	376.889
PT Bahana Artha Ventura (Pihak berelasi - catatan 44)	Modal Ventura	35,00	71.325	3.029	74.354
			443.284	7.959	451.243
<u>Metode Biaya</u>					
PT Fintek Karya Nusantara	Penyelenggara Jasa Sistem Perbankan	13,69			250.000
Investree Singapore Pte Ltd	Penyelenggara Teknologi Finansial	4,01			146.457
Funding Asia Group Pte Ltd	Penyelenggara Teknologi Finansial	1,63			78.560
Tani Nusantara Pte Ltd	Penyelenggara Teknologi Finansial	2,40			28.580
Ayo Technology Pte.Ltd	Penyelenggara Teknologi Finansial	6,79			28.111
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat efek	7,97			7.978
Lembaga Pembayaran Nasional	Keuangan	17,50			3.500
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Jasa penitipan surat berharga	4,30			1.275
PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)	Lembaga Kliring	2,00			1.000
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Lembaga Keuangan Nonbank	8,00			536
PT Jakarta Kyoei Medical Center	Pelayanan kesehatan	1,68			220
Bursa Efek Indonesia	Bursa efek	0,80			135
BPR Toelongredjo Dasa Nusantara	Perbankan	1,50			77
BPR Tjoekir Dasa Nusantara	Perbankan	3,00			77
BPR Toelangan Dasa Nusantara	Perbankan	1,50			66
PT Merapi Gelanggang Wisata	Sarana olahraga	0,64			50
PT Kendari Expressindo Bahari	Transportasi	8,33			50
BPR Cinta Manis Agroloka	Perbankan	1,75			35
PT Sukapraja Estetika Padang Golf	Sarana olahraga	0,24			25
BPR Bungamayang Agroloka	Perbankan	1,13			23
PT Aplikasi Lintasarta	Nonbank	0,03			20
Total					546.776
Cadangan kerugian Penurunan nilai					(50)
Total - Neto					997.969

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

		31 Desember 2019			
<u>Nama Perusahaan</u>	<u>Jenis Usaha</u>	<u>Persentase Kepemilikan (%)</u>	<u>Biaya Perolehan</u>	<u>Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi</u>	<u>Nilai Tercatat</u>
<u>Metode Ekuitas</u>					
(Investasi dalam entitas asosiasi)					
PT Danareksa Investment Management	Perusahaan efek	35,00	371.959	5.811	377.770
PT Bahana Artha Ventura	Modal ventura	35,00	71.325	2.880	74.205
			<u>443.284</u>	<u>8.691</u>	<u>451.975</u>
<u>Metode Biaya</u>					
PT Fintek Karya Nusantara	Penyelenggara Jasa Sistem Perbankan	13,69			250.000
Ayo Technology Pte.Ltd	Penyelenggara Teknologi Finansial	6,79			28.111
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat efek	7,97			7.978
Lembaga Pembayaran Nasional	Keuangan	17,50			3.500
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Jasa penitipan surat berharga	4,30			1.275
PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)	Lembaga Kliring	2,00			1.000
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Lembaga Keuangan Nonbank	8,00			536
PT Jakarta Kyoei Medical Center	Pelayanan kesehatan	1,68			220
PT Menara Proteksi Indonesia	Infrastruktur	2,00			200
Bursa Efek Indonesia	Bursa efek	0,80			135
BPR Toelongredjo Dasa Nusantara	Perbankan	1,50			77
BPR Tjoekir Dasa Nusantara	Perbankan	3,00			77
BPR Toelangan Dasa Nusantara	Perbankan	1,50			66
PT Merapi Gelanggang Wisata	Sarana olahraga	0,64			50
PT Kendari Expressindo Bahari	Transportasi	8,33			50
BPR Cinta Manis Agroloka	Perbankan	1,75			35
PT Sukapraja Estetika Padang Golf	Sarana olahraga	0,24			25
BPR Bungamayang Agroloka	Perbankan	1,13			23
PT Aplikasi Lintasarta	Nonbank	0,03			20
PT Danareksa Finance	Lembaga Keuangan	0,01			1
Total					<u>293.379</u>
Cadangan kerugian Penurunan nilai					(50)
Total - Neto					<u>745.304</u>

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan investasi berikut pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dibuat dengan pertimbangan investasi akan dimiliki dalam jangka panjang untuk kepentingan strategis.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, semua penyertaan diklasifikasikan "Lancar" kecuali penyertaan yang dilakukan PT BRI Ventura Investama (entitas anak) pada PT Kendari Expressindo Bahari dan telah dilakukan pencadangan penuh sebesar Rp50 di tahun 2019. Penyertaan tersebut dilakukan sebelum PT BRI Ventura Investama diakuisisi oleh BRI.

Pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, BRI telah menerima dividen tunai dari PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia masing-masing sebesar RpNihil dan Rp362. Selain itu, BRI juga menerima dividen tunai dari PT Danareksa Investment Management (entitas anak) sebesar RpNihil dan Rp5.495.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada 31 Maret 2020, BRI Agro (entitas anak) telah menerima dividen tunai dari BPR Cinta Manis Agroloka, BPR Bungamayang Agroloka dan PT Aplikanusa Lintasarta masing-masing sebesar RpNihil, RpNihil dan RpNihil. Pada 31 Desember 2019, BRI Agro (entitas anak) telah menerima dividen tunai dari BPR Cinta Manis Agroloka, BPR Bungamayang Agroloka dan PT Aplikanusa Lintasarta masing-masing sebesar Rp6, Rp6 dan Rp27.

Pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, PT Danareksa Sekuritas (entitas anak) telah menerima dividen tunai dari PT Pemeringkat Efek Indonesia masing-masing sebesar RpNihil dan Rp857.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan saham yang dibentuk telah memadai.

17. ASET TETAP

Aset tetap terdiri atas:

Keterangan	31 Maret 2020				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Biaya perolehan					
Hak atas tanah	21.123.087	107.333	70.176	-	21.160.244
Bangunan	4.951.375	651.190	188.361	-	5.414.204
Kendaraan bermotor	2.378.103	195.691	7.877	-	2.565.917
Komputer dan mesin	9.660.755	240.388	18.474	-	9.882.669
Perlengkapan kantor	1.980.107	63.202	15.869	-	2.027.440
Aset tetap museum	184	-	-	-	184
Satelit	3.284.664	-	-	-	3.284.664
Aset dalam penyelesaian	697.405	125.371	-	-	822.776
	<u>44.075.680</u>	<u>1.383.175</u>	<u>300.757</u>	<u>-</u>	<u>45.158.098</u>
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	2.041.008	254.355	3.373	-	2.291.990
Kendaraan bermotor	2.115.204	24.289	7.879	-	2.131.614
Komputer dan mesin	6.379.234	80.602	15.978	-	6.443.858
Perlengkapan kantor	1.541.912	12.575	11.225	-	1.543.262
Satelit	565.693	54.744	-	-	620.437
	<u>12.643.051</u>	<u>426.565</u>	<u>38.455</u>	<u>-</u>	<u>13.031.161</u>
Nilai Buku neto	<u>31.432.629</u>				<u>32.126.937</u>

Keterangan	31 Desember 2019				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
<u>Biaya perolehan</u>					
Hak atas tanah	17.300.589	3.870.064	48.460	894	21.123.087
Bangunan	4.959.992	286.426	21.250	(273.793)	4.951.375
Kendaraan bermotor	2.284.879	115.754	22.531	-	2.378.102
Komputer dan mesin	8.286.786	1.413.248	39.279	-	9.660.755
Perlengkapan kantor	1.808.142	215.046	43.080	-	1.980.108
Aset tetap museum	184	-	-	-	184
Satelit	3.284.664	-	-	-	3.284.664
Aset dalam penyelesaian	-	423.612	-	273.793	697.405
	<u>37.925.236</u>	<u>6.324.150</u>	<u>174.600</u>	<u>894</u>	<u>44.075.680</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Bangunan	1.785.676	257.157	1.825	-	2.041.008
Kendaraan bermotor	1.955.595	180.307	20.698	-	2.115.204
Komputer dan mesin	5.516.494	902.805	40.065	-	6.379.234
Perlengkapan kantor	1.405.897	174.382	38.367	-	1.541.912
Satelit	346.715	218.978	-	-	565.693
	<u>11.010.377</u>	<u>1.733.629</u>	<u>100.955</u>	<u>-</u>	<u>12.643.051</u>
Nilai Buku neto	<u>26.914.859</u>				<u>31.432.629</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebesar Rp426.565 dan Rp415.825 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Catatan 36).

BRI telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah dan satelit) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian, vandalisme, *force majeure* dan lain-lain kepada PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance) (pihak berelasi - Catatan 44) dan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (pihak berelasi - Catatan 44) dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp14.768.253 dan Rp14.291.901 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

BRI telah mengasuransikan aset tetap satelit kepada PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance) (pihak berelasi - Catatan 44) dengan nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 31 Desember 2019 masing-masing sebesar USD192.000.000 (angka penuh) dan USD192.000.000 (angka penuh), dimana masing-masing polis asuransi tersebut berakhir pada tanggal 19 Juni 2020 dan 19 Juni 2020.

Nilai tercatat bruto aset tetap yang telah terdepresiasi penuh, namun masih digunakan oleh BRI, adalah masing-masing sebesar Rp8.231.991 dan Rp7.743.856 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Tidak ada aset tetap yang dimiliki BRI yang dijadikan jaminan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Pada tanggal 1 April 2016, BRI mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran hak atas tanah menjadi model revaluasi dari sebelumnya menggunakan model biaya.

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" bagian 27 huruf e, dengan mempertimbangkan nilai buku tanah yang telah dilakukan revaluasi pada tahun 2016, maka pada tanggal 1 April 2019, BRI dan entitas anak telah melakukan penilaian kembali atas tanah hanya untuk memenuhi ketentuan Bapepam LK tersebut dan bukan untuk tujuan perpajakan.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode biaya.

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal sebagai berikut:

1. KJPP Nanang Rahayu Sigit Paryanto & Rekan, dengan laporan No. 00286/2.0160-00/PI/07/0218/1/VII/2019 tanggal 28 Juni 2019 sebesar Rp8.285.841 ditandatangani oleh Nanang Rahayu.
2. KJPP Immanuel, Johnny & Rekan dengan laporan No. 00021T-W/PA/IMM-VI/2019 000101-104/0064-00/PI/07/0184/1/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019 sebesar Rp4.588.664 ditandatangani oleh Immanuel H. Sitompul.
3. KJPP Aksa Nelson & Rekan dengan laporan No. 00211/2.0026-00/PI/07/0179/1/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019 sebesar Rp1.630.648 ditandatangani oleh Aksa Nurdin.
4. KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan dengan laporan No. 00233/2.0051-00/PI/07/0152/1/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019 sebesar Rp1.588.322 ditandatangani oleh Abdullah Fitriantoro.
5. KJPP Toha, Okky, Heru & Rekan dengan laporan No. 00056/2.0014-00/PI/07/0080/1/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019 sebesar Rp417.084 ditandatangani oleh Okky Danuza.
6. KJPP Satria Iskandar Setiawan & Rekan dengan laporan No. 00078-81/2.0124.00/PI/07/0257/1V/2019 tanggal 28 Juni 2019 sebesar Rp3.825.260 ditandatangani oleh Setiawan.
7. KJPP Iwan Bachron & Rekan dengan laporan No. 000298/2.0047-05/PI/08/0500/1/VI/2019 tanggal 21 Juni 2019 sebesar Rp101.851 ditandatangani oleh Bunga Budiarti.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. ASET TETAP (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari penilaian kembali atas hak atas tanah sebesar Rp3.215.455 dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp3.316.985, sedangkan penurunan nilai tercatat yang timbul dari penilaian kembali sebesar Rp101.530, diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan. Nilai wajar hak atas tanah termasuk pada hierarki nilai wajar level 2.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, jika tanah diukur menggunakan model biaya, nilai tercatatnya masing-masing adalah sebesar Rp3.719.153 dan Rp3.611.820.

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2020, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020		
	Akumulasi biaya	Persentase penyelesaian	Tanggal estimasi penyelesaian
Menara Gatot Subroto	423.251	50,04%	28 Desember 2021
Lain - lain	399.525	beragam	beragam
Total	822.776		

Terdapat beberapa transaksi aset tetap BRI yang masuk ke dalam transaksi aset sewa hak-guna seperti transaksi sewa gedung, sewa rumah dan sewa kendaraan bermotor. Pada tanggal 31 Maret 2020 nilai transaksi sewa BRI Konsolidasi sebesar Rp. 531.849. Beberapa transaksi aset sewa hak-guna mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perseroan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Perseroan. Perseroan mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Perseroan mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perseroan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap selain yang disebutkan di atas dan jumlah nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

18. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri atas:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
<u>Rupiah</u>		
Tagihan kepada Pemerintah terkait pemberian KUR generasi II	4.151.526	1.952.104
Biaya dibayar di muka	3.374.807	2.584.867
Beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan (Catatan 12f)	2.042.878	2.055.609
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	1.856.138	1.197.686
Aset <i>ijarah</i>	1.532.033	1.597.231
Piutang bunga :		
Efek-efek	1.849.232	1.385.919
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	40.843	20.768
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	11.713	13.875
Lain-lain	116.947	82.212
Aset reasuransi	879.302	1.136.849
Persekot intern	581.056	314.316
Piutang premi	571.460	193.573
Estimasi tagihan pajak	-	129.309
Persediaan kantor	284.694	278.242
Pendapatan yang masih harus diterima berdasarkan prinsip syariah	268.881	248.037

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Aset lain-lain terdiri atas: (lanjutan)

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Tagihan kepada Perum BULOG	246.813	300.627
Sewa kantor, gudang, dan ruang kelas	160.050	163.981
Uang muka pajak	102.068	1.678.510
Tagihan pinalti pokok dan bunga kredit	78.494	86.007
Agunan yang diambil alih	63.957	65.104
Tagihan atas penyaluran bantuan sosial pemerintah	72.153	61.870
Lain-lain	4.053.050	3.149.939
	<u>22.338.095</u>	<u>18.696.635</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Piutang bunga		
Efek-efek	565.456	405.285
Lain-lain	69.965	65.380
Tagihan <i>refinancing</i>	121.335	344.407
Lain-lain	756.627	753.455
	<u>1.513.383</u>	<u>1.568.527</u>
Total	<u>23.851.478</u>	<u>20.265.162</u>

19. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera terdiri atas:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
<u>Rupiah</u>		
Titipan advance payment	2.355.927	2.390.341
Titipan setoran pajak	606.688	614.123
Titipan asuransi	170.470	172.414
Titipan ATM dan kartu kredit	137.502	92.068
Titipan kerjasama pihak ketiga	130.175	91.363
Titipan pinjaman kelolaan	65.937	129.494
Titipan setoran kliring	41.216	30.224
Titipan pengiriman uang	22.810	22.169
Penampungan dana bantuan sosial	7.591	7.588
Lain-lain	3.531.925	3.569.637
	<u>7.070.241</u>	<u>7.119.421</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Titipan advance payment	65.590	75.525
Titipan setoran pajak	46.514	37.775
Titipan ATM dan kartu kredit	175	120
Lain-lain	236.916	316.471
	<u>349.195</u>	<u>429.891</u>
Total	<u>7.419.436</u>	<u>7.549.312</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. GIRO

Giro terdiri atas:

		31 Maret 2020		31 Desember 2019	
		Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional Mata uang asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>			82.850.301		94.213.418
<u>Mata uang asing</u>					
Dolar Amerika Serikat	1.375.801.966		22.439.330	1.791.170.525	24.865.925
Dolar Singapura	108.859.882		1.246.975	32.035.467	330.447
Euro Eropa	39.018.204		699.835	63.590.469	990.142
Renminbi	46.978.648		108.026	25.014.864	49.884
Dolar Hongkong	41.771.730		87.874	2.117.497	3.775
Pound Sterling Inggris	977.824		19.645	8.855	161
Dolar Australia	1.070.606		10.768	938.028	9.123
Yen Jepang	31.774.435		4.780	162.560.057	20.777
Dirham Uni Emirat Arab	370.077		1.643	30.025	113
Malaysia Ringgit	500		2	-	-
Riyal Arab Saudi	-		-	697	3
			24.618.878		26.270.350
			107.469.179		120.483.768
<u>Pihak berelasi</u>					
<u>(Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>			36.659.988		25.708.146
<u>Mata uang asing</u>					
Dolar Amerika Serikat	46.388.157.346		25.003.913	1.433.788.505	19.905.665
Euro Eropa	40.083.390		718.940	127.503.515	1.985.307
Yen Jepang	502.636.822		75.617	5.815.265.960	743.249
			25.798.470		22.634.221
			62.458.458		48.342.367
Total			169.927.637		168.826.135

Tingkat suku bunga rata-rata :

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Rupiah	3,22 %	3,24 %
Mata uang asing	0,93	0,45

Giro yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp264.194 dan Rp901.523 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. TABUNGAN

Tabungan terdiri atas:

	31 Maret 2020		31 Desember 2019	
	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Simpedes		237.793.134		247.723.324
Britama		138.011.179		143.989.658
Lain-lain		10.234.931		11.369.573
		<u>386.039.244</u>		<u>403.082.555</u>
<u>Mata uang asing</u>				
Britama				
Dolar Amerika Serikat	119.997.599	1.953.250	134.469.831	1.866.777
Dolar Singapura	4.109.032	47.068	7.483.754	77.195
Euro Eropa	2.537.963	45.521	2.586.917	40.280
Dolar Australia	1.555.463	15.644	1.053.637	10.247
Pound Sterling Inggris	615.951	12.375	805.413	14.689
Renminbi	2.542.015	5.845	30.373.854	60.571
Yen Jepang	9.574.401	1.440	10.302.845	1.317
Riyal Arab Saudi	146.527	636	35.553	132
Dirham Uni Emirat Arab	7.558	34	7.610	23
Dolar Hong kong	13.694	29	12.423	22
		<u>2.081.842</u>		<u>2.071.253</u>
Lain-lain				
Dolar Amerika Serikat	-	-	27.024	375
		<u>2.081.842</u>		<u>2.071.628</u>
		<u>388.121.086</u>		<u>405.154.183</u>
<u>Pihak berelasi</u>				
(Catatan 44)				
<u>Rupiah</u>				
Britama		270.397		179.771
Simpedes		3.514		35
Lain-lain		8.250		9.988
		<u>282.161</u>		<u>189.794</u>
<u>Mata Uang Asing</u>				
Britama				
Dolar Amerika Serikat	727.594	11.867	-	-
Dolar Singapura	860	10	-	-
Renminbi	661	2	691	1
Pound Sterling Inggris	25	1	-	-
Euro Eropa	-	-	6.003	93
Dolar Australia	-	-	192	2
		<u>11.880</u>		<u>96</u>
Lain-lain				
Dolar Amerika Serikat	-	-	800.756	11.116
Dolar Singapura	-	-	28.485	294
		<u>11.880</u>		<u>11.506</u>
		<u>294.041</u>		<u>201.300</u>
Total		<u>388.415.127</u>		<u>405.355.483</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. TABUNGAN (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Rupiah	0,78 %	0,87 %
Mata uang asing	0,32	0,38

Tabungan yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp104.551 dan Rp97.937 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

22. DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka terdiri atas:

	31 Maret 2020		31 Desember 2019	
	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>		282.638.776		264.159.347
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	4.133.966.710	67.424.996	4.298.213.762	60.593.647
Dolar Singapura	31.346.677	359.072	31.602.312	325.979
Euro Eropa	7.041.077	126.290	6.089.425	94.816
Dolar Australia	7.687.339	77.316	25.786.449	250.783
Renminbi	6.263.424	14.403	6.261.891	12.487
Yen Jepang	70.627.500	10.625	9.957.500	1.273
Pound Sterling Inggris	301.182	6.051	1.801.080	32.848
Franc Swiss	145.945	2.471	98.435	1.411
		68.021.224		61.313.244
		350.660.000		325.472.591
<u>Pihak berelasi (Catatan 43)</u>				
<u>Rupiah</u>		51.742.371		58.269.545
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	2.163.877.065	35.292.835	2.116.001.446	29.375.808
Euro Eropa	6.694.290	120.070	6.694.290	104.234
Yen Jepang	5.364.500	807	10.956.500	1.400
Pound Sterling Inggris	4.126	83	4.126	75
		35.413.795		29.481.517
		87.156.166		87.751.062
Total		437.816.166		413.223.653

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Deposits on call	10.139.981	11.503.294
Deposito berjangka		
1 bulan	98.208.458	145.564.465
3 bulan	136.078.491	86.529.286
6 bulan	22.004.152	14.502.228
12 bulan	14.747.431	4.974.516
Lebih dari 12 bulan	1.460.263	1.085.558
	<u>282.638.776</u>	<u>264.159.347</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Deposits on call	3.780.273	6.146.307
Deposito berjangka		
1 bulan	17.314.706	18.787.941
3 bulan	9.806.459	9.477.673
6 bulan	9.813.730	9.355.188
12 bulan	26.392.458	16.772.051
Lebih dari 12 bulan	913.598	774.084
	<u>68.021.224</u>	<u>61.313.244</u>
	<u>350.660.000</u>	<u>325.472.591</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Deposits on call	5.961.432	4.153.045
Deposito berjangka		
1 bulan	19.109.072	18.344.766
3 bulan	12.480.003	11.695.650
6 bulan	1.818.227	519.383
12 bulan	1.426.637	6.112.201
Lebih dari 12 bulan	10.947.000	17.444.500
	<u>51.742.371</u>	<u>58.269.545</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Deposits on call	1.115.691	1.264.270
Deposito berjangka		
1 bulan	27.487.476	21.323.553
3 bulan	2.180.483	6.081.265
6 bulan	3.994.242	492.701
12 bulan	635.903	319.728
	<u>35.413.795</u>	<u>29.481.517</u>
	<u>87.156.166</u>	<u>87.751.062</u>
Total	<u>437.816.166</u>	<u>413.223.653</u>

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Rupiah	6,34 %	6,83 %
Mata uang asing	2,65	2,54

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah sebesar Rp264.449 dan Rp233.197 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya terdiri atas:

	31 Maret 2020		31 Desember 2019	
	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Deposit On Call</i>		10.370.000		8.507.000
<i>Deposito berjangka</i>		1.283.297		1.042.058
<i>Inter-bank call money</i>		250.000		2.486.648
<i>Giro</i>		178.755		297.280
<i>Tabungan</i>		8.704		9.148
		<u>12.090.756</u>		<u>12.342.134</u>
 <u>Dolar Amerika Serikat</u>				
<i>Inter-bank call money</i>	113.283.566	1.407.285	304.000.000	4.220.280
<i>Deposito berjangka</i>	20.000.000	326.200	30.000.000	416.476
<i>Giro</i>	79.178.593	266.211	17.463.600	242.438
		<u>1.999.696</u>		<u>4.879.194</u>
		<u>14.090.452</u>		<u>17.221.328</u>
 <u>Pihak berelasi</u>				
<u>(Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Inter-bank call money</i>		40.000		640.000
<i>Giro</i>		36.128		16.876
		<u>76.128</u>		<u>656.876</u>
 <u>Dolar Amerika Serikat</u>				
<i>Inter-bank call money</i>	45.000.000	733.950	6.600.000	91.625
		<u>810.078</u>		<u>748.501</u>
Total		<u>14.900.530</u>		<u>17.969.829</u>

Tingkat suku bunga rata-rata:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
<u>Rupiah</u>		
<i>Deposit On Call</i>	5,27 %	5,90 %
<i>Inter-bank Call money</i>	4,94	6,80
<i>Deposito berjangka</i>	5,58	6,45
<i>Giro</i>	1,48	1,49
<i>Tabungan</i>	1,55	1,30
 <u>Dolar Amerika Serikat</u>		
<i>Giro</i>	0,16 %	0,05 %
<i>Deposito berjangka</i>	0,50	-
<i>Inter-bank call money</i>	1,51	1,75

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

31 Maret 2020				
	≤ 1 bulan	> 1 bulan - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	Total
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Deposit On Call</i>	10,370,000	-	-	10,370,000
Deposito berjangka	475,347	807,950	-	1,283,297
Inter-bank call money	250,000	-	-	250,000
<i>Giro</i>	178,755	-	-	178,755
Tabungan	8,704	-	-	8,704
	<u>11,282,806</u>	<u>807,950</u>	<u>-</u>	<u>12,090,756</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
<i>Inter-bank call money</i>	1,407,285	-	-	1,407,285
Deposito berjangka	-	-	326,200	326,200
<i>Giro</i>	<u>266,211</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>266,211</u>
	<u>1,999,696</u>	<u>-</u>	<u>326,200</u>	<u>1,999,696</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Inter-bank call money</i>	40,000	-	-	40,000
<i>Giro</i>	<u>36,128</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>36,128</u>
	<u>76,128</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>76,128</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
<i>Inter-bank call money</i>	<u>733,950</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>733,950</u>
Total	<u>14,092,580</u>	<u>807,950</u>	<u>326,200</u>	<u>14,900,530</u>
31 Desember 2019				
	≤ 1 bulan	> 1 bulan - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	Total
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Deposit On Call</i>	8,507,000	-	-	8,507,000
<i>Inter-bank call money</i>	2,486,648	-	-	2,486,648
<i>Giro</i>	297,280	-	-	297,280
Deposito berjangka	42,108	999,950	-	1,042,058
Tabungan	<u>9,148</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>9,148</u>
	<u>11,342,184</u>	<u>999,950</u>	<u>-</u>	<u>12,342,134</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
<i>Inter-bank call money</i>	3,179,093	1,041,187	-	4,220,280
Deposito berjangka	416,476	-	-	416,476
<i>Giro</i>	<u>242,438</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>242,438</u>
	<u>3,838,007</u>	<u>1,041,187</u>	<u>-</u>	<u>4,879,194</u>
	<u>15,180,191</u>	<u>2,041,137</u>	<u>-</u>	<u>17,221,328</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Inter-bank call money</i>	640,000	-	-	640,000
<i>Giro</i>	<u>16,876</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>16,876</u>
	<u>656,876</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>656,876</u>
<u>Mata Uang Asing</u>				
<i>Inter-bank call money</i>	<u>91,625</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>91,625</u>
	<u>748,501</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>748,501</u>
Total	<u>15,928,692</u>	<u>2,041,137</u>	<u>-</u>	<u>17,969,829</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri dari:

Jenis Efek	31 Maret 2020				
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Beli Kembali-Neto
<u>Pihak Ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Bank Lain					
Obligasi Pemerintah					
FR0061	20 Maret 2020	19 Juni 2020	2.000.000	1.983.202	1.986.110
FR0081	20 Maret 2020	17 April 2020	2.000.000	1.869.878	1.872.614
FR0081	09 Januari 2020	09 Juli 2020	2.000.000	1.813.052	1.836.384
FR0061	23 Maret 2020	06 April 2020	1.000.000	988.838	989.888
FR0063	23 Maret 2020	22 Juni 2020	1.000.000	942.035	943.040
FR0063	23 Maret 2020	20 April 2020	1.000.000	942.035	943.038
FR0081	30 Maret 2020	27 April 2020	1.000.000	938.215	938.340
FR0081	30 Maret 2020	13 April 2020	1.000.000	938.215	938.340
FR0081	30 Maret 2020	06 April 2020	1.000.000	938.215	938.339
FR0081	20 Maret 2020	03 April 2020	1.000.000	934.939	936.305
FR0059	09 Januari 2020	09 Juli 2020	1.000.000	906.236	917.898
FR0064	09 Januari 2020	09 Juli 2020	710.000	604.032	611.530
FR0053	07 Mei 2019	15 Juli 2021	550.000	519.218	519.218
FR0081	24 Februari 2020	28 Mei 2020	500.000	500.010	502.535
FR0061	06 Februari 2020	06 Agustus 2020	500.000	463.505	467.398
FR0063	07 November 2017	15 Mei 2023	500.000	446.090	446.090
FR0053	06 September 2016	15 Juli 2021	450.000	437.025	437.025
FR0053	09 September 2016	15 Juli 2021	416.000	390.000	390.000
FR0053	28 Februari 2017	15 Juli 2021	440.000	382.690	382.690
FR0034	06 September 2016	15 Juni 2021	300.000	344.315	344.315
FR0034	07 Mei 2019	15 Juni 2021	300.000	313.520	313.520
FR0061	28 Februari 2017	13 Mei 2022	362.000	304.722	304.722
FR0031	07 Mei 2019	15 November 2020	150.000	150.264	150.264
FR0064	10 Januari 2020	10 Juli 2020	50.000	42.581	43.108
			19.228.000	18.092.832	18.152.711
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					
Bank Lain					
Obligasi Pemerintah					
FR0043	14 Januari 2019	15 Juli 2022	500.000	560.986	585.919
RI1120	20 Desember 2019	13 November 2020	499.086	489.573	492.971
RI0620	31 Maret 2020	29 Juni 2020	244.680	182.313	182.313
FR0061	27 Desember 2018	12 Mei 2022	150.000	147.093	147.509
			1.393.766	1.379.965	1.408.712
Total			20.621.766	19.472.797	19.561.423

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJIAN DIBELI KEMBALI (lanjutan)

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri dari (lanjutan):

Jenis Efek	31 Desember 2019				
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Beli Kembali-Neto
<u>Pihak Ketiga (lanjutan)</u>					
<u>Rupiah (lanjutan)</u>					
Bank Lain (lanjutan)					
Obligasi Pemerintah (lanjutan)					
FR0081	23 Desember 2019	6 Januari 2020	3.500.000	3.322.730	3.326.629
FR0081	27 Desember 2019	10 Januari 2020	3.100.000	2.949.443	2.951.172
FR0061	30 Desember 2019	13 Januari 2020	3.000.000	2.934.310	2.934.740
FR0061	23 Desember 2019	20 Januari 2020	2.500.000	2.435.320	2.438.177
FR0061	31 Desember 2019	14 Januari 2020	1.000.000	2.021.050	2.021.050
FR0063	27 Desember 2019	03 Januari 2020	500.000	1.966.830	1.967.977
FR0081	18 Desember 2019	15 Januari 2020	2.000.000	1.892.090	1.895.698
FR0063	27 Desember 2019	24 Januari 2020	2.000.000	1.870.865	1.871.965
FR0063	27 Desember 2019	27 Maret 2020	2.000.000	1.870.860	1.871.964
FR0064	30 Desember 2019	6 Januari 2020	2.000.000	1.787.480	1.787.741
FR0061	23 Desember 2019	23 Maret 2020	1.000.000	974.128	975.275
FR0082	30 Desember 2019	30 Maret 2020	1.000.000	959.925	960.066
FR0059	31 Desember 2019	07 Januari 2020	1.000.000	954.366	954.366
FR0081	18 Desember 2019	02 Januari 2020	1.000.000	946.043	947.843
FR0063	31 Desember 2019	07 Januari 2020	1.000.000	936.699	936.699
FR0063	26 Desember 2019	23 Januari 2020	1.000.000	934.186	934.872
FR0064	31 Desember 2019	07 Januari 2020	1.000.000	894.380	894.380
FR0053	07 Mei 2019	15 Juli 2021	550.000	519.218	519.218
FR0053	31 Desember 2019	31 Maret 2020	500.000	511.454	511.454
FR0074	31 Desember 2019	28 Januari 2020	500.000	485.623	485.623
FR0059	30 Desember 2019	27 Januari 2020	500.000	476.547	476.617
FR0081	18 Desember 2019	18 Maret 2020	500.000	473.022	473.927
FR0056	30 Desember 2019	30 Januari 2020	465.000	448.842	448.910
FR0063	07 November 2017	15 Mei 2023	500.000	446.090	446.090
FR0053	06 September 2016	15 Juli 2021	450.000	437.025	437.025
FR0053	09 September 2016	15 Juli 2021	416.000	390.000	390.000
FR0053	28 Februari 2017	15 Juli 2021	440.000	382.690	382.690
FR0034	06 September 2016	15 Juni 2021	300.000	344.315	344.315
FR0034	07 Mei 2019	15 Juni 2021	300.000	313.520	313.520
FR0061	28 Februari 2017	13 Mei 2022	362.000	304.722	304.722
FR0056	30 Desember 2019	28 Januari 2020	315.000	304.054	304.100
FR0056	30 Desember 2019	29 Januari 2020	315.000	304.054	304.100
FR0063	26 Desember 2019	09 Januari 2020	200.000	176.590	176.717
FR0031	07 Mei 2019	15 November 2020	150.000	150.264	157.566
FR0074	20 Desember 2019	20 Januari 2020	100.000	88.650	88.796
FR0074	23 Desember 2019	06 Januari 2020	50.000	44.408	44.458
			<u>35.513.000</u>	<u>36.251.793</u>	<u>36.280.462</u>
Sukuk Berharga Syariah Negara					
PBS016 SL	20 Desember 2019	03 Januari 2020	3.000.000	2.862.070	2.866.679
PBS006 SL	20 Desember 2019	17 Januari 2020	2.000.000	1.952.416	1.955.566
PBS014 SL	26 Desember 2019	26 Maret 2020	750.000	1.490.974	1.492.073
PBS014 SL	20 Desember 2019	17 Januari 2020	1.000.000	948.110	949.640
PBS0002 SL	20 Desember 2019	20 Maret 2020	1.000.000	942.469	943.995
PBS0002 SL	20 Desember 2019	17 Januari 2020	1.000.000	942.469	943.990
PBS0002 SL	26 Desember 2019	23 Januari 2020	250.000	489.087	489.446
PBS016	28 Oktober 2019	27 Januari 2020	150.000	141.720	143.075
			<u>9.150.000</u>	<u>9.769.315</u>	<u>9.784.464</u>
			<u>44.663.000</u>	<u>46.021.108</u>	<u>46.064.926</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJİ DİBELİ KEMBALİ (lanjutan)

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri dari (lanjutan):

Jenis Efek	31 Desember 2019				
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Beli Kembali-Neto
<u>Pihak Ketiga (lanjutan)</u>					
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					
Bank Lain					
Obligasi Pemerintah					
RI0521	27 Desember 2019	27 Maret 2020	416.475	391.320	391.426
RI0423	27 Desember 2019	27 Maret 2020	416.475	388.696	388.806
RI0124	19 Desember 2019	30 Maret 2020	277.650	289.275	289.487
RI0521	22 November 2019	22 Januari 2020	208.238	195.342	195.784
FR0061	27 Desember 2018	12 Mei 2022	150.000	147.093	147.093
RI0929	30 Desember 2019	30 Maret 2020	138.825	125.165	125.174
UST-121	24 Juni 2019	24 Januari 2020	97.178	97.243	98.460
RI1124	30 Desember 2019	30 Maret 2020	83.295	77.446	77.452
RI0124	27 Desember 2019	27 Maret 2020	69.413	72.478	72.497
RI0924	27 Desember 2019	27 Maret 2020	69.413	68.433	68.451
RI0422	27 Desember 2019	27 Maret 2020	69.413	65.061	65.078
RI0929	31 Desember 2019	30 Maret 2020	69.413	62.576	62.576
USD-22	24 Juni 2019	24 Januari 2020	41.648	42.080	42.606
			3.876.991	3.834.418	3.838.012
Total			48.539.991	49.855.526	49.902.938

25. SURAT BERHARGA YANG DİTERBITKAN

BRI menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Berkelanjutan I BRI		
Tahap I Tahun 2015		
setelah dikurang biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp229 dan Rp380 pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019	1.396.015	1.395.705
Tahap II Tahun 2016		
setelah dikurang biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp443 dan Rp569 pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019	2.643.150	2.642.129
Tahap III Tahun 2016		
setelah dikurang biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp151 dan Rp181 pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019	681.463	681.409
Obligasi Berkelanjutan II BRI		
Tahap I Tahun 2016		
setelah dikurang biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp2.646 dan Rp2.661 pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019	2.940.935	2.945.123
Tahap II Tahun 2017		
setelah dikurang biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.480 dan Rp1.174 pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019	3.947.497	3.947.686

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

BRI menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Obligasi Berkelanjutan II BRI (lanjutan)		
Tahap III Tahun 2017		
setelah dikurang biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.702 dan Rp2.045 pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019	5.128.612	5.127.498
Tahap IV Tahun 2018		
setelah dikurang biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.505 dan Rp1.687 pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019	2.431.148	2.430.633
Obligasi Berkelanjutan III BRI		
Tahap I Tahun 2019		
setelah dikurang biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp7.656 dan Rp7.778 pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019	4.954.893	4.956.017
Obligasi I BRI Agro tahun 2017		
setelah dikurang biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp629 dan Rp789 pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019	479.110	478.833
MTN I BRI Finance		
setelah dikurang biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp943 dan Rp1.040 pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019	208.642	208.511
	<u>24.811.465</u>	<u>24.813.544</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
<i>Senior Unsecured Notes Due 2023</i> <i>(Global Bond BRI)</i>		
setelah dikurang diskonto dan biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp39.869 dan Rp36.290 pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019	8.115.131	6.904.960
<i>Senior Unsecured Notes Due 2024</i> <i>(Sustainability Bond BRI Tahun 2019)</i>		
setelah dikurang diskonto dan biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp43.243 dan Rp38.917 pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019	8.111.757	6.902.333
	<u>16.226.888</u>	<u>13.807.293</u>
	<u>41.038.353</u>	<u>38.620.837</u>

Amortisasi atas biaya emisi surat berharga yang diterbitkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp39.300 dan Rp31.212.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan:

a) Obligasi Berkelanjutan I BRI

Pada tanggal 25 Juni 2015, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Tahun 2015 dengan nilai pokok sebesar Rp3.000.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp655.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2016.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp925.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,20% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2018.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp1.420.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2020.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Tahun 2015 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 3 Oktober 2015. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal 19 Januari 2016, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap II Tahun 2016 dengan nilai pokok sebesar Rp4.650.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp808.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 8 Februari 2017.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.018.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2019.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp2.823.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,60% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2021.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap II Tahun 2016 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 4 Mei 2016. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal 4 Mei 2016, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap III Tahun 2016 dengan nilai pokok sebesar Rp4.350.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.212.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2017.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp2.437.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,20% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2019.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp701.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,70% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2021.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap III Tahun 2016 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 25 Agustus 2016. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 Obligasi Berkelanjutan I BRI memperoleh *rating* idAAA dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan tersebut dimanfaatkan untuk penyaluran kredit.

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi Berkelanjutan adalah BRI tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

a) Obligasi Berkelanjutan I BRI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Seri A, Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Seri B, Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap II Seri A, Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap II Seri B, Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap III Seri A dan Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap III Seri B dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp655.000, Rp925.000, Rp808.000, Rp1.018.500, Rp1.212.000 dan Rp2.437.000 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya

b) Obligasi Berkelanjutan II BRI

Pada tanggal 2 Desember 2016, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Tahun 2016 dengan nilai pokok sebesar Rp4.600.000 dalam 5 (lima) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp616.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2017.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp964.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2019.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp193.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,20% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2021.
- Seri D: Nilai pokok sebesar Rp477.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,65% per tahun, untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2023.
- Seri E: Nilai pokok sebesar Rp2.350.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,90% per tahun, untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2026.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Tahun 2016 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 1 Maret 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal 12 April 2017, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp5.100.000 dalam 4 (empat) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.131.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,20% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2018.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.743.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,10% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2020.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp925.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,30% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2022.
- Seri D: Nilai pokok sebesar Rp1.300.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,80% per tahun, untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2027.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Tahun 2017 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 11 Juli 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal 25 Agustus 2017, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap III Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp5.150.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp980.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,60% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2020.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

b) Obligasi Berkelanjutan II BRI (lanjutan)

Pada tanggal 25 Agustus 2017, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap III Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp5.150.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut: (lanjutan)

- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.652.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2022.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp2.517.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun, untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2024.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap III Tahun 2017 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 24 November 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal 22 Februari 2018, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap IV Tahun 2018 dengan nilai pokok sebesar Rp2.442.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.837.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,65% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2023.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp605.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,90% per tahun, untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2025.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap IV Tahun 2018 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 21 Mei 2018. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Obligasi Berkelanjutan II BRI memperoleh *rating* idAAA dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan tersebut dimanfaatkan untuk penyaluran kredit.

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi Berkelanjutan adalah BRI tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Seri A, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri B dan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Seri A dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp616.000, Rp.964.000 dan Rp1.131.000 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

c) Obligasi Berkelanjutan III BRI

Pada tanggal 7 November 2019, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III BRI Tahap I Tahun 2019 dengan nilai pokok sebesar Rp5.000.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp737.850 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 17 November 2020.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp2.089.350 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,60% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 7 November 2022.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

c) Obligasi Berkelanjutan III BRI

Pada tanggal 7 November 2019, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III BRI Tahap I Tahun 2019 dengan nilai pokok sebesar Rp5.000.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut: (lanjutan)

- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp2.172.800 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,85% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 November 2024.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III BRI Tahap I Tahun 2019 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 7 Februari 2020. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan III BRI adalah untuk mengembangkan bisnis perusahaan dengan penyaluran kredit dengan menerapkan prinsip *prudential banking* dan *good corporate governance*.

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi Berkelanjutan adalah BRI tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamentan telah dipenuhi.

d) Obligasi I BRI Agro

Pada tanggal 7 Juli 2017, setelah menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari OJK No. S-348/D.04/2017 tertanggal 22 Juni 2017, BRI Agro menerbitkan Obligasi I BRI Agro Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp261.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,25% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2020.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp239.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,50% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2022.

Bunga Obligasi I BRI Agro dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 7 Oktober 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAA.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Obligasi I BRI Agro memperoleh *rating* idAA dari Pefindo. Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi tersebut dimanfaatkan untuk penyaluran kredit.

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi I BRI Agro adalah BRI Agro tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

e) *Senior Unsecured Notes Due 2023* (Global Bond BRI)

Pada tanggal 16 Juli 2018, BRI menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi BRI Tahun 2018 dengan nominal sebesar ASD500.000.000 (angka penuh) pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (SGX-ST) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2023 dengan tingkat bunga tetap 4,63% per tahun. Obligasi tersebut diterbitkan sebesar 99,696% atau setara dengan ASD498.400.000 (angka penuh) dan bunga obligasi tersebut dibayarkan setiap 6 (enam) bulan mulai tanggal 20 Januari 2019. Pada saat diterbitkan, obligasi ini diperingkat oleh Moody's dan Fitch dengan *rating* masing-masing Baa2 dan BBB-.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

e) *Senior Unsecured Notes Due 2023* (Global Bond BRI) (lanjutan)

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi BRI tersebut dimanfaatkan untuk memperkuat struktur pendanaan umum BRI.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian telah dipenuhi.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, *Senior Unsecured Notes Due 2023* (Global Bond BRI) Tahun 2018 memperoleh *rating* Baa2 dan BBB- masing-masing dari Moody's dan Fitch.

f) *Senior Unsecured Notes Due 2024* (Sustainability Bond BRI Tahun 2019)

Pada tanggal 28 Maret 2019, BRI menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi BRI Tahun 2019 dengan nominal sebesar ASD500.000.000 (angka penuh) pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (SGX-ST) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2024 dengan tingkat bunga tetap 3,95% per tahun. Obligasi tersebut diterbitkan sebesar 99,713% atau setara dengan ASD498.565.000 (angka penuh) dan bunga obligasi tersebut dibayarkan setiap 6 (enam) bulan mulai tanggal 28 September 2019. Pada saat diterbitkan, obligasi ini diperingkat oleh Moody's dan Fitch dengan *rating* masing-masing Baa2 dan BBB-.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi BRI tersebut akan dimanfaatkan untuk mendanai *Eligible Project* sesuai dengan *Sustainability Framework*.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian telah dipenuhi.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret dan 31 Desember 2019, *Senior Unsecured Notes Due 2024* (Sustainability Bond BRI Tahun 2019) memperoleh *rating* Baa2 dan BBB- masing-masing dari Moody's dan Fitch.

g) MTN I BRI Finance Tahun 2019

Pada tanggal 13 Desember 2019, BRI Finance menerbitkan MTN I BRI Finance Tahun 2019 dengan nilai pokok sebesar Rp300.000 juta untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2022 dengan tingkat suku bunga tetap 9,25% per tahun. Bunga MTN Tahap I dibayarkan setiap 3 bulan mulai tanggal 13 Maret 2020. Pada saat diterbitkan, MTN ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAA-.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, MTN I BRI Finance Tahun 2019 memperoleh peringkat idAA- dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan MTN tersebut dimanfaatkan untuk pembayaran pinjaman jangka pendek perbankan dan memperkuat struktur pendanaan perseroan. Persyaratan penting dalam perjanjian MTN adalah BRI tanpa persetujuan tertulis dari agen pemantau tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

g) MTN I BRI Finance Tahun 2019 (lanjutan)

BRI Finance juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan antara lain *gearing* rasio paling rendah nol kali dan paling tinggi 10 kali, rasio permodalan paling sedikit sebesar 10%, rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total aset paling rendah 40%, rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan modal kerja paling sedikit 10% dari total saldo piutang pembiayaan, rasio ekuitas terhadap modal disetor paling rendah sebesar 50%, rasio *non-performing financing* paling tinggi sebesar 5%, memiliki ekuitas lebih besar dari Rp200.000 juta, mempertahankan nilai jaminan minimal 50% dari nilai pokok MTN dan memenuhi persyaratan tingkat kesehatan keuangan dengan kondisi minimum sehat.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

26. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima terdiri atas:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Bank Indonesia		
Pinjaman likuiditas	14.606	15.958
Pinjaman lainnya	13.926	12.304
Pinjaman lainnya	480.841	150.000
	509.373	178.262
<u>Mata uang asing</u>		
Pinjaman Sindikasi <i>Club Loan</i>		
Setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	9.203.145	7.822.864
Pinjaman dari BNP Paribas		
Setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	594.905	589.260
Pinjaman dari China Development Bank Corporation		
Setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	10.787.896
Pinjaman lainnya	9.327.972	10.465.510
	19.126.022	29.665.530
	19.635.395	29.843.792
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	940.694	777.979
Pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	200.000	300.000
	1.140.694	1.077.979
Total	20.776.089	30.921.771

Klasifikasi jangka waktu pinjaman yang diterima berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu pinjaman yang diterima berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	85	85
> 3 bulan - 1 tahun	56.380	156.763
> 1 tahun - 5 tahun	438.982	7.802
> 5 tahun	13.926	13.612
	<u>509.373</u>	<u>178.262</u>
<u>Mata uang asing</u>		
> 1 bulan - 3 bulan	2.287.012	3.104.493
> 3 bulan - 1 tahun	7.040.960	7.829.682
> 1 tahun - 5 tahun	8.061.446	7.357.234
> 5 tahun	1.736.604	11.374.121
	<u>19.126.022</u>	<u>29.665.530</u>
	<u>19.635.395</u>	<u>29.843.792</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	940.694	777.979
> 3 bulan - 1 tahun	200.000	300.000
	<u>1.140.694</u>	<u>1.077.979</u>
	<u>20.776.089</u>	<u>30.921.771</u>

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima:

a. Pinjaman dari Bank Indonesia

Pinjaman Likuiditas

Pinjaman ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia untuk dipinjamkan kembali kepada debitur-debitur BRI antara lain untuk keperluan Kredit Investasi, Kredit Koperasi Primer untuk Anggota Tebu Rakyat, Pinjaman untuk BULOG dan KUD, Kredit Modal Kerja Permanen, Pupuk dan lain-lain.

Tingkat suku bunga rata-rata untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, masing-masing adalah sebesar 0,02%.

b. Pinjaman Sindikasi Club Loan

Pada tanggal 30 September 2015, BRI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi berupa *Club Loan* dengan total pinjaman sebesar ASD550.000.000 (angka penuh). Pinjaman ini difasilitasi oleh The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (agent), yang terbagi atas:

- a. Fasilitas A sebesar ASD325.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 42 (empat puluh dua) bulan sejak tanggal perjanjian (termasuk *grace period*) dan telah jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2019 (telah dilunasi oleh BRI). Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
 - Bank of America N.A. sebesar ASD50.000.000,
 - Citibank, N.A., cabang Singapura sebesar ASD30.000.000,
 - Citibank, N.A., cabang Jakarta sebesar ASD20.000.000,
 - The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited sebesar ASD50.000.000,
 - Sumitomo Mitsui Banking Corporation sebesar ASD50.000.000,

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima: (lanjutan)

b. Pinjaman Sindikasi Club Loan (lanjutan)

- a. Fasilitas A sebesar ASD325.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 42 (empat puluh dua) bulan sejak tanggal perjanjian (termasuk *grace period*) dan telah jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2019 (telah dilunasi oleh BRI). Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah: (lanjutan)
- Westpac Banking Corporation sebesar ASD25.000.000,
 - Australia and New Zealand Banking Group Limited sebesar ASD20.000.000,
 - BNP Paribas sebesar ASD20.000.000,
 - CTBC Bank Co., Ltd., sebesar ASD20.000.000,
 - DBS Bank Ltd., sebesar ASD20.000.000, dan
 - United Overseas Bank Limited sebesar ASD20.000.000.
- b. Fasilitas B sebesar ASD155.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal perjanjian (termasuk *grace period*) dan telah jatuh tempo pada tanggal 30 September 2019 (telah dilunasi oleh BRI). Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebesar ASD50.000.000,
 - BNP Paribas sebesar ASD30.000.000,
 - Australia and New Zealand Banking Group Limited sebesar ASD20.000.000,
 - DBS Bank Ltd. sebesar ASD20.000.000,
 - United Overseas Bank Limited sebesar ASD20.000.000,
 - Westpac Banking Corporation sebesar ASD15.000.000.
- c. Fasilitas C sebesar ASD70.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal perjanjian (termasuk *grace period*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2020. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
- CTBC Bank Co., Ltd. sebesar ASD30.000.000,
 - Australia and New Zealand Banking Group Limited sebesar ASD10.000.000,
 - DBS Bank Ltd. sebesar ASD10.000.000,
 - United Overseas Bank Limited sebesar ASD10.000.000, dan
 - Westpac Banking Corporation sebesar ASD10.000.000.

Pinjaman sindikasi ini digunakan untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang dan *maturity profile* BRI. Pokok pinjaman dibayarkan pada saat periode pinjaman berakhir, sedangkan bunga pinjaman dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. BRI tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

Persyaratan-persyaratan penting (financial covenants) dalam perjanjian pinjaman sindikasi ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%,
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, BRI dan entitas anak telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

Pada tanggal 19 Desember 2018, BRI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi berupa *Club Loan* dengan total pinjaman sebesar ASD700.000.000 (angka penuh). Pinjaman ini difasilitasi oleh MUFG Bank (agent), yang terbagi atas:

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima: (lanjutan)

b. Pinjaman Sindikasi *Club Loan* (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2018, BRI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi berupa *Club Loan* dengan total pinjaman sebesar ASD700.000.000 (angka penuh). Pinjaman ini difasilitasi oleh MUFG Bank (agent), yang terbagi atas: (lanjutan)

- a. Fasilitas A sebesar ASD200.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal perjanjian dan telah jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2019 (telah dilunasi oleh BRI). Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
 - Citibank, N.A., cabang Jakarta sebesar ASD20.000.000,
 - Commerzbank AG, sebesar ASD20.000.000,
 - DBS Bank, Ltd., sebesar ASD10.000.000,
 - PT Bank HSBC Indonesia, sebesar ASD10.000.000,
 - Mizuho Bank, Ltd., cabang Singapura, sebesar ASD55.000.000,
 - MUFG Bank, Ltd., cabang Singapura, sebesar ASD10.000.000,
 - United Overseas Bank, Ltd., sebesar ASD22.500.000,
 - Wells Fargo Bank, N.A., cabang London sebesar ASD52.500.000.
- b. Fasilitas B sebesar ASD235.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal perjanjian dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2021. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
 - Cathay United Bank, sebesar ASD30.000.000,
 - Citibank, N.A., cabang Jakarta sebesar ASD10.000.000,
 - Commerzbank AG, sebesar ASD30.000.000,
 - CTBC Bank, Co., Ltd., sebesar ASD30.000.000,
 - DBS Bank, Ltd., sebesar ASD20.000.000,
 - The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., cabang Singapura sebesar ASD20.000.000,
 - MUFG Bank, Ltd., cabang Singapura, sebesar ASD30.000.000,
 - Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura, sebesar ASD32.500.000,
 - United Overseas Bank, Ltd., sebesar ASD32.500.000.
- c. Fasilitas C sebesar ASD265.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal perjanjian dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2022. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
 - Cathay United Bank, sebesar ASD20.000.000,
 - Citibank, N.A., cabang Hong Kong sebesar ASD20.000.000,
 - CTBC Bank, Co., Ltd., sebesar ASD36.000.000,
 - DBS Bank Ltd. sebesar ASD20.000.000,
 - The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., cabang Singapura sebesar ASD30.000.000,
 - MUFG Bank, Ltd., cabang Singapura, sebesar ASD30.000.000,
 - Standard Chartered Bank, cabang Singapura ASD63.500.000,
 - Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura, sebesar ASD25.000.000,
 - United Overseas Bank, Ltd., sebesar ASD20.500.000.

Pinjaman sindikasi ini digunakan untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang dan *maturity profile* BRI. Pokok pinjaman dibayarkan pada saat periode pinjaman berakhir, sedangkan bunga pinjaman dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. BRI tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima: (lanjutan)

c. Pinjaman dari BNP Paribas

Pada tanggal 7 Juni 2016, BRI telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dari BNP Paribas dengan skema *Export Credit Financing* (ECA) untuk membiayai komponen dan jasa peluncuran BRI sat yang dilakukan oleh *Arianespace* Perancis. Pinjaman ini terdiri dari 2 (dua) fasilitas, yaitu:

- Fasilitas *Tranche Banque Publique d'Investissement* (BPI) senilai ASD49.961.501,23 (angka penuh), dengan suku bunga tertentu per tahun. BRI melakukan seluruh penarikan pinjaman pada tanggal 31 Agustus 2017.
- Fasilitas *Tranche Hermes* senilai ASD9.901.308,77 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah margin tertentu per tahun. BRI melakukan seluruh penarikan pinjaman pada tanggal 31 Agustus 2017.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 7 (tujuh) tahun 6 (enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Februari 2025. Angsuran pokok dibayarkan setiap 6 (enam) bulan bersamaan dengan pembayaran bunga. Untuk fasilitas *Tranche BPI*, angsuran pokok pertama kali mulai dibayarkan pada tanggal 5 Februari 2018 sebesar ASD3.330.767 (angka penuh) sampai dengan jatuh tempo. Sedangkan untuk fasilitas *Tranche Hermes*, angsuran pokok pertama kali mulai dibayarkan pada tanggal 5 Februari 2018 sebesar ASD660.087 sampai dengan jatuh tempo. BRI tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

Persyaratan-persyaratan penting (financial covenants) dalam perjanjian pinjaman ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%,
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, BRI dan entitas anak telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

d. Pinjaman bilateral

Pinjaman dari The Development Bank of Singapore Limited

Pada tanggal 26 Agustus 2019, BRI (Kantor Cabang Singapura) dan The Development Bank of Singapore Limited menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar ASD 11.778.876 (angka penuh) untuk memenuhi kebutuhan likuiditas BRI Kantor Cabang Singapura. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 1,17663% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2020.

Pada tanggal 4 September 2019, BRI (Kantor Cabang Singapura) dan The Development Bank of Singapore Limited menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar ASD 14.357.502 (angka penuh) untuk memenuhi kebutuhan likuiditas BRI Kantor Cabang Singapura. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 1,15288% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Agustus 2020.

Pada tanggal 27 September 2019, BRI (Kantor Cabang Singapura) dan The Development Bank of Singapore Limited menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar ASD 10.158.984 (angka penuh) untuk memenuhi kebutuhan likuiditas BRI Kantor Cabang Singapura. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 1,17663% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 September 2020.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima: (lanjutan)

d. Pinjaman bilateral (lanjutan)

Pinjaman dari The Development Bank of Singapore Limited (lanjutan)

Pada tanggal 26 Februari 2019, BRI (Kantor Cabang Singapura) dan The Development Bank of Singapore Limited menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar ASD 21.631.706,82 (angka penuh) untuk memenuhi kebutuhan likuiditas BRI Kantor Cabang Singapura. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 1,20488% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2020.

Pada tanggal 24 Maret 2019, BRI (Kantor Cabang Singapura) dan The Development Bank of Singapore Limited menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar ASD 18.523.500 (angka penuh) untuk memenuhi kebutuhan likuiditas BRI Kantor Cabang Singapura. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 1,65413% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2020.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, BRI dan entitas anak telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

e. Pinjaman Lainnya

	31 Maret 2020		31 Desember 2019	
	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)		Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka Penuh)	
		Ekuivalen Rp		Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd		430.841		-
PT Bank Victoria Internasional		50.000		150.000
Bank Indonesia		13.926		12.304
		<u>494.767</u>		<u>162.304</u>
<u>Mata uang asing</u>				
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
DBS Bank	151.764.445	2.223.955	136.298.348	1.892.160
BNP Paribas	135.305.686	2.206.836	70.565.146	979.621
The Bank of New York Mellon	100.000.000	1.631.000	75.000.000	1.041.188
Bank of Montreal			100.000.000	1.388.250
Co Bank USA	50.000.000	815.500	100.000.000	1.388.250
The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd	50.000.000	815.500	50.000.000	694.125
Bank Permata	50.000.000	815.500	-	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	36.418.216	466.288	9.000.000	124.943
PT Bank CTBC Indonesia	30.851.140	353.393	28.000.000	388.710
Wells Fargo Bank, N.A.	-	-	75.000.000	1.041.188
United Overseas Bank Limited	-	-	50.000.000	694.125
Bank of America, N.A.	-	-	50.000.000	694.125
PT Bank BTPN	-	-	10.000.000	138.825
		<u>9.327.972</u>		<u>10.465.510</u>
Total		<u>9.822.739</u>		<u>10.627.814</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima: (lanjutan)

e. Pinjaman Lainnya (lanjutan)

Fasilitas pinjaman diterima lainnya dalam mata uang asing merupakan pinjaman jangka pendek dari beberapa Bank dengan jangka waktu antara 1 (satu) bulan sampai dengan 1 (satu) tahun dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR atau EURIBOR ditambah margin tertentu, termasuk fasilitas pinjaman *refinancing* yang dijamin dengan *letters of credit* (L/C) yang diterbitkan oleh BRI.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, BRI dan entitas anak telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

27. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Rincian Estimasi Kerugian atas Transaksi Komitmen dan Kontinjensi yang mempunyai Risiko Kredit:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
<u>Rupiah</u>		
Fasilitas kredit yang belum ditarik	498.251	-
Garansi yang diterbitkan	63.498	316.749
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	38.497	135.313
<u>Mata uang asing</u>		
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	98.961	-
Garansi yang diterbitkan	44.747	157.431
Fasilitas kredit yang belum ditarik	34.133	-
Total	778.087	609.493

b. Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Saldo awal tahun	609.493	1.222
Penyisihan (Pembalikan) beban estimasi kerugian selama periode berjalan	168.594	608.271
Saldo akhir	778.087	609.493

BRI melakukan penilaian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit secara individual dengan menggunakan bukti obyektif.

Jumlah minimum estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp2.850 dan Rp1.963 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 telah memadai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi: (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan. Saldo komparatif tahun 2019 merupakan penyisihan kerugian yang dihitung berdasarkan PSAK 55.

	31 Maret 2020					31 Desember 2019
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	POCI Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk	Total	
<u>L/C yang tidak dapat dibatalkan yang</u>						
<u>diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>						
Nilai tercatat 1 Januari	181.754	-	-	-	181.754	-
Pengalihan ke						
Stage 1	-	-	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih						
penyisihan kerugian	(54.269)	-	-	-	(54.269)	135.313
Aset Keuangan baru yang						
diterbitkan atau dibeli	60.199	-	-	-	60.199	-
Aset Keuangan yang						
dihentikan pengakuannya	(50.226)	-	-	-	(50.226)	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-	-	-
Penerimaan kembali						
aset keuangan yang						
telah dihapusbukukan	-	-	-	-	-	-
Perubahan Model / parameter						
valuta asing dan perubahan						
lain	-	-	-	-	-	-
Nilai Tercatat	137.458	-	-	-	137.458	135.313

	31 Maret 2020					31 Desember 2019
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	POCI Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk	Total	
<u>Bank Garansi yang diukur pada</u>						
<u>biaya perolehan diamortisasi</u>						
Nilai tercatat 1 Januari	1.116	-	-	-	1.116	1.222
Pengalihan ke						
Stage 1	-	-	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih						
penyisihan kerugian	6.999	-	-	-	6.999	472.958
Aset Keuangan baru yang						
diterbitkan atau dibeli	100.765	-	-	-	100.765	-
Aset Keuangan yang						
dihentikan pengakuannya	(635)	-	-	-	(635)	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-	-	-
Penerimaan kembali						
aset keuangan yang						
telah dihapusbukukan	-	-	-	-	-	-
Perubahan Model / parameter						
valuta asing dan perubahan						
lain	-	-	-	-	-	-
Nilai Tercatat	108.245	-	-	-	108.245	474.180

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi: (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan. Saldo komparatif tahun 2019 merupakan penyisihan kerugian yang dihitung berdasarkan PSAK 55. (lanjutan)

	31 Maret 2020				31 Desember 2019
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	POCI Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk	Total
<u>Fasilitas kredit yang belum ditarik yang</u>					
<u>diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					
Nilai tercatat 1 Januari	382.422	47.249	123.385	-	553.056
Pengalihan ke					
Stage 1	8.370	(5.683)	(2.687)	-	-
Stage 2	(3.788)	6.962	(3.174)	-	-
Stage 3	(2.113)	(8.578)	10.691	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	105.349	(20.411)	50.263	-	135.201
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	759	49	30	-	838
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(44.043)	(5.490)	(94.071)	-	(143.604)
Penghapusbukuan	-	(10)	(13.097)	-	(13.107)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	-
Perubahan Model / parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-	-
Nilai Tercatat	446.956	14.088	71.340	-	532.384

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Rincian transaksi komitmen dan kontinjensi:

	31 Maret 2020		31 Desember 2019	
	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Fasilitas kredit yang belum ditarik		40.749.881		39.190.460
Garansi yang diterbitkan		7.541.487		7.613.617
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor		1.219.254		1.033.124
		<u>49.510.622</u>		<u>47.837.201</u>
<u>Mata uang asing</u>				
Garansi yang diberikan				
Dolar Amerika Serikat	1.004.978.102	16.391.193	913.222.229	12.677.808
Euro Eropa	65.945.179	1.182.800	65.933.199	1.026.620
Dolar Singapura	73.985	847	-	-
Ringgit Malaysia	-	-	147.970	1.526
		<u>17.574.840</u>		<u>13.705.954</u>
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor				
Dolar Amerika Serikat	529.404.499	1.452.592	119.324.459	1.656.522
Euro Eropa	15.724.813	282.042	16.113.985	250.905
Renminbi	41.030.025	94.347	52.156.933	104.010
Yen Jepang	177.915.580	26.766	105.297.059	13.458
Pound Sterling Inggris	884.036	17.761	29.249	533
Dolar Singapura	448.170	5.134	400.561	4.132
Dolar Australia	198.000	1.991	278.000	2.704
Franc Swiss	-	-	611.800	8.771
		<u>1.880.633</u>		<u>2.041.035</u>
Fasilitas kredit yang belum ditarik				
Dolar Amerika Serikat	851.552.544	13.888.822	698.212.066	9.692.929
Euro Eropa	386.594	6.934	599.976	9.342
Yen Jepang	-	-	31.296	4
		<u>13.895.756</u>		<u>9.702.275</u>
		<u>33.351.229</u>		<u>25.449.264</u>
		<u>82.861.851</u>		<u>73.286.465</u>
<u>Pihak berelasi</u>				
<u>(Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Fasilitas kredit yang belum ditarik		61.768.183		61.665.698
Garansi yang diberikan		10.973.069		11.801.291
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor		1.308.658		805.645
		<u>74.049.910</u>		<u>74.272.634</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

c. Rincian transaksi komitmen dan kontinjensi (lanjutan):

	31 Maret 2020		31 Desember 2019	
	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah Nosional Mata Uang Asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak berelasi</u>				
<u>(Catatan 44) (lanjutan)</u>				
<u>Mata uang asing</u>				
Garansi yang diberikan				
Dolar Amerika Serikat	829.011.962	13.521.185	806.266.176	11.192.990
Yen Jepang	3.080.577.563	463.442	2.678.962.922	342.398
Ringgit Malaysia	98.782.000	374.032	87.500.000	296.780
Euro Eropa	9.468.748	169.833	1.752.890	27.294
Dolar Kanada	1.240.000	14.258	1.240.000	13.194
Baht Thailand	-	-	124.360.000	57.847
		<u>14.542.750</u>		<u>11.930.503</u>
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor				
Dolar Amerika Serikat	173.691.457	2.832.908	156.824.774	2.177.120
Yen Jepang	2.343.468.809	352.551	905.416.752	115.721
Euro Eropa	15.279.428	274.054	17.383.431	270.671
Dolar Singapura	1.732.406	19.844	-	-
Pound Sterling Inggris	330.268	6.635	886.342	16.165
Dolar Australia	21.060	212	-	-
		<u>3.486.204</u>		<u>2.579.677</u>
Fasilitas kredit yang belum ditarik				
Dolar Amerika Serikat	1.581.314.040	25.791.232	1.507.855.574	20.932.805
		<u>43.820.186</u>		<u>35.442.985</u>
		<u>117.870.096</u>		<u>109.715.619</u>
Total		<u>200.731.947</u>		<u>183.002.084</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(778.087)</u>		<u>(609.493)</u>
Bersih		<u>199.953.860</u>		<u>182.392.591</u>

d. Rincian transaksi komitmen dan kontinjensi berdasarkan kolektibilitas:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Lancar	199.260.722	179.739.192
Dalam perhatian khusus	1.203.665	2.816.972
Kurang lancar	259.868	273.028
Diragukan	7.095	4.267
Macet	597	168.625
Total	<u>200.731.947</u>	<u>183.002.084</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(778.087)</u>	<u>(609.493)</u>
Bersih	<u>199.953.860</u>	<u>182.392.591</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja terdiri atas:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Bonus dan insentif	3.677.769	5.130.090
Program Pensiun Imbalan Pasti (Catatan 42a dan 42e)	2.227.782	1.280.033
Cadangan Cuti Besar (Catatan 42e)	2.177.749	2.134.348
Cadangan Penghargaan Tanda Jasa (Catatan 42e)	1.416.716	1.328.634
Program Pemutusan Hubungan Kerja (Catatan 42d)	719.031	766.739
Program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 42e)	-	22.737
	10.219.047	10.662.581

29. LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain terdiri atas:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Liabilitas manfaat polis masa depan	6.275.616	5.865.551
Liabilitas kontrak investasi	1.475.569	1.691.392
Utang bunga	1.438.573	1.471.486
Premi yang belum merupakan pendapatan	1.438.119	1.469.235
Cadangan kewajiban litigasi (Catatan 45b)	741.796	1.145.664
Utang reasuransi	200.554	89.573
Estimasi liabilitas klaim	185.510	217.763
Liabilitas kartu kredit	181.955	57.942
Cadangan pembayaran bunga tepat waktu (Catatan 2z)	154.081	149.992
Dana syirkah temporer	103.807	97.125
Bagi hasil yang masih harus dibayar	36.985	36.878
Cadangan pajak hadiah simpedes	34.729	24.549
Setoran jaminan	17.253	17.215
Lain-lain	6.510.937	6.095.140
	18.795.484	18.429.505
<u>Mata uang asing</u>		
Utang bunga	250.869	549.507
Lain-lain	516.874	370.594
	767.743	920.101
Total	19.563.227	19.349.606

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PINJAMAN DAN SURAT BERHARGA SUBORDINASI

BRI memperoleh pinjaman dan surat berharga subordinasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
<u>Rupiah</u>		
Sukuk <i>Mudharabah</i> Subordinasi I	965.245	965.116
Obligasi Subordinasi III	497.109	496.916
Pinjaman <i>Two-Step Loan</i>	3.334	3.334
Total	1.465.688	1.465.366

a. Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I

Pada tanggal 17 November 2016, BRIS menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I Tahun 2016 sebesar Rp1.000.000 dengan pendapatan bagi hasil yang diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya. Besarnya nisbah pemegang sukuk adalah sebesar 80,2013% yang dihitung dari *gross revenue* tunai, yang diindikasikan sebesar 11,8452%. Bagi hasil dibayarkan tiap 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 November 2023. Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I ini diperingkat oleh Fitch Ratings dengan peringkat A+(idn).

Penerimaan dari penerbitan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I tersebut akan dimanfaatkan seluruhnya untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka menunjang kegiatan pengembangan usaha berupa penyaluran pembiayaan.

Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I ini tidak dijamin dengan agunan khusus, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya, dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Simpanan atau lembaga penjaminan lainnya.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I memperoleh peringkat A+(idn) dari Fitch Ratings. Bertindak sebagai wali amanat untuk Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I tersebut adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pembatasan dan kewajiban BRIS atas Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I tersebut adalah tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Pengeluaran Sukuk atau MTN yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari Sukuk *Mudharabah* Subordinasi.
- Perubahan bidang usaha utama.
- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.
- Mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya BRIS, atau yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha.
- Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik BRIS kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar (melebihi 50%) dari seluruh aset tetap milik BRIS berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit.
- Melakukan transaksi dengan pihak terafiliasi, kecuali bila transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang menguntungkan BRIS atau setidaknya tidaknya sama dengan persyaratan yang diperoleh BRIS dari pihak ketiga yang bukan terafiliasinya dalam transaksi yang lazim.
- Memberikan pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PINJAMAN DAN SURAT BERHARGA SUBORDINASI (lanjutan)

BRI memperoleh pinjaman dan surat berharga subordinasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

b. Pinjaman *two-step loan*

Pinjaman *two-step loan* dalam mata uang Rupiah merupakan pinjaman dari Pemerintah yang dananya berasal dari Asian Development Bank (ADB), International Bank for Reconstruction and Development (IBRD), International Fund for Agricultural Development (IFAD), United States Agency for International Development (USAID) dan Islamic Development Bank (IDB). Tingkat suku bunga pinjaman ini bervariasi sesuai dengan perjanjian masing-masing dengan jangka waktu antara 15 (lima belas) sampai dengan 40 (empat puluh) tahun.

Tingkat suku bunga rata-rata untuk pinjaman subordinasi adalah sebesar 2,03% masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019. Pinjaman-pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2027.

c. Obligasi Subordinasi III Tahun 2018

Pada tanggal 27 Juni 2018, BRI menerbitkan Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,70% per tahun, untuk jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2023. Bunga Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 dibayarkan 3 (tiga) bulanan sejak tanggal 26 Juni 2018. Pada saat diterbitkan, Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* AA.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Obligasi Subordinasi III tahun 2018 mendapatkan peringkat AA dari Pefindo.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian telah dipenuhi.

Klasifikasi jangka waktu pinjaman subordinasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Rupiah		
> 1 tahun - 5 tahun	1.462.354	1.462.032
> 5 tahun	3.334	3.334
Total	1.465.688	1.465.366

31. EKUITAS

a. Modal Saham

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Maret 2020				
	Total Lembar Saham	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rupiah penuh)	Total Nilai Saham (Rupiah penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
Modal Dasar				
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%
Saham Biasa Atas Nama Seri B	299.999.999.999	50	14.999.999.999.950	100,00%
Total	300.000.000.000		15.000.000.000.000	100,00%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
Saham Seri A Dwiwarna				
Negara Republik Indonesia	1	50	50	0,00%
Saham Biasa Atas Nama Seri B				
Negara Republik Indonesia	69.999.999.999	50	3.499.999.999.950	56,75%
Direksi:				
- Haru Koesmahargyo	944.400	50	47.220.000	0,00%
- Priyastomo	944.400	50	47.220.000	0,00%
- Ahmad Solochin Lutfiyanto	928.200	50	46.410.000	0,00%
- Indra Utoyo	835.200	50	41.760.000	0,00%
- Handayani	522.300	50	26.115.000	0,00%
- Supari	351.100	50	17.555.000	0,00%
- Agus Noorsanto	86.200	50	4.310.000	0,00%
Masyarakat	52.600.034.700	50	2.630.001.735.000	42,64%
	122.604.646.500		6.130.232.325.000	99,40%
Saham treasuri (Catatan 1d)	741.163.500		37.058.175.000	0,60%
Total	123.345.810.000		6.167.290.500.000	100,00%

31 Desember 2019				
	Total lembar saham	Nilai nominal per lembar saham penuh)	Total nilai saham (Rupiah penuh)	Persentase kepemilikan saham
Modal Dasar				
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%
Saham Biasa Atas Nama Seri B	299.999.999.999	50	14.999.999.999.950	100,00%
Total	300.000.000.000		15.000.000.000.000	100,00%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
Saham Seri A Dwiwarna				
Negara Republik Indonesia	1	50	50	0,00%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2019			
	Total lembar saham	Nilai nominal per lembar saham penuh)	Total nilai saham (Rupiah penuh)	Persentase kepemilikan saham
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)				
Saham Biasa Atas Nama Seri B				
Negara Republik Indonesia	69.999.999.999	50	3.499.999.999.950	56,75%
Direksi:				
- Haru Koesmahargo	944.400	50	47.220.000	0,00%
- Priyastomo	944.400	50	47.220.000	0,00%
- Ahmad Solochin Lutfiyanto	928.200	50	46.410.000	0,00%
- Indra Utoyo	835.200	50	41.760.000	0,00%
- Handayani	522.300	50	26.115.000	0,00%
- Supari	351.100	50	17.555.000	0,00%
- Agus Noorsanto	46.800	50	2.340.000	0,00%
- Azizatul Azhimah	25.100	50	1.255.000	0,00%
Masyarakat	52.376.038.000	50	2.618.801.900.000	42,46%
	122.380.635.500		6.119.031.775.000	99,22%
Saham treasuri (Catatan 1d)	965.174.500		48.258.725.000	0,78%
Total	123.345.810.000		6.167.290.500.000	100,00%

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, perubahan anggaran dasar, menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan BRI, pengajuan permohonan agar BRI dinyatakan pailit dan pembubaran BRI.

Saham Seri B adalah saham biasa atas nama yang dapat dimiliki oleh masyarakat.

b. Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Tambahan modal Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi	1.092.144
Sisa setoran modal Pemerintah sebelumnya	5
Agio saham dari IPO	589.762
Eksekusi atas opsi saham (lanjutan)	
Tahun 2004	49.514
Tahun 2005	184.859
Tahun 2006	619.376
Tahun 2007	140.960
Tahun 2008	29.013
Tahun 2009	14.367
Tahun 2010	43.062
Opsi saham MSOP tahap pertama yang telah jatuh tempo	504
Opsi saham MSOP tahap kedua yang telah jatuh tempo	1.845

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut (lanjutan):

Opsi saham MSOP tahap pertama yang telah jatuh tempo	504
Opsi saham MSOP tahap kedua yang telah jatuh tempo	1.845
Opsi saham MSOP tahap ketiga yang telah jatuh tempo	8.447
Akuisisi entitas sepengendali tahun 2018	(81.195)
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2019	208.331
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2020	511.485
Total	3.412.479

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang "Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah", Pemerintah telah menetapkan bahwa jumlah kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp29.063.531. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2003, modal dasar dan ditempatkan BRI belum ditingkatkan dengan tambahan modal dari program rekapitalisasi tersebut, sehingga setoran modal Pemerintah sebesar Rp29.063.531 dicatat sementara pada akun "Tambahan Modal Disetor" bersama-sama dengan sisa setoran modal Pemerintah sebelumnya sebesar Rp5.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003, jumlah final kebutuhan rekapitalisasi BRI sebesar Rp29.063.531, dikonversi menjadi modal disetor sebesar Rp3.272.000 dan sisanya sebesar Rp25.791.531 dibukukan sebagai agio saham. Selanjutnya, dengan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh BRI, saldo rugi sebelum kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2003 sebesar Rp24.699.387 dieliminasi ke agio saham, sehingga menghasilkan saldo agio saham sebesar Rp1.092.149 pada tanggal 30 Juni 2003.

Pada tanggal 10 November 2003, BRI telah melakukan IPO dengan mengeluarkan 1.764.705.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp875 (Rupiah penuh) per saham sehingga menghasilkan tambahan agio saham sebagai berikut:

Jumlah Saham Biasa Atas Nama Seri B baru yang dikeluarkan untuk masyarakat dalam rangka IPO (lembar saham) (Catatan 1c)	1.764.705.000
Agio saham per saham (Rupiah penuh)	375
Total agio saham - sebelum diskon	661.764
Dikurangi :	
3% diskon yang diberikan kepada nasabah BRI	(2.961)
Biaya IPO	(69.041)
Agio saham dari IPO	589.762

Sesuai dengan RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 Oktober 2003, seperti yang telah diungkapkan dalam Akta No. 6 Notaris Imas Fatimah, S.H., pemegang saham menyetujui penerbitan saham opsi yang akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap. Opsi saham diberikan kepada Direksi dan pekerja pada posisi dan jabatan tertentu yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan (Management Stock Option Plan (MSOP)).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Biaya kompensasi atas MSOP diakui sebagai opsi saham, bagian dari ekuitas.

Pegawai BRI telah melakukan eksekusi atas opsi saham untuk MSOP I mulai tanggal 10 November 2004, MSOP II mulai tanggal 10 November 2005 dan MSOP III mulai tanggal 15 November 2006. Selama periode 2004 sampai dengan tahun 2010 telah dilakukan eksekusi atas opsi saham sebanyak 569.876.000 lembar saham untuk MSOP I, II dan III, dimana untuk tahun 2010 sebanyak 4.728.500 lembar saham, tahun 2009 sebanyak 4.553.000 lembar saham, tahun 2008 sebanyak 7.499.000 lembar saham, tahun 2007 sebanyak 31.379.000 lembar saham, tahun 2006 sebanyak 250.721.000 lembar saham, tahun 2005 sebanyak 185.610.000 lembar saham dan tahun 2004 sebanyak 85.385.500 lembar saham. Agio yang timbul dari eksekusi tersebut untuk tahun 2010 adalah sebesar Rp43.062, tahun 2009 adalah sebesar Rp14.367, tahun 2008 sebesar Rp29.013, tahun 2007 sebesar Rp140.960, tahun 2006 sebesar Rp619.376, tahun 2005 sebesar Rp184.859 dan tahun 2004 sebesar Rp49.514.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 70 tanggal 20 Desember 2018 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, PT Bahana Artha Ventura telah mengalihkan kepemilikan saham PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures) sebanyak 15.874 lembar kepada BRI (Catatan 1f), dan berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 53 tanggal 21 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Masjuki, S.H., notaris pengganti dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, PT Danareksa (Persero) telah mengalihkan kepemilikan saham PT Danareksa Sekuritas (Danareksa Sekuritas), sebanyak 335.000.000 lembar saham kepada BRI (Catatan 1f).

Transaksi jual beli tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (ultimate shareholder) dari BRI, PT Danareksa (Persero) dan PT Bahana Artha Ventura adalah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi tersebut diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah imbalan yang dialihkan	Jumlah tercatat investasi	Tambahan modal disetor
Danareksa Sekuritas	446.888	366.359	80.529
BRI Ventura Investama	3.090	2.424	666
Jumlah	449.978	368.783	81.195

c. Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul karena penjabaran laporan keuangan BRI Kantor Cabang/Perwakilan luar negeri (Cayman Islands, New York, Hong Kong, Singapura dan Timor Leste) dan entitas anak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Hong Kong dan Dolar Singapura ke dalam mata uang Rupiah (Catatan 2aj). Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi dalam mata uang asing lainnya dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs spot Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 merupakan penjumlahan dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setiap bulan yang telah dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah rata-rata pada bulan yang bersangkutan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

d. Pembagian Laba

Dalam RUPS Tahunan BRI tanggal 18 Februari 2020 dan 15 Mei 2019 pemegang saham menyetujui pembagian dividen dari laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 dengan rincian sebagai berikut:

	Laba tahun 2019	Laba tahun 2018
Dividen	20.623.565	16.175.567

e. Reklasifikasi Saldo Laba – Telah Ditentukan Penggunaannya

Dalam rangka menjaga struktur permodalannya, BRI telah melakukan reklasifikasi saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya (cadangan tujuan) ke saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp15.093.056. Hal ini dilakukan sehubungan dengan penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.03/2016 pada tanggal 26 September 2016 tentang "Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum".

f. Program Saham Bonus

Program Saham Bonus BRI dan entitas anak

Memperhatikan perkembangan kinerja bisnis BRI serta dalam rangka meningkatkan *sense of belonging* para pekerja terhadap perusahaan dan memberikan insentif jangka panjang kepada pekerja untuk mencapai target yang telah ditetapkan, Direksi BRI dan entitas anak memutuskan untuk memberikan program bonus kepemilikan saham bagi manajemen dan pekerja (*Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP)*). Alokasi saham diberikan kepada masing-masing pekerja berdasarkan kinerja individu dan perusahaan.

Pembayaran Program MESOP BRI Tahap 1 telah dilaksanakan sesuai dengan Surat Direksi No. 751-DIR/KHC/05/2019 tanggal 22 Mei 2019 tentang Implementasi *Management and Employee Stock Ownership Program* kepada 50.775 pekerja sebanyak 143.415.500 lembar saham.

Pembayaran Program MESOP BRI Tahap 2 (termasuk peserta Tahap 1 yang ditunda pemberiannya) telah dilaksanakan sesuai dengan Surat B.442-DIR/HCS/03/2020 kepada 173 pekerja sebanyak 4.396.700 lembar saham.

Selanjutnya, sesuai surat Direksi no B.03-DIR/HCS/01/2020 tanggal 2 Januari 2020, maka pada Triwulan 1 Tahun 2020 BRI juga telah melaksanakan program *Employee Stock Allocation (ESA)* Tahap 2, sebagai kelanjutan program MESOP/ ESA Tahap 1. Lembar saham yang telah didistribusikan kepada 54.527 pekerja yaitu sebanyak 226.714.300 lembar saham.

Nilai wajar dari ESA BRI pada saat pemberian adalah sebesar Rp 999.810,- Nilai wajar ESA Tahap 2 diamortisasi selama masa *vesting* dan diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sedangkan akumulasi alokasi biaya selama periode *vesting* diakui dalam ekuitas.

Nilai wajar dari MESOP BRIS pada saat pemberian adalah sebesar Rp17.267. Nilai wajar MESOP diamortisasi selama masa *vesting* dan diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Opsi Saham entitas anak

Entitas anak memutuskan untuk melaksanakan program kepemilikan saham manajemen dan karyawan sebanyak 650.498.300 lembar saham dalam bentuk *Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP)*, dengan membagikan hak opsi untuk mengambil bagian dari saham tersebut.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

f. Program Saham Bonus (lanjutan)

Opsi Saham entitas anak (lanjutan)

Tujuan program MESOP ini adalah untuk mempertahankan manajemen dan karyawan yang kontribusinya sangat penting untuk pertumbuhan jangka panjang dan profitabilitas perusahaan dan untuk memberikan penghargaan dan insentif yang dapat memacu kinerja peserta program. Setelah periode *vesting* berakhir, maka karyawan dapat melakukan eksekusi atas hak nya dari opsi saham tersebut.

32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

Pendapatan bunga dan Syariah diperoleh dari:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2020	2019
<u>Rupiah</u>		
Kredit yang diberikan		
Mikro	14.022.515	12.815.870
Ritel	9.841.620	9.635.783
Korporasi	2.019.142	2.055.974
Efek-efek		
Nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Obligasi Pemerintah	180.612	24.826
Obligasi	13.073	2.318
Tersedia untuk dijual		
Obligasi Pemerintah	1.042.989	1.131.038
Sertifikat Bank Indonesia	2.306	188.044
Obligasi	204.308	182.936
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	33.152
<i>Negotiable Certificate Deposit</i>	20.042	26.566
Reksadana	-	7.639
<i>Medium Term Notes</i>	10.067	-
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Obligasi Pemerintah	521.438	475.222
Obligasi	45.328	54.604
<i>Negotiable Certificate Deposit</i>	-	4.235
<i>Medium Term Notes</i>	-	2.319
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	587
Sertifikat Bank Indonesia	7.072	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah		
Dimiliki hingga jatuh tempo	12.753	20.828
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
<i>Deposit Facility/Term Deposit</i>	180.770	86.461
<i>Inter-bank call money</i>	17.423	84.562
Lain-lain	71.578	98.192
Giro pada Bank Indonesia	63	54
Lain-lain	919.393	495.115
	<u>29.132.492</u>	<u>27.426.325</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

Pendapatan bunga dan syariah diperoleh dari (lanjutan):

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2020	2019
<u>Mata uang asing</u>		
Kredit yang diberikan		
Korporasi	560.124	572.936
Ritel	39.066	85.020
Efek efek		
Nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Obligasi Pemerintah	345	737
Obligasi	9.669	-
Tersedia untuk dijual		
Obligasi Pemerintah	209.012	220.528
Obligasi	44.532	8.314
Sertifikat Bank Indonesia	27.952	5.728
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Obligasi Pemerintah	112.293	128.729
Obligasi	167	4.761
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
<i>Inter-bank Call Money</i>	56.173	40.370
<i>Deposit Facility/Term Deposit</i>	17	128.531
Lain-lain	189.701	89.698
	<u>1.249.051</u>	<u>1.285.352</u>
	<u>30.381.543</u>	<u>28.711.677</u>
 Pendapatan Syariah diperoleh dari:		
<i>Murabahah</i>	390.369	350.916
<i>Musyarakah</i>	299.955	198.085
Lain-lain	270.996	263.709
Total Pendapatan Syariah	<u>961.320</u>	<u>812.710</u>
Total	<u>31.342.863</u>	<u>29.524.387</u>

Jumlah yang disajikan diatas, termasuk pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif atas:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2020	2019
Aset Keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi	28,616,708	26,879,851
Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1,561,136	1,803,945
Total	<u>28,616,708</u>	<u>26,879,851</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

Akun ini merupakan beban bunga atas:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2020	2019
<u>Rupiah</u>		
Deposito berjangka	5.351.493	4.945.272
Giro	779.488	844.000
Tabungan	755.844	789.648
Surat berharga yang diterbitkan	458.932	504.296
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	300.580	306.493
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	153.782	169.629
Pinjaman dan surat berharga Subordinasi	10.768	19.093
Pinjaman yang diterima	6.972	8.792
Lain-lain	918.842	886.056
	<u>8.736.701</u>	<u>8.473.279</u>
<u>Mata Uang Asing</u>		
Deposito berjangka	603.064	463.285
Pinjaman yang diterima	256.992	519.921
Surat berharga yang diterbitkan	168.832	85.198
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	121.021	96.590
Giro	91.260	33.304
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	13.039	31.322
Tabungan	1.658	1.761
Lain-lain	38.409	50.633
	<u>1.294.275</u>	<u>1.282.014</u>
Total beban bunga dan pembiayaan lainnya	<u>10.030.976</u>	<u>9.755.293</u>
Beban Syariah terdiri atas:		
Deposito <i>mudharabah</i>	292.357	314.214
Lain-lain	52.243	44.361
Total Beban Syariah	<u>344.600</u>	<u>358.575</u>
Total	<u>10.375.576</u>	<u>10.113.868</u>

34. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN-NETO

Akun ini merupakan beban (pembalikan) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2020	2019
Beban CKPN Aset Keuangan		
Kredit yang diberikan (Catatan 12f)	6.423.227	4.532.800
Piutang dan Pembiayaan Syariah (Catatan 13)	267.455	2.654
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 14)	9.965	12.822
Efek-efek (Catatan 7e)	15.850	-
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya	(113.271)	-
Tagihan Akseptasi	(53.541)	-
Reverse Repo	(1)	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 6)	(357)	-
Lainnya	124	-
Total	<u>6.549.451</u>	<u>4.548.276</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2020	2019
Gaji, upah dan tunjangan	3.218.577	3.007.474
Bonus, insentif dan <i>tantiem</i>	1.749.242	1.537.164
Cuti besar (Catatan 42e)	150.458	161.241
Tunjangan kesehatan	112.283	197.245
Pendidikan dan pelatihan	93.721	95.418
Pensiun imbalan pasti (Catatan 42a dan 42e)	93.118	70.393
Iuran Jamsostek	89.916	89.806
Penghargaan Tanda Jasa (Catatan 42e)	88.636	24.213
Pensiun iuran pasti (Catatan 42c)	81.859	79.996
Pemutusan Hubungan Kerja (Catatan 42d)	64.577	84.545
Program pemeliharaan kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 42e)	7.430	7.159
Lain-lain	1.311.887	181.307
Total	7.061.704	5.535.961

Jumlah gaji dan tunjangan untuk Direksi (BRI dan Entitas Anak) adalah sebesar Rp25.894 dan Rp24.291 dan Dewan Komisaris adalah sebesar Rp8.655 dan Rp8.305 masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Catatan 44).

Jumlah *tantiem*, bonus dan insentif Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan kunci BRI yang dibayarkan adalah sebesar Rp106.697 dan Rp72.149 masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Catatan 44).

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2020	2019
Jasa Outsourcing	847.704	662.317
Penyusutan aset tetap (Catatan 17)	426.565	415.825
Perbaikan dan pemeliharaan	368.263	253.235
Sewa	317.607	388.546
Transportasi	246.681	239.990
Listrik dan air	166.070	150.084
Eksplorasi ATM	159.355	235.317
Percetakan dan benda pos	122.838	64.810
Peralatan kantor	89.601	82.512
Humas	81.876	59.220
Jasa Profesional	72.394	67.282
Komunikasi	39.897	35.789
Instalasi Komputer	17.294	4.462
Penelitian dan Pengembangan Produk	6.027	12.214
Lain-lain	669.494	482.585
Total	3.631.666	3.154.188

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PENDAPATAN NON OPERASIONAL – NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2020	
	2020	2019
Laba penjualan aset tetap	2.556	2.600
Pendapatan sewa	747	215
Lain-lain - neto	25.434	(8.026)
Total	28.737	(5.211)

38. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
<u>BRI (Entitas Induk)</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 25	373.206	2.329
Pasal 29	36.913	2.098
	410.119	4.427
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak penghasilan dan pajak lainnya		
Pasal 21	6.834	18.408
Pasal 22	16	107
Pasal 23	5.984	5.150
Pasal 25	23.615	-
Pasal 29	146.316	112.873
Pasal 4 ayat 2	39.278	38.524
Pajak Pertambahan Nilai	6.072	5.176
	228.115	180.238
Total	638.234	185.443

b. Beban Pajak

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2020	2019
<u>Entitas Induk</u>		
Beban pajak kini dari:		
Periode berjalan	2.086.530	1.913.073
(Manfaat) beban pajak Tangguhan	(132.677)	(1.886)
	1.953.853	1.911.187
<u>Entitas Anak</u>		
Beban pajak kini dari:		
Periode berjalan	69.200	54.815
(Manfaat) beban pajak tangguhan	(37.250)	(9.133)
	31.950	45.682
Total	1.985.803	1.956.869

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2020	2019
Laba sebelum manfaat (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim	10.155.705	10.153.318
Bagian laba Entitas Anak	102.871	(198.822)
Laba sebelum manfaat (beban) pajak BRI (Entitas Induk)	10.258.576	9.954.496
Perbedaan Temporer :		
Pembalikan cadangan kerugian kredit yang diberikan	970.609	(197.887)
Pembentukan (pembalikan) penyisihan beban pegawai	76.363	209.105
Pembalikan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(645.300)	-
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi dari nilai efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	153.661	(18.862)
Saham bonus	(15.960)	-
Penyusutan aset tetap	(61.939)	15.190
Pembalikan cadangan atas penyisihan kerugian aset produktif yang dibentuk diluar kredit yang diberikan	53.274	-
	530.708	7.546
Perbedaan Permanen :		
Representasi dan sumbangan	44.642	41.754
Humas	55.232	41.847
Pembinaan jasmani dan rohani	6.236	6.342
Bagian laba Entitas Asosiasi	733	(2.058)
Lain-lain	(463.479)	(484.563)
	(356.636)	(396.678)
Taksiran penghasilan kena pajak	10.432.648	9.565.364

Perhitungan beban dan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut :

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2020	2019
Taksiran penghasilan kena pajak	10.432.648	9.565.363
<u>Entitas Induk</u>		
Beban pajak-kini	(2.086.530)	(1.913.073)
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama periode berjalan	2.051.715	1.990.899
Estimasi tagihan (utang) pajak penghasilan - Pasal 25/29	(34.815)	77.826
<u>Entitas Anak</u>		
Beban pajak-kini	(63.531)	(54.815)
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama tahun berjalan	18.447	172.819
Tagihan/(utang) pajak penghasilan - Pasal 25/29	(45.084)	118.004

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak (lanjutan)

Berdasarkan surat Kepala Kantor Pelayanan Pajak (KPP) No. PBK-00004/I/WPJ.19/KP.0403/2020, PBK-00005/I/WPJ.19/KP.0403/2020 dan PBK-00006/I/WPJ.19/KP.0403/2020 masing-masing pada tanggal 6 Januari 2020, permohonan BRI untuk dilakukan pemindahbukuan angsuran PPh Pasal 25 masa Desember 2019 sebesar Rp692.057, Rp706.870 dan Rp279.583 ke masa Januari 2020, Februari 2020 dan Maret 2020, telah disetujui.

Berdasarkan surat Kepala Kantor Pelayanan Pajak (KPP) No. PBK-00002/I/WPJ.19/KP.0403/2019 dan PBK-00003/I/WPJ.19/KP.0403/2019 masing-masing pada tanggal 8 Januari 2019, permohonan BRI untuk dilakukan pemindahbukuan angsuran PPh Pasal 25 masa Desember 2018 sebesar Rp614.804 dan Rp757.062 ke masa Januari 2019 dan Februari 2019, telah disetujui.

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2020	2019
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	10.155.705	10.153.318
Bagian laba entitas Anak	102.871	(198.822)
Laba sebelum beban pajak BRI (Entitas Induk)	10.258.576	9.954.496
Beban pajak dengan tarif pajak 20%	2.051.715	1.990.899
Pengaruh pajak atas beda tetap	(71.327)	(79.335)
Pengaruh perbedaan penggunaan tarif dalam perhitungan pajak tangguhan	(26.535)	(377)
Beban pajak - Entitas Induk	1.953.853	1.911.187
Beban pajak - Entitas Anak	31.950	45.682
	1.985.803	1.956.869

Pemeriksaan tahun pajak 2015

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00006/206/15/093/18 tanggal 17 Desember 2018, menetapkan kekurangan pembayaran sebesar Rp489.749 beserta dengan sanksi administrasinya sebesar Rp235.080 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00003/201/15/093/18 dan 00003/243/15/093/18 tanggal 17 Desember 2018, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp26.353 dan Rp1.167 beserta dengan sanksi administrasinya sebesar Rp12.650 dan Rp560 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00013/203/15/093/18 tanggal 17 Desember 2018, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp7.783 beserta dengan sanksi administrasinya sebesar Rp3.736 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00002/204/15/093/18 tanggal 17 Desember 2018, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 26 sebesar Rp534 beserta dengan sanksi administrasinya sebesar Rp256 dan telah disetujui oleh BRI.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak (lanjutan)

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00066/207/15/093/18, 00067/207/15/093/18, 00068/207/15/093/18, 00069/207/15/093/18, 00070/207/15/093/18, 00071/207/15/093/18, 00072/207/15/093/18, 00073/207/15/093/18, 00074/207/15/093/18, 00075/207/15/093/18, 00076/207/15/093/18, dan 00077/207/15/093/18 tanggal 17 Desember 2018, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masing-masing sebesar Rp160 beserta dengan sanksi administrasinya sebesar Rp77 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Tagihan Pajak No. 00041/107/15/093/18, 00042/107/15/093/18, 00043/107/15/093/18, 00044/107/15/093/18, 00045/107/15/093/18, 00046/107/15/093/18, 00047/107/15/093/18, 00048/107/15/093/18, 00049/107/15/093/18, 00050/107/15/093/18, 00051/107/15/093/18, dan 00052/107/15/093/18 tanggal 17 Desember 2018, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa sebesar Rp66, Rp46, Rp86, Rp55, Rp73, Rp70, Rp51, Rp67, Rp55, Rp54, Rp43 dan Rp108 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00003/277/15/093/18 tanggal 17 Desember 2018, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas Pemanfaatan Jasa Kena Pajak (JKP) dari Luar Daerah Pabean sebesar Rp1.121 beserta dengan sanksi administrasinya sebesar Rp538 dan telah disetujui oleh BRI.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya pembentukan cadangan pajak untuk tahun-tahun 2016 - 2019 yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak.

c. Aset Pajak Tangguhan

Perhitungan (beban) manfaat pajak tangguhan BRI adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2020	2019
<u>Entitas Induk</u>		
Pembentukan penyisihan kerugian aktiva produktif	236.790	(49.472)
Pembentukan / (pembalikan) penyisihan beban pegawai	19.091	52.276
Pembentukan cadangan estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	(142.144)	-
(Keuntungan) / Kerugian yang belum direalisasi dari nilai efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar laba rugi	38.415	(4.716)
Pembentukan /(realisasi) kompensasi saham bonus	(3.990)	-
Penyusutan aset tetap	(15.485)	3.798
	<u>132.677</u>	<u>1.886</u>
<u>Entitas anak</u>	<u>37.250</u>	<u>9.133</u>
Total	<u>169.927</u>	<u>11.019</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Perhitungan (beban) manfaat pajak tangguhan BRI adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak (dicatat pada akun "aset pajak tangguhan") adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
<u>Entitas Induk</u>		
Cadangan kerugian aset produktif	7.729.234	2.987.445
Cadangan estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	193.727	151.889
Penyisihan beban pegawai	1.400.048	1.380.958
Penyusutan aset tetap	(185.068)	(169.584)
Pengukuran kembali program imbalan pasti	170.401	(66.195)
Saham Bonus	1.459	5.448
Kerugian / (Keuntungan) yang belum direalisasi dari nilai efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	26.998	(11.417)
Kerugian/ (Keuntungan) yang belum direalisasi dari efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	502.649	(255.526)
	9.839.448	4.023.018
<u>Entitas Anak</u>	554.477	518.280
Total	10.393.925	4.541.298

Berdasarkan Pasal 17 Ayat 2 Undang-Undang No. 7 tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" yang telah diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-Undang No. 36 tahun 2008, tarif Pajak Penghasilan Badan adalah sebesar 25%.

Namun demikian, berdasarkan Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tanggal 23 September 2008 tersebut, Peraturan Pemerintah No. 77 Tahun 2013 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" Sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2017, mengatur bahwa Perseroan Terbuka dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% (lima persen) lebih rendah dari tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dengan memenuhi kriteria yang telah ditentukan, yaitu paling sedikit 40% (empat puluh persen) dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, saham tersebut harus dimiliki oleh paling sedikit 300 (tiga ratus) Pihak, masing-masing Pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Seluruh ketentuan tersebut harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) Tahun Pajak.

Berdasarkan surat keterangan No. DE//2020-0147 tanggal 6 Januari 2020 dan laporan bulanan kepemilikan saham (Formulir No. X.H.1-2 tanggal 3 Januari 2020 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham BRI selama tahun 2019), semua kriteria di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan BRI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah terpenuhi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan usaha BRI senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Perkembangan yang pesat pada lingkungan eksternal dan internal perbankan juga menyebabkan risiko kegiatan usaha bank semakin kompleks. Oleh karena itu, agar mampu beradaptasi dalam lingkungan bisnis, BRI dituntut untuk mengelola risiko secara terpadu dan sistematis, yakni pengelolaan terhadap risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko pasar, risiko strategik, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko hukum.

Prinsip-prinsip pengelolaan risiko terpadu dan sistematis oleh BRI dituangkan dalam beberapa kebijakan dan prosedur, antara lain Kebijakan Umum Manajemen Risiko (KUMR). KUMR sebagai aturan tertinggi dalam implementasi manajemen risiko pada seluruh kegiatan bisnis BRI, dimulai dari kebijakan umum, strategi, organisasi, sistem informasi manajemen risiko, proses dan penerapan manajemen risiko, sampai dengan sistem pengendalian internal. Pelaksanaan penerapan manajemen risiko diatur dalam kebijakan-kebijakan turunan sesuai dengan jenis risikonya.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko di BRI dan memegang peranan penting dalam mendukung dan mengawasi keberhasilan penerapannya di seluruh unit kerja.

Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan implementasi manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Evaluasi dilakukan dalam rangka memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas dan risiko-risiko BRI secara efektif. Dalam melakukan pengawasan aktif terhadap manajemen risiko BRI, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pengawasan Manajemen Risiko (KPMR).

Direksi menentukan arah kebijakan dan strategi manajemen risiko secara komprehensif beserta implementasinya. Selain itu Direksi memastikan seluruh risiko yang material dan dampaknya telah ditindaklanjuti, serta memastikan pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha BRI. Direksi menunjuk Direktur khusus, dalam hal ini Direktur Manajemen Risiko, untuk menjalankan proses pengawasan dan pengendalian risiko secara *bank-wide*.

Direksi BRI dibantu oleh *Risk Management Committee* (RMC) individual dan RMC terintegrasi (konsolidasi dengan entitas anak) sebagai komite dalam sistem manajemen risiko BRI yang bertugas memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam merumuskan kebijakan, menyempurnakan pelaksanaan kebijakan, mengevaluasi perkembangan dan kondisi profil risiko, serta memberikan saran-saran dan langkah-langkah perbaikan.

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada BRI termasuk kegagalan *settlement*. BRI melakukan identifikasi dan mengukur tingkat risiko calon debitur melalui pengembangan *Internal Risk Rating*. BRI memantau kualitas kredit sebagai bagian dari identifikasi dini dari pemburukan kredit. Pengelolaan risiko kredit dilakukan melalui kebijakan pengelolaan risiko secara komprehensif dan terintegrasi. BRI menyusun kebijakan manajemen risiko kredit diantaranya tata kelola, pengelolaan limit pada batasan eksposur risiko yang dapat diterima, pengelolaan limit pada batasan geografis, dan pengelolaan limit konsentrasi per industri. *Rating* risiko kredit diperbarui secara berkala untuk memperkirakan *potential loss* sebagai risiko akibat ekspansi kredit dan penentuan tindak lanjut perbaikan.

Penerapan manajemen risiko kredit selain bertujuan untuk mematuhi regulasi yang berlaku, juga merupakan suatu keharusan dalam rangka menerapkan sistem pengelolaan risiko kredit pada tingkat *risk and return* yang optimum dan sesuai dengan praktek di perbankan. Penerapan manajemen risiko kredit diharapkan mampu mendorong kegiatan bisnis BRI namun tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Penyaluran kredit yang dilakukan oleh unit kerja bisnis telah mempertimbangkan dan memperhatikan risiko kredit sejak saat kredit tersebut diberikan sampai dengan kredit tersebut dilunasi. Pemantauan dilakukan secara berkala terhadap kualitas kredit untuk mencegah terjadinya *Non-Performing Loan* (NPL).

Melalui penerapan *Early Warning System* (EWS) terhadap perkembangan kondisi usaha debitur, maka pengelolaan risiko kredit yang efektif dapat meminimalkan risiko terjadinya kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal untuk memperoleh pendapatan yang maksimal.

Pengelolaan risiko kredit BRI dimaksudkan agar kemungkinan kerugian yang diakibatkan oleh tidak terbayarnya pinjaman yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya, baik secara tingkat individual maupun portofolio kredit secara keseluruhan dapat dikelola seminimal mungkin. Pengelolaan risiko kredit ini juga dilakukan BRI dalam upaya memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh regulator.

BRI senantiasa melakukan penyempurnaan metodologi penilaian risiko kredit dalam rangka meningkatkan akurasi dalam pengelolaan risiko kredit khususnya dalam proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

1. Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya

Nilai tercatat dari aset keuangan bank selain kredit yang diberikan dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Tabel di bawah ini menunjukkan *net maximum exposure* atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019:

31 Maret 2020			
	Eksposur Maksimum	Agunan	Net Eksposur
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	27.025.531	26.855.628	169.903
31 Desember 2019			
	Eksposur Maksimum	Agunan	Net Eksposur
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	22.582.244	22.520.496	61.748

Untuk kredit yang diberikan, BRI menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit BRI dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

Untuk *secured loans*, BRI menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, berupa tanah dan bangunan, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) dan properti.
- b. *Financial collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro, deposito), surat berharga, dan emas.
- c. Lainnya berupa garansi, jaminan pemerintah dan lembaga penjamin.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit

1. Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya (lanjutan)

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), BRI akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Unsecured loans terdiri dari *fully unsecured loans* seperti kartu kredit dan *partially secured loans* seperti kredit untuk golongan berpenghasilan tetap, kredit untuk para pensiunan dan kredit konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

Dengan demikian, meskipun kredit tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans* namun tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat kredit. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat kredit.

Mitigasi risiko kredit untuk *partially secured loans* terdiri dari surat keputusan pengangkatan pegawai dan surat keterangan pensiun.

2. Analisa konsentrasi risiko

- a. Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019. Kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing:

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

a. Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019. Kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing: (lanjutan)

	31 Maret 2020							
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	Total
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	59.718.025	-	-	-	-	-	-	59.718.025
Giro pada bank lain	11.683.776	2.042	52	18.770	140	7.711	2.119.546	13.832.037
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	46.683.758	655.500	120.000	117.000	150.000	54.000	8.033.405	55.813.663
Efek efek								
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	21.914.168	-	-	-	-	-	-	21.914.168
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	120.391.715	-	-	-	-	-	-	120.391.715
Biaya perolehan diamortisasi	55.987.847	-	-	-	-	-	-	55.987.847
Wesel Ekspor dan tagihan lainnya	20.145.456	4.848.137	214.335	989.394	414.212	2.612.790	2.086.369	31.310.693
Obligasi								
Rekapitalisasi Pemerintah								
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	30.272	-	-	-	-	-	-	30.272
Biaya perolehan diamortisasi	1.100.000	-	-	-	-	-	-	1.100.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	27.025.531	-	-	-	-	-	-	27.025.531
Tagihan derivatif	703.397	-	-	-	-	-	-	703.397
Kredit yang diberikan								
Mikro	27.898.156	33.147.424	57.284.581	47.585.245	70.395.854	106.920.548	-	343.231.808
Ritel	99.538.277	25.605.386	38.162.781	42.612.288	58.286.421	91.377.900	1.161.128	356.744.181
Korporasi	151.228.434	6.384.759	3.111.234	6.630.293	15.903.670	6.365.636	12.205.689	201.829.715
Piutang dan pembiayaan syariah	9.323.581	3.423.719	2.476.456	2.862.467	6.605.889	4.227.790	-	28.919.902
Piutang sewa pembiayaan	1.651.208	896.809	246.012	444.625	386.997	477.582	-	4.103.233
Tagihan akseptasi	8.368.315	291.314	87.624	187.514	89.899	28.052	-	9.052.718
Penyertaan saham*)	546.775	-	-	-	-	-	-	546.775
Aset lain-lain**)	5.614.106	120.467	64.435	84.855	100.391	224.084	423.740	6.632.078
	669.552.797	75.375.557	101.767.510	101.532.451	152.333.473	212.296.093	26.029.877	1.338.887.758
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(60.988.332)
Bersih								1.277.899.426
Rekening								
Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	4.239.683	1.418.944	2.648	533.973	1.600.083	99.418	-	7.894.749
Garansi yang diterbitkan	41.275.670	3.844.137	415.957	755.963	1.893.306	2.447.113	-	50.632.146
	45.515.353	5.263.081	418.605	1.289.936	3.493.389	2.546.531	-	58.526.895
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(778.087.0)
Bersih								57.748.808

Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

a. Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019. Kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing: (lanjutan)

	31 Desember 2019							
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	Total
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	71.416.449	-	-	-	-	-	-	71.416.449
Giro pada bank lain	9.599.836	6.996	297	1.527	174	1.071	627.835	10.237.736
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	105.121.462	227.000	200.000	647.000	1.273.000	912.825	8.473.440	116.854.727
Efek efek								
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	17.712.056	-	-	-	-	-	-	17.712.056
Tersedia untuk dijual	115.533.272	-	-	-	-	-	8.620.460	124.153.732
Dimiliki hingga jatuh tempo	52.727.611	-	-	-	-	-	1.247.532	53.975.143
Wesel Ekspor dan tagihan lainnya	24.091.239	4.012.200	227.532	1.081.660	385.082	2.440.318	1.638.732	33.876.763
Obligasi								
Rekapitalisasi Pemerintah								-
Tersedia untuk dijual	30.306	-	-	-	-	-	-	30.306
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.100.000	-	-	-	-	-	-	1.100.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	22.582.244	-	-	-	-	-	-	22.582.244
Tagihan derivatif	210.396	-	-	-	-	-	-	210.396
Kredit yang diberikan								
Mikro	27.102.319	31.736.498	54.508.279	44.500.298	68.245.559	103.442.858	-	329.535.811
Ritel	101.323.286	25.943.929	38.025.012	42.022.840	59.542.775	90.453.115	988.204	358.299.161
Korporasi	137.097.423	10.562.753	2.917.011	5.896.052	16.600.597	5.864.731	10.657.654	189.596.221
Piutang dan pembiayaan syariah	2.390.865	2.102.395	13.290.954	1.657.946	2.985.369	3.338.668	-	25.766.197
Piutang sewa pembiayaan	1.778.508	891.028	217.640	445.752	374.400	484.268	-	4.191.596
Tagihan akseptasi	8.994.159	88.637	77.342	105.501	57.296	23.128	-	9.346.063
Penyertaan saham*)	293.378	-	-	-	-	-	-	293.378
Aset lain-lain**)	3.415.887	452.824	285.943	208.645	255.429	801.333	481.006	5.901.067
	702.520.696	76.024.260	109.750.010	96.567.221	149.719.681	207.762.315	32.734.863	1.375.079.046
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(39.329.418)
Bersih								1.335.749.628
Rekening								
Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	3.594.748	947.103	6.058	595.620	1.127.754	188.199	-	6.459.482
Garansi yang diterbitkan	36.261.120	3.711.319	530.841	642.611	1.674.848	2.230.625	-	45.051.364
Total	39.855.868	4.658.422	536.899	1.238.231	2.802.602	2.418.824	-	51.510.846
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(609.493,0)
Bersih								50.901.353

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

b. Sektor industri

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019:

	(termasuk BI)	lainnya	Pertanian	Perindustrian	Restoran	Usaha	Lain-lain	Total
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	59.718.025	-	-	-	-	-	-	59.718.025
Giro pada bank lain	-	13.832.037	-	-	-	-	-	13.832.037
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	42.733.820	13.079.843	-	-	-	-	-	55.813.663
Efek efek								
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	18.079.156	3.195.844	-	168.070	-	205.026	266.072	21.914.168
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	99.024.603	14.149.819,00	-	574.466	86.052	5.567.012	989.763	120.391.715
Biaya perolehan diamortisasi	48.681.262	4.410.927	11.000	1.121.946	-	1.469.061	293.651	55.987.847
Wesel Ekspor dan tagihan lainnya	11.293.131	5.983	15.772	6.509.065	-	9.505.389	3.981.353	31.310.693
Obligasi								
Rekapitalisasi Pemerintah								-
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	30.272	-	-	-	-	-	-	30.272
Biaya perolehan diamortisasi	1.100.000	-	-	-	-	-	-	1.100.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	27.025.531	-	-	-	-	-	-	27.025.531
Tagihan derivatif	-	703.384	-	13	-	-	-	703.397
Kredit yang diberikan								
Mikro	-	-	56.811.299	20.969.910	146.370.410	25.442.318	93.637.871	343.231.808
Ritel	-	415.085	21.316.785	22.029.721	128.948.379	12.472.300	171.561.911	356.744.181
Korporasi	124.195	3.725.052	36.133.186	39.366.871	17.944.097	9.612.170	94.924.144	201.829.715
Piutang dan pembiayaan syariah	-	1.642.436	-	3.090.511	-	323	24.186.632	28.919.902
Piutang sewa pembiayaan	-	209.999	70.360	637.049	714.222	410.733	2.060.870	4.103.233
Tagihan akseptasi	719.589	-	1.419.965	2.216.068	-	4.658.807	38.289	9.052.718
Penyertaan saham ^{*)}	-	14.723	-	-	-	-	532.052	546.775
Aset lain-lain ^{**)}	2.163.334	493.786	89	1.117.627	753	370.368	2.486.121	6.632.078
	310.692.918	55.878.918	115.778.456	97.801.317	294.063.913	69.713.507	394.958.729	1.338.887.758
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(60.988.332)
Bersih								1.277.899.426
Rekening								
Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	3.811.252	-	13.587	125.872	7.203	20.846	3.915.989	7.894.749
Garansi yang diberikan	21.354.521	81.005	660.555	1.048.462	352.043	71.575	27.063.985	50.632.146
Total	25.165.773	81.005	674.142	1.174.334	359.246	92.421	30.979.974	58.526.895
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(778.087)
Bersih								57.748.808

^{*)} Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

^{**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.}

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

b. Sektor industri (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019: (lanjutan)

Giro pada bank lain	-	10.237.736	-	-	-	-	-	10.237.736
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	100.469.268	16.385.459	-	-	-	-	-	116.854.727
Efek efek								
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	13.911.684	3.145.937	-	70.638	-	219.003	364.794	17.712.056
Tersedia untuk dijual	104.730.621	13.026.171,00	-	206.562	72.984	3.109.495	3.007.899	124.153.732
Dimiliki hingga jatuh tempo	46.426.715	4.876.549	11.000	1.043.687	-	1.060.730	556.462	53.975.143
Wesel Ekspor dan tagihan lainnya	13.936.552	12.982	7.116	11.484.827	936.393	2.523.685	4.975.208	33.876.763
Obligasi								
Rekapitalisasi Pemerintah								-
Tersedia untuk dijual	30.306	-	-	-	-	-	-	30.306
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.100.000	-	-	-	-	-	-	1.100.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	22.582.244	-	-	-	-	-	-	22.582.244
Tagihan derivatif	-	210.396	-	-	-	-	-	210.396
Kredit yang diberikan								
Mikro	-	-	52.606.039	16.897.481	143.921.277	24.178.405	91.932.609	329.535.811
Ritel	-	3.918.015	21.732.346	21.045.749	128.767.094	12.510.073	170.325.884	358.299.161
Korporasi	124.195	2.751.793	36.965.472	37.665.580	22.308.023	260.579	89.520.579	189.596.221
Piutang dan pembiayaan syaria	-	1.251.829	-	2.813.631	-	300.431	21.400.306	25.766.197
Piutang sewa pembiayaan	-	215.837	78.441	630.446	783.127	403.580	2.080.165	4.191.596
Tagihan akseptasi	944.354	1.381	70.036	4.102.018	50.343	3.963.385	214.546	9.346.063
Penyertaan saham*)		14.723	-	-	-	-	278.655	293.378
Aset lain-lain**)	1.650.516	523.303	-	847.483	-	320.778	2.558.987	5.901.067
	377.322.904	56.572.111	111.470.450	96.808.102	296.839.241	48.850.144	387.216.094	1.375.079.046
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(39.329.418)
Bersih								1.335.749.628
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	2.562.246	4.715	-	273.003	3.037	1.346	3.615.135	6.459.482
Garansi yang diberikan	20.788.230	866	556.515	1.051.390	248.387	93.842	22.312.134	45.051.364
Total	23.350.476	5.581	556.515	1.324.393	251.424	95.188	25.927.269	51.510.846
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(609.493)
Bersih								50.901.353

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

a. Giro pada bank lain

Per tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

b. Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain

Pada tanggal 31 Maret 2020, cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan adalah sebesar Rp299.

c. Efek-efek

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan adalah sebesar Rp59.849 dan pada tanggal 31 Desember 2019 cadangan kerugian untuk Obligasi I Tahun 2003 yang diterbitkan oleh PT Great River International Tbk diklasifikasikan "Macet" yang dimiliki oleh BRI Life (entitas anak), dimana obligasi tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 13 Oktober 2008 sebesar Rp758.

d. Piutang sewa pembiayaan

Per tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Mengalami penurunan nilai	118.093	144.320
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	170.432	78.169
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	3.814.708	3.969.107
	4.103.233	4.191.596
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(95.500)	(87.500)
Total	4.007.733	4.104.096

e. Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah

Per tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

		31 Maret 2020			
		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Mengalami Penurunan Nilai	
		Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai			Total
		High Grade	Standard Grade		
<u>Rupiah</u>					
Perdagangan, perhotelan dan restoran	234.531.961	18.651.442	24.201.717	12.928.701	290.313.821
Pertanian	80.057.864	2.029.942	4.330.904	14.213.474	100.632.184
Perindustrian	39.820.467	1.160.462	2.097.208	6.195.319	49.273.456
Jasa dunia usaha	41.819.080	1.929.894	2.965.763	2.392.638	49.107.375
Konstruksi	37.814.223	629.638	1.428.552	2.321.227	42.193.640
Listrik, gas dan air	30.545.361	91.066	69.778	101.243	30.807.448
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	17.741.317	813.915	933.896	1.867.487	21.356.615
Jasa pelayanan sosial	8.921.822	489.022	473.021	524.807	10.408.672
Pertambangan	3.715.162	302.575	333.232	808.115	5.159.084
Lain-lain	220.986.655	3.518.156	7.363.414	3.043.170	234.911.395
	715.953.912	29.616.112	44.197.485	44.396.181	834.163.690

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 (lanjutan)

e. Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Per tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

31 Maret 2020					
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan	Mengalami Penurunan	Total
	High Grade	Standard Grade	Nilai	Nilai	
Mata uang asing					
Perindustrian	26.294.294	-	13.660	6.990.211	33.298.165
Pertanian	14.071.410	-	-	1.859.703	15.931.113
Perdagangan, perhotelan dan restoran	4.719.666	-	4.238	101.259	4.825.163
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.495.990	32.620	1.693	-	1.530.303
Listrik, gas dan air	12.502.530	-	-	676.365	13.178.895
Jasa pelayanan sosial	2.190.747	-	-	-	2.190.747
Pertambangan	13.157.660	-	1.484.842	868.929	15.511.431
Konstruksi	4.293.540	-	1.957	18.554	4.314.051
Jasa dunia usaha	4.671.532	-	-	11.881	4.683.413
Lain-lain	1.091.904	-	3.729	3.005	1.098.638
	<u>84.489.273</u>	<u>32.620</u>	<u>1.510.119</u>	<u>10.529.907</u>	<u>96.561.919</u>
Total	800.443.185	29.648.732	45.707.604	54.926.088	930.725.609
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					(57.809.750)
Bersih					872.915.859

31 Desember 2019					
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan	Mengalami Penurunan	Total
	High Grade	Standard Grade	Nilai	Nilai	
Rupiah					
Perdagangan, perhotelan dan restoran	253.627.281	13.284.048	13.377.630	11.289.368	291.578.327
Pertanian	79.022.898	2.010.593	2.473.827	14.386.808	97.894.126
Perindustrian	40.346.285	1.057.405	1.506.251	2.317.143	45.227.084
Jasa dunia usaha	37.530.077	635.989	906.988	6.171.352	45.244.406
Konstruksi	31.054.422	78.375	44.924	101.324	31.279.045
Listrik, gas dan air	36.602.061	657.397	703.392	2.289.458	40.252.308
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	18.869.213	366.335	542.294	1.844.228	21.622.070
Jasa pelayanan sosial	13.295.862	366.167	252.199	507.656	14.421.884
Pertambangan	3.303.642	317.806	144.739	805.012	4.571.199
Lain-lain	218.119.344	3.068.306	4.847.744	2.314.445	228.349.839
	<u>731.771.085</u>	<u>21.842.421</u>	<u>24.799.988</u>	<u>42.026.794</u>	<u>820.440.288</u>
Mata uang asing					
Perindustrian	21.325.744	-	-	5.710.619	27.036.363
Pertanian	14.610.149	-	50.165	1.582.234	16.242.548
Listrik, gas dan air	9.697.158	-	-	647.005	10.344.163
Perdagangan, perhotelan dan restoran	4.528.755	-	8.884	115.169	4.652.808
Jasa pelayanan sosial	1.350.059	-	-	-	1.350.059
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	10.294.338	-	1.405.000	739.026	12.438.364
Pertambangan	1.951.999	-	-	-	1.951.999
Konstruksi	4.130.000	-	-	11.874	4.141.874
Jasa dunia usaha	3.667.036	-	2.037	28.781	3.697.854
Lain-lain	892.314	-	6.884	1.872	901.070
	<u>72.447.552</u>	<u>-</u>	<u>1.472.970</u>	<u>8.836.580</u>	<u>82.757.102</u>
Total	804.218.637	21.842.421	26.272.958	50.863.374	903.197.390
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					(39.108.869)
Bersih					864.088.521

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 (lanjutan)

f. Wesel ekspor dan tagihan lainnya

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan masing-masing sebesar Rp2.954.680 dan Rp132.241.

g. Tagihan akseptasi

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

Pada tanggal 31 Maret 2020 cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan adalah sebesar Rp68.204.

h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Per tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

i. Aset lain-lain

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

j. Rekening administratif

Per tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, akun-akun administratif ini mengalami penurunan nilai dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Rupiah		
Garansi yang diterbitkan	18.514.556	19.414.908
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	2.527.912	1.834.389
	<u>21.042.468</u>	<u>21.249.297</u>
Mata Uang Asing		
Garansi yang diterbitkan	32.117.590	25.636.456
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	5.366.837	4.625.093
	<u>37.484.427</u>	<u>30.261.549</u>
Total	58.526.895	51.510.846
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(778.087)	(609.493)
Bersih	<u>57.748.808</u>	<u>50.901.353</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan

Tabel berikut menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit, nilai yang disajikan adalah *gross*.

	31 Maret 2020				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	Standard Grade	Nilai	Nilai	
Aset					
Giro pada Bank Indonesia	59.718.025	-	-	-	59.718.025
Giro pada bank lain	13.827.469	4.568	-	-	13.832.037
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	55.813.663	-	-	-	55.813.663
Efek efek					
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	21.883.033	31.135	-	-	21.914.168
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	109.721.893	10.669.822	-	-	120.391.715
Biaya perolehan diamortisasi	55.675.460	312.387	-	-	55.987.847
Wesel Ekspor dan Tagihan lainnya	31.310.693	-	-	-	31.310.693
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah					
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	30.272	-	-	-	30.272
Biaya perolehan diamortisasi	1.100.000	-	-	-	1.100.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	27.025.531	-	-	-	27.025.531
Tagihan derivatif	703.397	-	-	-	703.397
Kredit yang diberikan					
Mikro	306.534.713	12.099.382	19.671.984	4.925.729	343.231.808
Ritel	299.245.056	16.644.553	22.696.950	18.157.622	356.744.181
Korporasi	169.490.070	-	1.915.000	30.424.645	201.829.715
Piutang dan pembiayaan syariah	25.173.345	904.798	1.423.668	1.418.091	28.919.902
Piutang sewa pembiayaan	3.394.358	427.065	166.466	115.344	4.103.233
Tagihan akseptasi	9.052.718	-	-	-	9.052.718
Penyertaan saham*)	546.775	-	-	-	546.775
Aset lain-lain**)	6.567.997	64.081	-	-	6.632.078
	1.196.814.468	41.157.791	45.874.068	55.041.431	1.338.887.758

	31 Desember 2019				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	Standard Grade	Penurunan Nilai		
<u>Aset</u>					
Giro pada Bank Indonesia	71.416.449	-	-	-	71.416.449
Giro pada bank lain	9.491.685	746.051	-	-	10.237.736
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	116.854.727	-	-	-	116.854.727
Efek efek					
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	17.645.639	66.417	-	-	17.712.056
Tersedia untuk dijual	122.590.185	1.563.547	-	-	124.153.732
Dimiliki hingga jatuh tempo	53.476.494	497.891	-	758	53.975.143
Wesel Ekspor dan Tagihan lainnya	33.876.763	-	-	-	33.876.763
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah					
Tersedia untuk dijual	30.306	-	-	-	30.306
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.100.000	-	-	-	1.100.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	21.703.191	-	-	879.053	22.582.244
Tagihan derivatif	210.396	-	-	-	210.396

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit, nilai yang disajikan adalah gross (lanjutan):

	31 Desember 2019				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	
	High Grade	Standard Grade	Penurunan Nilai	Nilai	Total
<u>Aset (lanjutan)</u>					
Kredit yang diberikan					
Mikro	307.233.793	7.058.432	11.438.216	3.805.370	329.535.811
Ritel	316.436.726	13.749.966	12.238.825	15.873.644	358.299.161
Korporasi	157.923.532	-	1.833.491	29.839.198	189.596.221
Piutang dan pembiayaan syariah	22.624.586	1.034.023	762.426	1.345.162	25.766.197
Piutang sewa pembiayaan	4.004.787	-	78.168	108.641	4.191.596
Tagihan akseptasi	9.346.063	-	-	-	9.346.063
Penyertaan saham*)	293.378	-	-	-	293.378
Aset lain-lain**)	5.740.819	160.248	-	-	5.901.067
	1.271.999.519	24.876.575	26.351.126	51.851.826	1.375.079.046

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

1. Tingkat Tinggi (High Grade)

- Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah dan transaksi dengan bank yang telah terdaftar pada Bursa.
- Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah yaitu pinjaman kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta tidak pernah direstrukturasikan.
- Wesel ekspor dan tagihan lainnya serta tagihan akseptasi yaitu tagihan kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo, dan memiliki kapasitas finansial yang kuat dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya secara tepat waktu.
- Efek-efek dan Obligasi Pemerintah, yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi dengan rating minimal idA- (Pefindo), A- (Fitch), A- (Standard & Poor's), atau A3 (Moody's).
- Penyertaan saham, yaitu penyertaan pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa dan memiliki tingkat kinerja keseluruhan yang baik.

2. Tingkat Standar (Standard Grade)

- Giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, yaitu giro atau penempatan pada bank yang tidak terdaftar pada Bursa.
- Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah yaitu pinjaman kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo, dan tidak mengalami penurunan nilai, namun pernah direstrukturasikan.
- Wesel ekspor dan tagihan lainnya serta tagihan akseptasi, yaitu tagihan kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo dan memiliki kapasitas finansial yang memadai dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya secara tepat waktu.
- Efek-efek dan Obligasi Pemerintah, yaitu efek-efek dan obligasi dengan rating antara idBBB+ sampai dengan idBBB- (Pefindo), BBB+ sampai dengan BBB- (Fitch), BBB+ sampai dengan BBB- (Standard & Poor's), atau Baa1 sampai dengan Baa3 (Moody's).
- Penyertaan saham, yaitu penyertaan pada perusahaan yang tidak terdaftar pada Bursa dan memiliki tingkat kinerja keseluruhan yang baik.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

a. Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan

Ketika menentukan apakah risiko gagal bayar pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung, serta relevan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Hal tersebut mencakup informasi dan analisa kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pada pengalaman historis dan penilaian pakar kredit dan termasuk perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi dengan membandingkan:

1. *probability of default* (PD) atas umur tersisa pada tanggal pelaporan; dengan
2. *probability of default* (PD) atas umur tersisa yang di estimasi pada saat pengakuan awal eksposur (jika relevan, disesuaikan dengan perubahan ekspektasi pembayaran dimuka).

Bank juga menggunakan kriteria berikut dalam menentukan apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi:

1. pengujian kuantitatif berdasarkan perubahan *probability of default* (PD)
2. indikator kualitatif
3. tertunggak lebih dari 30 hari.

b. Credit Risk Grades

Bank mengalokasikan setiap eksposur ke *credit risk grades* berdasarkan variasi data yang ditentukan dapat memprediksi risiko gagal bayar dan menerapkan pengalaman atas kredit. *Credit risk grades* ditetapkan menggunakan faktor kualitatif dan kuantitatif yang dapat mengindikasikan risiko gagal bayar. Faktor-faktor ini bervariasi tergantung pada sifat eksposur dan jenis peminjam.

Credit risk grades ditetapkan dan dikalibrasi sedemikian rupa sehingga risiko terjadinya gagal bayar meningkat secara eksponensial seiring dengan penurunan risiko kredit, sebagai contoh, selisih antara *credit risk rating grades* 1 dan 2 lebih kecil dari pada selisih antara *credit risk rating grades* 2 dan 3.

Setiap eksposur dialokasikan ke *credit risk grades* pada pengakuan awal berdasarkan informasi yang tersedia tentang peminjam. Eksposur ini dipantau secara berkelanjutan, dan dapat mengakibatkan eksposur dipindahkan ke *credit risk grades* yang berbeda. Pemantauan biasanya menggunakan data berikut: laporan keuangan, penggunaan fasilitas kredit, estimasi kondisi ekonomi.

c. Penentuan Struktur Probability of Default

Credit risk grades adalah input utama dalam penentuan struktur PD term structure atas eksposur. Bank mengumpulkan informasi kinerja dan gagal bayar tentang eksposur risiko kredit yang dianalisa berdasarkan yurisdiksi atau wilayah dan menurut jenis produk dan peminjam serta penilaian risiko kredit. Untuk beberapa portofolio, informasi yang dibeli dari penilai kredit eksternal juga digunakan.

Bank menggunakan model statistik untuk menganalisa data yang dikumpulkan dan menghasilkan perkiraan *probability of default* (PD) atas umur tersisa dan bagaimana hal ini diperkirakan akan berubah sebagai akibat dari berlalunya waktu.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

c. *Penentuan Struktur Probability of Default (lanjutan)*

Analisa ini mencakup identifikasi dan kalibrasi hubungan antara perubahan tingkat gagal bayar dan perubahan dalam faktor-faktor makro ekonomi utama serta analisa mendalam tentang dampak faktor-faktor lain tertentu (misalkan restrukturisasi) pada risiko gagal bayar. Untuk sebagian besar eksposur, indikator makro ekonomi utama meliputi: pertumbuhan PDB, suku bunga acuan, dan tingkat pengangguran. Untuk eksposur pada industri dan / atau wilayah tertentu, analisa dapat mencakup harga komoditas dan / atau harga properti yang relevan.

d. *Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan*

Kriteria untuk menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan bervariasi untuk setiap portofolio dan termasuk perubahan kuantitatif pada PD dan faktor kualitatif, termasuk penentuan berdasarkan status hari tunggakan.

Risiko kredit dari eksposur tertentu dianggap telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika, berdasarkan permodelan kuantitatif Bank, *probability of default* (PD) atas umur tersisa telah meningkat signifikan.

Bank juga dapat menggunakan penilaian dari analisis kredit dan, jika mungkin, pengalaman historis yang relevan, dalam menentukan bahwa mungkin eksposur telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan berdasarkan indikator kualitatif tertentu yang dianggap dapat mengindikasikan hal tersebut dan pengaruhnya mungkin tidak sepenuhnya tercermin dalam analisis kuantitatif secara tepat waktu.

Bank menentukan bahwa peningkatan risiko kredit secara signifikan belum terjadi apabila masih kurang dari 30 hari tunggakan. Hari tunggakan ditentukan dengan menghitung jumlah hari sejak tanggal jatuh tempo awal dimana pembayaran penuh belum diterima. Tanggal jatuh tempo ditentukan tanpa mempertimbangkan masa tenggang yang mungkin tersedia bagi peminjam.

Bank memantau efektivitas kriteria yang digunakan dalam mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dengan cara *reviu berkala*.

e. *Modifikasi Aset Keuangan*

Ketentuan kontraktual pinjaman dapat dimodifikasi untuk beberapa alasan, termasuk perubahan kondisi pasar, retensi pelanggan dan faktor-faktor lain yang tidak terkait dengan penurunan kredit saat. Pinjaman yang ketentuan kontraktualnya dimodifikasi dapat menyebabkan pinjaman awal dihentikan pengakuannya dan pinjaman hasil modifikasi diakui sebagai pinjaman baru pada nilai wajar.

Ketika ketentuan kontraktual pinjaman dimodifikasi dan tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dilakukan dengan cara membandingkan:

- sisa PD sepanjang umur pada tanggal pelaporan berdasarkan ketentuan yang dimodifikasi; dengan
- sisa PD sepanjang umur yang diestimasi berdasarkan data pada saat pengakuan awal dan ketentuan kontraktual awal.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

f. Definisi Gagal Bayar (Default)

Grup menganggap aset keuangan dalam keadaan default / gagal bayar ketika:

- Debitur tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya kepada secara penuh, tanpa bantuan (*recourse*) dari kelompok usahanya; atau
- Debitur telah melewati jatuh tempo lebih dari 90 hari atas kewajiban kredit material apa pun kepada kelompok usahanya.

Dalam menilai apakah debitur dalam keadaan default / gagal bayar, Grup mempertimbangkan indikator berikut:

- Kualitatif – seperti pelanggaran persyaratan penjaminan (*covenants*);
- Kuantitatif – seperti status tunggakan; dan
- Berdasarkan data yang dikembangkan secara internal dan diperoleh dari sumber eksternal.

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai

a. Penggunaan informasi perkiraan masa depan (*forward-looking*)

Grup menggunakan informasi *forward-looking* dalam menilai apakah telah terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan saran dari Komite Manajemen Risiko, pakar ekonomi dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Grup merumuskan pandangan dasar (*base case*) tentang pergerakan variabel ekonomi yang relevan dimasa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi. Proses ini meliputi pengembangan dua atau lebih skenario ekonomi tambahan dan mempertimbangkan probabilitas relatif dari keluaran (*output*) yang mungkin. Informasi eksternal mencakup data ekonomi dan perkiraan yang diterbitkan oleh, seperti badan pemerintah dan analisis sektor swasta dan akademisi terpilih.

Pandangan dasar (*base case*) mencerminkan keluaran dengan probabilitas yang paling tinggi dan digunakan dalam perencanaan strategis dan anggaran. Skenario yang lain, mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis.

Skenario ekonomi yang dirumuskan menggunakan kisaran indikator utama berikut:

	2021	2022
Pertumbuhan PDB	dasar 5,30 % Kisaran antara 3,94 hingga 5,71 %	dasar 5,53 % Kisaran antara 4,11 hingga 5,94 %
Tingkat Konsumsi	dasar 5,02% Kisaran antara 3,65 hingga 5,15 %	dasar 5,05% Kisaran antara 3,76 hingga 5,30 %
Tingkat Investasi	dasar 6,71 % Kisaran antara 3,33 hingga 7,17 %	dasar 6,83 % Kisaran antara 3,37 hingga 7,25 %

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai (lanjutan)

b. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Input utama dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah variabel berikut :

- *Probability of Default* (PD)
- *Loss of Given Default* (LGD)
- *Exposure at Default* (EAD)

Parameter ini umumnya berasal dari model statistik yang dikembangkan secara internal dan data historis lainnya. Parameter ini disesuaikan untuk mencerminkan informasi *forward-looking*.

Estimasi PD adalah estimasi pada tanggal tertentu, yang dihitung berdasarkan model peringkat statistik, dan dinilai menggunakan rating yang disesuaikan dengan berbagai kategori dari debitur dan eksposur. Model statistik ini didasarkan pada data yang disusun secara internal yang terdiri dari faktor kuantitatif dan kualitatif.

LGD adalah besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar. Parameter LGD diestimasi secara historis berdasarkan tingkat pemulihan atas klaim terhadap debitur yang gagal bayar. Model LGD mempertimbangkan struktur, jaminan, senioritas klaim, industri debitur, dan biaya pemulihan setiap jaminan yang merupakan bagian integral dari aset keuangan.

EAD merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar. EAD suatu aset keuangan adalah jumlah tercatat bruto. Untuk komitmen pinjaman dan jaminan keuangan, EAD mencakup jumlah yang telah ditarik, serta jumlah potensial di masa depan yang akan ditarik, yang diestimasi berdasarkan pengamatan historis dan perkiraan berwawasan ke depan (*forward-looking*).

Ketika pemodelan parameter dilakukan secara kolektif, instrumen keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko yang meliputi:

- jenis instrument;
- peringkat risiko kredit;
- jenis agunan;
- tanggal pengakuan awal;
- sisa waktu jatuh tempo.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai (lanjutan)

b. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

a. Analisis risiko kredit berdasarkan *internal rating grades*

	31 Maret 2020				31 Desember 2019
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 bulan	Kerugian kredit sepanjang umurnya tidak mengalami penurunan nilai	Kerugian kredit sepanjang umurnya mengalami penurunan nilai	Purchased or Originated Credit Impaired	Total
Kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					
Internal Grade 1-2	168.125	-	-	-	168.125
Internal Grade 3-4	53.289.442	2.624.717	774.151	-	56.688.310
Internal Grade 5-6	87.154.334	3.851.952	1.155.331	-	92.161.617
Internal Grade 7-8	38.428.912	2.931.812	648.971	-	42.009.695
Internal Grade 9-10	49.884.141	4.419.312	1.167.976	-	55.471.429
Internal Grade 11-12	21.819.212	1.506.045	553.634	-	23.878.891
Internal Grade 13-14	1.102.862	603.199	352.018	-	2.058.079
Internal Grade 15-16	86.846.664	3.335.618	1.811.975	-	91.994.257
	338.693.692	19.272.655	6.464.056	-	364.430.403
Cadangan Kerugian Kredit	(5.868.869)	(437.639)	(1.939.573)	-	(8.246.081)
Nilai Tercatat	332.824.823	18.835.016	4.524.483	-	356.184.322

	31 Maret 2020				31 Desember 2019
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 bulan	Kerugian kredit sepanjang umurnya tidak mengalami penurunan nilai	Kerugian kredit sepanjang umurnya mengalami penurunan nilai	Purchased or Originated Credit Impaired	Total
Tagihan Akseptasi yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					
Internal Grade 1-2	-	-	-	-	2.350
Internal Grade 3-4	1.885.010	-	-	-	1.885.010
Internal Grade 5-6	521.481	-	-	-	521.481
Internal Grade 7-8	27.380	-	-	-	27.380
Internal Grade 9-10	931.705	-	-	-	931.705
Internal Grade 11-12	139.882	-	-	-	139.882
Internal Grade 13-14	-	-	-	-	-
Internal Grade 15-16	5.547.261	-	-	-	5.547.261
	9.052.718	-	-	-	9.052.718
Cadangan Kerugian Kredit	(68.204)	-	-	-	(68.204)
Nilai Tercatat	8.984.514	-	-	-	9.223.566

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai (lanjutan)

b. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

a. Analisis risiko kredit berdasarkan *internal rating grades*

Cadangan kerugian kredit untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada laba rugi melalui penghasilan komprehensif lain tidak diakui pada laporan posisi keuangan karena nilai tercatat aset keuangan tersebut adalah nilai wajar.

	31 Maret 2020				31 Desember 2019
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 bulan	Kerugian kredit sepanjang umurnya tidak mengalami penurunan nilai	Kerugian kredit sepanjang umurnya mengalami penurunan nilai	Purchased or Originated Credit Impaired	Total
Wesel Tagih yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					
Internal Grade 1-2	414	-	-	-	414
Internal Grade 3-4	3.381.208	-	-	-	3.381.208
Internal Grade 5-6	1.108.500	-	-	-	1.108.500
Internal Grade 7-8	1.148.868	-	-	-	1.148.868
Internal Grade 9-10	590.718	-	-	-	590.718
Internal Grade 11-12	120.626	-	-	-	120.626
Internal Grade 13-14	6.821	-	-	-	6.821
Internal Grade 15-16	24.953.539	-	-	-	24.953.539
	31.310.693	-	-	-	31.310.693
Cadangan Kerugian Kredit	(2.954.680)	-	-	-	(2.954.680)
Nilai Tercatat	28.356.013	-	-	-	33.626.658

	31 Maret 2020				31 Desember 2019
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 bulan	Kerugian kredit sepanjang umurnya tidak mengalami penurunan nilai	Kerugian kredit sepanjang umurnya mengalami penurunan nilai	Purchased or Originated Credit Impaired	Total
Irrevocable LC					
Internal Grade 1-2	1.203	-	-	-	1.203
Internal Grade 3-4	2.194.050	-	-	-	2.194.050
Internal Grade 5-6	648.587	-	-	-	648.587
Internal Grade 7-8	776.629	-	-	-	776.629
Internal Grade 9-10	203.952	-	-	-	203.952
Internal Grade 11-12	38.976	-	-	-	38.976
Internal Grade 13-14	-	-	-	-	-
Internal Grade 15-16	4.031.351	-	-	-	4.031.351
	7.894.749	-	-	-	7.894.749
Cadangan Kerugian Kredit	(137.395)	-	-	-	(137.395)
Nilai Tercatat	7.757.354	-	-	-	6.277.727

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

5. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai (lanjutan)

b. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

b. Analisis risiko kredit berdasarkan *internal rating grades*

Cadangan kerugian kredit untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada laba rugi melalui penghasilan komprehensif lain tidak diakui pada laporan posisi keuangan karena nilai tercatat aset keuangan tersebut adalah nilai wajar.

	31 Maret 2020				31 Desember 2019
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 bulan	Kerugian kredit sepanjang umurnya tidak mengalami penurunan nilai	Kerugian kredit sepanjang umurnya mengalami penurunan nilai	Purchased or Originated Credit Impaired	Total
Bank Garansi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					
Internal Grade 1-2	-	-	-	-	-
Internal Grade 3-4	5.247.340	-	-	-	5.247.340
Internal Grade 5-6	18.988.112	-	-	-	18.988.112
Internal Grade 7-8	3.534.331	-	-	-	3.534.331
Internal Grade 9-10	1.364.497	-	-	-	1.364.497
Internal Grade 11-12	666.228	-	-	-	666.228
Internal Grade 13-14	70.921	-	-	-	70.921
Internal Grade 15-16	20.760.717	-	-	-	20.760.717
	50.632.146	-	-	-	50.632.146
Cadangan Kerugian Kredit	(105.130)	-	-	-	(105.130)
Nilai Tercatat	50.527.016	-	-	-	50.527.016

	31 Maret 2020				31 Desember 2019
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 bulan	Kerugian kredit sepanjang umurnya tidak mengalami penurunan nilai	Kerugian kredit sepanjang umurnya mengalami penurunan nilai	Purchased or Originated Credit Impaired	Total
Fasilitas Pinjaman yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					
Internal Grade 1-2	28.449	-	-	-	28.449
Internal Grade 3-4	6.193.527	2.624.717	774.151	-	9.592.395
Internal Grade 5-6	10.587.654	3.851.952	1.155.331	-	15.594.937
Internal Grade 7-8	527.801	2.931.812	648.971	-	4.108.584
Internal Grade 9-10	3.799.195	4.419.312	1.167.976	-	9.386.483
Internal Grade 11-12	1.980.938	1.506.045	553.634	-	4.040.617
Internal Grade 13-14	102.862	103.199	142.193	-	348.254
Internal Grade 15-16	8.134.799	3.335.529	1.807.991	-	13.278.319
	31.355.225	18.772.566	6.250.247	-	56.378.038
Cadangan Kerugian Kredit	(304.020)	(12.273)	(52.514)	-	(368.807)
Nilai Tercatat	31.051.205	18.760.293	6.197.733	-	55.011.740

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai (lanjutan)

b. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

c. Analisis risiko kredit berdasarkan *days past due*

	31 Maret 2020				31 Desember 2019
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 bulan	Kerugian kredit sepanjang umurnya tidak mengalami penurunan nilai	Kerugian kredit sepanjang umurnya mengalami penurunan nilai	Purchased or Originated Credit Impaired	Total
Kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					
< 30 hari	451.648.026	50.770.442	5.602.609	-	508.021.077
> 31 - 60 hari	4.209.020	2.578.550	212.350	-	6.999.920
> 61 - 90 hari	3.313.304	1.506.645	121.379	-	4.941.328
> 91 hari	137.738	1.975.226	16.654.446	-	18.767.410
	459.308.088	56.830.863	22.590.784	-	538.729.735
Cadangan Kerugian Kredit	(13.672.164)	(17.019.156)	(17.925.232)	-	(48.616.552)
Nilai Tercatat	445.635.924	39.811.707	4.665.552	-	490.113.183

	31 Maret 2020				31 Desember 2019
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 bulan	Kerugian kredit sepanjang umurnya tidak mengalami penurunan nilai	Kerugian kredit sepanjang umurnya mengalami penurunan nilai	Purchased or Originated Credit Impaired	Total
Fasilitas Pinjaman yang belum ditarik yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					
< 30 hari	56.242.171	23.614.913	174.726	-	80.031.810
> 31 - 60 hari	59.055	778.494	19.008	-	856.557
> 61 - 90 hari	-	710.834	28.701	-	739.535
> 91 hari	-	-	1.199.113	-	1.199.113
	56.301.226	25.104.241	1.421.548	-	82.827.015
Cadangan Kerugian Kredit	(141.282)	(3.468)	(18.826)	-	(163.576)
Nilai Tercatat	56.159.944	25.100.773	1.402.722	-	82.663.439

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai (lanjutan)

b. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

d. Analisis risiko kredit berdasarkan *external rating grades*

	31 Maret 2020				31 Desember 2019	
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 bulan	Kerugian kredit sepanjang umurnya tidak mengalami penurunan nilai	Kerugian kredit sepanjang umurnya mengalami penurunan nilai	Purchased or Originated Credit Impaired	Total	Total
Penempatan pada BI yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi						
AAA	400.000	-	-	-	400.000	400.000
AA+	47.915.568	-	-	-	47.915.568	106.436.885
AA	89.286	-	-	-	89.286	100.000
AA-	62.736	-	-	-	62.736	42.897
A+	33.655	-	-	-	33.655	403.609
A	-	-	-	-	-	-
A-	150.000	-	-	-	150.000	460.000
BBB-	6.721.305	-	-	-	6.721.305	7.501.093
BB-	441.113	-	-	-	441.113	1.510.243
	55.813.663	-	-	-	55.813.663	116.854.727
Cadangan Kerugian Kredit	(299)	-	-	-	(299)	(656)
Nilai Tercatat	55.813.364	-	-	-	55.813.364	116.854.071

	31 Maret 2020				31 Desember 2019	
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 bulan	Kerugian kredit sepanjang umurnya tidak mengalami penurunan nilai	Kerugian kredit sepanjang umurnya mengalami penurunan nilai	Purchased or Originated Credit Impaired	Total	Total
Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi						
AAA	-	-	-	-	-	27.765
AA+	32.620	-	-	-	32.620	55.530
AA	1.033.329	-	-	-	1.033.329	922.515
AA-	266.866	-	-	-	266.866	257.218
A+	65.240	-	-	-	65.240	187.414
A	-	-	-	-	-	-
A-	1.081.865	-	-	-	1.081.865	853.105
BBB-	11.000	-	-	-	11.000	11.000
BB-	53.496.927	-	-	-	53.496.927	51.660.596
	55.987.847	-	-	-	55.987.847	53.975.143
Cadangan Kerugian Kredit	(45.544)	-	-	-	(45.544)	(40.192)
Nilai Tercatat	55.942.303	-	-	-	55.942.303	53.934.951

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai (lanjutan)

b. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

a. Analisis risiko kredit berdasarkan *external rating grades*

	31 Maret 2020				31 Desember 2019
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 bulan	Kerugian kredit sepanjang umurnya tidak mengalami penurunan nilai	Kerugian kredit sepanjang umurnya mengalami penurunan nilai	Purchased or Originated Credit Impaired	Total
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					
AAA	187.533	-	-	-	187.533
AA+	12.428.709	-	-	-	12.428.709
AA	6.324.110	-	-	-	6.324.110
AA-	2.562.568	-	-	-	2.562.568
A+	1.616.942	-	-	-	1.616.942
A	-	-	-	-	-
A-	3.215.836,00	-	-	-	3.215.836
BBB-	872.741	-	-	-	872.741
BB-	93.183.277	-	-	-	93.183.277
	120.391.716	-	-	-	120.391.716
Cadangan Kerugian Kredit	(111.598)	-	-	-	(111.598)
Nilai Tercatat	120.391.716	-	-	-	120.391.716

	31 Maret 2020				31 Desember 2019
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 bulan	Kerugian kredit sepanjang umurnya tidak mengalami penurunan nilai	Kerugian kredit sepanjang umurnya mengalami penurunan nilai	Purchased or Originated Credit Impaired	Total
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					
AAA	-	-	-	-	-
AA+	-	-	-	-	-
AA	-	-	-	-	-
AA-	-	-	-	-	-
A+	-	-	-	-	-
A	-	-	-	-	-
A-	-	-	-	-	-
BBB-	-	-	-	-	-
BB-	1.100.000	-	-	-	1.100.000
	1.100.000	-	-	-	1.100.000
Cadangan Kerugian Kredit	-	-	-	-	-
Nilai Tercatat	1.100.000	-	-	-	1.100.000

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai (lanjutan)

b. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

a. Analisis risiko kredit berdasarkan *external rating grades*

	31 Maret 2020				31 Desember 2019
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 bulan	Kerugian kredit sepanjang umurnya tidak mengalami penurunan nilai	Kerugian kredit sepanjang umurnya mengalami penurunan nilai	Purchased or Originated Credit Impaired	Total
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					
AAA	-	-	-	-	-
AA+	-	-	-	-	-
AA	-	-	-	-	-
AA-	-	-	-	-	-
A+	-	-	-	-	-
A	-	-	-	-	-
A-	-	-	-	-	-
BBB-	-	-	-	-	-
BB-	30.272	-	-	-	30.272
	30.272	-	-	-	30.306
Cadangan Kerugian Kredit	-	-	-	-	-
Nilai Tercatat	30.272	-	-	-	30.306

	31 Maret 2020				31 Desember 2019
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 bulan	Kerugian kredit sepanjang umurnya tidak mengalami penurunan nilai	Kerugian kredit sepanjang umurnya mengalami penurunan nilai	Purchased or Originated Credit Impaired	Total
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					
AAA	-	-	-	-	-
AA+	27.025.531	-	-	-	27.025.531
AA	-	-	-	-	-
AA-	-	-	-	-	-
A+	-	-	-	-	666.249
A	-	-	-	-	-
A-	-	-	-	-	-
BBB-	-	-	-	-	-
BB-	-	-	-	-	1.981.955
	27.025.531	-	-	-	27.025.531
Cadangan Kerugian Kredit	-	-	-	-	-
Nilai Tercatat	27.025.531	-	-	-	22.582.244

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Analisa Sensitivitas Kerugian Kredit Ekspektasian terhadap Kondisi Ekonomi Masa Depan

Asumsi ekonomi yang disajikan berikut ini disusun secara internal untuk keperluan perhitungan kerugian kredit ekspektasian.

	2020	2021	2022	2023	2024
Skenario Moderat					
Pertumbuhan PDB	5,30%	5,53%	5,65%	5,68%	5,76%
Tingkat Konsumsi	5,02%	5,05%	5,11%	5,12%	5,18%
Tingkat Investasi	6,71%	6,83%	6,86%	6,94%	7,06%
Skenario Optimis					
Pertumbuhan PDB	5,71%	5,94%	6,08%	6,11%	6,20%
Tingkat Konsumsi	5,15%	5,30%	5,39%	5,41%	5,47%
Tingkat Investasi	7,17%	7,25%	7,29%	7,32%	7,66%
Skenario Pesimis					
Pertumbuhan PDB	3,94%	4,11%	4,14%	4,23%	4,34%
Tingkat Konsumsi	3,65%	3,76%	3,77%	3,83%	3,89%
Tingkat Investasi	3,33%	3,37%	3,44%	3,45%	3,51%

Analisa Sensitivitas Kerugian Kredit Ekspektasian terhadap Kondisi Ekonomi Masa Depan

Rasio kerugian kredit ekspektasian terhadap aset keuangan pada 31 Desember 2020	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan di amortisasi	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Total
	Rupiah	Rupiah	Rupiah
Kerugian kredit ekspektasian yang dilaporkan	60.781.184	111.548	60.892.732
Nilai tercatat bruto	1.205.454.104	121.420.006	1.326.874.110
	%	%	%
Rasio kerugian kredit ekspektasian yang dilaporkan terhadap nilai tercatat bruto	5	-	5
Rasio kerugian kredit ekspektasian terhadap nilai tercatat bruto - berdasarkan skenario moderat	-	-	-
Rasio kerugian kredit ekspektasian terhadap nilai tercatat bruto - berdasarkan skenario optimis	-	-	-
Rasio kerugian kredit ekspektasian terhadap nilai tercatat bruto - berdasarkan skenario pesimis	-	-	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

6. Berdasarkan PSAK 60, aset keuangan yang telah jatuh tempo ditentukan ketika debitur gagal melakukan pembayaran sesuai jadwal. Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah, dan piutang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

	31 Maret 2020			
	≤ 30 hari	> 30 - 60 hari	> 60 - 90 hari	Total
Kredit yang diberikan				
Mikro	12.445.364	3.855.287	3.371.335	19.671.986
Ritel	15.777.157	3.555.580	3.364.213	22.696.950
Korporasi	1.915.000	-	-	1.915.000
Piutang dan pembiayaan syariah	932.075	281.542	210.051	1.423.668
Piutang sewa pembiayaan	67.619	83.168	15.679	166.466
	31.137.215	7.775.577	6.961.278	45.874.070

	31 Desember 2019			
	≤ 30 hari	> 30 - 60 hari	> 60 - 90 hari	Total
Kredit yang diberikan				
Mikro	4.722.477	2.863.391	3.852.348	11.438.216
Ritel	5.901.474	2.847.528	3.489.823	12.238.825
Korporasi	1.420.008	413.484	-	1.833.492
Piutang dan pembiayaan syariah	378.123	178.141	206.162	762.426
Piutang sewa pembiayaan	22.830	36.335	19.003	78.168
	12.444.912	6.338.879	7.567.336	26.351.127

Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan BRI untuk memenuhi kewajiban jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan sehingga tidak mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan BRI.

BRI mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, serta dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Untuk mendukung pengelolaan likuiditas, BRI menetapkan Pedoman Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko Likuiditas (PPPMRL) yang mencakup kebijakan manajemen likuiditas, proyeksi arus kas, profil maturitas (*maturity gap*), *net stable funding ratio* dan *liquidity coverage ratio*, pedoman penetapan limit risiko likuiditas, *stress test* risiko likuiditas, *contingency funding plan* dan sistem informasi risiko likuiditas. Pedoman ini bertujuan untuk memastikan kecukupan pengelolaan risiko likuiditas harian dalam memenuhi kewajiban pada kondisi normal maupun kondisi krisis secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi dan penghimpunan DPK yang memiliki struktur yang sehat dan *sustainable*.

BRI juga melakukan simulasi *stress testing* secara triwulanan yang disampaikan kepada Dewan Direksi dan Komisaris BRI melalui *Risk Management Committee* (RMC). Tujuan dari *stress testing* yaitu untuk mengukur ketahanan atau kemampuan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas selama kondisi krisis (*stress*). Selain itu, *stress test* juga digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan atau meningkatkan rencana pendanaan darurat (*contingency plan*), dan limit risiko likuiditas.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual

Potensi risiko likuiditas yang akan dihadapi BRI di masa mendatang diukur melalui *Liquidity Gap Analysis*, yang merupakan proyeksi *mismatch* likuiditas atas dasar jatuh tempo aset dan liabilitas, setelah memperhitungkan kebutuhan untuk ekspansi bisnis. Informasi ini menjadi pertimbangan dalam perencanaan dan pengelolaan likuiditas, termasuk juga kebutuhan ekspansi bisnis. Dengan diterapkannya pengelolaan likuiditas yang efektif, diharapkan dapat meminimalkan risiko likuiditas di BRI sekaligus meningkatkan stabilitas sistem perbankan secara keseluruhan.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (maturity buckets) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (remaining maturity) pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019:

	31 Maret 2020				Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo	Total
	≤ 1 bulan	> 1 bulan - 3 bulan	> 3 bulan - 12 bulan	> 12 bulan		
Aset						
Kas	-	-	-	-	20.887.985	20.887.985
Giro pada Bank Indonesia	59.718.025	-	-	-	-	59.718.025
Giro pada bank lain	13.832.037	-	-	-	-	13.832.037
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	53.112.553	2.701.110	-	-	-	55.813.663
Cadangan kerugian	-	-	-	-	(299)	(299)
Efek-efek	142.617.620	1.849.137	7.903.732	45.923.241	-	198.293.730
Cadangan kerugian	-	-	-	-	(59.849)	(59.849)
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya	5.301.146	2.380.403	23.629.144	-	-	31.310.693
Cadangan kerugian	-	-	-	-	(2.954.680)	(2.954.680)
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	1.130.272	-	-	-	-	1.130.272
Efek-efek yang dibeli dengan dijual kembali	13.256.946	12.539.489	1.229.096	-	-	27.025.531
Tagihan derivatif	163.247	371.500	60.520	108.130	-	703.397
Kredit yang diberikan						
Mikro	3.796.009	5.689.949	40.287.155	293.458.695	-	343.231.808
Ritel	23.084.962	19.165.159	95.188.315	219.305.745	-	356.744.181
Korporasi	27.933.979	6.128.243	29.419.911	138.347.582	-	201.829.715
Cadangan kerugian	-	-	-	-	(56.862.633)	(56.862.633)
Piutang dan pembiayaan syariah	1.127.949	958.246	4.253.102	22.580.605	-	28.919.902
Cadangan kerugian	-	-	-	-	(947.117)	(947.117)
Piutang sewa pembiayaan	3.394.358	427.065	166.465	115.345	-	4.103.233
Cadangan kerugian	-	-	-	-	(95.500)	(95.500)
Tagihan akseptasi	31.514	622.646	8.317.882	80.676	-	9.052.718
Cadangan Kerugian	-	-	-	-	(68.204)	(68.204)
Penyertaan saham*)	-	-	-	-	546.775	546.775
Cadangan Kerugian	-	-	-	-	(50)	(50)
Aset lain-lain**)	622.338	3.076.809	983.426	195.945	1.753.560	6.632.078
	<u>349.122.955</u>	<u>55.909.756</u>	<u>211.438.748</u>	<u>720.115.964</u>	<u>(37.800.012)</u>	<u>1.298.787.411</u>
Liabilitas						
Liabilitas segera	7.419.436	-	-	-	-	7.419.436
Simpanan nasabah						
Giro	169.927.637	-	-	-	-	169.927.637
Giro <i>wadiah</i>	3.030.357	-	-	-	-	3.030.357
Giro <i>mudharabah</i>	4.126.545	-	-	-	-	4.126.545
Tabungan	388.415.127	-	-	-	-	388.415.127
Tabungan <i>wadiah</i>	7.037.943	-	-	-	-	7.037.943
Tabungan <i>mudharabah</i>	2.644.609	-	-	-	-	2.644.609
Deposito berjangka	248.752.454	116.444.140	65.521.939	7.097.632	-	437.816.166
Deposito berjangka <i>mudharabah</i>	14.429.464	1.219.861	348.687	91	-	15.998.103
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	14.092.579	807.951	-	-	-	14.900.530

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (maturity buckets) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (remaining maturity) pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019: (lanjutan)

31 Maret 2020						
	≤ 1 bulan	> 1 bulan - 3 bulan	> 3 bulan - 12 bulan	> 12 bulan	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo	Total
Liabilitas (lanjutan)						
Efek-efek yang dijual						
dengan janji dibeli kembali	7.556.864	3.871.008	3.613.998	4.519.553	-	19.561.423
Liabilitas derivatif	1.888.699	1.273.980	1.552.194	215.832	-	4.930.705
Liabilitas akseptasi	31.515	622.646	8.317.882	80.676	-	9.052.718
Surat berharga yang diterbitkan	1.722.958		5.097.360	34.218.035	-	41.038.353
Pinjaman yang diterima	940.779	2.287.012	7.297.340	10.250.958	-	20.776.089
Pinjaman subordinasi	-	-	-	1.465.690	-	1.465.690
Liabilitas lain-lain ***)	1.279.510	374.870	743.583	5.947.297	218.652	8.563.913
	873.296.476	126.901.468	92.492.983	63.795.764	218.652	1.156.705.344
Perbedaan Jatuh Tempo	(524.173.521)	(70.991.712)	118.945.765	656.320.200	(38.018.665)	142.082.067
31 Desember 2019						
	≤ 1 bulan	> 1 bulan - 3 bulan	> 3 bulan - 12 bulan	> 12 bulan	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo	Total
Aset						
Kas	-	-	-	-	30.219.214	30.219.214
Giro pada Bank Indonesia	71.416.449	-	-	-	-	71.416.449
Giro pada bank lain	10.237.736	-	-	-	-	10.237.736
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	74.896.410	41.958.317	-	-	-	116.854.727
Efek-efek	143.308.062	4.495.822	7.202.085	40.834.962	-	195.840.931
Cadangan kerugian	-	-	-	-	(758)	(758)
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	14.288.810	9.589.399	9.469.749	528.805	-	33.876.763
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	-	-	1.130.306	-	-	1.130.306
Efek-efek yang dibeli dengan dijual kembali	16.838.178	5.437.329	306.737	-	-	22.582.244
Tagihan derivatif	114.208	51.155	25.770	19.263	-	210.396
Kredit yang diberikan						
Mikro	4.220.012	7.896.459	37.667.210	279.752.130	-	329.535.811
Ritel	21.055.804	25.823.013	45.635.510	265.784.834	-	358.299.161
Korporasi	13.928.892	27.659.818	26.460.034	121.547.477	-	189.596.221
Cadangan kerugian	-	-	-	-	(38.363.840)	(38.363.840)
Piutang dan pembiayaan syariah	852.963	1.892.112	2.651.519	20.369.603	-	25.766.197
Cadangan kerugian	-	-	-	-	(745.029)	(745.029)
Piutang sewa pembiayaan	218.581	331.389	1.366.947	2.274.679	-	4.191.596
Cadangan kerugian	-	-	-	-	(87.500)	(87.500)
Tagihan akseptasi	1.759.397	3.283.407	4.224.430	78.829	-	9.346.063
Penyertaan saham*)	-	-	-	-	293.378	293.378
Aset lain-lain**)	500.232	2.306.920	917.831	146.734	2.029.350	5.901.067
	373.635.734	130.725.140	137.058.128	731.337.316	(6.655.185)	1.366.101.133
Liabilitas						
Liabilitas segera	7.549.312	-	-	-	-	7.549.312
Simpanan nasabah						
Giro	168.826.135	-	-	-	-	168.826.135
Giro wadiah	2.020.866	-	-	-	-	2.020.866
Giro mudharabah	4.080.803	-	-	-	-	4.080.803
Tabungan	405.355.483	-	-	-	-	405.355.483
Tabungan wadiah	6.951.688	-	-	-	-	6.951.688

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (maturity buckets) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (remaining maturity) pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019: (lanjutan)

	31 Maret 2020				Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo	Total
	≤ 1 bulan	> 1 bulan - 3 bulan	> 3 bulan - 12 bulan	> 12 bulan		
	31 Desember 2019				Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo	Total
	≤ 1 bulan	> 1 bulan - 3 bulan	> 3 bulan - 12 bulan	> 12 bulan		
Liabilitas						
Tabungan <i>mudharabah</i>	2.025.354	-	-	-	-	2.025.354
Deposito berjangka	228.618.343	114.696.005	50.605.163	19.304.142	-	413.223.653
Deposito berjangka <i>mudharabah</i>	59.043	466.940	4.990.707	13.195.987	-	18.712.677
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	15.928.691	2.041.138	-	-	-	17.969.829
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	35.877.876	8.538.598	1.640.805	3.845.659	-	49.902.938
Liabilitas derivatif	28.523	48.326	33.641	74.115	-	184.605
Liabilitas akseptasi	1.759.387	3.283.408	4.224.440	78.829	-	9.346.064
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	2.686.847	35.933.990	-	38.620.837
Pinjaman yang diterima	85	4.894.434	5.333.099	20.694.153	-	30.921.771
Pinjaman subordinasi	-	-	-	1.465.366	-	1.465.366
Liabilitas lain-lain (***)	1.236.065	638.633	747.578	5.358.002	202.934	8.183.212
	880.317.654	134.607.482	70.262.280	99.950.243	202.934	1.185.340.593
Perbedaan Jatuh Tempo	(506.681.920)	(3.882.342)	66.795.848	631.387.073	(6.858.119)	180.760.540

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

***) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, hutang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana tabarru' dan dana syirkah temporer.

Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar timbul karena pergerakan faktor pasar yang meliputi suku bunga dan nilai tukar yang berlawanan dengan posisi yang dimiliki BRI, baik posisi yang ada di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif. Posisi tersebut merupakan posisi yang ada dalam *trading book* dan *banking book*.

BRI telah mengimplementasikan sistem aplikasi *treasury* dan risiko pasar (GUAVA) yang merupakan suatu sistem yang terintegrasi, yang digunakan oleh fungsi *front office*, *middle office* dan *back office*. *Middle Office* dapat melakukan pengukuran risiko pasar menggunakan model internal (Value-at-Risk) yang terintegrasi dengan proses transaksi harian. Selain melakukan *monitoring* eksposur risiko instrumen, *Middle Office* juga melakukan *monitoring limit* risiko pasar.

1. Value-at-Risk (VaR): Tujuan Penggunaan Metode dan Keterbatasannya

BRI menggunakan pendekatan model internal untuk mengukur potensi kerugian VaR akibat perubahan harga pasar dari portofolio *trading* berdasarkan pada data historis. Potensi kerugian VaR dari risiko pasar diukur dengan menggunakan asumsi perubahan faktor risiko mengikuti pola distribusi normal. BRI menggunakan VaR untuk menghitung risiko nilai tukar untuk posisi *trading* dan *banking book* serta menghitung risiko suku bunga untuk posisi *trading book*.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

2. Asumsi *Value-at-Risk* (VaR)

Potensi kerugian VaR dihitung berdasarkan nilai estimasi dengan menggunakan tingkat kepercayaan (confidence level) di 99% dan posisi risiko pasar yang tidak berubah dalam 1 (satu) hari (holding period). Hal ini menunjukkan potensi kerugian yang dapat melebihi nilai VaR dalam kondisi pasar normal, rata-rata dapat terjadi satu kali dalam seratus hari. Metode yang digunakan dalam pengukuran VaR adalah metode Delta Gamma.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai nilai VaR dari 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Maret 2020 dan 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019.

	2020	
	Nilai Tukar ^{*)}	Suku Bunga
Rata-rata Harian	36.068,00	47.300,949
Tertinggi	280.419,08	85.479,369
Terendah	40,37	17.907,034
	2019	
	Nilai Tukar ^{*)}	Suku Bunga
Rata-rata Harian	46.903,71	36.642,57
Tertinggi	92.187,93	72.630,74
Terendah	211,91	6.374,02

^{*)} Termasuk *trading* dan *banking book*

3. *Back Testing*

Tujuan dilaksanakannya *back testing* yaitu untuk memastikan bahwa hasil perhitungan internal model untuk risiko suku bunga dan risiko nilai tukar telah sesuai. Ketika melakukan *back testing*, BRI membandingkan antara estimasi VaR harian dengan realisasi perubahan harga.

Berdasarkan prosedur *back testing* untuk risiko nilai tukar dan risiko tingkat suku bunga, hasil kerugian sebenarnya sepanjang tahun telah sesuai secara signifikan dengan VaR *forecast model*.

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book*

a. Risiko Tingkat Suku Bunga

Instrumen keuangan yang berbasis suku bunga memiliki risiko karena terdapat potensi perubahan suku bunga yang akan berdampak pada arus kas di masa depan.

BRI telah mengembangkan metodologi pengukuran dampak pengaruh pergerakan suku bunga dalam *banking book* melalui Interest Rate Risk in The Banking Book sesuai SEOJK No 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018. Posisi Maret 2020, secara individu BRI mempunyai nilai Δ EVE (*Economic Value of Equity*) sebesar 7,99% (perbandingan terhadap modal Tier 1).

Direksi dan Manajemen bertanggung jawab dalam menetapkan, mengelola, serta mengendalikan tingkat suku bunga dengan menimbang *risk appetite* bank dan target pencapaian kinerja keuangan. *Review* atas penetapan suku bunga dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dalam forum *Asset and Liability Committee* (ALCO).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai tingkat suku bunga rata-rata untuk posisi aset dan liabilitas keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019:

	31 Maret 2020		31 Desember 2019	
	Rupiah (%)	Valas (%)	Rupiah (%)	Valas (%)
<u>Aset</u>				
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,51	1,25	4,76	1,82
Efek-efek	7,36	2,84	7,46	2,97
Kredit yang diberikan	11,40	4,12	11,64	4,27
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	6,74	-	6,74	-
Piutang sewa pembiayaan	19,59	7,55	13,42	6,13
<u>Liabilitas</u>				
Simpanan nasabah				
Giro	3,22	0,93	3,24	0,45
Tabungan	0,78	0,32	0,87	0,38
Deposito Berjangka	6,34	2,65	6,83	2,54
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	3,78	0,97	4,39	0,36
Pinjaman yang diterima	-	2,29	0,02	3,34
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	4,87	-	4,87	-
Surat berharga yang diterbitkan	8,20	4,29	8,20	4,29

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan dalam tingkat suku bunga untuk *banking book* dengan semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan, terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain BRI.

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2020	
Perubahan Persentasi	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
+/- 1%	+/- 2.060.132
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2019	
Perubahan Persentasi	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
+/- 1%	+/- 1.627.306

Tingkat sensitivitas digunakan untuk menganalisis kemungkinan perubahan suku bunga yang berdampak pada keuntungan dan kerugian portofolio *banking book*. Pada analisa sensitivitas di atas, asumsi perubahan suku bunga untuk portofolio *banking book* dengan basis 1%.

Sensitivitas suku bunga juga diukur dengan metode *Economic Value of Equity*. Posisi 31 Maret 2020 BRI terpapar resiko suku bunga/ sebesar 6,21% terhadap modal Tier 1.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (gross):

	31 Maret 2020					
	Suku bunga mengambang				Tidak dikenakan bunga	
	≤ 3 bulan	> 3 bulan - 12 bulan	> 12 bulan	Suku bunga tetap		Total
Aset						
Kas	-	-	-	-	20.887.985	20.887.985
Giro pada Bank Indonesia	59.718.025	-	-	-	-	59.718.025
Giro pada bank lain	12.532.406	-	-	87.809	1.211.822	13.832.037
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	53.112.553	2.701.110	-	-	-	55.813.663
Efek-efek						
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	-	21.914.168	-	21.914.168
Nilai Wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	120.391.715	-	120.391.715
Biaya Perolehan diamortisasi	-	-	-	55.987.847	-	55.987.847
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya	31.310.693	-	-	-	-	31.310.693
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah						
Nilai Wajar melalui penghasilan komprehensif lain	30.272	-	-	-	-	30.272
Biaya Perolehan diamortisasi	1.100.000	-	-	-	-	1.100.000
Efek-efek yang dibeli dengan dijual kembali	25.796.435	1.229.096	-	-	-	27.025.531
Tagihan derivatif	-	-	-	-	703.397	703.397
Kredit yang diberikan						
Mikro	9.485.959	61.520.952	-	272.224.897	-	343.231.808
Ritel	42.250.120	166.684.982	47.467.227	100.341.852	-	356.744.181
Korporasi	34.062.222	167.767.493	-	-	-	201.829.715
Piutang dan pembiayaan syariah	-	-	-	-	28.919.902	28.919.902
Piutang sewa pembiayaan	62.432	380.957	3.659.844	-	-	4.103.233
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	9.052.718	9.052.718
Penyertaan saham*)	-	-	-	-	546.775	546.775
Aset lain-lain**)	2.331	-	6.597	-	6.623.150	6.632.078
	269.463.448	400.284.590	51.133.668	570.948.288	67.945.749	1.359.775.743
Liabilitas						
Liabilitas segera	-	-	-	-	7.419.436	7.419.436
Simpanan nasabah						-
Giro	111.595.242	-	-	58.332.395	-	169.927.637
Giro wadiah	-	-	-	-	3.030.357	3.030.357
Giro mudharabah	-	-	-	-	4.126.545	4.126.545
Tabungan	171.530.622	-	-	216.884.505	-	388.415.127
Tabungan wadiah	-	-	-	-	7.037.943	7.037.943
Tabungan mudharabah	-	-	-	-	2.644.609	2.644.609
Deposito berjangka	365.196.595	65.521.939	7.097.632	-	-	437.816.166
Deposito berjangka mudharabah	-	-	-	-	15.998.103	15.998.103
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	14.092.579	807.951	-	-	-	14.900.530
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	11.427.872	3.613.998	4.519.553	-	-	19.561.423
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	4.930.705	4.930.705
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	9.052.718	9.052.718
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	41.038.353	-	41.038.353
Pinjaman yang diterima	3.227.791	7.297.340	10.250.958	-	-	20.776.089
Pinjaman subordinasi	-	-	-	500.443	965.247	1.465.690
Liabilitas lain-lain ***)	-	-	-	-	8.563.913	8.563.913
	677.070.701	77.241.228	21.868.143	316.755.696	63.769.576	1.156.705.344
Perbedaan (gap) repricing suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan	(407.607.253)	323.043.362	29.265.525	254.192.592	4.176.173	203.070.399

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (lanjutan):

31 Desember 2019						
	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
	≤ 3 bulan	> 3 bulan - 12 bulan	> 12 bulan			
Aset						
Kas	-	-	-	-	30.219.214	30.219.214
Giro pada Bank Indonesia	71.416.449	-	-	-	-	71.416.449
Giro pada bank lain	8.163.340	-	-	66.631	2.007.765	10.237.736
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	74.896.410	41.958.317	-	-	-	116.854.727
Efek-efek						
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	-	17.712.056	-	17.712.056
Tersedia untuk dijual	-	-	-	124.153.732	-	124.153.732
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	53.975.143	-	53.975.143
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	33.876.763	-	-	-	-	33.876.763
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah						
Tersedia untuk dijual	30.306	-	-	-	-	30.306
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.100.000	-	-	-	-	1.100.000
Efek-efek yang dibeli dengan dijual kembali	22.275.508	306.736	-	-	-	22.582.244
Tagihan derivatif	-	-	-	-	210.396	210.396
Kredit yang diberikan						
Mikro	11.832.932	36.294.498	-	281.408.381	-	329.535.811
Ritel	91.603.270	121.009.964	46.417.803	99.268.124	-	358.299.161
Korporasi	41.588.711	148.007.510	-	-	-	189.596.221
Piutang dan pembiayaan syariah	-	-	-	-	25.766.197	25.766.197
Piutang sewa pembiayaan	549.969	1.366.947	2.274.680	-	-	4.191.596
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	9.346.063	9.346.063
Penyertaan saham*)	-	-	-	-	293.378	293.378
Aset lain-lain**)	3.438	-	-	-	5.897.629	5.901.067
	357.337.096	348.943.972	48.692.483	576.584.067	73.740.642	1.405.298.260
Liabilitas						
Liabilitas segera	-	-	-	-	7.549.312	7.549.312
Simpanan nasabah						
Giro	106.920.462	-	-	61.905.673	-	168.826.135
Giro <i>wadiah</i>	-	-	-	-	2.020.866	2.020.866
Giro <i>mudharabah</i>	-	-	-	-	4.080.803	4.080.803
Tabungan	188.896.000	-	-	216.459.483	-	405.355.483
Tabungan <i>wadiah</i>	-	-	-	-	6.951.688	6.951.688
Tabungan <i>mudharabah</i>	-	-	-	-	2.025.354	2.025.354
Deposito berjangka	329.124.847	64.794.664	19.304.142	-	-	413.223.653
Deposito berjangka <i>mudharabah</i>	-	-	-	-	18.712.677	18.712.677
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	15.928.692	2.041.137	-	-	-	17.969.829
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	44.416.474	1.640.805	3.845.659	-	-	49.902.938
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	184.605	184.605
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	9.346.064	9.346.064
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	38.620.837	-	38.620.837
Pinjaman yang diterima	4.894.519	5.333.099	20.694.153	-	-	30.921.771
Pinjaman subordinasi	-	-	-	500.250	965.116	1.465.366
Liabilitas lain-lain ***)	-	-	-	-	8.183.212	8.183.212
	690.180.994	73.809.705	43.843.954	317.486.243	60.019.697	1.185.340.593
Perbedaan (gap) repricing suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan	(332.843.898)	275.134.267	4.848.529	259.097.824	13.720.945	219.957.667

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

***) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga dan setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, hutang koasuransi, reasuransi, dan diklasifikasi siap untuk dijual, *danatabarru* dan dana *syirkah* temporer

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)

b. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul karena adanya fluktuasi nilai tukar terhadap Rupiah dari posisi valuta asing yang dimiliki BRI. Termasuk dalam posisi valuta asing tersebut yaitu posisi *trading book* yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan transaksi valuta asing dalam jangka pendek maupun posisi *banking book* dalam rangka pengendalian PDN (Posisi Devisa Neto).

Menurut ketentuan Bank Indonesia berdasarkan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 mengenai Perubahan Keempat atas PBI No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum tanggal 1 Juli 2010, PDN ditetapkan maksimum sebesar 20% modal.

PDN adalah penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing dengan selisih bersih tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dalam rekening administratif untuk setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Berikut adalah PDN (BRI saja) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, per mata uang, sebagai berikut:

Mata Uang	31 Maret 2020		
	Aset	Liabilitas	PDN
<u>Laporan Posisi Keuangan dan</u>			
<u>Rekening Administratif</u>			
Dolar Amerika Serikat	240.710.225	239.233.162	1.477.063
Dolar Singapura	13.343.803	13.108.868	234.935
Yen Jepang	462.741	352.297	110.444
Pound Sterling Inggris	243.380	249.523	6.143
Dolar Australia	351.807	392.077	40.270
Euro Eropa	5.191.793	4.813.408	378.384
Renminbi	661.917	805.920	144.002
Dolar Kanada	28.343	2.070	26.273
Lain-lain	1.029.265	110.467	918.797
			<u>3.336.312</u>
Modal (Catatan 48a)			<u>162.830.257</u>
Rasio PDN			2,05%

Mata Uang	31 Desember 2019		
	Aset	Liabilitas	PDN
<u>Laporan Posisi Keuangan dan</u>			
<u>Rekening Administratif</u>			
Dolar Amerika Serikat	219.266.206	221.562.192	2.295.986
Dolar Singapura	10.602.860	10.686.133	83.273
Yen Jepang	1.057.995	843.438	214.557
Pound Sterling Inggris	202.091	230.539	28.448
Dolar Australia	222.729	301.232	78.503

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)

b. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Berikut adalah PDN (BRI saja) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, per mata uang, sebagai berikut: (lanjutan)

Mata Uang	31 Desember 2019		
	Aset	Liabilitas	PDN
<u>Laporan Posisi Keuangan dan</u>			
<u>Rekening Administratif (lanjutan)</u>			
Euro Eropa	4.388.079	4.121.644	266.435
Renminbi	3.240.454	3.274.614	34.160
Dolar Kanada	24.029	1	24.028
Lain-lain	972.453	334.862	637.591
			3.662.981
Modal (Catatan 48a)			195.986.650
Rasio PDN			1,87%

Manajemen Risiko Operasional

Penerapan Manajemen Risiko Operasional dilakukan dengan berpedoman pada POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, yang mensyaratkan penerapan manajemen risiko mencakup pilar-pilar pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan *limit*, kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal.

Penerapan Manajemen Risiko Operasional dimaksud ditujukan untuk mengelola eksposur risiko operasional yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal yang dapat mengganggu aktivitas bisnis dan operasional, seperti faktor ketidakcukupan sumber daya manusia, proses internal, kegagalan sistem teknologi informasi, bencana alam dan kejahatan pihak eksternal terhadap bank yang berpotensi menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial bagi bank. Pengelolaan terhadap eksposur risiko operasional di BRI mencakup pengelolaan terhadap eksposur risiko hukum, reputasi, kepatuhan dan strategik yang terdapat pada setiap proses bisnis dan aktivitas operasional.

Setiap unit kerja operasional BRI bertanggung jawab atas penerapan proses manajemen risiko melalui sistem pengendalian intern dalam aktivitas operasional dan bisnis di masing-masing unit kerja. Hal tersebut dilakukan mulai dari tahap identifikasi, pengukuran, pemantauan hingga pengendalian risiko. Untuk mengkoordinasikan dan memastikan bahwa penerapan proses manajemen risiko dilaksanakan sesuai ketentuan, maka Direksi BRI menetapkan fungsi manajemen risiko pada setiap unit kerja mulai dari level Kantor Pusat (Divisi/Desk), Kantor Wilayah, Kantor Cabang Khusus, Kantor Cabang yang mencakup bidang operasional, pemasaran dan bisnis mikro, dan Kantor Cabang Pembantu, Sentra Layanan BRI Prioritas dan Unit Kerja Luar Negeri (UKLN).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

Satuan kerja manajemen risiko bertugas dan bertanggung jawab dalam penyusunan pedoman penerapan manajemen risiko operasional, pengembangan dan implementasi kebijakan/prosedur dan metodologi, pengawasan, pengkajian, serta pemantauan proses manajemen risiko operasional. Disamping itu juga berperan dalam penyusunan dan pemantauan profil risiko BRI, penilaian kecukupan pengelolaan risiko dari suatu produk dan/atau aktivitas baru, serta mendukung unit kerja operasional/*risk owner* dalam mengembangkan budaya sadar risiko, penerapan strategi anti *fraud*, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip manajemen risiko dimaksud. Dalam rangka pembahasan pengelolaan dan perbaikan kontrol atas risiko operasional, Divisi Manajemen Risiko Operasional dan Pasar mengkoordinasikan pelaksanaan *Operational Risk Management Committee* (ORMC) yang dilaksanakan setiap triwulan bersama Divisi/*Desk* dan unit kerja terkait.

Audit Intern selaku *third line of defence* yang meliputi Audit Kantor Pusat dan Kantor Inspektorat BRI seluruh Indonesia bertugas melakukan pemantauan dan validasi atas kecukupan pengendalian internal dalam aktivitas operasional dan bisnis di unit kerja operasional dan konsistensi atas penerapan manajemen risiko operasional di BRI secara *bankwide*.

Penerapan manajemen risiko operasional BRI difasilitasi melalui perangkat manajemen risiko operasional berupa BRI *Operational Risk Assessor* (BRI OPRA) yang mencakup modul *Risk and Control Self Assessment* (RCSA), Indikator Risiko Utama (IRU)/*Key Risk Indicator* (KRI), Manajemen Insiden (MI), Forum MR dan Maturitas. Kebijakan Perangkat Manajemen Risiko Operasional telah dikinakan dalam Surat Keputusan Direksi BRI Nokep S.17- DIR/DMR/02.2016.

Upaya pemahaman manajemen risiko difokuskan pada peningkatan budaya sadar risiko. Hal ini dilakukan melalui sosialisasi/pelatihan manajemen risiko yang terus dilakukan kepada seluruh pekerja BRI serta peningkatan kualitas pengendalian risiko pada setiap aktivitas operasional BRI.

1. Risk Control and Self Assessment (RCSA)

RCSA merupakan perangkat manajemen risiko yang bersifat kualitatif dan prediktif yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko berdasarkan dimensi dampak (*impact*) dan kemungkinan kejadian (*likelihood*), RCSA di BRI telah diterapkan di Divisi/*Desk* Kantor Pusat BRI, Kantor Wilayah, Kantor Cabang Khusus, Kantor Cabang yang juga mewakili BRI Unit, Kantor Cabang Pembantu dan Sentra Layanan BRI Prioritas.

RCSA ditujukan untuk membantu unit kerja dalam mengidentifikasi dan mengukur secara independen risiko operasional pada setiap aktivitas operasional dan bisnis, termasuk melakukan pemantauan dan penentuan langkah-langkah perbaikan/rencana tindak lanjut ke depan.

Pengkajian *risk issue* pada RCSA dilakukan dengan mempertimbangkan perkembangan bisnis BRI yang meliputi implementasi produk dan atau aktivitas baru, segmen pasar baru dan persaingan bisnis, perubahan ketentuan internal/eksternal, dan perubahan lainnya yang mempengaruhi eksposur risiko BRI. Penilaian dimaksud dilakukan antara lain dengan mempertimbangkan data Manajemen Insiden (MI)/*Loss Event Database* (LED), Indikator Risiko Utama (IRU)/*Key Risk Indicator* (KRI) dan Laporan Hasil Audit (LHA). RCSA dilaksanakan secara periodik setiap triwulan, dan frekuensinya akan ditingkatkan apabila terjadi perubahan eksposur risiko yang signifikan.

Laporan hasil konsolidasi RCSA tersebut dilaporkan secara rutin kepada seluruh Direksi BRI dalam *Risk Management Committee* (RMC) yang dilaksanakan setiap triwulan.

2. Manajemen Insiden (MI) dan Loss Event Database (LED)

Manajemen Insiden (MI) merupakan *Loss Event Database* (LED) BRI yang mencakup proses pencatatan data kejadian kerugian yang dilakukan untuk setiap jenis kerugian finansial maupun non finansial yang meliputi *actual loss*, *potential loss* dan *near misses* sejak insiden terjadi sampai dengan penyelesaian, termasuk langkah-langkah perbaikan dan penanganan insiden yang dilakukan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

2. Manajemen Insiden (MI) dan *Loss Event Database* (LED)

Berdasarkan data kejadian kerugian pada modul MI, dapat dilakukan analisa kejadian kerugian berdasarkan penyebab, aktivitas fungsional, kategori kejadian (*event type*) dan lini bisnis BRI. Sistem informasi tersebut dapat digunakan untuk menentukan langkah-langkah preventif pengendalian risiko berbasiskan pendokumentasian proses penanganan/penyelesaian insiden baik dari sisi non finansial, kerugian finansial dan *recovery* kerugian maupun proses litigasi.

Data kerugian operasional BRI yang didokumentasikan mulai dari tahun 2007 disusun secara konsisten dan sistematis dalam bentuk matriks *database* kerugian yang diklasifikasikan berdasarkan delapan lini bisnis dan tujuh *event type*/kategori kejadian dan dilihat dari dimensi frekuensi kejadian dan *severity/loss*.

Dalam rangka perhitungan beban modal dan ATMR Operasional, BRI menggunakan metode *Basic Indicator Approach*(BIA) yang mulai diterapkan sejak 2010 sesuai dengan ketentuan regulator. Namun demikian, BRI telah melakukan persiapan penerapan Pengukuran Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO) Pendekatan Standar yang berpedoman pada Basel III *Framework*.

3. Indikator Risiko Utama (IRU)/*Key Risk Indicator* (KRI)

IRU/KRI adalah alat untuk mendeteksi peningkatan dan atau penurunan risiko/tren risiko baik yang bersifat *leading* terhadap kejadian kerugian yang belum terjadi maupun yang bersifat historis. Prediksi tren risiko dimaksudkan untuk menentukan rencana tindak lanjut terkait risiko operasional yang muncul sebelum kerugian finansial atau non finansial terjadi.

BRI telah melakukan identifikasi terhadap indikator-indikator risiko utama untuk semua jenis risiko dan menetapkan batasan atau limit risiko yang mencerminkan kondisi dan risiko yang dapat diterima (*risk appetite*) BRI. Identifikasi indikator risiko utama dan penetapan batasan (*threshold*) KRI dilakukan dengan menggunakan *best judgement* dengan mempertimbangkan eksposur risiko dan *risk appetite* BRI. Penentuan *threshold* melibatkan Audit Internal, *Risk Owner* dan Unit Kerja terkait lainnya. Indikator Risiko Utama BRI antara lain tercermin dalam Laporan Profil Risiko *Bankwide* dan Profil Risiko Kantor Wilayah yang di-*monitor* secara rutin dan dilaporkan kepada pihak manajemen setiap bulan.

4. Forum Manajemen Risiko (Forum MR)

Forum Manajemen Risiko (Forum MR) adalah wadah atau forum pertemuan antara pemimpin unit kerja operasional dengan pejabat setingkat dibawahnya, pekerja atau jajarannya untuk membahas permasalahan-permasalahan (risiko) yang melekat pada aktivitas bisnis atau operasional yang menjadi kendala dalam rangka mencapai target bisnis atau kinerja yang ditetapkan. Pelaksanaan Forum Manajemen Risiko di masing-masing unit kerja BRI diharapkan menjadi salah satu pendukung dan pendorong untuk menumbuhkembangkan budaya sadar risiko di BRI.

5. Maturitas

Maturitas merupakan proses *self assessment* terhadap tingkat kemapanaan penerapan manajemen risiko di setiap unit kerja BRI yang dilakukan setiap akhir tahun oleh masing-masing pimpinan unit kerja BRI terhadap parameter-parameter tertentu. Dengan melakukan penilaian maturitas diharapkan masing-masing unit kerja dapat mengevaluasi penerapan manajemen risiko yang telah dilakukan sehingga lebih baik ke depan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

6. Business Continuity Management (BCM)

Potensi gangguan/bencana baik yang disebabkan antara lain oleh alam, manusia dan teknologi merupakan ancaman bagi kelangsungan usaha BRI, dimana BRI memiliki unit kerja operasional yang tersebar di seluruh Indonesia. Oleh karena itu, Direksi BRI memandang perlu untuk mengembangkan dan menerapkan suatu Kebijakan *Business Continuity Management* (BCM) guna melindungi keamanan dan keselamatan jiwa pekerja, melindungi keselamatan jiwa nasabah dan *stakeholders* lainnya yang berada di lingkungan unit kerja operasional BRI (Rencana Penanggulangan Bencana), serta mempertahankan kelangsungan aktivitas-aktivitas bisnis/operasional terpenting, menjaga aset BRI dan memiliki respon yang memadai dalam situasi gangguan/bencana (Rencana Kelangsungan Usaha). Kebijakan BCM diatur melalui Surat Edaran BRI No. S.26-DIR/DMR/12/2016.

Implementasi BCM BRI mencakup seluruh unit kerja BRI yang antara lain dilakukan melalui pembentukan Tim Manajemen Krisis, penyusunan *Call Tree* dan penetapan *alternate sites*. Unit kerja BRI juga telah melakukan Penilaian Risiko Ancaman dan Bencana (PRAB) yang bertujuan untuk mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan dalam rangka persiapan menghadapi ancaman/bencana di masing-masing unit kerja. Sebagai salah satu implementasi BCM BRI telah memiliki pedoman *Emergency Response Plan* (ER Plan) dan kebijakan *Business Continuity Plan* (BC Plan) untuk Unit Kerja Kritis. Untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut dapat digunakan saat terjadi gangguan/bencana maka pelaksanaan uji coba ER Plan dan BC Plan dilaksanakan setiap tahun dan diprioritaskan pada unit kerja yang rawan bencana.

Kesiapan organisasi BRI untuk memastikan pelaksanaan prosedur kelangsungan usaha sudah teruji dengan baik pada kejadian-kejadian bencana yang dialami oleh beberapa Unit Kerja BRI.

7. Penilaian Kecukupan Pengelolaan Risiko Produk dan/atau Aktivitas Baru (PAB)

Dalam rangka penerbitan setiap produk dan/atau aktivitas baru (PAB) di BRI, dilakukan proses manajemen risiko yang meliputi penilaian risiko oleh *product owner* terhadap setiap jenis risiko yang mungkin timbul dari penerbitan PAB, termasuk penetapan kontrol dan pengendalian yang ditujukan untuk memitigasi risiko PAB yang dimaksud.

Divisi Manajemen Risiko Operasional dan Pasar bertugas melakukan penilaian kecukupan atas pengelolaan risiko PAB dan merekomendasikan hasil penilaian yang dimaksud untuk mendapatkan persetujuan Direktur Bidang Manajemen Risiko BRI. Kebijakan PAB diatur melalui Surat Edaran BRI No. S.89-DIR/MOP/11/2017.

8. Penerapan Strategi Anti Fraud BRI

Penerapan sistem pengendalian *fraud* telah dilakukan sesuai ketentuan dan prosedur pengendalian internal BRI, dimana perhatian khusus diberikan terhadap pencegahan agar kejadian *fraud* dapat diminimalkan. Sehubungan dengan hal tersebut BRI telah mengembangkan alat sebagai *early warning system*. Manajemen BRI telah berkomitmen untuk tidak memberikan toleransi terhadap *fraud* (zero tolerance). Sebagai bentuk peningkatan *employee awareness* dan pencegahan *fraud*, Direktur dan Komisaris, jajaran manajemen dan seluruh pekerja BRI secara berkala menandatangani Komitmen Anti *Fraud* sebagaimana tertuang dalam Kebijakan Strategi Anti *Fraud* yang diatur melalui Surat Keputusan BRI No. S.05-DIR/MOP/13/2018.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal tersebut.

	31 Maret 2020	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
<u>Aset</u>		
Kas	20.887.985	20.887.985
Giro pada Bank Indonesia	59.718.025	59.718.025
Giro pada bank lain	13.832.037	13.832.037
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	55.813.364	55.813.364
Efek-efek		
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	21.914.168	21.914.168
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	120.391.715	120.391.715
Biaya Perolehan Diamortisasi	55.927.998	53.396.933
Wesel Ekspor dan tagihan lainnya	28.356.013	28.356.013
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah		
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	30.272	30.272
Biaya Perolehan Diamortisasi	1.100.000	1.098.460
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	27.025.531	27.025.531
Tagihan derivatif	703.397	703.397
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	872.915.856	871.948.086
Piutang Sewa Pembiayaan	4.007.733	2.969.567
Tagihan akseptasi	8.984.514	8.984.514
Penyertaan saham*)	546.726	546.726
Aset lain-lain**)	6.632.078	6.632.078
	1.298.787.411	1.294.248.870
<u>Liabilitas</u>		
Liabilitas segera	7.419.464	7.419.464
Simpanan nasabah ***)		
Giro	177.084.539	177.084.539
Tabungan	398.097.679	398.097.679
Deposito berjangka	453.814.269	453.814.269
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya		
Giro	481.094	481.094
Tabungan	8.704	8.704
Deposito berjangka dan on call	11.979.497	11.979.497
Inter-bank call money	2.431.235	2.431.235
Efek - efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	19.561.423	19.561.423
Liabilitas derivatif	4.930.705	4.930.705
Liabilitas akseptasi	9.052.718	9.052.718

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal tersebut. (lanjutan)

	31 Maret 2020	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
<u>Liabilitas (lanjutan)</u>		
Surat berharga yang diterbitkan	41.038.353	40.622.159
Pinjaman yang diterima	20.776.089	20.776.089
Pinjaman subordinasi	1.465.690	1.438.428
Liabilitas lain-lain****)	8.563.913	8.563.913
	1.133.936.115	1.133.492.659
	31 Desember 2019	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
<u>Aset</u>		
Kas	30.219.214	30.219.214
Giro pada Bank Indonesia	71.416.499	71.416.499
Giro pada bank lain	10.237.736	10.237.736
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	116.854.727	116.854.727
Efek-efek		
Nilai wajar melalui laba rugi	17.712.056	17.712.056
Tersedia untuk dijual	124.153.732	124.153.732
Dimiliki hingga jatuh tempo	53.974.385	55.962.246
Wesel Ekspor dan tagihan lainnya	33.744.522	33.744.522
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah		
Tersedia untuk dijual	30.306	30.306
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.100.000	1.099.670
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	22.582.244	22.582.244
Tagihan derivatif	210.396	210.396
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	864.088.521	844.750.736
Piutang Sewa Pembiayaan	4.102.276	3.682.306
Tagihan akseptasi	9.346.063	9.346.063
Penyertaan saham*)	215.268	215.268
Aset lain-lain**)	5.901.067	5.901.067
	1.365.889.012	1.348.118.788

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal tersebut. (lanjutan)

	31 Desember 2019	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
<u>Liabilitas</u>		
Liabilitas segera	7.549.312	7.549.312
Simpanan nasabah ***)		
Giro	174.927.804	174.927.804
Tabungan	414.332.525	414.332.525
Deposito berjangka	431.936.330	431.936.330
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya		
Giro	540.598	540.598
Tabungan	9.148	9.148
Deposito berjangka dan on call	9.981.531	9.981.531
Inter-bank call money	7.438.552	7.438.552
Efek - efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	49.902.938	49.902.938
Liabilitas derivatif	184.605	184.605
Liabilitas akseptasi	9.346.064	9.346.064
Surat berharga yang diterbitkan	38.620.837	39.467.559
Pinjaman yang diterima	30.921.771	30.921.771
Pinjaman subordinasi	1.465.366	1.465.400
Liabilitas lain-lain****)	3.324.974	3.324.974
	<u>1.180.482.355</u>	<u>1.181.329.111</u>

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

***) Termasuk simpanan nasabah dengan prinsip syariah.

****) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, hutang koasuransi, reasuransidan diklasifikasi siap untuk dijual, dana *tabarru'* dan dana *syirkah* temporer.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut:

- a) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu, kecuali efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah, piutang sewa pembiayaan, tagihan dan liabilitas derivatif, pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan serta pinjaman dan surat berharga subordinasi, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan tertentu ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

Estimasi nilai wajar terhadap liabilitas keuangan tertentu yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut (lanjutan):

b) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah

Nilai wajar untuk efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek (dealer). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

c) Kredit yang diberikan dan Piutang dan Pembiayaan Syariah

Portofolio kredit BRI secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh BRI. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

Portofolio piutang dan pembiayaan syariah secara umum memiliki tingkat margin mengambang dan piutang dan pembiayaan syariah yang diberikan dengan jangka pendek dengan tingkat margin tetap.

d. Piutang sewa pembiayaan

Nilai wajar dihitung berdasarkan model diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

e. Tagihan dan liabilitas derivatif

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah *swap* suku bunga, *swap* mata uang dan kontrak pertukaran mata uang. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian *forward* dan *swap* yang menggunakan perhitungan nilai kini. Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari *counterparty*, nilai *spot* dan kontrak berjangka serta kurva tingkat suku bunga.

f. Pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman dan surat berharga subordinasi

Nilai wajar dihitung berdasarkan model diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk sisa periode jatuh tempo.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan BRI dan entitas anaknya untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c):

	31 Maret 2020			
	Nilai Wajar	Level 1	Level 2	Level 3
Aset Keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
rugi				
Obligasi Pemerintah	17.105.765	17.105.765	-	-
Reksadana	1.833.830	1.833.830	-	-
<i>Negotiable Certificate Of Deposits</i> (NCD)	1.018.259	1.018.259	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	973.391	973.391	-	-
Tagihan Derivatif	703.397	-	703.397	-
Obligasi	701.579	701.579	-	-
<i>U.S Treasury Bonds</i>	52.607	52.607	-	-
Surat Berharga Komersial	29.068	29.068	-	-
Obligasi Subordinasi	17.589	17.589	-	-
Lainnya	182.080	182.080	-	-
	<u>22.617.565</u>	<u>21.914.168</u>	<u>703.397</u>	<u>-</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan BRI dan entitas anaknya untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c): (lanjutan)

	31 Maret 2020			
	Nilai Wajar	Level 1	Level 2	Level 3
Aset Keuangan (lanjutan)				
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Obligasi Pemerintah	89.477.575	89.477.575	-	-
Obligasi	15.740.120	15.740.120	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	9.547.028	9.547.028	-	-
Reksadana	1.508.787	1.508.787	-	-
<i>Monetary Authority of Singapore (MAS) Bills</i>	1.305.169	1.305.169	-	-
<i>Negotiable Certificate Of Deposits (NCD)</i>	1.113.697	1.113.697	-	-
<i>U.S Treasury Bonds</i>	528.971	528.971	-	-
Obligasi Subordinasi	385.550	385.550	-	-
<i>Medium Term Notes (MTN)</i>	321.498	321.498	-	-
<i>Singapore Government Securities (SIGB)</i>	218.703	218.703	-	-
Surat Berharga Komersial	19.379	19.379	-	-
Lainnya	225.238	225.238	-	-
	<u>120.391.715</u>	<u>120.391.715</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Biaya Perolehan Diamortisasi				
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	871.948.086	-	831.843.943	40.104.143
Obligasi Pemerintah	47.584.192	47.584.192	-	-
Obligasi	4.066.993	4.066.993	-	-
Piutang sewa pembiayaan	2.969.567	-	-	2.969.567
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	1.300.000	1.300.000	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	1.098.460	1.098.460	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	197.660	197.660	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposits (NCD)</i>	149.501	149.501	-	-
<i>Medium Term Notes</i>	61.000	61.000	-	-
Obligasi Subordinasi	37.587	37.587	-	-
	<u>929.413.046</u>	<u>54.495.393</u>	<u>831.843.943</u>	<u>43.073.710</u>
Total Aset Keuangan	<u>1.072.422.326</u>	<u>196.801.276</u>	<u>832.547.340</u>	<u>43.073.710</u>
Liabilitas Keuangan				
Nilai wajar melalui laporan laba rugi				
Liabilitas derivatif	4.930.705	-	4.930.705	-
Kewajiban lainnya				
Surat berharga yang diterbitkan	40.622.159	40.622.159	-	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	1.438.428	1.438.428	-	-
	<u>42.060.587</u>	<u>42.060.587</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Total Liabilitas Keuangan	<u>46.991.292</u>	<u>42.060.587</u>	<u>4.930.705</u>	<u>-</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan BRI dan entitas anaknya untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c): (lanjutan)

	31 Desember 2019			
	Nilai Wajar	Level 1	Level 2	Level 3
Aset Keuangan				
Nilai wajar melalui laporan laba rugi				
Sukuk Bank Indonesia	1.819.017	1.819.017	-	-
Reksadana	1.795.156	1.795.156	-	-
Obligasi Pemerintah	10.106.229	10.106.229	-	-
Tagihan derivatif	210.396	-	210.396	-
Obligasi Subordinasi	49.174	49.174	-	-
Obligasi	933.369	933.369	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	1.986.438	1.986.438	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	803.319	803.319	-	-
Surat Berharga Komersial	28.321	28.321	-	-
Lainnya	196.536	191.033	-	-
	<u>17.927.955</u>	<u>17.712.056</u>	<u>210.396</u>	<u>-</u>
Tersedia untuk dijual				
Obligasi Pemerintah	96.223.816	96.223.816	-	-
Obligasi	15.385.294	15.385.294	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	7.507.411	7.507.411	-	-
Reksadana	1.928.256	1.928.256	-	-
Obligasi Subordinasi	343.801	343.801	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposits</i>	961.448	961.448	-	-
<i>MAS Bills</i>	808.138	808.138	-	-
<i>Medium-Term Notes</i>	438.648	438.648	-	-
<i>Singapore Government Securities</i>	191.256	191.256	-	-
Surat Berharga Komersial	18.881	18.881	-	-
Lainnya	334.895	346.783	-	-
	<u>124.141.844</u>	<u>124.153.732</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi Pemerintah	46.305.753	46.305.753	-	-
Obligasi	3.833.941	3.833.941	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	1.099.670	1.099.670	-	-
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	1.250.000	1.250.000	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposits</i>	151.280	151.280	-	-
<i>Medium-Term Notes</i>	61.601	61.601	-	-
Obligasi Subordinasi	35.696	35.696	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	490.840	490.840	-	-
Lainnya	3.833.135	3.833.135	-	-
	<u>57.061.916</u>	<u>57.061.916</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Kredit yang Diberikan dan Piutang				
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	844.750.736	-	823.178.354	21.572.382
Piutang Sewa Pembiayaan	3.682.306	-	-	3.682.306
	<u>848.433.042</u>	<u>-</u>	<u>823.178.354</u>	<u>25.254.688</u>
Total Aset Keuangan	<u>1.047.564.757</u>	<u>198.927.704</u>	<u>823.388.750</u>	<u>25.254.688</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan BRI dan entitas anaknya untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c): (lanjutan)

	31 Desember 2019			
	Nilai Wajar	Level 1	Level 2	Level 3
Liabilitas Keuangan				
Nilai wajar melalui laporan laba rugi				
Liabilitas derivatif	184.604	-	184.604	-
Kewajiban lainnya				
Surat berharga yang diterbitkan	39.467.559	39.467.559	-	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	1.456.400	1.456.400	-	-
	40.923.959	40.923.959	-	-
Total Liabilitas Keuangan	41.108.563	40.923.959	184.604	-

41. INFORMASI SEGMENT

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk BRI dan entitas anak:

a. Nama Perusahaan

Nama Perusahaan	Bidang Usaha
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perbankan Konvensional
PT Bank BRI Syariah	Perbankan Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	Perbankan Konvensional
BRI Remittance Co. Limited Hong Kong	Jasa Keuangan
PT Asuransi BRI Life	Asuransi Jiwa
PT BRI Multifinance Indonesia	Perusahaan Pembiayaan
PT Danareksa Sekuritas	Perusahaan Sekuritas
PT BRI Ventura Investama	Perusahaan Modal Ventura
PT BRI Asuransi Indonesia	Perusahaan Asuransi

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk BRI dan entitas anak (lanjutan):

b. Segmen Operasi

Untuk kepentingan manajemen, BRI diorganisasikan ke dalam 5 (lima) segmen operasional berdasarkan produk sebagai berikut:

- Segmen Mikro
- Segmen Retail
- Segmen Korporasi
- Segmen Lainnya
- Entitas Anak

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan Entitas Anak berdasarkan segmen operasi:

Keterangan	31 Maret 2020 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal tersebut					
	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak	Total
Pendapatan bunga dan premi neto	10.458.228	7.201.473	1.112.485	1.256.904	1.497.002	21.526.092
Pendapatan operasi lainnya	2.738.049	3.051.026	963.664	1.102.087	147.102	8.001.928
Total pendapatan	13.196.277	10.252.499	2.076.149	2.358.991	1.644.104	29.528.020
Beban operasional lainnya	(4.813.148)	(4.873.478)	(741.426)	(969.733)	(1.410.182)	(12.807.967)
Beban CKPN	(3.041.847)	(2.102.677)	(1.191.202)	111.937	(369.296)	(6.593.085)
Total beban	(7.854.995)	(6.976.155)	(1.932.628)	(857.796)	(1.779.478)	(19.401.052)
Pendapatan (beban) lainnya neto	4.821	(6.186)	(2.447)	46	32.503	28.737
Laba sebelum pajak penghasilan	5.346.103	3.270.158	141.074	1.501.241	(102.871)	10.155.705
Beban pajak	(1.018.221)	(622.836)	(26.869)	(285.927)	(31.950)	(1.985.803)
Total laba periode berjalan	4.327.882	2.647.322	114.205	1.215.314	(134.821)	8.169.902
Aset Segmen						
Kredit	405.938.833	285.048.169	193.258.933	-	50.582.904	934.828.839
CKPN	(23.401.257)	(9.698.667)	(22.532.332)	-	(2.272.994)	(57.905.250)
Non Kredit	-	-	-	448.640.690	23.020.713	471.661.403
	382.537.576	275.349.502	170.726.601	448.640.690	71.330.623	1.348.584.992
Liabilitas Segmen						
Pendanaan	288.732.396	389.631.140	299.962.836	-	50.670.114	1.028.996.486
Non Pendanaan	-	-	-	133.330.532	17.013.006	150.343.538
	288.732.396	389.631.140	299.962.836	133.330.532	67.683.120	1.179.340.024

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Segmen Operasi (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan Entitas Anak berdasarkan segmen operasi (lanjutan):

Keterangan	31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut					
	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak	Total
Pendapatan bunga dan premi neto	41.796.678	27.839.259	4.710.388	4.213.978	4.157.730	82.718.033
Pendapatan operasi lainnya	9.524.891	10.619.792	3.356.078	4.050.875	969.541	28.521.177
Total pendapatan	51.321.569	38.459.051	8.066.466	8.264.853	5.127.271	111.239.210
Beban operasional lainnya	(17.750.715)	(18.142.869)	(2.883.539)	(3.268.667)	(3.264.522)	(45.310.312)
Beban CKPN	(10.027.710)	(5.875.145)	(4.533.679)	(607.557)	(1.452.875)	(22.496.966)
Total beban	(27.778.425)	(24.018.014)	(7.417.218)	(3.876.224)	(4.717.397)	(67.807.278)
Pendapatan (beban) lainnya neto	(14.836)	(35.079)	(16.911)	(5.337)	4.283	(67.880)
Laba sebelum pajak penghasilan	23.528.308	14.405.958	632.337	4.383.292	414.157	43.364.052
Beban pajak	(4.887.111)	(2.992.290)	(131.344)	(910.462)	(29.021)	(8.950.228)
Total laba periode berjalan	18.641.197	11.413.668	500.993	3.472.830	385.136	34.413.824
Aset Segmen						
Kredit	329.535.811	338.932.020	191.090.464	-	47.830.690	907.388.985
CKPN	(15.213.236)	(5.817.423)	(16.507.275)	-	(1.658.435)	(39.196.369)
Non Kredit	-	-	-	517.034.479	26.990.445	544.024.924
	314.322.575	333.114.597	174.583.189	517.034.479	73.162.700	1.412.217.540
Liabilitas Segmen						
Pendanaan	296.563.187	374.453.208	298.733.611	-	51.105.122	1.020.855.128
Non Pendanaan	-	-	-	169.662.392	17.549.355	187.211.747
	296.563.187	374.453.208	298.733.611	169.662.392	68.654.477	1.208.066.875

c. Segmen Geografis

Keterangan	Pendapatan bunga & premi neto, operasional dan investasi	
	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2020	2019
Indonesia	29.378.516	24.914.715
Amerika Serikat	103.212	98.952
Hong Kong	50.091	1.933
Singapura	24.474	19.180
Timor Leste	2.520	20.274
Total	29.558.813	25.055.054

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

c. Segmen Geografis (lanjutan)

		Laba sebelum beban pajak	
		Periode yang Berakhir pada	
		tanggal 31 Maret	
	Keterangan	2020	2019
	Indonesia	10.023.826	10.065.142
	Amerika Serikat	78.252	66.619
	Hong Kong	39.189	69
	Singapura	14.408	8.901
	Timor Leste	30	12.587
	Total	10.155.705	10.153.318

		Total aset	
		31 Maret	31 Desember
		2020	2019
	Indonesia	1.314.421.100	1.383.810.743
	Amerika Serikat	20.076.934	17.707.316
	Singapura	12.754.144	9.611.498
	Timor Leste	1.323.942	1.080.914
	Hong Kong	8.872	7.069
	Total	1.348.584.992	1.412.217.540

		Total liabilitas	
		31 Maret	31 Desember
		2020	2019
	Indonesia	1.145.199.328	1.180.225.162
	Amerika Serikat	20.064.558	17.219.729
	Singapura	12.840.699	9.604.413
	Timor Leste	1.234.424	924.766
	Hong Kong	1.015	436
	Total	1.179.340.024	1.207.974.506

42. PROGRAM BAGI PEKERJA

a. Program Pensiun Imbalan Pasti

Efektif tanggal 1 Januari 2007, semua pekerja yang baru diangkat sebagai pekerja tetap tidak diikutsertakan dalam program ini dan hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun masa kerja dan penghasilan dana pensiun. Program dana pensiun BRI dikelola oleh Dana Pensiun BRI (DPBRI). Sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI, kontribusi pekerja BRI untuk iuran pensiun adalah sebesar 7% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada DPBRI merupakan kontribusi BRI, dimana kontribusi BRI sejak tanggal 1 Oktober 2017 adalah sebesar 26,65% (sebelumnya 25,02%).

Penilaian aktuaria atas beban pensiun BRI masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dilakukan oleh PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 3 April 2020 dan 3 Januari 2019 telah sesuai dengan PSAK No. 24 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA

a. Program Pensiun Imbalan Pasti

Penilaian aktuarial atas beban pensiun BRI masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 3 April 2020 dan 3 Januari 2019 telah sesuai dengan PSAK No. 24 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Tingkat diskonto	8,10%	8,20%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	7,50	7,50
Tingkat kenaikan imbalan pensiun	4,00	4,00
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun

Aset DPBRI terutama terdiri dari tabungan, deposito, efek-efek, unit penyertaan reksadana, efek beragunan aset dan investasi jangka panjang berupa saham dan properti.

Mutasi atas nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti awal tahun	18.794.249	15.544.197
Beban Bunga	372.154	1.276.564
Biaya jasa kini	92.109	288.758
Pembayaran imbalan kerja (<i>benefit paid</i>)	(292.776)	(982.764)
(Keuntungan) / Kerugian aktuarial	(96.824)	2.667.494
Nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti akhir tahun	18.868.912	18.794.249

Mutasi atas nilai wajar aset program masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Nilai wajar aset program awal tahun	17.580.301	15.583.905
Hasil Pengembangan riil	(623.768)	1.643.196
Pembayaran iuran-iuran (contributions) pemberi kerja	107.811	1.266.112
Pembayaran iuran-iuran (contributions) peserta program	17.567	69.852
Pembayaran imbalan kerja (benefit paid)	(292.775)	(982.764)
Total aset program	16.789.136	17.580.301

Mutasi atas kewajiban program pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

a. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Mutasi atas kewajiban program pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Saldo awal	1.213.949	-
Beban Program pensiun imbalan pasti - neto (Catatan 35)	88.016	212.218
Pembayaran iuran periode berjalan	(107.811)	(1.266.112)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pensiun imbalan pasti - neto	885.623	2.267.843
Saldo akhir	2.079.777	1.213.949

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Saldo awal	650.398	(1.617.445)
(Keuntungan) Kerugian aktuarial	(96.825)	2.667.494
Imbal hasil atas aset program	982.448	(356.608)
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga neto liabilitas (aset)	-	(43.043)
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti - neto	1.536.021	650.398

Beban pensiun imbalan pasti untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Maret 2019
Biaya jasa kini	92.109	72.078
Iuran peserta program	(17.567)	(11.180)
Beban bunga - neto	13.474	175
Beban pensiun imbalan pasti (Catatan 35)	88.016	61.073

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, BRI tidak mengakui adanya pensiun imbalan pasti dibayar dimuka dan manfaat pensiun imbalan pasti karena manajemen BRI tidak memiliki keuntungan (*benefit*) atas aset tersebut dan BRI tidak memiliki rencana untuk mengurangi kontribusinya di masa depan.

b. Program Tunjangan Hari Tua

Karyawan BRI juga memperoleh manfaat dari pemberian Tunjangan Hari Tua (THT) sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI. Program THT dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai BRI.

Iuran THT terdiri dari iuran beban pekerja dan iuran beban BRI sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

b. Program Tunjangan Hari Tua (lanjutan)

Berdasarkan perhitungan penilaian aktuaria atas THT masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 3 April 2020 dan 3 Januari 2020, telah sesuai dengan PSAK No.24 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Tingkat diskonto	8,00%	8,10%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019

Status THT sesuai dengan penilaian aktuaris masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Nilai Wajar Aset	4.269.128	4.234.797
Nilai Kini Liabilitas THT	(2.273.140)	(2.182.112)
Surplus	1.995.988	2.052.685

Mutasi atas liabilitas THT masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Saldo awal	-	-
Beban THT (Catatan 35)	154.432	104.570
Pengukuran kembali liabilitas THT - neto	(123.816)	6.276
Pembayaran iuran periode berjalan	(30.616)	(110.846)
Saldo akhir liabilitas (Catatan 28)	-	-

Pengukuran kembali atas liabilitas THT masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Saldo awal	299.809	293.533
Kerugian (Keuntungan) aktuarial	53.015	74.201
Imbal hasil atas (aset) liabilitas program	46.134	106.203
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga - neto	(222.965)	(174.128)
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas (aset) THT - neto	175.993	299.809

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

b. Program Tunjangan Hari Tua (lanjutan)

Perhitungan beban THT untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 sesuai dengan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret	
	2020	2019
Biaya jasa kini	43.771	38.366
Iuran peserta program	(13.121)	(4.088)
Beban bunga - neto	123.782	(938)
Beban THT (Catatan 35)	154.432	33.340

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, BRI tidak mengakui adanya THT dibayar dimuka dan manfaat THT karena manajemen BRI tidak memiliki keuntungan (*benefit*) atas aset tersebut dan BRI tidak memiliki rencana untuk mengurangi kontribusinya di masa depan.

c. Program Pensiun Iuran Pasti

1. BRI (Entitas Induk)

Karyawan BRI juga diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti sesuai dengan Keputusan Direksi BRI yang berlaku efektif sejak bulan Oktober 2000. Kontribusi BRI pada program ini yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp81.047 dan Rp79.797 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Catatan 35). Pengelolaan program pensiun iuran pasti dilakukan oleh DPBRI.

2. BRI Agro (Entitas anak)

BRI Agro menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Jumlah kontribusi BRI Agro untuk dana pensiun adalah sebesar 87,8% dari iuran yang sudah ditetapkan berdasarkan tingkat dari masing-masing karyawan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sebesar Rp812 dan Rp199 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Catatan 35).

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

(i) BRI (Entitas Induk)

Perhitungan PHK dilakukan dengan menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial atas kewajiban BRI yang berkaitan dengan cadangan penyisihan untuk penetapan uang pesangon, uang penghargaan tanda jasa dan ganti kerugian sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 3 April 2020 dan 3 Januari 2020 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Tingkat diskonto	8,10%	8,20%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(i) BRI (Entitas Induk)(lanjutan)

Mutasi atas kewajiban program pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Saldo awal	567.610	1.278.438
Beban PHK (Catatan 35)	48.678	310.478
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI	(19.180)	(90.388)
Pengukuran kembali liabilitas (aset)		
PHK - neto	(62.077)	(930.918)
Saldo akhir (Catatan 28)	535.031	567.610

Pengukuran kembali atas liabilitas/(aset) Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Saldo awal	(1.223.563)	(292.645)
Keuntungan aktuarial	(62.077)	(930.918)
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas (aset)		
Pemutusan Hubungan Kerja - neto	(1.285.640)	(1.223.563)

Perhitungan beban program PHK untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret	
	2020	2019
Biaya jasa kini	37.076	46.909
Beban bunga	11.602	27.356
Beban PHK (Catatan 35)	48.678	74.265

(ii) BRIS (Entitas Anak)

Entitas anak memberikan program PHK sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuarial atas program PHK masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, dilakukan sesuai dengan perhitungan PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 1 April 2020 dan 2 Januari 2020, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Tingkat diskonto	8,10%	8,20%
Tingkat kenaikan penghasilan	5,00	5,00
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI III 2011

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(ii) BRIS (Entitas Anak)(lanjutan)

Mutasi atas nilai wajar aset program masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Aset program awal periode	112.425	93.436
Hasil Pengembangan riil bunga sesuai bunga diskonto	2.297	8.760
Kelebihan/(kekurangan) pengembangan atas bunga diskonto	(2.297)	(1.995)
Pembayaran iuran-iuran pemberi kerja	-	18.000
Pembayaran imbalan kerja	(747)	(5.775)
Total aset program	111.678	112.426

Mutasi atas liabilitas (aset) program PHK masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Saldo awal	-	-
Beban PHK (Catatan 35)	4.236	10.009
Pembayaran manfaat aktual oleh BRISyariah	(57)	(18.204)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) PHK - neto	(4.179)	8.195
Saldo akhir (Catatan 28)	-	-

Pengukuran kembali atas aset program PHK masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Saldo awal	2.907	(5.288)
(Keuntungan) / Kerugian aktuarial	(4.179)	8.195
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas (aset) Pemutusan Hubungan Kerja - neto	(1.272)	2.907

Perhitungan beban PHK untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret	
	2020	2019
Biaya jasa kini	2.831	2.341
Beban bunga	1.404	1.314
Beban PHK (Catatan 35)	4.235	3.655

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(ii) BRISyariah Tbk (Entitas Anak) (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, BRISyariah tidak mengakui adanya program PHK dibayar dimuka dan manfaat program PHK karena manajemen BRISyariah tidak memiliki keuntungan (benefit) atas aset tersebut dan BRISyariah juga tidak memiliki rencana untuk mengurangi kontribusinya di masa depan.

(iii) BRI Agro (Entitas Anak)

Entitas anak memberikan program PHK sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuarial atas program PHK masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, dilakukan sesuai dengan perhitungan PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 3 April 2020 dan 2 Januari 2020, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Tingkat diskonto	8,40%	8,90%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% TMI 2011	10,00 % TMI 2019

Mutasi atas liabilitas (aset) program PHK pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Saldo awal	38.807	40.966
Beban PHK (Catatan 35)	799	2.574
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Agro	(1.121)	(5.846)
Pengukuran kembali liabilitas (aset)		
PHK - neto	(1.959)	1.113
Saldo akhir (Catatan 28)	36.526	38.807

Pengukuran kembali atas aset PHK masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Saldo awal	(5.325)	(6.438)
(Keuntungan) / Kerugian aktuarial	(1.959)	1.113
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas (aset)		
 PHK - neto	(7.284)	(5.325)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(iii) BRI Agro (Entitas Anak) (lanjutan)

Perhitungan beban (manfaat) PHK untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 sesuai dengan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret	
	2020	2019
Biaya jasa kini	593	992
Beban bunga	206	829
Biaya jasa lalu	-	(4.876)
Pendapatan (Beban) PHK (Catatan 35)	799	(3.055)

iv) BRI Life (Entitas Anak)

Entitas anak memberikan program pemutusan hubungan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuaria atas program PHK masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, dilakukan sesuai dengan perhitungan PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tanggal 8 April 2020 dan 2 Januari 2020 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Tingkat diskonto	8,50%	7,50%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00
Tingkat kematian	TMI-IV 2011	TMI-III 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% TMI-IV 2011	10,00% TMI-III 2011

Mutasi atas liabilitas program PHK pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Saldo awal	71.915	63.929
Beban PHK (Catatan 35)	2.918	10.500
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Life	(885)	(4.451)
Pengukuran kembali liabilitas (aset)		
PHK - neto	(5.917)	1.937
Saldo akhir (Catatan 28)	68.031	71.915

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) PHK pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Saldo awal	8.301	6.364
(Keuntungan) / Kerugian aktuarial	(5.917)	1.937
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas (aset)		
PHK - neto	2.384	8.301

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(iv) BRI Life (Entitas Anak) (lanjutan)

Perhitungan beban PHK untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 sesuai dengan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret	
	2020	2019
Biaya jasa kini	1.424	1.201
Beban bunga	1.494	1.273
Beban PHK (Catatan 35)	2.918	2.474

(v) BRI Finance (Entitas Anak)

Entitas anak memberikan program PHK sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuaria atas program PHK masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, sesuai perhitungan PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal-tanggal 7 April 2020 dan 20 Januari 2020 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Tingkat diskonto	8,72%	8,10%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	5,00% TMI 2011	5,00% TMI 2011

Mutasi atas liabilitas (aset) program PHK masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Saldo awal	14.362	10.310
Beban PHK (Catatan 35)	1.878	3.077
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Finance	(135)	(396)
Pengukuran kembali liabilitas (aset)		
PHK - neto	(924)	1.371
Saldo akhir (Catatan 28)	15.181	14.362

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) program PHK masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Saldo awal	5.201	6.572
Keuntungan / (Kerugian) aktuaria	924	(1.371)
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas (aset)		
 pemutusan hubungan kerja neto	6.125	5.201

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(v) BRI Finance (Entitas Anak) (lanjutan)

Perhitungan beban PHK untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 sesuai dengan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret	
	2020	2019
Biaya jasa kini	1.606	263
Beban bunga	257	213
Biaya jasa lalu	14	2
Beban PHK (Catatan 35)	1.877	478

(vi) Danareksa Sekuritas (Entitas Anak)

Entitas anak memberikan program PHK sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuaria atas program PHK masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, sesuai perhitungan PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal-tanggal 8 April 2020 dan 10 Januari 2020 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Tingkat diskonto	8,50%	7,50%
Tingkat kenaikan penghasilan	10,00	10,00
Tingkat kematian	TMI-II 1999	TMI-II 1999
Tingkat cacat jasmaniah	5,00% dari TMI-II 1999	5,00% dari TMI-II 1999

Mutasi atas liabilitas program PHK masing-masing pada tanggal tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Saldo awal	13.462	10.592
Beban PHK (Catatan 35)	2.964	6.433
Iuran yang dibayarkan	(904)	(5.586)
Pengukuran kembali liabilitas (aset)		
PHK - neto	(35)	4.247
Pembayaran manfaat aktual oleh		
Danareksa Sekuritas	(236)	(2.224)
Saldo akhir (Catatan 28)	15.251	13.462

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(vi) Danareksa Sekuritas (Entitas Anak) (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) program PHK masing-masing pada tanggal tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Saldo awal	983	5.230
(Keuntungan) / Kerugian aktuarial	35	(4.247)
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas (aset)		
PHK - neto	1.018	983

Perhitungan beban PHK untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret	
	2020	2019
Biaya jasa kini	2.592	3.429
Beban bunga	1.043	225
Biaya jasa lalu	6	-
Pengakuan (Keuntungan) Kerugian tahun berjalan	(677)	19
Beban PHK (Catatan 35)	2.964	3.673

(vii) BRI Ventura (entitas anak)

Entitas anak memberikan program PHK sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuarial atas program PHK pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, sesuai perhitungan PT. Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal-tanggal 20 April 2020 dan 10 Januari 2020 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Tingkat diskonto	8,70%	8,20%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019

Mutasi atas liabilitas program PHK masing-masing pada tanggal tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Saldo awal	81	56
Beban PHK (Catatan 35)	9	25
Pengukuran kembali liabilitas (aset)		
PHK - neto	(7)	-
Saldo akhir (Catatan 28)	83	81

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(vii) BRI Ventura (entitas anak) (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) program PHK masing-masing pada tanggal tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Saldo awal	32	30
(Keuntungan) / Kerugian aktuarial	(7)	2
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas (aset) PHK - neto	25	32

Perhitungan beban PHK untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020
Biaya jasa kini	7
Beban bunga	2
Beban PHK (Catatan 35)	9

(viii) PT BRI Asuransi Indonesia (Entitas Anak)

Entitas anak memberikan program PHK sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuarial atas program PHK masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, sesuai perhitungan PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 3 April 2020 dan 13 Januari 2020 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Tingkat diskonto	8,70%	8,15%
Tingkat kenaikan penghasilan	8,75	8,75
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI III 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI IV 2019	10,00% dari TMI III 2011

Mutasi atas liabilitas program PHK masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Saldo awal	60.502	47.991
Beban PHK (Catatan 35)	3.097	11.278
Pengukuran kembali liabilitas (aset) PHK - neto	(14.114)	5.340
Pembayaran manfaat aktual oleh BRINS	(828)	(3.878)
Biaya terminasi	271	(229)
Saldo akhir (Catatan 28)	48.928	60.502

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(viii) PT BRI Asuransi Indonesia (Entitas Anak) (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) program PHK masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Saldo awal	15.937	10.340
(Keuntungan) / Kerugian aktuarial	(14.114)	5.597
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas (aset)		
PHK - neto	1.823	15.937

Perhitungan beban PHK untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020
Biaya jasa kini	1.294
Beban bunga	1.188
Biaya jasa lalu	140
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	438
Pembayaran biaya terminasi	37
Beban PHK (Catatan 35)	3.097

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Pekerja BRI dan entitas anak juga memiliki imbalan kerja jangka panjang, seperti penghargaan tanda jasa, f, program kesehatan pasca kerja BPJS dan program manfaat lain dana manfaat tambahan.

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa

i. BRI (Entitas Induk)

Perhitungan aktuarial atas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 3 April 2020 dan 3 Januari 2020 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Asumsi-asumsi yang dipertimbangkan oleh aktuarial adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Tingkat diskonto	8,10%	8,10%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50
Tingkat kenaikan harga emas	10,00	10,00
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa

i. BRI (Entitas Induk) (lanjutan)

Nilai kini liabilitas atas penghargaan tanda jasa berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebesar Rp1.400.360 dan Rp1.312.871 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Mutasi untuk liabilitas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Saldo awal liabilitas	1.312.871	1.115.960
Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 35)	87.489	267.737
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI	-	(70.826)
Liabilitas penghargaan tanda jasa (Catatan 28)	1.400.360	1.312.871

Beban penghargaan tanda jasa untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret	
	2020	2019
Biaya jasa kini	28.383	23.833
Beban bunga	26.873	23.383
Kerugian (keuntungan) aktuaria yang diakui	32.234	(24.764)
Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 35)	87.490	22.452

ii. BRI Agro (Entitas Anak)

Entitas anak juga memberikan program penghargaan tanda jasa kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuaria atas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dilakukan oleh PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 3 April 2020 dan 2 Januari 2020, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Tingkat diskonto	6,50%	6,20%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00
Tingkat kenaikan harga emas	8,00	5,00
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2011

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa (lanjutan)

ii. BRI Agro (Entitas Anak) (lanjutan)

Nilai kini liabilitas atas penghargaan tanda jasa berdasarkan perhitungan aktuarial adalah masing-masing sebesar Rp642 dan Rp592 pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Mutasi untuk liabilitas penghargaan tanda jasa pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Saldo awal liabilitas	592	390
Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 35)	50	257
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Agro	-	(55)
Liabilitas penghargaan tanda jasa (Catatan 28)	642	592

Beban penghargaan tanda jasa untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret	
	2020	2019
Biaya jasa kini	57	45
Biaya jasa lalu		8
Beban bunga	10	(41)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	(17)	-
Beban penghargaan tanda jasa (catatan 35)	50	12

iii. BRI Life (Entitas Anak)

Entitas anak juga memberikan program penghargaan tanda jasa kepada para pekerjaannya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuarial atas penghargaan tanda jasa entitas anak masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 yang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 8 April 2020 dan 2 Januari 2020, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Tingkat diskonto	8,50%	7,50%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00
Tingkat kematian	TMI-IV 2011	TMI-III 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% TMI-IV 2011	10,00% TMI-III 2011

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa (lanjutan)

iii. BRI Life (Entitas Anak) (lanjutan)

Nilai kini liabilitas atas penghargaan tanda jasa berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebesar Rp12.436 dan Rp11.840 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Mutasi untuk liabilitas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Saldo awal liabilitas	11.840	10.733
Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 35)	596	3.685
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Life	-	(2.578)
Liabilitas penghargaan tanda jasa (Catatan 28)	12.436	11.840

Perhitungan beban penghargaan tanda jasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret	
	2020	2019
Biaya jasa kini	330	270
Biaya jasa lalu	-	764
Beban bunga	216	215
Kerugian (keuntungan) aktuaria yang diakui	50	-
Beban (pendapatan) penghargaan tanda jasa (catatan 35)	596	1.249

iv. BRI Finance (Entitas Anak)

Entitas anak juga memberikan program penghargaan tanda jasa kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuaria atas penghargaan tanda jasa entitas anak masing-masing pada tanggal 1 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 7 April 2020 dan 20 Januari 2020 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Harga emas (nilai Rupiah penuh)	924.000	762.000
Rata-rata usia dibawah usia pensiun	36,00	36,00
Rata-rata usia diatas usia pensiun	58,00	57,00
Rata-rata masa kerja	7,71	7,60

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa (lanjutan)

iv. BRI Finance (Entitas Anak) (lanjutan)

Nilai kini liabilitas atas penghargaan tanda jasa berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebesar Rp849 dan Rp802 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Mutasi untuk liabilitas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Saldo awal liabilitas	802	711
Beban yang diakui dalam laba rugi (Catatan 35)	60	227
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Finance	(13)	(136)
Liabilitas penghargaan tanda jasa (Catatan 28)	849	802

Perhitungan beban penghargaan tanda jasa untuk untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 sesuai dengan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret	
	2020	2019
Biaya jasa kini	15	14
Beban bunga	16	15
Kerugian (keuntungan) aktuaria yang diakui	29	113
Beban penghargaan tanda jasa (catatan 35)	60	142

v. Danareksa Sekuritas (Entitas Anak)

Entitas anak juga memberikan program penghargaan tanda jasa kepada para pekerjaanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuaria atas penghargaan tanda jasa entitas anak masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 8 April 2020 dan 10 Januari 2020 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Tingkat diskonto	8,50%	7,50%
Tingkat kenaikan penghasilan	10,00	10,00
Tingkat kematian	TMI-II 1999	TMI-II 1999
Tingkat cacat jasmaniah	1,00% dari TMI-II 1999	1,00% dari TMI-II 1999

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa (lanjutan)

v. Danareksa Sekuritas (Entitas Anak) (lanjutan)

Nilai kini liabilitas atas penghargaan tanda jasa berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebesar Rp2.429 dan Rp2.529 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Mutasi liabilitas atas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Saldo awal liabilitas	2.529	2.472
Beban (pendapatan) yang diakui dalam laba rugi (Catatan 35)	440	483
Pembayaran manfaat aktual	(540)	(426)
Liabilitas penghargaan tanda jasa (Catatan 28)	2.429	2.529

Perhitungan beban penghargaan tanda jasa untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret	
	2020	2019
Biaya jasa kini	88	79
Biaya jasa lalu	-	52
Beban bunga	47	-
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	305	227
Beban penghargaan tanda jasa (catatan 35)	440	358

(ii) Cuti besar

i. BRI (Entitas Induk)

Perhitungan aktuarial atas cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 3 April 2020 dan 3 Januari 2020 dengan yang dipertimbangkan oleh aktuarial adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Tingkat diskonto	7,90%	7,90%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

i. BRI (Entitas Induk) (lanjutan)

Nilai kini liabilitas atas cuti besar berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebesar Rp2.118.623 dan Rp2.075.801 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Mutasi liabilitas atas cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Saldo awal liabilitas	2.075.801	1.788.260
Beban cuti besar (Catatan 35)	146.899	538.594
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI	(104.077)	(251.053)
Liabilitas cuti besar (Catatan 28)	2.118.623	2.075.801

Beban cuti besar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret	
	2020	2019
Biaya jasa kini	71.999	62.317
Beban bunga	40.680	37.053
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	34.220	59.868
Beban cuti besar (catatan 35)	146.899	159.238

ii. BRI Syariah Tbk (Entitas Anak)

Perhitungan aktuarial atas cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal-tanggal 1 April 2020 dan 2 Januari 2020 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Tingkat diskonto	7,70%	7,60%
Tingkat kenaikan penghasilan	5,00	5,00
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI III 2011
Tingkat cacat jasmaniah	5,00% dari TMI 2019	5,00% dari TMI III 2011

Nilai kini liabilitas atas cuti besar entitas anak berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebesar Rp44.313 dan Rp43.232 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

ii. BRISyariah Tbk (Entitas Anak) (lanjutan)

Mutasi liabilitas atas cuti besar pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Saldo awal liabilitas	43.231	44.466
Beban cuti besar (Catatan 35)	1.767	2.681
Pembayaran manfaat aktual oleh BRISyariah	(685)	(3.915)
Liabilitas cuti besar (Catatan 28)	44.313	43.232

Beban cuti besar entitas anak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret	
	2020	2019
Biaya jasa kini	1.936	1.674
Beban bunga	833	900
Kerugian (keuntungan) aktuaria yang diakui	(1.002)	217
Biaya jasa lalu	-	(5.606)
Beban cuti besar (catatan 35)	1.767	(2.815)

ii. BRI Agro (Entitas Anak)

Entitas anak juga memberikan program cuti besar kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuaria atas cuti besar entitas anak pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 3 April 2020 dan 2 Januari 2020 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Tingkat diskonto	6,80%	6,20%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2011

Nilai kini liabilitas untuk cadangan atas cuti besar entitas anak berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebesar Rp3.950 dan Rp3.747 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

iii. BRI Agro (Entitas Anak) (lanjutan)

Mutasi untuk cadangan atas cuti besar pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Saldo awal liabilitas	3.747	3.501
Beban cuti besar (Catatan 35)	578	1.219
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Agro	(375)	(973)
Liabilitas cuti besar (Catatan 28)	3.950	3.747

Beban cuti besar entitas anak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret	
	2020	2019
Biaya jasa kini	355	272
Beban bunga	57	67
Beban pesangon	239	-
Kerugian (keuntungan) aktuaria yang diakui	(73)	(303)
Beban cuti besar (catatan 35)	578	36

iv. BRI Life (Entitas Anak)

Entitas anak juga memberikan program cuti besar kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuaria atas cuti besar entitas anak masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dilakukan oleh PT Padma Raya Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal-tanggal 8 April 2020 dan 2 Januari 2020 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Tingkat diskonto	8,50%	7,50%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00
Tingkat kematian	TMI-IV 2011	TMI-III 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% TMI-IV 2011	10,00% TMI-III 2011

Nilai kini liabilitas untuk cadangan atas cuti besar entitas anak berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebesar Rp7.586 dan Rp7.915 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

iii. BRI Life (Entitas Anak)

Mutasi liabilitas atas cuti besar pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Saldo awal liabilitas	7.915	10.131
Beban cuti besar (Catatan 35)	586	3.740
Pembayaran manfaat aktual	(915)	(5.956)
Liabilitas cuti besar (Catatan 28)	7.586	7.915

Perhitungan beban cuti besar entitas anak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret	
	2020	2019
Biaya jasa kini	787	762
Biaya jasa lalu		-
Beban bunga	139	198
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	(340)	(215)
Beban cuti besar (catatan 35)	586	745

v. BRI Finance (Entitas Anak)

Entitas anak juga memberikan program cuti besar kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuarial atas cuti besar entitas anak masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen dalam laporannya masing-masing pada tanggal 7 April 2020 dan 20 Januari 2020 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Tingkat diskonto	7,50%	7,50%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	5,00% dari TMI 2011	5,00% dari TMI 2011

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

vi. BRI Finance (Entitas Anak)

Mutasi atas liabilitas cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Saldo awal liabilitas	742	657
Beban cuti besar (Catatan 35)	73	1.042
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Finance	(102)	(957)
Liabilitas cuti besar (Catatan 28)	713	742

Perhitungan beban cuti besar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 sesuai dengan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret	
	2020	2019
Biaya jasa kini	28	22
Beban bunga	15	14
Kerugian (keuntungan) aktuaria yang diakui	30	216
Beban cuti besar (catatan 35)	73	252

vi. Danareksa Sekuritas (Entitas Anak)

Entitas anak juga memberikan program cuti besar kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuaria atas cuti besar entitas anak masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen dalam laporannya masing-masing pada tanggal 8 April 2020 dan 10 Januari 2020 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Tingkat diskonto	8,50%	7,50%
Tingkat kenaikan penghasilan	10,00	10,00
Tingkat kematian	TMI-II 1999	TMI-II 1999
Tingkat cacat jasmaniah	5,00% dari TMI-II 1999	1,00% dari TMI-II 1999

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

vi. Danareksa Sekuritas (Entitas Anak) (lanjutan)

Mutasi atas kewajiban cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Saldo awal liabilitas	2.911	2.518
Beban cuti besar (Catatan 35)	555	1.371
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Finance	(902)	(978)
Liabilitas cuti besar (Catatan 28)	2.564	2.911

Perhitungan beban cuti besar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 sesuai dengan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret	
	2020	2019
Biaya jasa kini	111	452
Beban bunga	55	53
Kerugian (keuntungan) aktuaria yang diakui	389	465
Beban cuti besar (catatan 35)	555	970

(iii) Program Kerja Pasca Kerja BPJS

i. BRI (Entitas Induk)

Perhitungan aktuaria atas program kesehatan pasca kerja BPJS masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 3 April 2020 dan 3 Januari 2020 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Tingkat diskonto	8,00%	8,10%
Tingkat kenaikan penghasilan	4,88	4,88
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iii) Program Kerja Pasca Kerja BPJS

ii. BRI (Entitas Induk) (lanjutan)

Status program kesehatan pasca kerja BPJS sesuai dengan penilaian aktuaris masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Nilai kini liabilitas program		
kesehatan pasca kerja BPJS	1.008.722	944.018
Nilai wajar aset	(1.113.713)	(921.281)
Batas atas aset	104.991	-
Surplus (Defisit)	-	22.737

Mutasi liabilitas atas program kesehatan pasca kerja BPJS pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Saldo awal liabilitas	22.737	-
Beban program kesehatan pasca		
kerja BPJS (Catatan 35)	7.430	30.966
Pembayaran iuran periode berjalan	(200.000)	-
Pengukuran kembali liabilitas (aset)		
program kesehatan pasca kerja BPJS	169.833	(8.229)
Liabilitas program kesehatan		
 pasca kerja BPJS (Catatan 28)	-	22.737

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, BRI tidak mengakui adanya program kesehatan pasca kerja BPJS dibayar dimuka dan manfaat program kesehatan pasca kerja BPJS karena manajemen BRI tidak memiliki keuntungan (benefit) atas aset tersebut dan BRI juga tidak memiliki rencana untuk mengurangi kontribusinya di masa depan.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) program kesehatan pasca kerja di BPJS masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Saldo awal	(19.995)	(11.765)
(Keuntungan) aktuarial	48.206	70.101
Imbal hasil atas aset Program	16.636	54.665
Perubahan atas dampak		
atas aset di luar bunga neto liabilitas	104.991	(132.996)
Jumlah pengukuran kembali		
 atas aset / (liabilitas) imbalan pasti - neto	149.838	(19.995)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iii) Program Kerja Pasca Kerja BPJS (lanjutan)

i. BRI (Entitas Induk) (lanjutan)

Beban program kesehatan pasca kerja di BPJS untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret	
	2020	2019
Biaya jasa kini	8.904	7.082
Beban bunga - neto	(1.474)	77
Beban program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 35)	7.430	7.159

(iv) Program Manfaat Lain Dana Manfaat Tambahan

i. BRI (Entitas Induk)

Penilaian aktuarial atas program manfaat lain dana manfaat tambahan BRI pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 3 April 2020 dan 3 Januari 2020 telah sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Tingkat diskonto	8,10%	8,40%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	7,50	7,50
Tingkat kenaikan imbalan pensiun	4,00	4,00
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10.00% dari TMI 2019	10.00% dari TMI 2019
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun

Aset DPBRI terutama terdiri dari tabungan, deposito, efek-efek, unit penyertaan reksadana, efek beragunan aset dan investasi jangka panjang berupa saham dan properti.

Mutasi atas nilai kini liabilitas program manfaat lain dana manfaat tambahan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Nilai kini liabilitas awal tahun	1.893.175	1.539.054
Biaya bunga	37.734	123.409
Biaya jasa kini	4.788	17.609
Biaya jasa lalu	-	205.448
Pembayaran imbalan kerja (benefit paid)	(3.417)	(157.400)
(Keuntungan) / Kerugian aktuarial	24.880	165.055
Nilai kini liabilitas akhir tahun	1.957.160	1.893.175

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iv) Program Manfaat Lain Dana Manfaat Tambahan (lanjutan)

i. BRI (Entitas Induk) (lanjutan)

Mutasi atas nilai wajar aset program pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Nilai wajar aset program awal tahun	1.827.092	1.642.904
Pembayaran imbalan kerja (benefit paid)	(3.417)	(157.400)
Hasil Pengembangan riil	(14.519)	262.476
Pembayaran iuran-iuran (contributions) pemberi kerja	-	79.112
Total aset program	1.809.156	1.827.092

Mutasi atas kewajiban program manfaat lain dana manfaat tambahan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Saldo awal	66.084	-
Beban (pendapatan) program manfaat lain		
dana manfaat tambahan - neto	5.102	220.474
Pengukuran kembali liabilitas (aset) - neto	76.819	(75.278)
Pembayaran iuran-iuran (contributions)		
pemberi kerja	-	(79.112)
saldo akhir	148.005	66.084

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, BRI tidak mengakui adanya program manfaat lain dana manfaat tambahan dibayar dimuka dan manfaat program manfaat lain dana manfaat tambahan karena manajemen BRI tidak memiliki keuntungan (*benefit*) atas aset tersebut dan BRI juga tidak memiliki rencana untuk mengurangi kontribusinya di masa depan.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) program manfaat lain dana manfaat tambahan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Saldo awal	28.571	103.850
(Keuntungan) Kerugian aktuarial	24.879	165.055
Imbal hasil atas aset program	51.940	(127.761)
Perubahan atas dampak atas aset		
di luar bunga neto liabilitas (aset)	-	(112.573)
Jumlah pengukuran kembali		
 atas liabilitas (aset) imbalan pasti - neto	105.390	28.571

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iv) Program Manfaat Lain Dana Manfaat Tambahan (lanjutan)

i. BRI (Entitas Induk) (lanjutan)

Beban pensiun imbalan pasti periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Maret 2019
Biaya jasa lalu	-	-
Biaya jasa kini	4.788	4.215
Beban bunga - neto	314	5.105
Beban pensiun imbalan pasti (Catatan 35)	5.102	9.320

43. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
<u>Komitmen</u>		
Tagihan Komitmen		
Pembelian Spot dan berjangka mata uang asing	5.269.930	5.455.188
Lialibilitas Komitmen		
Fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur yang belum digunakan	141.908.828	131.345.624
Penjualan Spot dan berjangka mata uang asing	41.951.350	33.296.005
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor (Catatan 27c)	7.894.749	6.459.481
Fasilitas Pembiayaan yang diberikan kepada debitur yang belum digunakan	296.223	145.544
	192.051.150	171.246.654
Komitmen - Neto	(186.781.220)	(165.791.466)
<u>Kontijensi</u>		
Tagihan Kontijensi		
Tagihan Bunga Dalam Penyelesaian	144.612	126.871
Liabilitas Kontijensi		
Garansi yang diterbitkan (Catatan 27c) dalam bentuk :		
Garansi bank	31.416.541	29.202.927
Standby L/C	19.215.605	15.848.438
	50.632.146	45.051.365
Kontijensi - Neto	(50.487.534)	(44.924.494)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, BRI melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak-pihak Berelasi	Jenis Hubungan	Unsur Transaksi Pihak Berelasi
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	Kepemilikan saham mayoritas melalui Kementerian Keuangan RI	Efek-efek, Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Kredit yang diberikan
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
Perum BULOG	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Tagihan Derivatif Efek-efek
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Efek-efek
PT Petrokimia Gresik	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impo
PT Adhimix Precast Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan syariah
PT Semen Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan syariah
PT Pertamina EP Cepu	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan derivatif
PT Pupuk Kujang	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan derivatif
PT Rekayasa Industri	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan Akseptasi
PT Wijaya Karya Industri Energi	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan Akseptasi

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pihak-pihak Berelasi	Jenis Hubungan	Unsur Transaksi Pihak Berelasi
PT Petrosida Gresik	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan Akseptasi
PT Angkasa Pura II (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih
PT Asuransi Jiwasraya	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
PT Bahana Artha Ventura	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penyertaan Saham
PT Bank Syariah Mandiri	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Giro pada bank lain Penempatan pada Bank
PT Barata Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi
PT Bank BNI Syariah	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
PT BTN Unit Usaha Syariah	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
PT Citra Waspphutowa	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan syariah
PT Danareksa Investment Management	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penyertaan saham
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan, yang diberikan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih, Tagihan akseptasi
PT Hakaaston	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang Sewa Pembiayaan
PT Utama Karya (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang Sewa Pembiayaan
PT Utama Karya Infrastruktur	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang Sewa Pembiayaan

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pihak-pihak Berelasi	Jenis Hubungan	Unsur Transaksi Pihak Berelasi
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impo
PT Gendhis Multi Manis	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impo
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impo
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan Syariah
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Pegadaian (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Kredit yang diberikan, Piutang dan pembiayaan syariah
PT Geo Dipa Energi (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impo
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan Tagihan akseptasi, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Pertamina (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Kredit yang diberikan, Garansi yang diterbitkan, Tagihan Akseptasi, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, tagihan wesel ekspor dan wesel tagih Tagihan derivatif
PT Pertamina Patra Niaga	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan Akseptasi, tagihan wesel ekspor dan wesel tagih
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Pertamina Hulu Rokan	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, Garansi yang diterbitkan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impo Tagihan derivatif

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pihak-pihak Berelasi	Jenis Hubungan	Unsur Transaksi Pihak Berelasi
PT Pindad (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor Tagihan akseptasi,
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Trans Jabar Tol	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Waskita Beton Precast Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan syariah Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih, Garansi yang diterbitkan
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan, Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih,
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan Akseptasi
PT Wijaya Karya Beton Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Asuransi atas Aset Tetap

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
<u>Aset</u>		
Giro pada bank lain (Catatan 5)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	65.257	109.226
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	69.725	48.885
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.912	1.322
PT Bank Syariah Mandiri	17	206
PT Bank BNI Syariah	-	5
	<u>136.911</u>	<u>159.644</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 6)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.084.050	915.962
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	496.800	646.050
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	358.750	537.975
PT Bank BTN Syariah	17.450	-
PT Bank Syariah Mandiri	10.250	80.250
PT Bank BNI Syariah	5.250	5.250
	<u>1.972.550</u>	<u>2.185.487</u>
Efek-efek (Catatan 7)		
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	153.768.845	150.422.931
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.498.528	1.496.994
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.374.507	1.387.364

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Aset (lanjutan)		
Efek-efek (Catatan 7) (lanjutan)		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1.273.629	1.205.420
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.061.686	1.025.067
PT Pertamina (Persero)	1.047.853	769.730
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.007.345	941.815
PT Pupuk Indonesia (persero)	970.411	984.227
PT Pegadaian (Persero)	664.141	648.751
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	588.688	584.421
Lain lain	7.276.518	7.434.714
	<u>170.532.151</u>	<u>166.901.434</u>
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya (Catatan 8)		
PT Dirgantara Indonesia	4.360.514	4.003.016
PT Pertamina (Persero)	2.651.144	3.684.409
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	1.339.629	1.084.203
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	1.031.143	1.397.528
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	923.603	1.636.261
PT Waskita Beton Precast Tbk	153.922	153.922
PT Citilink Indonesia	86.582	-
PT Wijaya Karya Beton Tbk	48.139	632.850
PT Pertamina Patra Niaga	34.903	32.877
PT Angkasa Pura II (Persero)	34.187	43.301
PT Pertamina Lubricants	-	557.815
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	-	32.852
Lain-lain	384.244	658.230
	<u>11.048.010</u>	<u>13.917.264</u>
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah (Catatan 9)		
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	<u>1.130.272</u>	<u>1.130.306</u>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 10)		
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	<u>859.533</u>	<u>870.053</u>
Tagihan Derivatif		
PT Pertamina EP Cepu	66.294	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	7.365	3.478
PT Pupuk Kujang	694	42
PT Pertamina (Persero)	675	9.150
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	333
	<u>75.028</u>	<u>13.003</u>
Kredit yang diberikan (Catatan 12)		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	24.991.064	25.998.611
Perum BULOG	11.271.897	14.919.169
PT Pertamina (Persero)	10.487.381	7.797.013
PT Pegadaian (Persero)	3.725.052	2.751.793
PT Petrokimia Gresik	2.869.070	1.858.161
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	2.503.723	2.881.119
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	2.360.646	2.122.094
PT Trans Jabar Tol	2.136.224	2.141.861
Pemerintah Indonesia	2.113.807	1.886.099
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1.728.108	1.795.405
Lain-lain	38.160.665	38.621.329
Total	<u>102.347.637</u>	<u>102.772.654</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
<u>Aset (lanjutan)</u>		
Piutang dan Pembiayaan Syariah (Catatan 13)		
PT Angkasa Pura I (Persero)	1.000.000	1.000.000
PT Pegadaian (Persero)	700.000	700.000
PT Waskita Beton Precast Tbk	495.000	512.000
PT Kimia Farma (Persero)	445.000	300.000
PT Semen Indonesia	382.164	382.979
PT Citra Waspphutowa	251.518	248.537
PT Adhimix Precast Indonesia	165.796	175.514
PT Kimia Farma Apotek	-	95.000
PT Koperasi Telkom	-	82.527
Permodalan Nasional Madani	-	80.164
Karyawan Kunci	-	8.126
Lain-lain	754.634	614.008
	<u>4.194.112</u>	<u>4.198.855</u>
Piutang Sewa Pembiayaan (Catatan 14)		
PT Hakaaston	28.526	33.475
PT Utama Karya (Persero)	20.817	27.305
PT Utama Karya Infrastruktur	4.390	13.644
	<u>53.733</u>	<u>74.424</u>
Tagihan Akseptasi (Catatan 15)		
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	305.668	191.130
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	232.163	209.586
PT Wijaya Karya Bangunan gedung	166.821	114.745
PT Pertamina Patra Niaga	56.581	294.920
PT Barata Indonesia (Persero)	42.296	14.040
PT Pindad (Persero)	41.962	86.794
PT Petrosida Gresik	40.000	-
PT Pertamina (Persero)	32.688	-
PT Rekayasa Industri	7.378	13.320
PT Wijaya Karya Industri Energi	5.266	3.421
Lain-Lain	20.929	16.398
	<u>951.752</u>	<u>944.354</u>
Penyertaan saham (Catatan 16)		
PT Danareksa Investment Management	376.889	377.770
PT Bahana Artha Ventura	74.354	74.205
	<u>451.243</u>	<u>451.975</u>
Total aset dari pihak-pihak berelasi	<u>293.752.932</u>	<u>293.606.450</u>
Total aset konsolidasian	<u>1.358.988.547</u>	<u>1.416.758.840</u>
Persentase total aset dari pihak-pihak berelasi terhadap total aset konsolidasian	<u>21,62%</u>	<u>20,72%</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
<u>Liabilitas</u>		
Simpanan Nasabah		
Giro (Catatan 20)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	62.455.331	48.339.192
Karyawan kunci	3.127	3.175
	<u>62.458.458</u>	<u>48.342.367</u>
Tabungan (Catatan 21)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	68.536	31.894
Karyawan kunci	225.505	169.406
	<u>294.041</u>	<u>201.300</u>
Deposito berjangka (Catatan 22)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	87.002.523	87.612.226
Karyawan kunci	153.643	138.836
	<u>87.156.166</u>	<u>87.751.062</u>
Simpanan dari Bank lain dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 23)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	810.078	748.501
Pinjaman yang Diterima (Catatan 26)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	1.140.694	1.077.979
Kompensasi kepada manajemen karyawan kunci (Catatan 42)		
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti	429.730	478.745
Nilai kini kewajiban Pemutusan Hubungan Kerja	33.494	42.141
Nilai kini kewajiban Tunjangan Hari Tua	101.407	100.676
Nilai kini kewajiban cuti besar	60.131	61.234
Nilai kini kewajiban penghargaan tanda jasa	49.228	47.988
Nilai kini kewajiban program manfaat lain		
pembayaran manfaat pasti	12.815	-
Nilai kini kewajiban BPJS	9.300	-
	<u>696.105</u>	<u>730.784</u>
Total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	<u>152.555.543</u>	<u>138.851.993</u>
Total liabilitas konsolidasian	<u>1.156.564.123</u>	<u>1.207.974.506</u>
 Persentase total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi terhadap total liabilitas konsolidasian	 <u>13,19%</u>	 <u>11,49%</u>
<u>Dana Syirkah Temporer</u>		
Entitas, Lembaga Pemerintah dan Karyawan Kunci	5.242.460	5.983.080
 Persentase terhadap total dana syirkah temporer	 <u>21,89%</u>	 <u>24,11%</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
<u>Komitmen dan Kontinjensi pada Rekening Administratif</u>		
Garansi yang diterbitkan (Catatan 27c)		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	4.972.946	4.520.182
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	3.177.588	2.733.225
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	2.989.236	2.436.348
PT Pertamina (Persero)	2.559.525	2.075.352
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1.715.911	1.742.053
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	885.390	943.880
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	858.170	857.493
PT Pertamina Hulu Rokan	815.500	694.125
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	678.870	619.287
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	659.108	166.218
Lain-lain	6.203.575	6.943.631
	25.515.819	23.731.794
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor (Catatan 27c)		
PT Pertamina (Persero)	792.998	285.603
PT Indonesia Asahan Alumunium (Persero)	639.641	529.539
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	492.302	192.681
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	452.880	336.570
PT Pindad (Persero)	448.501	481.772
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	394.331	342.867
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	390.902	425.826
PT Gendhis Multi Manis	363.566	157.469
PT Petrokimia Gresik	140.650	173.668
PT Geo Dipa Energi (Persero)	109.752	93.417
Lain-lain	569.339	365.910
	4.794.862	3.385.322
	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2020	2019
Gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris (Catatan 35)		
Gaji dan Tunjangan Direksi	25.894	24.291
Gaji dan Tunjangan Dewan Komisaris	8.655	8.305
Total	34.549	32.596
Tantiem, bonus dan insentif Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan kunci (Catatan 35)		
Bonus dan Insentif Karyawan Kunci	106.697	72.149
Total	106.697	72.149

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Persentase transaksi pihak-pihak berelasi terhadap jumlah seluruh aset dan liabilitas konsolidasi BRI dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
<u>Aset</u>		
Giro pada bank lain	0,010%	0,011%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	0,145%	0,154%
Efek-efek	12,548%	11,781%
Wesel Ekspor dan tagihan lainnya	0,813%	0,982%
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	0,083%	0,080%
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	0,063%	0,062%
Kredit yang diberikan	7,532%	7,252%
Piutang dan pembiayaan Syariah	0,309%	0,296%
Piutang sewa pembiayaan	0,004%	0,005%
Tagihan akseptasi	0,070%	0,067%
Penyertaan saham	0,033%	0,032%
Total	21,610%	20,722%
<u>Liabilitas</u>		
Giro	0,000%	4,002%
Tabungan	0,000%	0,017%
Deposito berjangka	0,000%	7,264%
Simpanan dari Bank lain dan lembaga keuangan lainnya	0,000%	0,062%
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	0,000%	0,000%
Pinjaman yang Diterima	0,000%	0,089%
Kompensasi kepada manajemen karyawan kunci	13,190%	0,060%
Total	13,190%	11,494%

45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Signifikan

Pada tanggal 11 Maret 2020, BRI mengadakan perjanjian dengan PT BRI Multifinance Indonesia sehubungan dengan Pengadaan Sewa Kendaraan Operasional Roda 4 Unit Kerja Ritel Batch 2 dan 3 untuk jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dengan nilai kontrak sebesar Rp 77.837.

Pada tanggal 27 Februari 2020, BRI mengadakan perjanjian dengan PT. Info Solusindo Data Utama sehubungan dengan Pengadaan Backup dan Recovery Solution di DC dan DRC untuk jangka waktu *delivery* 2 (dua) dan jangka waktu maintenance 3 (tiga) tahun, dengan nilai kontrak sebesar Rp48.800.

Pada tanggal 26 Februari 2020, BRI mengadakan perjanjian dengan PT. Bringin Inti Teknologi sehubungan dengan Pengadaan Physical Server Virtual Private Cloud untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan dan jangka waktu garansi 3 (tiga) tahun, dengan nilai kontrak sebesar Rp 49.800.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Perjanjian Signifikan (lanjutan)

Pada tanggal 18 Februari 2020, BRI mengadakan perjanjian dengan KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) untuk Pengadaan Jasa Kantor Akuntan Publik dalam rangka Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk jangka waktu 14 (empat belas) bulan dengan nilai kontrak sebesar Rp 29.500.

Pada tanggal 9 Januari 2020, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Structured Services sehubungan dengan Pengadaan Implementasi Integrasi New Finance System dan CBS BRINETS untuk jangka waktu 18 (delapan belas) bulan dengan nilai kontrak sebesar Rp53.285.

Pada tanggal 27 November 2019, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Inti Teknologi sehubungan dengan Managed Service CRM EBB Tahun 2019 dan Replacement berserta Perangkat Pendukungnya untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan nilai kontrak sebesar Rp 399.299.

Pada tanggal 4 November 2019, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Surya Sudeco sehubungan dengan Pengadaan Sewa Kendaraan Roda 4 untuk Operasional Unit Kerja Mikro BRI untuk jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan dengan nilai kontrak sebesar Rp 110.453.

Pada tanggal 8 Agustus 2019, BRI mengadakan Pengadaan Managed Service VSAT Remote Terminal dan Perangkat Pendukungnya untuk Integrasi Fase 2B (Zona 5) untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan nilai kontrak sebesar Rp 67.004.

Pada tanggal 8 Februari 2019, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Satkomindo Mediyasa sehubungan dengan Pengadaan *Managed Service VSAT Remote Terminal* dan Perangkat Pendukungnya untuk Integrasi Fase 2B (Zona 2, 3 dan 4) untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan nilai kontrak sebesar Rp211.104.

Pada tanggal 7 Februari 2019, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia sehubungan dengan Pengadaan *Managed Service Offsite Data Center* (ODC), *Data Center* (DC) GTI Ragunan dan Tabanan Tahap I untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp149.500.

b. Liabilitas Kontinjensi

Dalam melakukan usahanya, BRI menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan, di mana BRI sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, BRI berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas BRI.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, BRI telah membentuk cadangan (disajikan dalam akun "Liabilitas Lain-lain") untuk sejumlah tuntutan hukum yang belum diputuskan masing-masing adalah sebesar Rp741.796 dan Rp1.145.664 (Catatan 29). Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian akibat tuntutan hukum yang belum diputuskan atau masih dalam proses tersebut telah memadai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 26 Tahun 1998 yang dilaksanakan melalui Keputusan Menteri Keuangan tanggal 28 Januari 1998 dan Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (SKB BI dan BPPN) No. 30/270/KEP/DIR dan No. 1/BPPN/1998 tanggal 6 Maret 1998, Pemerintah telah menjamin kewajiban tertentu dari seluruh Bank Umum yang berbadan hukum Indonesia. Berdasarkan perubahan terakhir yang terdapat pada Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, jaminan tersebut berlaku sejak tanggal 26 Januari 1998 sampai dengan 31 Januari 2001 dan dapat diperpanjang dengan sendirinya setiap 6 (enam) bulan berikutnya secara terus-menerus, kecuali apabila dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Program Penjaminan atau jangka waktu perpanjangannya, Menteri Keuangan mengumumkan pengakhiran dan atau perubahan Program Penjaminan tersebut untuk diketahui oleh umum. Atas penjaminan ini, Pemerintah membebankan premi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu sesuai ketentuan yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.05/2005 tanggal 3 Maret 2005, terhitung sejak tanggal 18 April 2005 jenis kewajiban bank umum yang dijamin berdasarkan Program Penjaminan Pemerintah meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan pinjaman yang diterima dari bank lain dalam bentuk transaksi pasar uang antar bank.

Program penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang "Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum" untuk periode 1 Juli sampai dengan 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3, Pemerintah telah membentuk lembaga independen yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang "Lembaga Penjamin Simpanan", dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" yang disempurnakan melalui Peraturan LPS No. 2/PLPS/2010 tanggal 25 November 2010 tentang Program Penjaminan Simpanan pasal 29 bahwa Saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank adalah paling tinggi Rp2.000.000.000 (dua miliar Rupiah).

Suku bunga penjaminan LPS pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar 5,75% dan 6,75% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah. Untuk simpanan dalam mata uang asing pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar 1,75% dan 2,00%.

47. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI

Berikut adalah ikhtisar PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) - IAI yang relevan untuk BRI dan entitas anak, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2020:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021:

PSAK No. 22 (Amandemen 2019), "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis", Amandemen ini yang diadopsi dari Amandemen IFRS 3 *Business Combinations: Definition of Business* merupakan hasil dari *joint project* antara International Accounting Standards Board (IASB) dan US Financial Accounting Standards Board (FASB). Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

47. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022:

PSAK 74: Kontrak asuransi, yang diadopsi dari IFRS 17, penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72.

Ini adalah standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, presentasi, dan pengungkapan. Setelah efektif, PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62 Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan asuransi ulang), terlepas dari jenis entitas yang menerbitkannya, juga mengenai jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat.

Beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk perusahaan asuransi. Berbeda dengan persyaratan dalam PSAK 62, yang sebagian besar didasarkan pada kebijakan akuntansi lokal sebelumnya, IFRS 17 menyediakan model komprehensif untuk kontrak asuransi, yang mencakup semua aspek akuntansi yang relevan. Inti dari IFRS 17 adalah model umum, dilengkapi dengan:

- Adaptasi spesifik untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (pendekatan biaya variabel).
- Pendekatan yang disederhanakan (pendekatan alokasi premium) terutama untuk kontrak jangka pendek

Saat ini BRI dan entitas anak sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

48. INFORMASI TAMBAHAN

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)

BRI secara aktif mengelola modalnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa setiap saat BRI dapat menjaga kecukupan modalnya untuk menutup risiko bawaan (*inherent risk*) pada kegiatan perbankan tanpa mengurangi optimalisasi nilai kepada pemegang saham.

CAR pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016, PBI No. 17/22/PBI/2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* dan POJK No. 46/POJK.03/2015 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*, selain kewajiban penyediaan modal minimum sesuai profil risiko, BRI wajib membentuk tambahan modal penyangga (*buffer*) berupa *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge*, yang wajib dibentuk secara bertahap mulai tanggal 1 Januari 2016.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, pembentukan modal penyangga (*buffer*) berupa *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge* yang wajib dibentuk oleh BRI berdasarkan persentase tertentu dari ATMR adalah masing-masing sebesar 2,50%, 0% dan 2,50%.

Berdasarkan profil risiko BRI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 30 Juni 2019 yaitu *satisfactory*, maka CAR minimum pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

Penentuan kepatuhan BRI terhadap peraturan dan rasio yang berlaku didasarkan pada peraturan praktis akuntansi yang berbeda dalam beberapa hal dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 BRI telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan untuk rasio kecukupan modal.

CAR BRI (Entitas Induk) pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing dihitung sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Modal Inti (Tier 1)		
Modal Inti Utama (CET 1)	153.693.571	187.012.209
Modal Pelengkap (Tier 2)	9.136.686	8.974.441
Total Modal	162.830.257	195.986.650
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)		
ATMR untuk Risiko Kredit *)	704.201.258	689.093.355
ATMR untuk Risiko Pasar **)	6.641.583	13.712.721
ATMR untuk Risiko Operasional ***)	182.571.933	166.214.312
Total ATMR	893.414.774	869.020.388
	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Rasio CAR		
Rasio CET 1	17,20 %	21,52 %
Rasio Tier 1	17,20	21,52
Rasio Tier 2	1,03	1,03
Rasio Total	18,23	22,55
Rasio Minimum Tier 1	6,00 %	6,00 %
Rasio Minimum CET 1	4,50	4,50
CAR Minimum Berdasarkan Profil Risiko	9,00	9,00

*) Risiko Kredit dihitung berdasarkan SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016.

**) Risiko Pasar dihitung berdasarkan SE OJK No. 38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

***) Risiko Operasional dihitung berdasarkan SE OJK No. 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

b. Rasio Kredit *Non-Performing Loan* (NPL)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, rasio NPL BRI adalah sebagai berikut:

1. Konsolidasian (BRI, BRI Agro dan BRI Syariah)

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Rasio NPL - kotor	3,00 %	2,80 %
Rasio NPL - neto	0,77	1,18

Rasio NPL - neto dihitung berdasarkan NPL setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dibagi dengan jumlah kredit yang diberikan.

c. Kegiatan Jasa Kustodian

BRI melakukan kegiatan jasa penitipan harta (bank kustodian) sejak tahun 1996 berdasarkan izin operasi melalui Surat Keputusan Ketua BapepamNo. 91/PM/1996 tanggal 11 April 1996 dan telah ditunjuk sebagai *Sub Registry* dalam melaksanakan transaksi obligasi Pemerintah dan penatakerjaan SBI *Scriptless* oleh Bank Indonesia.

Jasa penitipan harta ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Investment Services* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- Jasa penyimpanan (*safe keeping services*) dan *Portfolio Valuation*;
- Jasa penyelesaian transaksi (*settlement handling*);
- Jasa penagihan penghasilan (*income collection*), termasuk pembayaran pajaknya;
- Jasa *corporate action* dan *proxy services*;
- Jasa informasi dan pelaporan (*reporting services*);
- Jasa *Custody Unit Link* dan DPLK;
- Jasa Kustodian untuk sekuritisasi aset; dan
- Jasa Kustodian Global untuk surat berharga yang diterbitkan di luar negeri.

BRI memiliki 358 (tiga ratus lima puluh delapan) dan 347 (tiga ratus empat puluh tujuh) nasabah masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, terutama dana pensiun, lembaga pembiayaan, lembaga penjaminan dan asuransi, perusahaan sekuritas, reksadana dan institusi lainnya.

Aset milik nasabah yang dititipkan pada Kustodian BRI adalah sebesar Rp361.566.116 dan Rp385.432.544 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

d. Kegiatan Wali Amanat

BRI melakukan kegiatan jasa wali amanat sejak tahun 1996. Izin operasi BRI sebagai wali amanat telah diberikan oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. 1554/KMK.013/1990 tanggal 6 Desember 1990 dan telah terdaftar di OJK sesuai Surat Tanda Terdaftar sebagai Wali Amanat No. 08/STTD-WA/PM/1996 tanggal 11 Juni 1996.

Jasa wali amanat ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Investment Services* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- Wali amanat
- Agen jaminan
- Agen pemantau

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

d. Kegiatan Wali Amanat (lanjutan)

BRI memiliki 49 (empat puluh sembilan) dan 48 (empat puluh delapan) nasabah masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019. Jumlah obligasi yang diwaliamanati oleh BRI adalah sebesar Rp83.383.321 dan Rp81.987.158 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

e. *Jasa Trust*

Layanan *Jasa Trust* BRI merupakan layanan jasa penitipan harta nasabah yang berupa aset *financial* untuk dan atas nama nasabah. BRI merupakan Bank pertama di Indonesia yang memperoleh izin dari Bank Indonesia untuk menjalankan layanan *Jasa Trust* di Indonesia melalui surat Bank Indonesia No. 15/19/DPB1/PB1-3 tanggal 12 Februari 2013 dan surat penegasan Bank Indonesia No. 15/30/DPB1/PB1-3 tanggal 19 Maret 2013.

Ruang lingkup layanan *Jasa Trust* BRI meliputi:

- Layanan *Jasa Agen Pembayar*
- Layanan *Jasa Agen Peminjaman*
- Layanan *Jasa Agen Investasi*
- Layanan *Jasa Keagenan Lainnya*, seperti misalnya *Agen Penampungan* dan *Agen Jaminan*

BRI saat ini telah memberikan pelayanan *Jasa Trust* untuk transaksi-transaksi keuangan yang melibatkan proyek minyak dan gas (Migas) baik yang dilaksanakan oleh anggota Kontraktor Kontrak Kerja Sama (K3S) dibawah naungan SKK Migas maupun proyek-proyek non K3S.

Di samping memberikan layanan *Jasa Trust*, BRI juga memberikan layanan jasa *Agen Pembayar* dan *Agen Penampungan* (non *Trust*) untuk sektor-sektor lain, seperti sektor infrastruktur, energi, perdagangan dan industri kimia. Tak hanya melayani *direct customer*, *Jasa Trust* BRI juga berperan serta mendukung unit kerja pembiayaan BRI dalam transaksi kegiatan pembiayaan infrastruktur, energi dan aktivitas transaksi pembiayaan sindikasi.

Nilai proyek kelolaan *Jasa Trust* BRI adalah sebesar Rp134.742.717 dan Rp134.607.276 masing-masing untuk tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

f. *Agen Sindikasi*

BRI saat ini memberikan pelayanan *Jasa Arranger* dan *Agen Sindikasi* untuk pembiayaan Kredit Sindikasi dari beberapa Sektor/Industri diantaranya sektor Agribisnis, Infrastruktur seperti Jalan Tol, Pelabuhan, Bandara, Pembangkit Tenaga Listrik, Minyak & Gas, Pertambangan, Properti dan Manufaktur yang melibatkan proyek-proyek Pemerintah (BUMN) maupun proyek-proyek Swasta.

Jasa Arranger dan *Agen Sindikasi* ini merupakan bagian dari fungsi Divisi Sindikasi dan *Jasa Lembaga Keuangan* yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

- *Arranger*
- *Agen Fasilitas*
- *Agen Jaminan*
- *Agen Penampungan*

Sindikasi BRI telah mengelola berbagai proyek Sindikasi dengan total nilai Plafond Sindikasi sebesar Rp432.438.243 dan Rp427.813.243, masing-masing untuk tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. LABA PER LEMBAR SAHAM

Perhitungan laba tahun berjalan per lembar saham dasar untuk BRI (entitas induk) adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020		
	Laba Periode Berjalan	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa Yang Beredar	Laba Periode Berjalan Per Lembar Saham (Rupiah Penuh)
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per lembar saham dasar	8.162.840	122.604.646.500	66,58
Ditambah : penerbitan saham bonus		734.063.500	
Laba bersih per lembar saham dilusian	8.162.840	123.338.710.000	66,18

	31 Maret 2019		
	Laba Periode Berjalan	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa Yang Beredar	Laba Periode Berjalan Per Lembar Saham (Rupiah Penuh)
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per lembar saham dasar	8.164.252	122.237.220.000	66,79
Laba per saham dasar	8.164.252	122.237.220.000	66,79

50. PERUBAHAN AKTIVITAS PENDANAAN

	31 Desember 2019	Arus Kas		Perubahan Non Kas	31 Maret 2020
		Penerimaan	Pembayaran		
Pinjaman yang diterima	30.921.771	8.890.297	(19.025.468)	(10.511)	20.776.089
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	1.465.366	-	-	324	1.465.690
Surat berharga yang diterbitkan	38.622.326	-	-	2.416.027	41.038.353
Total	71.009.463	8.890.297	(19.025.468)	2.405.839	63.280.131

	31 Desember 2018	Arus Kas		Perubahan Non Kas	31 Desember 2019
		Penerimaan	Pembayaran		
Pinjaman yang diterima	40.457.429	2.939.798	(12.532.787)	57.331	30.921.771
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	1.473.515	-	-	(8.149)	1.465.366
Surat berharga yang diterbitkan	31.190.216	12.102.950	(4.419.500)	(251.340)	38.622.326
Total	73.121.160	15.042.748	(16.952.287)	(202.158)	71.009.463

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI AWAL PSAK 71

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 dan PSAK 71 dalam transisi penerapan PSAK 71 pada 1 Januari 2020.

<u>Aset Keuangan</u>				
Kas	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang	Biaya yang diamortisasi	30.219.214	30.219.214
Giro pada Bank Indonesia	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang	Biaya yang diamortisasi	71.416.449	71.416.449
Giro pada bank lain	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang	Biaya yang diamortisasi	10.237.736	10.237.736
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang	Biaya yang diamortisasi	116.854.727	116.854.071
Efek-efek				
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	Nilai wajar melalui laporan laba rugi	Nilai wajar melalui laporan laba rugi	17.712.056	17.712.056
Tersedia untuk dijual	Tersedia untuk dijual	Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	124.153.732	124.153.732
Dimiliki hingga jatuh tempo	Dimiliki hingga jatuh tempo	Biaya yang diamortisasi	53.974.385	53.934.193
Wesel ekspor dan Tagihan lainnya	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang	Biaya yang diamortisasi	33.744.522	31.161.127
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah				
Tersedia untuk dijual	Tersedia untuk dijual	Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	30.306	30.306
Dimiliki hingga jatuh tempo	Dimiliki hingga jatuh tempo	Amortized Cost	1.100.000	1.100.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang	Biaya yang diamortisasi	22.582.244	22.582.243
Tagihan derivatif	Nilai wajar melalui laporan laba rugi	Nilai wajar melalui laporan laba rugi	210.396	210.396
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Biaya yang diamortisasi	864.088.521	848.593.859
Piutang Sewa Pembiayaan	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang	Biaya yang diamortisasi	4.104.096	4.104.096
Tagihan akseptasi	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang	Biaya yang diamortisasi	9.346.063	9.223.566
Penyertaan saham	Tersedia untuk dijual	Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	745.304	745.304

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI AWAL PSAK 71 (lanjutan)

Catatan	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020
<u>Liabilitas Keuangan</u>				
Liabilitas segera	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	7.549.312	7.549.312
Simpanan nasabah				
Giro	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	170.847.001	170.847.001
Tabungan	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	412.307.171	412.307.171
Deposito berjangka	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	413.223.653	413.223.653
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi		
Giro	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	556.594	556.594
Tabungan	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	9.148	9.148
Deposito berjangka dan <i>on call</i>	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	9.965.534	9.965.534
<i>Inter-bank call money</i>	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	7.438.553	7.438.553
Efek - efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	49.902.938	49.902.938
Liabilitas derivatif	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	184.605	184.605
Liabilitas akseptasi	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	9.346.064	9.346.064
Surat berharga yang diterbitkan	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	38.620.837	38.620.837
Pinjaman yang diterima	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	30.921.771	30.921.771
Pinjaman subordinasi	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	1.465.366	1.465.366
Liabilitas lain-lain	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi	30.817.123	30.817.123

Aset keuangan instrumen ekuitas yang dimiliki untuk tujuan strategis telah diklasifikasi sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan PSAK 71. Sebelum adopsi PSAK 71, instrumen ini diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara handal. PSAK 71, menghapus pengecualian ini.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI AWAL PSAK 71 (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi nilai tercatat menurut PSAK 55 dan nilai tercatat menurut PSAK 71 dalam transisi penerapan PSAK 71 pada 1 Januari 2020.

Catatan	Nilai tercatat PSAK 55 31 Desember 2019	Reklasifikasi	Pengukuran Kembali	Nilai tercatat PSAK 71 1 Januari 2020
<u>Aset Keuangan</u>				
Diukur pada Biaya Perolehan				
Diamortisasi				
Kas	30.219.214	-	-	30.219.214
Giro pada Bank Indonesia	71.416.449	-	-	71.416.449
Giro pada bank lain	10.237.736	-	-	10.237.736
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	116.854.727	-	(656)	116.854.071
Efek-efek	53.974.385	-	(40.192)	53.934.193
Tagihan wesel ekspor	33.744.522	-	(2.583.395)	31.161.127
Obligasi rekapitulasi pemerintah	1.100.000	-	-	1.100.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	22.582.244	-	(1)	22.582.243
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	864.088.521	-	(15.494.662)	848.593.859
Piutang sewa pembiayaan	4.104.096	-	-	4.104.096
Tagihan akseptasi	9.346.063	-	(122.497)	9.223.566
Aset lain-lain	-	-	-	-
Total Biaya Perolehan Diamortisasi	1.273.907.046	-	(17.916.497)	1.199.426.554
Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain – instrumen ekuitas				
Penyertaan saham	745.304	-	-	745.304
Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain – instrumen non-ekuitas				
Efek-efek	124.153.732	-	(103.510)	124.153.732
Obligasi rekapitulasi pemerintah	30.306	-	-	30.306
Total Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	124.929.342	-	-	124.929.342
Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi				
Efek-efek	17.712.056	-	-	17.712.056
Tagihan derivatif	210.396	-	-	210.396
Total Nilai Wajar Melalui Laba Rugi	17.922.452	-	-	17.922.452

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI AWAL PSAK 71 (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisis dampak penerapan PSAK 71, bersih setelah pajak, pada saat transisi tanggal 1 Januari 2020 pada komponen ekuitas berikut:

	Dampak Penerapan PSAK 71 1 Januari 2020
Penghasilan komprehensif lain – keuntungan / kerugian n	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan PSAK 55	17.575.896
Reklasifikasi instrumen ekuitas yang diukur pada biaya perolehan dari tersedia untuk dijual ke nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 berdasarkan PSAK 71	17.575.896
Laba	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan PSAK 55	178.826.386
Reklasifikasi berdasarkan PSAK 71	-
Pengakuan kerugian ekspektasian berdasarkan PSAK 71	(14.392.858)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 berdasarkan PSAK 71	164.433.528

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi nilai cadangan kerugian aset keuangan menurut PSAK 55 dan PSAK 57 pada tanggal 31 Desember 2019 dan nilai cadangan kerugian aset keuangan menurut PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020.

Catatan	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019	Reklasifikasi	Pengukuran Kembali	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020
Aset keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan	1.217.667.957	-	(18.241.403)	1.199.426.554
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	124.929.342	-	-	124.929.342
Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan	182.246.977	-	(735.927)	181.511.050
Total	1.524.844.276	-	(18.977.330)	1.505.866.946

52. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen BRI bertanggung jawab penuh atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim terlampir yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 14 Mei 2020.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM – ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
ASET		
Kas	20.612.852	29.931.216
Giro pada Bank Indonesia	57.062.018	68.808.255
Giro pada Bank lain	13.416.914	9.833.906
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	54.615.245	114.412.698
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(299)	-
	<u>54.614.946</u>	<u>114.412.698</u>
Efek-efek	178.672.626	172.098.241
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(45.544)	-
	<u>178.627.082</u>	<u>172.098.241</u>
Tagihan Wesel Ekspor dan Wesel Tagih	31.306.127	33.876.762
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.954.680)	(132.241)
	<u>28.351.447</u>	<u>33.744.521</u>
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	1.130.272	1.130.306
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	24.003.118	20.313.264
Tagihan Derivatif	640.183	193.091
Kredit yang Diberikan	884.245.935	859.558.294
Cadangan kerugian penurunan nilai	(55.632.256)	(37.537.934)
	<u>828.613.679</u>	<u>822.020.360</u>
Tagihan Akseptasi	9.044.349	9.344.682
Cadangan kerugian penurunan nilai	(68.204)	-
	<u>8.976.145</u>	<u>9.344.682</u>
Penyertaan Saham	12.368.609	12.369.341
Aset Tetap		
Biaya perolehan	42.815.912	41.942.453
Akumulasi penyusutan	(12.225.364)	(11.876.990)
Nilai buku - neto	<u>30.590.548</u>	<u>30.065.463</u>
Aset Pajak Tangguhan - neto	9.839.448	4.023.018
Aset Lain-lain - neto	18.246.556	14.789.498
TOTAL ASET	<u>1.287.093.817</u>	<u>1.343.077.860</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM – ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	7.272.851	7.403.164
Simpanan Nasabah		
Giro	168.592.541	167.842.557
Tabungan	387.642.377	404.360.261
Deposito Berjangka	422.091.454	397.547.188
Total Simpanan Nasabah	<u>978.326.372</u>	<u>969.750.006</u>
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan lainnya	15.794.823	17.871.591
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	19.561.423	49.902.938
Liabilitas Derivatif	4.899.576	167.858
Liabilitas Akseptasi	9.044.350	9.344.684
Utang Pajak	410.119	4.427
Surat Berharga yang Diterbitkan	40.725.981	38.316.131
Pinjaman yang Diterima	18.990.884	29.161.136
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	774.908	607.557
Liabilitas Imbalan Kerja	9.829.526	10.279.487
Liabilitas Lain-lain	5.525.648	6.103.169
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	500.443	500.250
TOTAL LIABILITAS	<u>1.111.656.904</u>	<u>1.139.412.398</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM – ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)		
EKUITAS		
Modal saham—nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham Modal dasar – 300.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 299.999.999.999 lembar saham Seri B) Modal ditempatkan dan disetor penuh - 123.345.810.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 123.345.809.999 lembar saham Seri B)	6,167,291	6,167,291
Tambahan modal disetor saham	3,493,008	2,981,523
Surplus revaluasi aset tetap - bersih	16,864,083	16,864,083
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(1,512)	(14,868)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasikan atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual – bersih	(1,396,350)	726,681
Keuntungan pengukuran kembali program manfaat pasti - bersih	(511,202)	198,584
Modal saham diperoleh kembali (saham treasuri)	(1,624,819)	(2,106,014)
Cadangan kompensasi atas Saham Bonus	5,836	21,796
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	3,022,685	3,022,685
Belum ditentukan penggunaannya	149,417,893	175,803,701
Total Saldo Laba	152,440,578	178,826,386
TOTAL EKUITAS	175,436,913	203,665,462
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1,287,093,817	1,343,077,860

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM – ENTITAS INDUK
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2020	2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga dan Syariah		
Pendapatan bunga	29.647.879	28.075.202
Beban bunga	(9.618.789)	(9.375.639)
Pendapatan Bunga dan Syariah - neto	20.029.090	18.699.563
Pendapatan Operasional lainnya		
Provisi dan komisi lainnya	4.100.771	3.093.401
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	1.622.231	1.353.623
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	578.131	246.299
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	-	20.416
Keuntungan transaksi mata uang asing-neto	67.823	-
Lain-lain	1.485.870	496.553
Total Pendapatan Operasional lainnya	7.854.826	5.210.292
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	(6.182.082)	(4.508.712)
Pembalikan (beban) penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(38.599)	-
Pembalikan (beban) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan – Neto	(3.108)	-
Beban Operasional lainnya		
Tenaga kerja dan tunjangan	(6.672.109)	(5.237.816)
Umum dan administrasi	(3.376.602)	(2.957.464)
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	(107.992)	-
Kerugian transaksi mata uang asing-neto	-	(62.804)
Lain-lain	(1.241.082)	(1.181.262)
Total Beban Operasional lainnya	(11.397.785)	(9.439.346)
LABA OPERASIONAL	10.262.342	9.961.797

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM – ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2020	2019
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO	(3.766)	(7.301)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	10.258.576	9.954.496
BEBAN PAJAK	(1.953.853)	(1.911.187)
LABA PERIODE BERJALAN	8.304.723	8.043.309
Penghasilan komprehensif lainnya:		
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(946.381)	41.840
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	236.595	(10.460)
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	13.356	(7.366)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	(2.830.708)	1.765.629
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	707.677	(441.407)
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan - Setelah Pajak	(2.819.461)	1.348.236
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	5.485.262	9.391.545
LABA PERIODE BERJALAN PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)		
Dasar	67,74	65,80
Dilusian	67,33	65,80

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM –ENTITAS INDUK
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	laporan keuangan dalam mata uang asing	yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tanggungan	program imbalan pasti- setelah pajak tanggungan	Saham <i>treasury</i>	Cadangan kompensasi atas saham bonus	revaluasi aset tetap- setelah pajak tanggungan	Saldo Laba		Total ekuitas
									Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	6.167.291	2.773.858	49.220	(1.919.488)	1.143.354	(2.418.948)	425.334	13.824.692	3.022.685	157.950.582	181.018.580
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.043.309	8.043.309
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	(7.366)	1.324.222	31.380	-	-	-	-	-	1.348.236
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan	-	-	(7.366)	1.324.222	31.380	-	-	-	-	8.043.309	9.391.545
Saldo pada tanggal 31 Maret 2019	6.167.291	2.773.858	41.854	(595.266)	1.174.734	(2.418.948)	425.334	13.824.692	3.022.685	165.993.891	190.410.125

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM –ENTITAS INDUK
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	Keuntungan (Kerugian) pengukuran kembali program imbalan pasti- setelah pajak tangguhan	Saham <i>treasury</i>	Cadangan kompensasi atas saham bonus	Surplus revaluasi aset tetap- setelah pajak tangguhan	Saldo Laba		Total ekuitas
									Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	6.167.291	2.981.523	(14.868)	726.681	198.584	(2.106.014)	21.796	16.864.083	3.022.685	175.803.701	203.665.462
Implementasi Awal PSAK 71	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(14.066.966)	(14.066.966)
Saldo setelah implementasi awal PSAK 71	6.167.291	2.981.523	(14.868)	726.681	198.584	(2.106.014)	21.796	16.864.083	3.022.685	161.736.735	189.598.496
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.304.723	8.304.723
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	13.356	(2.123.031)	(709.786)	-	-	-	-	-	(2.819.461)
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan	-	-	13.356	(2.123.031)	(709.786)	-	-	-	-	8.304.723	5.485.262
Pembagian laba Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(20.623.565)	(20.623.565)
Saham bonus	-	511.485	-	-	-	481.195	(15.960)	-	-	-	976.720
Saldo pada tanggal 31 Maret 2020	6.167.291	3.493.008	(1.512)	(1.396.350)	(511.202)	(1.624.819)	5.836	16.864.083	3.022.685	149.417.893	175.436.913

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM - ENTITAS INDUK
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2020	2019
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
Penerimaan bunga	28.330.347	27.227.619
Pembayaran bunga	(9.952.046)	(9.077.685)
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	1.622.231	1.353.624
Pendapatan operasional lainnya	5.685.903	3.605.588
Beban operasional lainnya	(7.770.502)	(11.073.943)
Pendapatan non operasional – neto	(6.332)	(9.901)
Pembayaran pajak penghasilan badan dan tagihan pajak	(1.641.596)	(1.994.398)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	16.268.005	10.030.904
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:		
(Kenaikan) penurunan aset operasi:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	934.149	357.216
Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(8.323.902)	(4.908.952)
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	2.438.394	3.218.584
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(3.689.854)	2.520.293
Kredit yang diberikan	(28.684.985)	(12.707.294)
Aset lain-lain	(3.626.422)	6.104.794
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:		
Liabilitas segera	(130.313)	(863.961)
Simpanan nasabah:		
Giro	749.984	(19.349.543)
Tabungan	(16.717.884)	(20.601.229)
Deposito berjangka	24.544.266	32.819.993
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	(2.076.768)	2.247.436
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(30.341.515)	(29.077.024)
Liabilitas Derivatif	4.731.718	(103.870)
Liabilitas lain-lain	(1.133.967)	1.571.924
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan operasi	(45.059.094)	(28.740.729)
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI		
Hasil Penjualan Aset Tetap	2.566	2.600
Perolehan aset tetap	(958.621)	(294.353)
(Kenaikan) Penurunan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	(59.541)	8.654.918
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan investasi	(1.015.596)	8.363.165

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2020
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2020	2019
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN		
Penerimaan (pembayaran) pinjaman yang diterima	(10.159.743)	843.539
Pembagian laba untuk dividen	(20.623.565)	-
Penerimaan atas surat berharga yang diterbitkan	-	7.145.987
Pembayaran atas surat berharga yang jatuh tempo	-	(1.018.500)
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan pendanaan	(30.783.308)	6.971.026
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(76.857.998)	(13.406.538)
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	1.539.372	49.024
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	229.425.774	206.864.026
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	154.107.148	193.506.512
Kas dan setara kas akhir periode terdiri dari:		
Kas	20.612.852	21.499.364
Giro pada Bank Indonesia	57.062.018	64.579.085
Giro pada bank lain	13.416.914	24.107.943
Penempatan pada bank lain – jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	52.494.945	63.496.625
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia – jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	10.520.419	19.823.495
Total Kas dan Setara Kas	154.107.148	193.506.512

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM – ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Maret 2020 dan untuk Periode 3 (Tiga) Bulan
yang Berakhir Pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai Entitas Anak yang dimiliki BRI diungkapkan pada Catatan 1f atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

	31 Maret 2020		31 Desember 2019	
	Harga Perolehan	Persentase Kepemilikan	Harga Perolehan	Persentase Kepemilikan
PT Bank BRISyariah Tbk	3.004.375	73,00 %	3.004.375	73,00 %
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	3.467.706	87,10	3.467.706	87,10
BRI Remittance Co. Limited	2.289	100,00	2.289	100,00
PT Asuransi BRI Life	1.626.643	91,00	1.626.643	91,00
PT BRI Multifinance Indonesia	860.003	99,78	860.003	99,78
PT Danareksa Sekuritas	446.888	67,00	446.888	67,00
PT BRI Ventura Investama	1.503.090	99,97	1.503.090	99,97
PT BRI Asuransi Indonesia	1.041.000	90,00	1.041.000	90,00

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Divisi Akuntansi, Manajemen dan Keuangan
Gedung BRI II Lantai 16
Jl. Jendral Sudirman Kav.44-46 Jakarta 10210, Indonesia
Telp (62-21) 80825126
Fax (62-21) 80825127